

Fachruddin HS.

حديث صحيح مسلم

terjemah  
HADITS SHAHIH  
MUSLIM

IV



Bulan Bintang

FACHRUDDIN HS.

TERJEMAH HADITS SHAHIH MUSLIM IV

Bulan Bintang

Scanned book (sbook) ini hanya untuk pelestarian buku  
dari kemusnahan. DILARANG MENKOMERSILKAN  
atau hidup anda mengalami ketidakbahagiaan  
dan ketidakberuntungan

BBSC



TERJEMAH HADITS  
SHAHIH MUSLIM

IV



KARANGAN-KARANGAN/TERJEMAHAN-TERJEMAHAN  
H. FACHRUDDIN HS.

Yang diterbitkan oleh Penerbit N.V. "BULAN BINTANG"

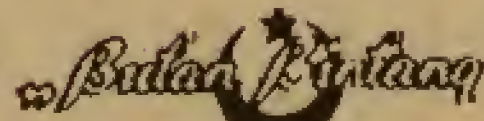
1. *Iman dan Kehidupan (judul asli : Al-Iman wal Hayat oleh : Dr. Yusuf Al-Qardlawy).*
2. *Terjemah Hadits Shahih Muslim I, II, III dan IV*

FACHRUDDIN HS.

Scanned book (sbook) ini hanya untuk pelestarian buku  
dari kemusnahan. DILARANG MENGKOMERSILKAN  
atau hidup anda mengalami ketidakbahagiaan  
dan ketidakberuntungan

**BBSC**

# TERJEMAH HADITS SHAHIH MUSLIM IV

PENERBIT  JAKARTA

Kramat Kwitang I/8 Telp. 342883 - 346247



Cetakan pertama – 1979



Scan menggunakan Epson Perfection V10 (scanner Epson karena kompetebel Linux) yang dikendalikan XSane. Beberapa hasil scan diedit dengan Gimp 2.6.x (gimp.org). File djvu dibuat dengan Lizardtech Djvu Solo 3.1 (djvu.org) Non-Commercial melalui Wine Emulator (winehq.org). Scanning, Editing, dan konversi pada openSUSE 11.0

Scan 200 dpi dan color. Setting djvuSolo menggunakan 200 dpi, kompresi cover: photo, kompresi isi: scanned

## DAFTAR ISI

### BAHAGIAN KETIGA PULUH TUJUH SEMBAHYANG JUM'AT

No.	J U D U L	Hadis Nomor	Hal.
1.	Hari Jum'at hari besar Islam . . . . .	1 s/d 2	15
2.	Keistimewaan hari Jum'at . . . . .	3	16
3.	Mandi sebelum pergi Shalat Jum'at . . . . .	4 s/d 7	16
4.	Kemudian Mandi di Hari Jum'at . . . . .	8 s/d 9	18
5.	Mandi, membersihkan gigi dan memakai Harum-haruman untuk sembahyang Jum'at . . . . .	10	19
6.	Sekarangnya mandi sekali dalam sepekan . . . . .	11	19
7.	Datang ke Mesjid di hari Jum'at, lebih cepat lebih baik . . . . .	12	19
8.	Tidak boleh Berbicara, ketika Khatib Sedang berkhotbah . . . . .	13	20
9.	Jum'at, Sabtu dan Ahad Tiga hari Besar Keagamaan . . . . .	14	21
10.	Dinilai menurut urutan datang . . . . .	15	21
11.	Ampunan Dosa Bagi siapa yang mengerjakan Shalat Jum'at . . . . .	16 s/d 17	22
12.	Waktu Sembahyang Jum'at . . . . .	18 s/d 20	23
13.	Duduk sebentar antara dua Khutbah . . . . .	21	24
14.	Membaca Qur-an dan memberi pelajaran dalam Khutbah . . . . .	22	24
15.	Celaan kepada orang yang pergi ketika nabi sedang berkhotbah . . . . .	23 s/d 24	24
16.	Balasan meninggalkan Jum'at . . . . .	25	25
17.	Khutbah dan Sembahyang Jum'at sederhana . . . . .	26	26
18.	Di hari Jumat ada saat yang diperkenankan doa . . . . .	27	26
19.	Qur-an dan hadis sumber pimpinan kebenaran . . . . .	28 s/d 28	26
20.	Ucapan yang tepat mengenai isi hati . . . . .	29	27
21.	Tidak selamanya yang jelas itu mengandung kebenaran . . . . .	30	29
22.	Jangan disamakan Allah dengan RasulNya . . . . .	31	29



23. Permohonan isi neraka . . . . .	32	30
24. Membaca ayat Qur-an dalam khutbah . . . . .	33	30
25. Sembahyang tahiyyatul mesjid . . . . .	34 s/d 35	31
26. Mengajar dalam berkhutbah . . . . .	36	31
27. Membaca surat Al Jumu'ah dan munafiqun dalam sembahyang Jum'at . . . . .	37	32
28. Ayat yang dibaca Nabi dalam sembahyang Jum'at dan hari Raya . . . . .	38	33
29. Ayat yang dibaca Nabi dalam sembahyang subuh di pagi Jum'at . . . . .	39	33
30. Sembahyang sunat sesudah sembahyang Jumat. . . . .	40 s/d 42	34

### BAHAGIAN KETIGA PULUH DELAPAN

#### ZAKAT (SEDEKAH WAJIB), SEDEKAH SUNAT (SUKA RELA) DAN HADIAH

31. 'Azab untuk orang yang enggan mengeluarkan zakat . . . . .	43 s/d 42	35
32. 'Amil zakat hendaklah diterima dengan baik . . . . .	45	39
33. Hartawan yang dermawan . . . . .	46	39
34. Kekayaan itu adalah untuk bersama . . . . .	47 s/d 48	40
35. Memberi menyebabkan datangnya pemberian . . . . .	49	42
36. Nisab zakat . . . . .	50 s/d 51	42
37. Zakat itu sepersepuluh dan seperdua puluh . . . . .	52	43
38. Hamba sahaya juga membayarkan zakat fitrah . . . . .	53	43
39. Jangan cepat menuduh orang enggan berzakat . . . . .	54	44
40. Zakat fitrah satu gantang . . . . .	55 s/d 57	44
41. Zakat fitrah dibayar sebelum sembahyang hari-raya . . . . .	58 s/d 59	45
42. Masih muda hatinya . . . . .	60 s/d 61	46
43. Manusia tidak puas dengan kekayaan . . . . .	62	47
44. Yang diperlukan kaya hati . . . . .	63	47
45. Harta itu tetap mendatangkan kebaikan kecuali kalau salah mempergunakan . . . . .	64	48
46. Nabi tidak menyimpan kekayaan untuk dirinya . . . . .	65 s/d 66	49
47. Menghindari tuduhan yang kurang baik . . . . .	67 s/d 68	50
48. Menyimpan untuk diberikan kepada yang berhak . . . . .	69	51
49. Pemberian untuk menyenangkan hati seseorang . . . . .	70	52

50. Pemberian kepada orang yang baru memeluk agama Islam . . . . .	71 s/d 75	53
51. Perkataannya baik, tetapi jiwa dan perbuatannya jahat . . . . .	76 s/d 78	58
52. Nabi dan keluarganya tidak boleh menerima sedekah . . . . .	79 s/d 82	60
53. Sedekah kepada Maula (Hamba sahaya perempuan) juwairiyah . . . . .	83	61
54. Hadiah dari barirah . . . . .	84 s/d 85	62
55. Sedekah Nabi kepada Ummu 'Athiah telah sampai . . . . .	86	62
56. Nabi boleh memakan hadiah . . . . .	87	63
57. Mendoakan orang yang memberi sedekah . . . . .	88	63
58. Hormatilah petugas yang mengumpulkan sedekah (zakat) . . . . .	89	64

#### BAHAGIAN KETIGAPULUH SEMBILAN

59. Kedermawanan dan larangan minta-minta . . . . .	90	65
60. Dinar yang lebih tinggi nilainya . . . . .	91 s/d 92	66
61. Membantu diri sendiri, keluarga dan kerabat . . . . .	93 s/d 97	67
62. Hubungan baik dengan ibu walaupun agama berlainan . . . . .	98	70
63. Bersedekah menggantikan ibu yang telah meninggal . . . . .	99	71
64. Perbuatan baik berarti sedekah . . . . .	100	71
65. Banyak jalan untuk memperoleh pahala sedekah . . . . .	101	72
66. Menyelamatkan diri dari neraka . . . . .	102	73
67. Tidak mengganggu orang lain termasuk sedekah . . . . .	103	73
68. Menolong orang naik kendaraan atau menaikkan barangnya termasuk sedekah . . . . .	104	74
69. Do'a Malaikat untuk orang yang dermawan dan orang yang kikir . . . . .	105	75
70. Bersedekah sebelum terlambat . . . . .	106	75
71. Masa sedikit laki-laki dan banyak perempuan . . . . .	107	76
72. Tanah Arab menjadi subur . . . . .	108 s/d 109	76
73. Kejahatan disebabkan berebut kekayaan . . . . .	110	77
74. Sedekah yang diterima Tuhan . . . . .	111 s/d 112	78
75. Orang yang tiada diperkenankan do'anya . . . . .	113	79



76. Bersedekahlah, biarpun dengan sebelah korma .	114 s/d 115	80
77. Manusia itu sebangsa dan wajib bantu membantu dalam waktu sulit . . . . .	117	81
78. Sedekah itu, sedikit atau banyak tetap berharga	118	83
79. Memperoleh pahala pagi dan petang . . . . .	119	84
80. Perbandingan orang yang bersedekah dan orang yang bakhil . . . . .	120	84
81. Tersalah memberikan tidak merusak pahala sedekah . . . . .	121	85
82. Bendaharawan yang jujur sama dengan orang yang bersedekah . . . . .	122	86
83. Suami isteri sama-sama memperoleh pahala . .	123	87
84. Pelayan dan Tuan rumah sama memperoleh pahala . . . . .	124	87
85. Masuk surga dari pintu masing-masing . . . .	125	88
86. Empat perkara yang menyebabkan masuk surga	126	88
87. Allah kikir pula kepada orang yang kikir . . . . .	127 s/d 128	89
88. Permemberian walau bagaimanapun kecilnya tetap berharga . . . . .	129	90
89. Tujuh golongan yang memperoleh lindungan di hari kiamat . . . . .	130	90
90. Sedekah yang lebih besar pahalanya . . . . .	131	91
91. Memberi lebih baik dari meminta . . . . .	132	92
92. Dimulai dari orang yang menjadi tanggungan	133	92
93. Orang yang diberkati hartanya . . . . .	134	93
94. Harta yang lebih dari keperluan lebih baik disedekahkan . . . . .	135 s/d	93
95. Jangan meminta dengan nyinyir . . . . .	137	94
96. Allah yang memberi . . . . .	138	95
97. Orang miskin yang sebenarnya . . . . .	139 s/d 140	95
98. Orang minta-minta cekung mukanya di hari kiamat . . . . .	141	96
99. Meminta bara api . . . . .	142	96
100. Mencari kayu api untuk dijual lebih baik dari minta-minta . . . . .	143	97
101. Berjanji tidak akan minta-minta . . . . .	144	97
102. Hanya dibolehkan meminta dalam tiga keadaan . . . . .	145	98

## BAHAGIAN KEEMPAT PULUH PUASA DAN ITIKAF

103. Keistimewaan bulan Ramdalan . . . . .	146 s/d 147	100
104. Puasa dan berbuka sesudah melihat awal bulan	148 s/d 149	100
105. Kalau tidak bisa melihat awal bulan Syawal cukupkan puasa 30 hari . . . . .	150 s/d 151	101
106. Bulan itu ada yang 29, ada yang 30 hari . . . .	152	102
107. Tidak boleh puasa sehari ataudua hari sebelum Ramadhan . . . . .	153 s/d 154	102
108. Boleh minum sampai terbit fajar . . . . .	155 s/d 156	103
109. Dua Adzan Subuh . . . . .	157	104
110. Sesudah Adzan ibnu Umri Maktum, orang puasa tidak boleh lagi makan minum . . . . .	158	105
111. Bang Subuh yang pertama memberi tahu waktu subuh telah dekat . . . . .	159	105
112. Masih boleh makan sahur setelah Adzan Bilal dan terbit Fajar Kazib . . . . .	160	106
113. Makan Sahur itu Berkat . . . . .	161	106
114. Puasa kita makan sahur . . . . .	162	106
115. Melambatkan makan Sahur . . . . .	163	106
116. Menyegerakan berbuka . . . . .	164 s/d 165	107
117. Orang puasa berbuka ketika matahari terbenam . . . . .	166 s/d 167	108
118. Nabi melarang puasa tanpa berbuka . . . . .	168 s/d 169	108
119. Bekerja menurut kesanggupan . . . . .	170	109
120. Jangan berlebih-lebihan . . . . .	171	110
121. Mencium isteri ketika berpuasa . . . . .	173 s/d 175	111
122. Tidak rusak puasa orang junub yang belum mandi ketika terbit fajar . . . . .	176 s/d 178	113
123. Memerdekakan hamba sahaya atau puasa dua bulan berturut-turut atau memberi maka enam puluh orang miskin, itulah hukuman yang batal puasanya karena bersetubuh . . . . .	179	114
124. Tidak puasa dalam perjalanan . . . . .	180	115
125. Boleh puasa dan boleh berbuka dalam perjalanan . . . . .	181 s/d 183	115
126. Siapa yang kuat berpuasa, siapa yang lemah berbuka . . . . .	184	117



127. Yang tidak puasa bekerja untuk orang puasa	185	117
128. Berbuka lebih memperkuat perjuangan melawan musuh	186	118
129. Berpuasa atau berbuka menurut pertimbangan mana yang lebih baik	187 s/d 188	119
130. Tidak puasa ketika wukuf di 'Arafah	189 s/d 190	119
131. Puasa hari 'Asyura (10 Muharram)	191 s/d 197	120
132. Akan mempuasakan hari kesembilan Muharram	198 s/d 199	123
133. Terlarang puasa di hari Raya	200	124
134. Dilarang puasa di hari Jum'at	201 s/d 203	124
135. Boleh mengganti puasa Ramadhan yang ketinggalan setelah tiga bulan Sya'ban	204	125
136. Puasa orang yang telah meninggal dibayar oleh keluarganya	205 s/d 207	126
137. Anak menggantikan ibunya	208 s/d	127
138. Kalau orang puasa diundang makan	209	127
139. Orang puasa hendaklah sanggup menguasai dirinya	210	128
140. Orang puasa memperoleh dua kegembiraan	211	128
141. Orang yang berpuasa memperoleh pahala yang istimewa	212	129
142. Pintu Surga yang khusus untuk orang yang berpuasa	213	130
143. Orang puasa dijauhkan dari neraka	214	130
144. Boleh saja berbuka, kalau puasa sunat	215 s/d 216	130
145. Makan minum karena lupa tidak membatalkan puasa	217	132
146. Nabi Kadang-kadang puasa dan kadang-kadang berbuka	218	132
147. Nabi lebih banyak puasa di bulan Sya'ban	219	133
148. Amal yang baik ialah yang tetap dikerjakan	220	133
149. Dalam beribadat jangan terlalu memberati diri	221	134
150. Jangan melupakan kewajiban kepada anak dan isteri, tamu dan diri sendiri	222	135
151. Diperlukan tidur, istirahat dan hubungan keluarga	223	137
152. Puasa dan sembahyang nabi Daud	224	138

153. Nabi puasa tiga hari dalam sebulan	225 s/d 226	138
154. Pahala puasa tiga hari sebulan, hari Asyura dan hari 'Asyura	227	139
155. Puasa hari Senin	228	141
156. Bulan dan sembahyang yang lebih utama	229	141
157. Puasa enam hari di Bulan Syawal	230	141
158. Malam Qadar pada tujuh malam terakhir dalam bulan Ramadhan	231	141
159. Carilah malam Qadar pada yang ganjil dalam sepuluh malam yang terakhir	232 s/d 234	142
160. Nabi I'tikaf pada malam kesebelas sampai kedua puluh dan menyambung lagi dari malam kedua puluh satu sampai akhir bulan Ramadhan	235	143
161. Malam qadar terjadi ketika itu pada malam kedua puluh satu Ramadhan	236	144
162. Malam Qadar di akhir bulan	237	146
163. Nabi biasa i'tikaf pada sepuluh yang terakhir di bulan Ramadhan	238 s/d 239	146
164. I'tikaf di bulan Syawal	240	147
165. Lebih tekun beribadat di bulan Ramadhan pada sepuluh malam yang terakhir	241 s/d 242	148
166. Nabi tidak pernah puasa di hari Raya Haji	243	148

#### BAHAGIAN KEEMPAT PULUH SATU

#### SEMBAHYANG HARI RAYA SEMBAHYANG MEMINTA TURUN HUJAN DAN SEMBAHYANG GERHANA

167. Sembahyang sebelum berkhotbah	244	149
168. Kaum wanita menyerahkan perhiasannya untuk perjuangan Islam	245	150
169. Dalam khutbah, Nabi menyuruh bertaqwa, mematuhi perintah Tuhan dan memberikan pelajaran yang berguna	246	151
170. Sembahyang dua hari Raya tanpa Bang dan Qamat	247	152
171. Sesudah berkhotbah Nabi menyampaikan anjuran dan pengumuman	248	152
172. Kaum perempuan turut bersama-sama sembahyang dua hari Raya	249	153



173. Perempuan haid turut ke tempat sembahyang hanya untuk mendengar khutbah dan menambah semarak hari Raya . . . . .	250	153
174. Ayat yang dibaca dalam sembahyang dua hari Raya . . . . .	251	154
175. Nabi tidak melarang dua orang menyanyi dekat 'Aisyah . . . . .	252	154
176. Nabi membiarkan 'Aisyah menonton permainan orang Habsyi . . . . .	253 s/d 255	155
177. Nabi membiarkan orang Habsyi bermain lembing . . . . .	256	157
178. Sembahyang meminta turun hujan sebanyak dua raka'at . . . . .	257	158
179. Sebelum mendo'a dalam khutbah, Nabi membalikkan cedernya dan menghadap kiblat . .	258	158
180. Mengangkat tangan ketika mendo'a meminta turun hujan . . . . .	259 s/d 261	158
181. Mendo'akan turun hujan dan supaya hujan berhenti . . . . .	262	159
182. Cemas kalau awan yang menurunkan siksaan .	263 s/d 264	161
183. Angin yang menolong dan yang menghancurkan	265	162
184. Sembahyang gerhana matahari . . . . .	266 s/d 271	163

#### BAHAGIAN KEEMPAT PULUH DUA

##### QASHAR, JAMAK DAN SEMBAHYANG DI ATAS KENDARAAN

185. Mengqashar sembahyang dalam perjalanan . . .	272	171
186. Sembahyang dalam peperangan . . . . .	283	172
187. Sembahyang yang biasanya empat raka'at dijadikan dua raka'at . . . . .	274 s/d 276	172
188. Mengqashar sembahyang selama dalam perjalanan pulang dan pergi . . . . .	277	174
189. Sembahyang di Mina . . . . .	278 s/d 279	174
190. Mengqashar sembahyang di Mina di waktu aman . . . . .	280 s/d 281	175
191. Tidak datang ke mesjid di malam dingin, berangin dan hujan . . . . .	282 s/d 283	176
192. Mengerjakan sembahyang magrib sekali jalan	284	177
193. Mengerjakan Sembahyang Magrib di waktu 'Isya	285 s/d 286	177

194. Sembahyang Zuhur dan 'Asyar dikerjakan di waktu 'Ashar . . . . .	287 s/d 288	178
195. Menjamak bukan Dalam waktu perang dan bukan dalam perjalanan . . . . .	289 s/d 290	179
196. Menjamak dalam perjalanan pergi berperang . .	291 s/d 292	179
197. Menjamak ketika tidak ada kecemasan dan hujan . . . . .	292	180
198. Menjamak zuhur dan 'Ashar, magrib dan 'Isya	293	180
199. Setelah Qamat tidak boleh lagi sembahyang sunat . . . . .	294 s/d 296	180
200. Sembahyang sunat di atas kendaraan menghadap ke mana saja . . . . .	297 s/d 299	182
201. Sembahyang witr ketika mengendarai onta . .	300	183
202. Nabi tiada pernah mengerjakan sembahyang fardlu di atas kendaraan . . . . .	301	183
203. Karena mencontoh Rasulullah . . . . .	301	183

#### BAHAGIAN KEEMPAT PULUH TIGA

##### PENYELENGGARAAN MAYAT

204. Mengingatkan keesaan Tuhan kepada orang dalam sakratul maut . . . . .	303	185
205. Do'a ketika ditimpa cobaan . . . . .	304	185
206. Mendo'akan orang yang sakit dan hampir wafat	305	186
207. Memejamkan mata dan mendo'akan orang yang baru meninggal . . . . .	306	187
208. Pemandangan mengikuti kepergian jiwa . . . .	307	188
209. Nabi melarang menngisi (meratapi) rakyat . .	308	188
210. Nabi menetes air matanya ketika melihat cucunya hampir meninggal . . . . .	309	189
211. Ucapan lidah mendatangkan celaka atau rahmat . . . . .	310	190
212. Menjenguk orang sakit . . . . .	311	191
213. Sabar ketika menerima pukulan pertama . .	312 s/d 313	192
214. Meratapi mayat berarti menyiksanya . . . . .	314 s/d 316	193
215. 'Aisyah tidak sependapat dengan Umar . . . .	317 s/d 319	193
216. Manusia disiksa karena kesalahan dan dosanya.	320	197
217. Disiksa karena diratapi . . . . .	321	198
218. Hukuman untuk perempuan yang suka meratap	322	198



219. Melarang menangis mayat	323	199
220. Berjanji tiada akan meratap	324 s/d 325	200
221. Kaum perempuan dilarang mengiringkan jenazah	326	200
222. Memandikan mayat sampai bersih	327	201
223. Dimulai dari sebelah kanan anggota wuduk	328	201
224. Kalau kain kapan tiada cukup	329	202
225. Nabi dikapani dengan tiga helai kain putih	330	202
226. Jangan menguburkan mayat malam hari, kecuali kalau terpaksa	331	203
227. Menyegerakan penguburan	332	204
228. Pahala menyembahyangkan mayat dan jenazah	333 s/d 335	204
229. Mayat yang disembahyangkan oleh seratus orang Islam	336	206
230. Disembahyangkan oleh empat puluh orang	337	206
231. Orang Islam menjadi saksi di sisi Allah	338 s/d 339	207
232. Nabi menyembahyangkan Negus (Sembahyang Ghaib)	340 s/d 342	208
233. Menyembahyangkan mayat yang telah dikuburkan	343 s/d 344	209
234. Berdiri ketika melihat osongan mayat	345 s/d 346	210
235. Jangan duduk sebelum osongan mayat diletakkan	348	211
236. Kematian itu mengejutkan	349	211
237. Nabi berdiri sembahyang di pertengahan mayat	350	212
238. Do'a dalam menyembahyangkan mayat	351	212
239. Naik kendaraan sesudah selesai menyembahyangkan mayat	352	213
240. Nabi berdiri ketika lewat osongan mayat Yahudi	353	213
241. Membuat lobang lahad	354	213
242. Kain beludru merah diletakkan di kubur Nabi	355	214
243. Larangan membuat bangunan di atas kubur	356	214
244. Larangan duduk di atas kubur	357	214
245. Larangan menghadap ke kubur dalam sembahyang	358	215
246. Menyembahyangkan mayat di mesjid	359	215
247. Nabi Menziarahi Pekuburan Baqi' Di Akhir Malam	360	216
248. Nabi dibolehkan menziarahi kubur ibunya	362 s/d 363	219
249. Larangan menziarahi kubur dicabut	364	220

## BAHAGIAN KETIGAPULUH TUJUH

### SEMBAHYANG JUM'AT

#### HARI JUM'AT HARI BESAR ISLAM

١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْنُ الْأَوَّلُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَنَحْنُ أَوَّلُ مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ بَيِّنَاتِهِمْ أَوْتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِنَا وَأُوتَيْنَاهُ مِنْ بَعْدِهِمْ فَاخْتَلَفُوا فَبَيَّنَّا أَنَّا اللَّهُ لِمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ فَهَذَا يَوْمُهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ هَذَا نَأْتِيهِ لَهُ قَالَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَالْيَوْمَ لَنَا وَغَدًا لِلْيَهُودِ وَغَدًا لِلنَّصَارَى .

#### 1. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Kita orang terakhir (di dunia) dan orang-orang yang terdahulu di hari kiamat. Kita permulaan orang yang masuk surga, pada hal kepada mereka (orang dahulu) diturunkan Kitab sebelum kita, sedang kepada kita diturunkan Kitab sesudah mereka. Mereka bertikai pendapat (tentang hari besar), tetapi Allah menunjukkan kepada kita kebenaran tentang apa yang menjadi perselisihan di antara mereka. Inilah hari (Jum'at) yang mereka berbeda pendapat tentang itu, Allah menunjukkan kepada kita tentang hari itu. Yaitu hari Jum'at, itu untuk kita, besoknya (Sabtu) untuk orang Yahudi dan sesudah besok (Ahad) untuk kaum Nashrani."

٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْنُ الْأَوَّلُونَ وَنَحْنُ السَّابِقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بَيِّنَاتِهِمْ أَوْتِيَتْ الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِنَا وَأُوتَيْنَاهُ مِنْ بَعْدِهِمْ ثُمَّ هَذَا



الْيَوْمَ الَّذِي كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَيْنَا هَذَا نَا اللَّهُ لَهُ فَالْنَّاسُ لَنَا فِيهِ تَبِعَ الْيَهُودَ غَدًا وَالنَّصَارَى  
بَعْدَ غَدٍ .

2. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Kita adalah orang-orang yang terakhir (di dunia) dan kita orang-orang yang terdahulu di hari kiamat. Bahkan setiap umat yang diberi kitab adalah sebelum kita, dan kita diberi kitab sesudah mereka. Kemudian berkenaan dengan hari ini (Jum'at) yang telah ditentukan Allah untuk kita, telah ditunjukkan Allah kepada kita. Sebab itu orang lain menjadi pengikut (di belakang) kita; Kaum Yahudi besoknya (Sahtu) dan kaum Nashrani lusa (Ahad)."

KEISTIMEWAAN HARI JUM'AT

٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ  
يَوْمَ الْجُمُعَةِ فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيهِ أُدْخِلَ الْجَنَّةَ وَفِيهِ أُخْرِجَ مِنْهَا وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ  
إِلَّا فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ .

3. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Hari yang paling baik, di situ terbit mata hari ialah hari Jum'at. Di hari Jum'at Adam diciptakan Tuhan, di hari Jum'at Adam dimasukkan ke dalam Surga dan di hari Jum'at pula Adam dikeluarkan dari surga. Dan kiamat terjadi di hari Jum'at juga."

MANDI SEBELUM PERGI SHALAT JUM'AT

٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ارَادَ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْتِيَ الْجُمُعَةَ  
فَلْيَغْتَسِلْ .

4. Dari Abdullah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Apabila seseorang kamu bermaksud

hendak mengerjakan sembahyang Jum'at, hendaklah dia mandi (terlebih dahulu)."

٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ قَائِمٌ عَلَى الْمِنْبَرِ مِنْ حَجَّةٍ  
مِنْكُمْ الْجُمُعَةَ فَلْيَغْتَسِلْ .

5. Dari Abdullah bin Umar r.a. (menceritakan):

"Bahwa Rasulullah s.a.w. bersabda ketika beliau sedang berdiri (berkhutbah) di atas mimbar: "Siapa di antara kamu yang datang hendak mengerjakan sembahyang Jum'at, hendaklah dia mandi (terlebih dahulu)."

٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ بَيْنَا هُوَ يُخَاطِبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ دَخَلَ رَجُلٌ مِنْ  
أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَادَاهُ عُمَرُ أَيَّةَ سَاعَةٍ هَذِهِ فَقَالَ إِنِّي شَغِلْتُ الْيَوْمَ  
فَلَمْ أَتَقَلِّبْ إِلَى أَهْلِي حَتَّى سَمِعْتُ النِّدَاءَ فَلَمْ أَزِدْ عَلَى أَنْ تَوَضَّأْتُ قَالَ عُمَرُ وَالْوَضُوءُ  
أَيْضًا وَقَدْ عَلِمْتَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْمُرُ بِالْفُسْلِ .

6. Dari Abdullah r.a. (menceritakan):

"Bahwa Umar bin Khattab ketika dia sedang berkhutbah di hadapan orang banyak di hari Jum'at, masuk seorang laki-laki di antara sahabat Rasulullah s.a.w. lalu Umar memanggilnya (mengatakan): "Waktu apakah ini ?" Dia menjawab: "Sesungguhnya saya sangat sibuk pada hari ini dan sebelum pulang kepada keluarga saya (ke rumah), saya mendengar bang. Sebab itu saya tidak dapat berbuat lebih dari berwuduk." Umar menjawab: "Berwuduk juga (perlu) ! Sesungguhnya engkau mengetahui, bahwa Rasulullah s.a.w. menyuruh mandi."

٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَيْنَمَا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ يُخَاطِبُ النَّاسَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِذْ دَخَلَ  
عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ فَعَرَضَ بِهِ عُمَرُ فَقَالَ مَا بَالُ رِجَالٍ يَتَأَخَّرُونَ بَعْدَ النِّدَاءِ



فَقَالَ عُثْمَانُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ مَا زِدْتُ حِينَ سَمِعْتُ النِّدَاءَ أَنْ تَوْضَأْتُ ثُمَّ أَقْبَلْتُ  
فَقَالَ عُمَرُ وَالْوُضُوءُ أَيْضًا أَلَمْ تَسْمَعُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ  
إِلَى الْجُمُعَةِ فَلْيَغْتَسِلْ .

7. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Ketika Umar bin Khattab sedang berkhotbah di hadapan orang banyak di hari Jum'at, waktu itu Usman bin Affan masuk, lalu Umar menyindirnya dan mengucapkan: "Apa sebabnya ada beberapa orang yang terlambat datang, sesudah bang ?" Lalu Usman menjawab: "Ya Amirul Mukminin ! Sesudah saya mendengar bang tidak ada lagi kesempatan untuk menambah lebih dari berwuduk. Kemudian saya terus datang (ke mesjid). Umar berkata: "Berwuduk juga (perlu) ! Tiadakah kamu dengar Rasulullah s.a.w. bersabda: "Apabila seseorang kamu datang hendak mengerjakan sembahyang Jum'at, hendaklah dia mandi (lebih dahulu)."

KEMUDIAN MANDI DI HARI JUM'AT

٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْغُسْلُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَاجِبٌ عَلَى  
كُلِّ مُحْتَلِمٍ .

8. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Mandi di hari Jum'at kewajiban setiap orang dewasa."

٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ النَّاسُ يَتَابُونَ الْجُمُعَةَ مِنْ مَنَازِلِهِمْ مِنَ الْعَوَالِي  
فَيَأْتُونَ فِي الْعِبَاءِ وَيُصَيِّمُهُمُ الْغُبَارُ فَتَخْرُجُ مِنْهُمْ الرِّيحُ فَأَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِنْسَانٌ مِنْهُمْ وَهُوَ عِنْدِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ أَنَّكُمْ تَطَهَّرْتُمْ لَيَوْمِكُمْ هَذَا .

9. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

"Ada beberapa orang berganti-ganti (bergiliran) datang mengerjakan sembahyang Jum'at dari tempat mereka di bukit-bukit (di luar kota), mereka datang memakai mantel dan kena debu, menyebabkan keluar dari badan mereka bau kurang sedap. Seorang di antara mereka datang kepada Rasulullah s.a.w. dan beliau dekat saya, Rasulullah s.a.w. mengatakan: "Sebaiknya kalau kamu membersihkan badan untuk hari kamu ini (Jum'at)."

MANDI, MEMBERSIHKAN GIGI DAN MEMAKAI  
HARUM-HARUMAN UNTUK SEMBAHYANG JUM'AT

١٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُسْلُ يَوْمِ الْجُمُعَةِ  
عَلَى كُلِّ مُحْتَلِمٍ وَسِوَاكَ وَيَمَسُّ مِنَ الطَّيِّبِ مَا قَدَرَ عَلَيْهِ .

10. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Mandi di hari Jum'at kewajiban setiap orang dewasa, juga membersihkan gigi dan memakai harum-haruman seberapa bisa."

SEKURANGNYA MANDI SEKALI DALAM SEPEKAN

١١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ أَنْ يَغْتَسِلَ  
فِي كُلِّ سَبْعَةِ أَيَّامٍ يَغْسِلُ رَأْسَهُ وَجَسَدَهُ .

11. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Perintah Allah kepada setiap orang Islam, mandi pada setiap tujuh hari, dibasuhnya kepalanya dan badannya."

DATANG KE MESJID DI HARI JUM'AT, LEBIH CEPAT  
LEBIH BAIK

١٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ اغْتَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ



١٤ - عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْجُمُعَةِ مَنْ كَانَ قَبْلَنَا فَكَانَ لِلْيَهُودِ يَوْمَ السَّبْتِ وَكَانَ لِلنَّصَارَى يَوْمَ الْأَحَدِ فَجَاءَ اللَّهُ فَهَذَا اللَّهُ لِيَوْمِ الْجُمُعَةِ فَجَعَلَ الْجُمُعَةَ وَالسَّبْتَ وَالْأَحَدَ وَكَذَلِكَ هُمْ تَبِعٌ لَنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ نَحْنُ الْأَخْرُونَ مِنْ أَهْلِ الدُّنْيَا وَالْأَوَّلُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمُقْضِي لَهُمْ قَبْلَ الْخَلَائِقِ.

14. Dari Huzaifah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Disesatkan (disimpangkan) oleh Allah orang yang sebelum kita dari hari Jum'at. Untuk kaum Yahudi hari Sabtu dan untuk kaum Nashrani hari Ahad. Lalu kurnia Allah datang kepada kita dan ditunjukkanNya kepada kita hari Jum'at. Allah mengadakan Jum'at, Sabtu dan Ahad (menjadi hari besar). Begitu pula mereka menjadi pengikut (di belakang) kita di hari kiamat. Kita termasuk orang-orang yang terakhir dari penduduk dunia dan orang-orang yang paling dahulu di hari kiamat, suatu hal yang telah diputuskan sebelum menciptakan manusia."

#### DINILAI MENURUT URUTAN DATANG

١٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ يَوْمُ الْجُمُعَةِ كَانَ عَلَى كُلِّ بَابٍ مِنْ أَبْوَابِ الْمَسْجِدِ مَلَائِكَةٌ يَكْتُبُونَ الْأَوَّلَ فَإِذَا جَلَسَ الْإِمَامُ طَوَرُوا الصُّحُفَ وَجَاءُوا يَسْتَمِعُونَ الذِّكْرَ وَمِثْلُ الْمُهْجَرِ كَمِثْلِ الذِّى يَهْدَى الْبَدَنَةُ ثُمَّ كَالَّذِى يَهْدَى بَقَرَةٌ ثُمَّ كَالَّذِى يَهْدَى الْكَبِشُ ثُمَّ كَالَّذِى يَهْدَى الدَّجَاجَةُ ثُمَّ كَالَّذِى يَهْدَى الْبَيْضَةُ.

غُسْلُ الْجَنَابَةِ ثُمَّ رَاحَ فَكَانَ ثَمَاقَرَبَ بَدَنُهُ وَمِنْ رَاحٍ فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ فَكَانَ ثَمَاقَرَبَ بَقَرَةٍ وَمِنْ رَاحٍ فِي السَّاعَةِ الثَّالِثَةِ فَكَانَ ثَمَاقَرَبَ كَبِشًا اقْرَنَ وَمِنْ رَاحٍ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ فَكَانَ ثَمَاقَرَبَ دَجَاجَةً وَمِنْ رَاحٍ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ فَكَانَ ثَمَاقَرَبَ بَيْضَةً فَإِذَا خَرَجَ الْإِمَامُ حَضَرَتِ الْمَلَائِكَةُ يَسْتَمِعُونَ الذِّكْرَ.

12. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Siapa yang mandi di hari Jum'at secara mandi janabah (membasahi seluruh tubuh), kemudian dia pergi (ke mesjid untuk mengerjakan sembahyang Jum'at), serupa (pahalanya) dengan bersedekah seekor onta. Dan siapa yang pergi (ke mesjid) pada waktu yang kedua, serupa (pahalanya) dengan bersedekah seekor sapi. Siapa yang pergi (ke mesjid) pada waktu yang ketiga, serupa (pahalanya) dengan bersedekah seekor domba yang telah bertanduk. Siapa yang pergi (ke mesjid) pada waktu yang keempat, serupa (pahalanya) dengan bersedekah seekor ayam. Siapa yang pergi (ke mesjid) pada waktu yang kelima, serupa (pahalanya) dengan bersedekah sebutir telur. Setelah Imam (Khatib) naik mimbar, malaikat hadir untuk mendengarkan khutbah."

#### TIDAK BOLEH BERBICARA, KETIKA KHATIB SEDANG BERKHUTBAH

١٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قُلْتَ لِصَاحِبِكَ انْصُتْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَالْإِمَامُ يُخْطَبُ فَقَدْ لَغَوْتَ.

13. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Apabila engkau mengucapkan kepada teman engkau "diamlah" di hari Jum'at, dan Imam (Khatib) sedang berkhutbah, sesungguhnya engkau telah bercakap kosong (salah)."



15. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Apabila tiba hari Jum'at, malaikat berada di pintu setiap mesjid. Mereka menuliskan yang pertama dan yang sesudah itu (menurut urutan). Setelah Imam (khatib) naik mimbar malaikat itu menutup bukunya dan pergi mendengarkan khutbah. Penumpamaan orang yang pertama datang lebih dahulu (cepat), bagai orang yang menyedekahkan seekor onta. Yang datang sesudah itu, bagai menyedekahkan seekor sapi. Yang sesudah itu, bagai orang yang menyedekahkan seekor domba. Yang sesudah itu, bagai orang yang menyedekahkan seekor ayam dan yang sesudah itu bagai orang yang menyedekahkan sebutir telur."

AMPUNAN DOSA BAGI SIAPA YANG MENERJAKAN  
SHALAT JUM'AT

١٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ اغْتَسَلَ ثُمَّ أَتَى الْجُمُعَةَ فَصَلَّى مَا قَدَّرَ لَهُ ثُمَّ انْصَبَتْ حَتَّى يَفْرَغَ مِنْ خُطْبَتِهِ ثُمَّ يُصَلِّيَ مَعَهُ غُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ الْأُخْرَى وَفَضْلُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ .

16. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Siapa yang mandi, kemudian itu dia pergi (ke mesjid) untuk mengerjakan sembahyang Jum'at. Lalu dia mengerjakan sembahyang seberapa yang disanggupinya, kemudian dia memperhatikan khutbah sampai selesai, kemudian dia mengerjakan sembahyang Jum'at dengan berjama'ah, niscaya diampuni dosanya dari Jum'at ke Jum'at dan ditambah tiga hari."

١٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ ثُمَّ أَتَى الْجُمُعَةَ فَاسْتَمَعَ وَانْصَبَتْ غُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ وَزِيَادَةُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ وَمَنْ مَسَّ الْحَصَى فَقَدْ لَغَا .

17. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Siapa yang berwuduk dan disempurnakannya wuduknya, kemudian itu dia datang (ke mesjid) untuk mengerjakan sembahyang Jum'at, lalu dia mendengarkan dan memperhatikan khutbah, niscaya diampuni dosanya dari Jum'at ke Jum'at dan ditambah tiga hari. Siapa yang menyentuh (mempermainkan) batu-batu kecil, sesungguhnya dia telah melakukan perbuatan kosong (kesalahan)."

WAKTU SEMBAHYANG JUM'AT

١٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنَّا نَصَلِّيُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ نَرْجِعُ فَنَرْجِعُ نَوَاضِحَنَا .

18. Dari Jabir bin Abdullah katanya:

"Pernah kami sembahyang bersama Rasulullah s.a.w. (sembahyang Jum'at), kemudian kami pulang dan menghentikan kerja ternak kami mengangkut air."

١٩ - عَنْ سَامَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ قَالَ كُنَّا نَجْمَعُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ ثُمَّ نَرْجِعُ نَتَّبِعُ الْفَيْءَ .

19. Dari Salamah bin Akwa' r.a. katanya:

"Pernah kami sembahyang Jum'at bersama Rasulullah s.a.w. ketika matahari telah condong, kemudian itu kami kembali dan masih mencari lindungan."

٢٠ - عَنْ سَامَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ قَالَ كُنَّا نَصَلِّيُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجُمُعَةَ فَنَرْجِعُ وَمَا نَجِدُ لِلْحَيْطَانِ فَيَأْتِيَانَا نَسْتَبْطِلُ بِهِ .

20. Dari Salamah bin Akwa' r.a. katanya :

"Pernah kami sembahyang Jum'at bersama Rasulullah s.a.w. kemudian



kami kembali pulang dengan tiada memperoleh bayang-bayang pohon yang dapat melindungi kami."

#### DUDUK SEBENTAR ANTARA DUA KHUTBAH

٢١ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ قَائِمًا ثُمَّ يَجْلِسُ ثُمَّ يَقُومُ .

#### 21. Dari Ibnu Umar r.a. katanya:

"Adalah Rasulullah s.a.w. berkhutbah di hari Jum'at dengan berdiri, kemudian duduk (sebentar) dan berdiri kembali."

#### MEMBACA QUR—AN DAN MEMBERI PELAJARAN DALAM KHUTBAH

٢٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ كَانَتْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُطْبَتَانِ يَجْلِسُ فِيهِمَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَذْكُرُ النَّاسَ .

#### 22. Dari Jabir bin Samurah r.a. katanya :

"Nabi s.a.w. mengucapkan dua khutbah beliau duduk antara keduanya, membaca Qur-an dan memberikan pelajaran kepada orang banyak."

#### CELAAN KEPADA ORANG YANG PERGI KETIKA NABI SEDANG BERKHUTBAH

٢٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْطُبُ قَائِمًا يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَجَاءَتْهُ عِيرٌ مِنَ الشَّامِ فَأَنْفَلَ النَّاسُ إِلَيْهَا حَتَّى لَمْ يَبْقَ إِلَّا اثْنَا عَشَرَ رَجُلًا فَأَنْزَلَتْ هَذِهِ آيَةُ النَّبِيِّ فِي الْجُمُعَةِ . وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انفَضُّوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا .

#### 23. Dari Jabir bin Abdullah r.a. (menceritakan):

"Bahwa Nabi s.a.w. sedang mengucapkan khutbah di hari Jum'at dengan berdiri, lalu datang kafilah dari Syam (membawa perniagaan), menyebabkan orang banyak berangkat ke situ dan hanya yang tinggal dua-belas orang. Maka diturunkanlah ayat yang dalam surat Jum'at: "Apabila mereka melihat perniagaan atau permainan mereka berangkat ke situ dan meninggalkan engkau berdiri (sedang berkhutbah)." (Surat Jum'at ayat 11).

٢٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ بَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِذْ قَدِمَتْ عِيرٌ إِلَى الْمَدِينَةِ فَأَبْتَدَرَهَا أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى لَمْ يَبْقَ مَعَهُ إِلَّا اثْنَا عَشَرَ رَجُلًا فَسَمِعَهُمْ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ قَالَا وَنَزَلَتْ هَذِهِ آيَةُ . وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انفَضُّوا إِلَيْهَا .

#### 24. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :

"Ketika Nabi s.a.w. sedang berdiri (berkhutbah) di hari Jum'at, ketika itu datang kafilah (membawa perniagaan) ke Madinah, lalu beberapa orang sahabat Rasulullah s.a.w. segera datang ke situ, sehingga yang tinggal hanya dua belas orang, di antaranya Abu Bakar dan Umar. Kata Jabir: Maka turunlah ayat ini: "Apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka berangkat ke situ." (Surat Jum'at ayat 11).

#### BALASAN MENINGGALKAN JUM'AT

٢٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ وَابْنِ هُرَيْرَةَ أَنَّهُمَا سَمِعَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَلَى أَعْوَادٍ مِنْبَرِهِ لِبَيْتِهِنَّ أَقْوَامٌ عَنْ وَدْعِهِمُ الْجُمُعَاتِ أَوْ لِيَخْتِمَنَّ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ ثُمَّ لِيَكُونَنَّ مِنَ الْغَافِلِينَ .

#### 25. Dari Abdullah bin Umar dan Abu Hurairah r.a. (menceritakan):

"Bahwa keduanya mendengar Rasulullah s.a.w. berkhutbah di atas



minbar, sabdanya: "Hendaklah beberapa kaum itu berhenti dari meninggalkan sembahyang Jum'at, atau nanti Allah akan mencap (menutup) hati mereka, kemudian itu mereka akan menjadi orang-orang yang lalai (dari mengerjakan perintah Allah)."

#### KHUTBAH DAN SEMBAHYANG JUM'AT SEDERHANA

٢٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ كُنْتُ أَصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَتْ صَلَاتُهُ قَصْدًا وَخُطْبَتُهُ قَصْدًا .

26. Dari Jabir bin Samurah r.a. katanya:

"Saya pernah sembahyang (Jum'at) bersama Rasulullah s.a.w. dan sembahyang beliau sederhana dan khutbahnya juga sederhana."

#### DI HARI JUM'AT ADA SA'AT YANG DIPERKENANKAN DOA

٢٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَقَالَ فِيهِ سَاعَةٌ لَا يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ وَهُوَ يُصَلِّيُ يَسْأَلُ اللَّهَ شَيْئًا إِلَّا آتَاهُ .

27. Dari Abu Hurairah r.a. (menceritakan):

"Bahwa Rasulullah s.a.w. menyebut tentang hari Jum'at, beliau bersabda: "Di hari Jum'at itu ada suatu sa'at (waktu), kalau bertepatan dengan seorang Islam yang sedang mengerjakan sembahyang, dia meminta sesuatu kepada Allah, niscaya akan diberi oleh Allah permintaannya."

#### QUR-AN DAN HADIS SUMBER PIMPINAN KEBENARAN

٢٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خُطِبَ أَحْمَرَّتْ عَيْنَاهُ وَعَلَى صَوْتِهِ وَاشْتَدَّ غَضَبُهُ حَتَّى كَانَتْهُ مُنْذِرُ جَيْشٍ يَقُولُ صَبَحَكُمْ وَمَسَاءَكُمْ وَيَقُولُ بَعَثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةَ كَهَاتَيْنِ وَيَقْرُنُ بَيْنَ أَصْبَعَيْهِ الشَّيْبَانِ وَالْوُوسَطَى

وَيَقُولُ أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّ خَيْرَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ وَخَيْرُ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحْدَثَاتُهَا وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ ثُمَّ يَقُولُ أَنَا أَوَّلُ يَوْمٍ مُؤْمِنٍ مِنْ نَفْسِهِ مَنْ تَرَكَ مَا أَفْلَاهُ مِنْ تَرَكَ دِينًا أَوْ ضِيَاعًا فَإِنِّي وَعَلَى .

28. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :

"Pernah Rasulullah s.a.w. apabila beliau berkhotbah, merah kedua matanya, keras suaranya dan sangat marahnya (berkobar semangatnya) serupa dengan orang yang memberikan semangat perjuangan kepada angkatan perang. Beliau mengucapkan: "Berjuang terus di waktu pagi dan petang !" Beliau bersabda: "Aku diutus, sedang antara aku dan kiamat begini." Beliau mendekatkan antara kedua anak jarinya, telunjuk dan jari malang dan mengucapkan: "Adapun kemudian, maka berita yang amat baik ialah Kitab Allah dan pimpinan yang amat baik ialah pimpinan Muhammad dan urusan agama yang paling buruk ialah yang dibuat-buat saja, dan setiap yang diada-adakan saja, sesat." Kemudian beliau bersabda: "Aku lebih dekat (berkewajiban) kepada setiap orang beriman, lebih dari dirinya sendiri. Siapa yang meninggalkan harta, berikanlah kepada keluarganya dan siapa yang meninggalkan hutang atau keluarga terlantar, berikanlah kepadaku dan menjadi tanggung jawabku."

#### UCAPAN YANG TEPAT MENGENAI ISI HATI

٢٩ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ خُصَمَاءَ قَدِيمِ مَكَّةَ وَكَانَ مِنْ أَرْدِ شَنْوَةٍ وَكَانَ يَرْقِي مِنْ هَذِهِ الرِّيحِ فَسَمِعَ سُفَهَاءَ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ يَقُولُونَ إِنَّ مُحَمَّدًا مَجْنُونٌ فَقَالَ لَوَ أَنِّي رَأَيْتُ هَذَا الرَّجُلَ لَعَلَّ اللَّهَ يَشْفِيهِ عَلَى يَدَيَّ قَالَ فَلَقِيَهُ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ إِنِّي أَرَقِي مِنْ هَذِهِ الرِّيحِ وَإِنَّ اللَّهَ يَشْفِي عَلَى يَدَيَّ مِنْ شَاءَ فَهَلْ لَكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ مُحَمَّدُهُ وَلَسْتُ عَيْنُهُ مِنْ يَحْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ



وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَمَا بَعْدُ قَالَ  
فَقَالَ أَعِدْ عَلَيَّ كَلِمَاتِكَ هَؤُلَاءِ فَأَعَادَهُنَّ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ قَالَ  
فَقَالَ لَقَدْ سَمِعْتُ قَوْلَ الْكُهَنَةِ وَقَوْلَ السَّحَرَةِ وَقَوْلَ الشُّعْرَاءِ فَمَا سَمِعْتُ مِثْلَ كَلِمَاتِكَ  
هَؤُلَاءِ وَلَقَدْ بَلَغَنَ نَاعُوسُ الْبَحْرِ قَالَ فَقَالَ هَاتِ يَدَكَ أَبَايَعُكَ عَلَى الْإِسْلَامِ قَالَ  
فَبَايَعَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى قَوْمِكَ قَالَ وَعَلَى قَوْمِي قَالَ فَبَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيَّةً فَمَرُّوا بِقَوْمِهِ فَقَالَ صَاحِبُ السَّرِيَّةِ لِلْحَيْثُ هَلْ أَصَبْتُمْ مِنْ هَؤُلَاءِ  
شَيْئًا فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ أَصَبْتُ مِنْهُمْ مَظْهَرَةً فَقَالَ رَدُّوْهَا فَإِنَّ هَؤُلَاءِ قَوْمٌ ضَالُّونَ

29. Dari Ibnu Abbas r.a. (menceritakan):

"Bahwa Dhimad datang ke Makkah dia dari Azdi Syanu-ah dan dia pandai mantera mengobati orang yang berpenyakit gila (kemasukan syeitan). Lalu dia mendengar dari orang bodoh-bodoh penduduk Makkah, mereka mengatakan bahwa Muhammad seorang yang berpenyakit gila. Lalu dia mengucapkan: "Kalau sekiranya saya melihat orang itu mudah-mudahan Allah menyembuhkannya di tangan (pengobatan) saya." Lalu dia menemui Nabi dan mengucapkan: "Hai Muhammad! Saya pandai mantera untuk mengobati penyakit gila (kemasukan jin)." Sesungguhnya Allah telah menyembuhkan di tangan saya siapa yang dikehendakiNya. Sebab itu, maukah engkau (berobat)?" Lalu Rasulullah s.a.w. menjawab, dengan mengucapkan: "Sesungguhnya segenap puji untuk Allah. Kami memujiNya dan meminta pertolongan kepadaNya. Siapa yang dipimpin (ditunjuk) oleh Allah, tidak ada orang yang bisa menyesatkannya. Dan siapa yang disesatkan Allah, tidak ada orang yang dapat menunjukinya. Aku mengakui, bahwa tiada Tuhan selain Allah, Maha Esa dan tidak ada sekutuNya dan bahwa Muhammad itu hambaNya dan RasulNya. Adapun kemudian . . . . . " Dhimad berkata: "Ulanglah membacanya kepada saya perkataan-perkataan itu sekali lagi!" Lalu Rasulullah s.a.w. mengulangnya sampai

tiga kali. Kemudian itu Dhimad berkata: "Sesungguhnya saya telah mendengar ucapan pandai temung, pandai sihir, dan ahli sya'ir. Belum pernah saya mendengar kata-kata serupa dengan kata-kata yang engkau ucapkan itu. Sesungguhnya kami telah pernah mengarungi lautan. Berikanlah tangan engkau, saya berjanji setia kepada engkau untuk memeluk agama Islam!" Lalu dia berjanji setia (berbai'at) kepada Nabi. Selanjutnya Rasulullah s.a.w. mengatakan: "Juga untuk kaum engkau." Dia menjawab: "Juga untuk kaum saya." Kemudian Rasulullah s.a.w. mengirim pasukan dan meliwati kaum Dhimad. Lalu Kepala pasukan menanyakan kepada tentara: "Adakah kamu mengambil sesuatu dari kaum ini?" Seorang di antaranya menjawab: "Saya mengambil dari mereka alat (tempat) untuk bersuci." Lalu Kepala Pasukan itu memerintahkan: "Kembalikanlah itu, karena orang-orang ini adalah kaum Dhimad."

TIDAK SELAMANYA YANG JELAS ITU MENGANDUNG  
KEBENARAN

٣٠ - عَنْ عَمَّارٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ طَوْلَ صَلَاةِ الرَّجُلِ وَقِصْرَ  
خُطْبَتِهِ مَنِيَّةٌ مَنْ فِقهَهُ فَأَطِيلُوا الصَّلَاةَ وَأَقْصِرُوا الْخُطْبَةَ وَإِنْ مِنْ الْبَيَانِ  
سِحْرًا.

30. Dari 'Amar r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya panjang sembahyang seseorang dan ringkas cukup khutbahnya adalah tanda dia seorang yang berpaham (mengerti). Sebab itu, panjangkanlah sembahyang dan ringkaskanlah khutbah! Sesungguhnya di antara yang terang (jelas) itu ada kepalsuan."

JANGAN DISAMAKAN ALLAH DENGAN RASULNYA

٣١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَاتِمٍ أَنَّ رَجُلًا خُطِبَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ يُطِيعُ اللَّهَ



وَرَسُولُهُ فَقَدْ رُشِدَ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ  
الْخَطِيبُ أَنْتَ قُلْ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ .

31. Dari 'Adi bin Hatim r.a. (menceritakan) :

"Bahwa ada seorang laki-laki berkhotbah (berpidato) dekat Nabi s.a.w. Dia mengucapkan: "Siapa yang mematuhi perintah Allah dan RasulNya sesungguhnya dia telah menempuh jalan yang benar. Dan siapa yang melanggar perintah k e d u a n y a sesungguhnya dia telah sesat." Lalu Rasulullah s.a.w. berkata: "Engkau orang berpidato yang amat buruk ! Ucapkanlah: Dan siapa yang melanggar perintah A l l a h dan R a s u l N y a."

#### PERMOHONAN ISI NERAKA

۲۲. عَنْ يَعْلَى أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ عَلَى الْمِنْبَرِ وَنَادَى يَا مَالِكُ .

32. Dari Ya'la r.a. (menceritakan) :

"Bahwa dia mendengar Nabi s.a.w. membaca di atas mimbar (ayat): "Mereka meneriakkan: Hai Malik . . . . . " (Qur-an surat Zukhruf ayat 77).

#### MEMBACA AYAT QUR-AN DALAM KHUTBAH

۲۳. عَنْ أُمِّ عَمْرَةَ قَالَتْ أَخَذْتُ قَوْمَ الْقُرْآنِ الْمَجِيدِ مِنْ فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَهُوَ يَقْرَأُهَا عَلَى الْمِنْبَرِ فِي كُلِّ جُمُعَةٍ .

33. Dari saudara perempuan 'Amran r.a. katanya :

"Saya menerima ayat "Qaf wal Quranil majid . . . . ." (surat Qaf) dari mulut Rasulullah s.a.w. sendiri di hari Jum'at, sedang beliau membaca ayat itu di atas mimbar setiap hari Jum'at."

#### SEMBAHYANG TAHIYYATUL MESJID

۲۴. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ دَخَلَ رَجُلٌ الْمَسْجِدَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَقَالَ أَصَلَّيْتَ قَالَ لَا قَالَ قُمْ فَصَلِّ الرَّكَعَتَيْنِ .

34. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya:

"Seorang laki-laki masuk ke dalam mesjid, ketika Rasulullah s.a.w. sedang berkhotbah di hari Jum'at. Lalu Nabi bertanya: "Apakah engkau telah sembahyang ?" Dia menjawab: "Belum !" Nabi berkata: "Berdirilah dan sembahyanglah dua raka'at !"

۳۵. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ فَقَالَ إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَقَدْ خَرَجَ الْإِمَامُ فَلْيُصَلِّ رَكَعَتَيْنِ .

35. Dari Jabir bin Abdullah r.a. (menceritakan) :

"Bahwa Nabi s.a.w. dalam berkhotbah, pernah mengucapkan: "Apabila seseorang kamu datang (ke mesjid) di hari Jum'at, sedang imam (khatib) telah tiba (naik mimbar) hendaklah orang itu sembahyang dua raka'at."

#### MENGAJAR DALAM BERKHUTBAH

۳۶. عَنْ أَبِي رِفَاعَةَ قَالَ أَتَيْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَخْطُبُ قَالَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ رَجُلٌ غَرِيبٌ جَاءَ يُسْأَلُ عَنْ دِينِهِ لَا يَدْرِي مَا دِينُهُ قَالَ فَأَقْبَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَرَكَ خُطْبَتَهُ حَتَّى أَتَيْتُ الْفَاتَى بِكُرْسِيِّ حَسِبْتُ قَوْلَانَهُ حَدِيثًا قَالَ فَقَعَدَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَعَلَ يُعَلِّمُنِي مِمَّا عَلَّمَهُ اللَّهُ ثُمَّ أَتَى خُطْبَتَهُ فَأَتَمَّ أُخْرَاهَا .

36. Dari Abu Rifa'ah r.a. katanya :

"Saya sampai ke dekat Nabi s.a.w. dan beliau sedang berkhotbah. Saya



berkata: "Ya Rasulullah ! Seorang yang baru datang, dia datang hendak menanyakan tentang agamanya, karena dia tidak tahu tentang agamanya. Lalu Rasulullah s.a.w. datang kepada saya dan menghentikan khutbahnya sehingga sampai ke dekat saya. Lalu dibawa orang sebuah kursi, saya menduga kakinya dari besi, Rasulullah s.a.w. duduk di atas kursi itu dan mengajarkan kepada saya apa yang diajarkan Allah kepada beliau. Kemudian beliau kembali menyambung khutbahnya sampai cukup ke akhirnya."

#### MEMBACA SURAT AL JUMU'AH DAN MUNAFIQUN DALAM SEMBAHYANG JUM'AT

٢٧ - عَنْ ابْنِ أَبِي رَافِعٍ قَالَ اسْتَخْلَفَ مَرْوَانَ أَبَاهُ رِيْرَةَ عَلَى الْمَدِيْنَةِ وَخَرَجَ إِلَى مَكَّةَ فَصَلَّى لَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ الْجُمُعَةَ فَقَرَأَ بَعْدَ سُورَةِ الْجُمُعَةِ فِي الرَّكْعَةِ الْآخِرَةِ إِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُونَ قَالَ فَادْرَكَتُ أَبَاهُ رِيْرَةَ حِينَ انْصَرَفَ فَقُلْتُ لَهُ إِنَّكَ قَرَأْتَ بِسُورَتَيْنِ كَانَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ يَقْرَأُ بِهِمَا بِالْكُوفَةِ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ بِهِمَا يَوْمَ الْجُمُعَةِ.

37. Dari Ibnu Abu Rifa'ah r.a. katanya :

"Marwan menyuruh Abu Hurairah menggantikannya untuk memerintahi Madinah dan dia pergi ke Madinah. Abu Hurairah sembahyang Jum'at menjadi imam kami dan dia membaca ayat "idza ja akal munafiqun" (surat Al Munafiqun) pada raka'at kedua sesudah membaca surat jum'at. Lalu saya menemui Abu Hurairah sesudah selesai mengerjakan sembahyang dan mengatakan kepadanya: "Sesungguhnya engkau membaca dua surat, di mana 'Ali bin Abu Thalib membaca keduanya di Kufah." Lalu Abu Hurairah menjawab: "Sesungguhnya saya mendengar Rasulullah s.a.w. membaca kedua surat itu di hari Jum'at."

#### AYAT YANG DIBACA NABI DALAM SEMBAHYANG JUM'AT DAN HARI RAYA

٢٨ - عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْعِيدَيْنِ وَفِي الْجُمُعَةِ بِسَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى وَهَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ قَالَ وَإِذَا اجْتَمَعَ الْعِيدُ وَالْجُمُعَةُ فِي يَوْمٍ وَاحِدٍ يَقْرَأُ بِهِمَا أَيْضًا فِي الصَّلَاتَيْنِ.

38. Dari Nu'man bin Basyir r.a. katanya :

"Adalah Rasulullah s.a.w. membaca dalam sembahyang dua hari raya (Fitri dan Adl-ha) dan dalam sembahyang Jum'at akan ayat "Sabbihis ma rabbikal a'la (Surat Al A'la) dan ayat "Hal ataka haditsul ghasyiyah . . . ." (surat Al Ghasyiyah). Apabila sembahyang hari raya dan sembahyang Jum'at bertemu dalam satu hari, beliau juga membaca kedua ayat tadi dalam kedua sembahyang (hari raya dan Jum'at) itu.

#### AYAT YANG DIBACA NABI DALAM SEMBAHYANG SUBUH DI PAGI JUM'AT

٢٩ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ اَلَمْ تَنْزِيلِ السَّجْدَةِ وَهَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ حِينَ مِنَ الدَّهْرِ وَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الْجُمُعَةِ سُورَةَ الْجُمُعَةِ وَالْمُنَافِقُونَ.

39. Dari Ibnu Abbas r.a. (menceritakan):

"Bahwa Nabi s.a.w. pernah membaca dalam sembahyang Subuh di hari Jum'at ayat "Alif lam Mim Tanzil" (Surat As Sajdah) dan ayat "Hal ata 'alal insani hinum minaddahri" (Surat Ad Dahru) dan bahwa Nabi s.a.w. pernah membaca dalam sembahyang Jum'at Al Jumu'ah dan Surat Al Munafiqun."



٤٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّيْتَ أَحَدَكُمْ الْجُمُعَةَ فَلْيَصِلْ بَعْدَهَا أَرْبَعًا .

40. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Apabila salah seorang kamu telah selesai mengerjakan sembahyang Jum'at, hendaklah sesudah itu mengerjakan sembahyang empat raka'at."

٤١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّيْتُمْ بَعْدَ الْجُمُعَةِ فَصَلُّوا أَرْبَعًا فَإِنْ عَجَلَ بِكَ شَيْءٌ فَصَلِّ رَكْعَتَيْنِ فِي الْمَسْجِدِ وَرَكْعَتَيْنِ إِذَا رَجَعْتَ .

41. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Apabila kamu mengerjakan sembahyang sesudah sembahyang Jum'at, sembahyanglah empat (raka'at). Tetapi apabila ada sesuatu yang menyebabkan engkau terburu, sembahyanglah dua raka'at dalam mesjid dan dua raka'at setelah kembali (sampai di rumah)."

٤٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ كَانَ إِذَا صَلَّيَ الْجُمُعَةَ انْصَرَفَ فَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ فِي بَيْتِهِ ثُمَّ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ ذَلِكَ .

42. Dari Abdullah r.a. (menceritakan) :

"Bahwa dia apabila selesai mengerjakan sembahyang Jum'at, dia berangkat dan sembahyang di rumahnya dua raka'at. Kemudian itu dia berkata: "Pernah Rasulullah s.a.w. memperbuat begini."

## BAHAGIAN KETIGAPULUH DELAPAN

### ZAKAT (SEDEKAH WAJIB), SEDEKAH SUNAT (SUKA RELA) DAN HADIAH

#### 'AZAB UNTUK ORANG YANG ENGGAN MENGELUARKAN ZAKAT

٤٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ صَاحِبٍ ذَهَبٍ وَلَا فِضَّةٍ لَا يُؤَدِّي مِنْهَا حَقَّهَا إِلَّا إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ صُفِّحَتْ لَهُ صَفَائِحٌ مِنْ نَارٍ فَاحْمِي عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَيَكْوَى بِهَا جَنْبُهُ وَجَبِينُهُ وَظَهْرُهُ كُلَّمَا بَرَدَتْ أُعِيدَتْ لَهُ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ حَتَّى يُقْضَى بَيْنَ الْعِبَادِ فَيَرَى سَبِيلَهُ إِمَّا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِمَّا إِلَى النَّارِ .

قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَإِلَيْدُ قَالَ وَلَا صَاحِبُ إِبِلٍ لَا يُؤَدِّي مِنْهَا حَقَّهَا وَمِنْ حَقِّهَا حَلْبُهَا يَوْمَ وَرْدِهَا إِلَّا إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ يُطْلَعُ لَهَا بِقَاعٌ قَرَقَرٌ أَوْ قَرْمَاكَانَتٌ لَا يَفْقِدُ مِنْهَا فَصِيلًا وَاحِدًا تَطْرُقُ بِأَخْفَافِهَا وَتَعْصِفُ بِأَنْوَاعِهَا كُلَّمَا مَرَّ عَلَيْهِ أَوْ لَا هَارَ دَعْلَيْهِ أَخْرَاهَا فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ حَتَّى يُقْضَى بَيْنَ الْعِبَادِ فَيَرَى سَبِيلَهُ إِمَّا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِمَّا إِلَى النَّارِ .

قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَالْبَقَرُ وَالْغَنَمُ قَالَ وَلَا صَاحِبُ بَقَرٍ وَلَا غَنَمٍ لَا يُؤَدِّي



perak yang tidak membayarkan kewajibannya (zakat), nanti di hari kiamat dibuatkan untuk orang itu besi datar seperti api (menyala), lalu orang itu dibakar (distrika) dengan itu dalam neraka jahannam, distrika dengan itu rusuknya, keningnya dan punggungnya. Setiap besi api itu dingin dipanaskan kembali dan diulang menstrikanya kepada orang itu, dalam masa lima puluh ribu tahun, sampai diputuskan perkara antara manusia. Kemudian orang itu melihat jalan (yang akan ditempuhnya): ke surga atau ke neraka."

"Ada orang bertanya: "Ya' Rasulullah ! Mengenai onta bagaimana?" Beliau menjawab: Demikian pola orang yang mempunyai onta yang tidak membayar kewajibannya (zakat), termasuk kewajiban memerahkannya ketika membawanya ke tempat minumannya, niscaya orang itu ditelentangkan di hari kiamat untuk diinjak onta itu di tempat yang datar, onta itu sangat besar tubuhnya. Tidak ada yang ketinggalan dari onta-onta itu seekorpun dari anaknya, semuanya menginjak yang punya onta itu dengan kuku kakinya dan digitnya dengan mulutnya. Setiap yang pertamanya telah liwat diikuti oleh yang lain di belakangnya, dalam masa yang ukurannya lima puluh ribu tahun, sampai diputuskan perkara di antara manusia. Kemudian itu dia melihat jalan (yang akan ditempuhnya): ke surga atau ke neraka."

"Ada orang bertanya : "Ya Rasulullah! Bagaimana berkenaan dengan sapi dan kambing? Beliau menjawab : "Setiap orang yang punya sapi dan kambing yang tidak membayarkan kewajibannya (zakat) nanti dihari kiamat, ditelentangkan orang itu untuk diinjak-injak (oleh sapi dan kambingnya) di suatu tempat yang datar, tiada ketinggalan anak seekorpun di antaranya, tidak di antaranya yang rebah tanduknya ke belakang, tidak ada yang tidak bertanduk dan tidak ada pula yang rusak (patah) tanduknya. Semuanya menanduk orang itu dengan tanduknya dan menginjak-injak dengan kukunya. Setiap yang dahulu telah lewat, mengiring pula yang di belakang dalam masa yang ukurannya lima puluh ribu tahun, sampai diputuskan perkara di antara manusia. Kemudian itu dia melihat jalan (yang akan ditempuhnya) : ke surga atau ke neraka."

"Ada orang bertanya : "Ya Rasulullah! Kuda bagaimana?" Beliau menjawab : "Kuda itu tiga macam : "Ada yang menjadi dosa bagi se-

منها حقها إلا إذا كان يوم القيامة يطبخ لهما بقاء قرقر لا يفقد منها شيئاً ليس فيها عقصاء ولا جحاء ولا غضباء تنطحه بقرونها وتطوؤه بأظلافها كلما مر عليه أو لاهارده عليه آخرها في يوم كان مقداره خمسين ألف سنة حتى يقضى بين العباد فيرى سبيله أما إلى الجنة وأما إلى النار.

قيل يا رسول الله فأنخيل قال أنخيل ثلاثة هي لرجل وزر وهي لرجل ستر وهي لرجل أجر فاما التي هي له وزر فرجل ربطها رياء وفخراً ونواء على أهل الإسلام فهي له وزر واما التي هي له ستر فرجل ربطها في سبيل الله ثم لم ينسحق الله في ظهورها ولا رقابها فهي له ستر واما التي هي له أجر فرجل ربطها في سبيل الله لأهل الإسلام في مرج وروضة فما أكلت من ذلك المرج أو الروضة من شيء إلا كتب له عدد ما أكلت حسنات وكتب له عدد أزواجها وأبوالها حسنات ولا تقطع طولها فاستنت شراً أو شرفين إلا كتب الله له عدد آثارها وأرواؤها حسنات ولا مريمها صاحبها على نهر فشربت منه ولا يريد أن يسقيها إلا كتب الله له عدد ما شربت حسنات.

قيل يا رسول الله فأنحر قال ما أنحر علي في الحر شيء إلا هذه الآية الفأدة الجامعة فمن يعمل مثقال ذرة خيراً يره ومن يعمل مثقال ذرة شراً يره.

43. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Setiap orang yang mempunyai emas dan



seorang, ada yang menjadi penutup keperluan hidup dan ada yang mendatangkan pahala. Adapun yang menjadi dosa ialah apabila seseorang memeliharanya untuk dilihat orang, untuk kebanggaan dan untuk merangai kaum Muslimin. Kuda untuk orang itu mendatangkan dosa. Adapun kuda yang menjadi penutup keperluan, ialah apabila seseorang memeliharanya untuk persiapan perjuangan di jalan Allah, kemudian itu tiada melupakan kurnia Allah untuk pengangkut beban dari kendaraan. Kuda itu baginya menjadi penutup keperluan. Ada pun kuda yang mendatangkan pahala ialah apabila seseorang memeliharanya untuk perjuangan di jalan Allah, mempertahankan kaum Muslimin, di ladang dan di kebun. Apa yang dimakan oleh kuda itu di ladang dan di kebun, dituliskan untuk yang empunya kuda itu kebaikan sebanyak apa yang dimakannya dan dituliskan pula untuk yang empunya kuda itu kebaikan sebanyak tahi dan kencingnya. Kalau kuda itu putus talinya, lalu dia lari serentang atau dua rentang perjalanan, nanti dituliskan untuk yang empunya, kebaikan sebanyak jejak dan tahi kuda itu. Setiap yang empunya kuda itu melewati sebuah sungai, lalu kuda itu minum dan yang empunya kuda itu tiada hendak memberinya minum, nanti Allah menuliskan kebaikan untuk orang yang empunya sebanyak air yang diminum kuda itu."

"Ada orang bertanya : "Ya Rasulullah! Bagaimana dengan himar?" Beliau menjawab : "Tiada diturunkan kepadaku tentang himar itu sedikitpun, selain dari ayat ini yang istimewa dan lengkap : "Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah, nanti akan dilihatnya. Dan siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarrah nanti akan dilihatnya." (Surat Al Zilzal ayat 7-8).

٤٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ صَاحِبٍ مَالٍ لَا يُؤَدِّي زَكَاتَهُ إِلَّا تَحُولَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شُجَاعًا أَقْرَعَ يَتَّبِعُ صَاحِبَهُ حَيْثُمَا ذَهَبَ وَهُوَ يَفْرِمُهُ وَيُقَالُ هَذَا مَالُكَ الَّذِي كُنْتَ تَخْلُبُ بِهِ فَإِذَا رَأَى أَنَّهُ لَا بُدَّ مِنْهُ أَدْخَلَ يَدَهُ فِيهِ فَجَعَلَ يَقْضِمُهَا كَمَا يَقْضِمُ الْفَخْلَ .

44. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Setiap orang yang mempunyai kekayaan dan tidak membayarkan zakatnya, nanti di hari kiamat kekayaannya itu merupakan seekor ular besar yang berbisa. Ular tadi mengikuti orang yang empunya kekayaan itu ke mana dia pergi, sedang orang itu melarikan diri dari padanya. Lalu dikatakan kepadanya : "Ini adalah hartamu yang kamu sangat bakhil (mengeluarkan zakatnya)." Setelah orang itu mengetahui bahwa dia tiada dapat melarikan dirinya, dimasukkan tangannya ke mulut ular itu. Digigitnya orang itu serupa dengan onta jantan menggigit."

'AMIL ZAKAT HENDAKLAH DITERIMA DENGAN BAIK

٤٥ - عَنْ حَزْرِي بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ جَاءَ نَاسٌ مِنَ الْأَعْرَابِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا إِنَّ نَاسًا مِنَ الْمُصَدِّقِينَ يَأْتُونَنَا فَيُظْلِمُونَنَا قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْضُوا مُصَدِّقِيكُمْ .

45. Dari Jarir bin Abdull r.a. katanya :

"Datang beberapa orang Arab dusun kepada Rasulullah s.a.w. dan mengatakan : "Sesungguhnya beberapa 'amil zakat (petugas) datang kepada kami dan mereka tidak bersikap jujur kepada kami." Rasulullah s.a.w. menjawab : "Bersikap baiklah kamu kepada petugas-petugas zakat itu!"

HARTAWAN YANG DERMAWAN

٤٦ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ انْتَهَيْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ جَالِسٌ فِي ظِلِّ الْكَعْبَةِ فَلَمَّا رَأَى قَالَ هُمُ الْأَخْصَرُونَ وَرَبِّ الْكَعْبَةِ قَالَ فَجِئْتُ حَتَّى جَلَسْتُ فَلَمْ أَتَقَارَّ أَنْ قُمْتُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فِدَاكَ أَبِي وَأُمِّي مَنْ هُمْ قَالَ هُمُ الْأَكْثَرُونَ أَمْوَالًا أَلَا أَمِنْ قَالَ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا وَقَلِيلٌ مَا هُمْ مَا مِنْ صَاحِبٍ إِبِلٍ



٤٨ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ كُنْتُ أَمْشِي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَرَّةِ الْمَدِينَةِ عِشَاءً وَنَحْنُ نَنْظُرُ إِلَى أَحَدٍ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا ذَرٍّ قَالَ قُلْتُ لَيْتَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَا أَحَبُّ أَنْ أَحَدًا ذَاكَ عِنْدِي ذَهَبٌ أَمْسَى ثَالِثَةً عِنْدِي مِنْهُ دِينَارُ الْأَدْنَى أَوْ رُصْدُهُ لِدَيْنٍ إِلَّا أَنْ أَقُولَ بِهِ فِي عِبَادِ اللَّهِ هَكَذَا أَحَابَيْنِ يَدِيهِ وَهَكَذَا عَنْ يَمِينِهِ وَهَكَذَا عَنْ شِمَالِهِ قَالَ ثُمَّ مَشِينَا فَقَالَ يَا أَبَا ذَرٍّ قَالَ قُلْتُ لَيْتَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِنَّ الْأَكْثَرَيْنَ هُمْ الْأَقْلَوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْأَمِنْ قَالَ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا مِثْلَ مَا صَنَعَ فِي الْمَرَّةِ الْأُولَى قَالَ ثُمَّ مَشِينَا قَالَ يَا أَبَا ذَرٍّ كَمَا أَنْتَ حَتَّى آتَيْتَكَ قَالَ فَانْطَلَقَ حَتَّى تَوَارَى عَنِّي قَالَ سَمِعْتُ لَغَطًا وَسَمِعْتُ صَوْتًا قَالَ فَقُلْتُ لَعَلَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرَضَ لَهُ قَالَ فَهَمَمْتُ أَنْ أَتَّبِعَهُ قَالَ ثُمَّ ذَكَرْتُ قَوْلَهُ لَا تَبْرَحْ حَتَّى آتَيْتَكَ قَالَ فَانْتَظَرْتُهُ فَلَمَّا جَاءَ ذَكَرْتُ لَهُ الَّذِي سَمِعْتُ قَالَ فَقَالَ ذَاكَ جَبْرِيلُ أَتَانِي فَقَالَ مَنْ مَاتَ مِنْ أُمَّتِكَ لَا يَشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ قَالَ قُلْتُ وَإِنْ زَنَى وَإِنْ سَرَقَ قَالَ وَإِنْ زَنَى وَإِنْ سَرَقَ .

48. Dari Abu Dzar r.a. katanya :

"Pernah saya berjalan bersama Nabi s.a.w. di waktu petang melalui tempat yng berbatu-batu (di luar kota) Madinah dan kami memandang ke bukit Uhud. Lalu Rasulullah s.a.w. mengatakan kepada saya : "Hai Abu Dzar!" Saya menjawab : "Saya, ya Rasulullah! Beliau berkata : "Kalau kiranya bukit Uhud itu menjadi emas kepunyaanku, aku tiada menyukai di sore hari yang ke tiga, masih mempunyai satu dinar selain dari satu dinar yang aku sediakan untuk membayar hutang, melainkan aku mengucapkan kepada hamba Allah : sebegini . . . beliau mengaut untuk kehadapannya, begitu pula kekanannya dan kekiranya. Kemudian

وَلَا يَقْرَ وَلَا غَنِمَ لَا يُؤَدِّي زَكَاةَهَا إِلَّا جَاءَتْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ اعْظُمَ مَا كَانَتْ وَاسْمُهُ تَنْطَحُهُ بِقُرُونِهَا وَتَطْوُهُ بِأَطْلَافِهَا كَمَا تَقْدَحُ أَخْرَاهَا عَادَتْ عَلَيْهِ أَوْلَاهَا حَتَّى يَقْضَى بَيْنَ النَّاسِ .

46. Dari Abu Dzar r.a. katanya :

"Saya datang kepada Nabi s.a.w. dan kebetulan beliau sedang duduk di bawah lindungan Ka'bah. Setelah beliau melihat saya, beliau mengucapkan : "Mereka adalah orang-orang yang paling rugi, demi Tuhan Ka'bah!" Lalu saya mendekati beliau dan duduk. Sebelum sempat hendak berdiri, saya bertanya : "Ya Rasulullah! Dengan hormat saya menanyakan, siapakah orang itu?" Beliau menjawab : "Mereka adalah kaum hartawan, selain dari orang yang mengatakan : "Sebegini, sebegini dan sebegini (untuk amal kebaikan)!" "Tetapi orang-orang serupa itu tidak banyak." Setiap orang yang mempunyai onta, sapi dan kambing tetapi tidak membayarkan zakatnya nanti dihari kiamat, dengan tubuh yang besar dan gemuk datang menanduk orang yang punya dan menginjak-injak dengan kukunya. Setelah yang pertama lewat, diiringi pula oleh yang di belakang, sampai diputuskan perkara di antara manusia."

#### KEKAYAAN ITU ADALAH UNTUK BERSAMA

٤٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَسُرُّنِي أَنْ لِي أَحَدًا ذَهَبًا ثَانِي عَلَى ثَالِثَةٍ وَعِنْدِي مِنْهُ دِينَارٌ أَوْ رُصْدُهُ لِدَيْنٍ عَلَيَّ .

47. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Yang menggembirakan aku ialah seandainya aku mempunyai emas sebesar bukit Uhud, sedang di hari yang ketiga, hanya tinggal lagi satu dinar selain dari satu dinar yang disiapkan untuk membayar hutang (karena telah dibagi-bagikan) "



kami meneruskan perjalanan, dan beliau berkata : "Hai Abu Dzar! "Saya menjawab : "Saya, ya Rasulullah!" Beliau berkata : "Sesungguhnya orang banyak (hartanya) nanti di hari kiamat mereka orang-orang yang miskin, selain dari orang yang mengatakan : "Sebegini, sebegini dan sebegini . . . . . serupa dengan apa yang beliau perbuat tadinya. Kemudian kami terus berjalan dan beliau berkata : "Hai Abu Dzar! "Tetaplah di tempat engkau ini, sampai aku kembali!" Lalu Nabi berjalan, sehingga hilang dari pemandangan saya. Saya mendengar hiruk-pikuk dan saya mendengar suara. Lalu saya berkata (dalam hati) : "Boleh jadi Rasulullah s.a.w. diserang." Saya berniat hendak mengikuti beliau, tetapi teringat ucapan beliau : "Tetaplah di sini sampai aku kembali!" Lalu saya tetap menunggu beliau. Setelah beliau kembali saya sebut kepada beliau apa yang saya dengar. Lalu beliau menjawab : "Itu adalah Jibril datang kepadaku dan mengucapkan : "Siapa di antara umat engkau yang meninggal dunia, tiada mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun, nanti dia akan masuk surga." Saya bertanya : "Biarapun dia berzina dan mencuri?" Beliau menjawab : "Biarapun dia berzina dan mencuri."

#### MEMBERI MENYEBABKAN DATANGNYA PEMBERIAN

٤٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَا ابْنَ آدَمَ أَنْفِقْ عَلَيْكَ وَقَالَ يَمِينُ اللَّهِ مَا لِي سَحَاءَ لَا يَغْنِصُهَا شَيْءٌ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ.

49. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Allah yang Maha Berkat dan Maha Tinggi telah berfirman: "Hai Anak Adam (manusia)! Nafkahkanlah hartamu, nanti Aku akan memberimu!" Nabi bersabda: "Tangan kanan (sumber pemberian) Allah senantiasa penuh, tiada menjadi kurang oleh karena sesuatu (pemberian) di waktu malam ataupun siang."

#### NISAB ZAKAT

٥٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ فِيمَا دُونَ خُمْسَةِ أَوْسَاقٍ صَدَقَةٌ وَلَا فِيمَا دُونَ خَمْسِينَ ذَوْءَ صَدَقَةٍ وَلَا فِيمَا دُونَ خَمْسِ أَوْسَاقٍ صَدَقَةٌ.

50. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tiada wajib zakat pada (makanan pokok) yang kurang dari lima wasq. 1) Tiada pula wajib zakat pada onta yang kurang dari lima ekor. Tiada pula wajib zakat pada (perak) yang kurang dari lima uqiyyah. " 2)

٥١ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ فِيمَا دُونَ خُمْسَةِ أَوْسَاقٍ مِنْ تَمْرٍ وَلَا حَبِّ صَدَقَةٌ.

51. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tiada wajib zakat pada korma yang kurang dari lima wasq dan tiada pula pada biji-bijian."

#### ZAKAT ITU SEPERSEPULUH DAN SEPERDUA PULUH

٥٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا سَقَتِ الْأَنْهَارُ وَالْغَيْمُ الْعُشُورُ وَفِيمَا سَقَى بِالسَّانِيَةِ نِصْفُ الْعُشْرِ.

52. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tanaman yang diairi sungai dan hujan, zakatnya sepersepuluh dan yang diairi dengan onta (yang memutar kincir air) zakatnya seperdua puluh."

#### HAMBA SAHAYA JUGA MEMBAYAR ZAKAT FITRAH

٥٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ فِي الْعَبْدِ صَدَقَةٌ إِلَّا الصَّدَقَةُ الْفِطْرُ.

- 1). Lima wasq beras, kira-kira sama dengan satu ton.
- 2). Satu Uqiyyah seberat 1/12 tahlil.



53. Dari Ab Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: 'Hamba sahaya tiada berkewajiban membayar zakat, selain zakat fitrah.'"

#### JANGAN CEPAT MENUDUH ORANG ENGGAN BERZAKAT

٥٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُمَرَ عَلَى الصَّدَقَةِ فَقِيلَ  
مَنْعَ ابْنِ جُمَيْلٍ وَخَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ وَالْعَبَّاسُ عَمَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَنْقِمُ ابْنُ جُمَيْلٍ إِلَّا أَنَّهُ كَانَ فَقِيرًا فَأَغْنَاهُ اللَّهُ وَأَمَّا خَالِدٌ  
فَإِنَّكُمْ تَظْلِمُونَ خَالِدًا قَدْ اخْتَبَسَ أَذْرَاعَهُ وَاعْتَادَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَمَّا الْعَبَّاسُ  
فَمَنْعَ عَلِيٍّ وَمِثْلَهَا مَعَهَا ثُمَّ قَالَ يَا عُمَرُ مَا شَعَرْتَ أَنَّ عَمَّ الرَّجُلِ صِنُّ أَبِيهِ.

54. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. mengutus Umar untuk mengumpulkan sedekah (zakat). Lalu ada yang mengatakan : 'Ibnu Jamil, Khalid bin walid dan 'Abbas paman Rasulullah s.a.w. enggan membayar zakat. Lalu Rasulullah s.a.w. menjawab : 'Yang menyebabkan Ibnu Jamil enggan memberikan zakat hanyalah karena dia dahulunya seorang miskin, kemudian Allah memberikan kepadanya kekayaan. Adapun Khalid, kamu tidak jujur kepadanya (menuduhnya dengan tiada beralasan), pada hal seluruh susu ternaknya dan alat senjatanya telah dipergunakannya hanya untuk perjuangan di jalan Allah. Adapun 'Abbas zakatnya menjadi tanggunganku dan selanjutnya begitu. Kemudian itu Nabi berkata : 'Hai Umar! Bukankah engkau sudah mengetahui, bahwa paman seseorang itu adalah cabang (belahan) bapaknya?'"

#### ZAKAT FITRAH SATU GANTANG

٥٥- عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَ زَكَاةَ الْفِطْرِ مِنْ رَمَضَانَ عَلَى

النَّاسِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى كُلِّ حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ ذَكَرَ وَأُنْثَى مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

55. Dari Ibnu Umar r.a. (menceritakan) :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. mewajibkan zakat fitrah di bulan Ramadhan kepada orang banyak, sebanyak satu gantang korma atau satu gantang jagung, untuk setiap orang merdeka dan hamba sahaya laki-laki dan perempuan kaum Muslimin."

٥٦- عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى كُلِّ عَبْدٍ أَوْ حُرٍّ صَغِيرٍ أَوْ كَبِيرٍ.

56. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. mewajibkan zakat fitrah sebanyak satu gantang korma atau satu gantang jagung untuk setiap hamba sahaya atau orang merdeka, yang kecil atau yang besar."

٥٧- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ يَقُولُ كُنَّا نَخْرِجُ زَكَاةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ طَعَامٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ أَقِطٍ أَوْ صَاعًا مِنْ زَبِيبٍ.

57. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :

"Pernah kami mengeluarkan zakat fitrah sebanyak satu gantang makanan, atau satu gantang jagung, atau satu gantang korma, atau satu gantang keju atau satu gantang anggur kering."

#### ZAKAT FITRAH DIBAYAR SEBELUM SEMBAHYANG HARI RAYA

٥٨- عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِزَكَاةِ الْفِطْرِ أَنْ تُؤَدَّى قَبْلَ خُرُوجِ النَّاسِ إِلَى الصَّلَاةِ.



58. Dari Ibnu Umar r.a. (mengatakan), :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. memerintahkan supaya zakat fitrah dibayar sebelum orang banyak ke luar pergi sembahyang (Hari Raya)."

٥٩. عَنْ ابْنِ السَّاعِدِيِّ الْمَالِكِيِّ قَالَ اسْتَعْمَلَنِي عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الصَّدَقَةِ فَلَمَّا فَرَغْتُ مِنْهَا وَادَّبَتْنِي إِلَيْهِ أَمْرًا بِعَمَالَةٍ فَقُلْتُ إِنَّمَا عَمِلْتُ لِلَّهِ وَاجْرِي عَلَى اللَّهِ فَقَالَ خُذْ مَا أُعْطِيتَ فَإِنِّي عَمِلْتُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَمَلْتَنِي فَقُلْتُ مِثْلَ قَوْلِكَ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أُعْطِيتَ شَيْئًا مِنْ غَيْرِ أَنْ تَسْأَلَ فَكُلْ وَتَصَدَّقْ .

59. Dari Ibnu Sa'id Al Maliki r.a. katanya :

"Umar bin Khattab r.a. menugaskan kepada saya mengumpulkan sedekah (zakat). Setelah selesai mengerjakannya dan telah saya serahkan kepada Umar. Dia menyuruh saya supaya menerima uang jasa petugas zakat. Lalu saya menjawab : "Saya hanya bekerja karena Allah dan upah saya dari Allah." Umar berkata : "Ambillah apa yang diberikan kepada engkau, karena saya pernah bekerja mengumpulkan zakat di masa Rasulullah s.a.w. dan beliau memberikan uang jasa kepada saya, lalu saya mengucapkan serupa apa yang engkau ucapkan itu. Rasulullah s.a.w. mengatakan kepada saya : "Apabila engkau diberi sesuatu bukan disebabkan permintaan makanlah dan sedekahkanlah!"

#### MASIH MUDA HATINYA

٦٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلْبُ الشَّيْخِ شَابَ عَلَى حُبِّ اثْنَتَيْنِ طَوْلُ الْحَيَاةِ وَحُبُّ الْمَالِ .

60. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Hati orang tua masih muda terhadap mencintai dua hal : Panjang umur dan mencintai harta."

٦١. عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهْرُمُ ابْنُ آدَمَ وَتَشِبُّ مِنْهُ اثْنَتَانِ الْحِرْصُ عَلَى الْمَالِ وَالْحِرْصُ عَلَى الْعُمُرِ .

61. Dari Anas r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : Anak Adam (manusia) menjadi tua, tetapi masih muda dalam dua hal : Loba terhadap harta dan loba terhadap umur panjang."

#### MANUSIA TIDAK PUAS DENGAN KEKAYAAN

٦٢. عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ كَانَ لِابْنِ آدَمَ وَادِيَانِ مِنْ مَالٍ لَا يَبْتَغِي وَادِيًا ثَالِثًا وَلَا يَمْلَأُ جَوْفَ ابْنِ آدَمَ إِلَّا التُّرَابُ وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ .

62. Dari Anas r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Kalau anak Adam (manusia) telah mempunyai harta sepenuh dua lembah, niscaya dia masih mencari lembah yang ketiga. Tiada yang memenuhi perut anak Adam selain tanah. Allah menerima tobat siapa yang tobat."

#### YANG DIPERLUKAN KAYA HATI

٦٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ الْغِنَى عَنْ كَثْرَةِ الْعَرَضِ وَلَكِنَّ الْغِنَى غِنَى النَّفْسِ .

63. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Kaya itu bukan karena banyak harta, melainkan kaya (yang sebenarnya) ialah kaya hati (mencukupkan yang ada)."



HARTA ITU TETAP MENDATANGKAN KEBAIKAN, KECUALI  
KALAU SALAH MEMPERGUNAKANNYA

٦٤. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ جَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ وَجَلَسْنَا حَوْلَهُ فَقَالَ إِنَّ مِمَّا أَخَافُ عَلَيْكُمْ بَعْدِي مَا يَفْتَحُ عَلَيْكُمْ مِنْ زَهْرَةِ الدُّنْيَا وَزِينَتِهَا فَقَالَ رَجُلٌ أَوْ يَأْتِي الْخَيْرَ بِالشَّرِّ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَسَكَتَ عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقِيلَ لَهُ مَا شَأْنُكَ تَكَلِّمُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا يَكَلِّمُكَ قَالَ وَرُئِينَا أَنَّهُ يُنْزَلُ عَلَيْهِ فَأَفَاقَ بِمَسْحِ عَنْهُ الرَّحْضَاءُ وَقَالَ إِنَّ هَذَا السَّائِلَ (وَكَانَ حَمْدَهُ) فَقَالَ إِنَّهُ لَا يَأْتِي الْخَيْرَ بِالشَّرِّ وَإِنْ تَمَّ يَنْبِئُ الرَّبِيعُ يَقْتُلُ إِلَّا أَكَلَهُ الْخَضِرُ فَإِنَّهَا أَكَلَتْ حَتَّى إِذَا امْتَلَأَتْ خَاصِرَتَاهَا اسْتَقْبَلَتْ عَيْنَ الشَّمْسِ فَثَلَطَتْ وَبَالَتْ ثُمَّ رَتَعَتْ وَإِنَّ هَذَا الْمَلَاكَ خَضِرٌ حُلُوٌّ وَنِعْمَ صَاحِبُ الْمُسْلِمِ هُوَ لَنْ أُعْطِيَ مِنْهُ الْمُسْكِرِينَ وَالنَّيِّمَ وَابْنَ السَّبِيلِ أَوْ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّهُ مَنْ يَأْخُذْهُ بِغَيْرِ حَقِّهِ كَانَ كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبَعُ وَيَكُونُ عَلَيْهِ شَهِيدًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

64. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. duduk di atas mimbar dan kami duduk di sekeliling beliau. Nabi bersabda : "Sesungguhnya di antara yang aku cemas kan bahayanya kepada kamu dipembelakanganku ialah bunga dunia dan perhiasannya yang dibukakan kepada kamu." Seorang laki-laki bertanya : "Adakah yang baik bisa menimbulkan yang buruk, ya Rasulullah?" Rasulullah s.a.w. terdiam (belum menjawab). Ada orang mengatakan

kepada laki-laki itu : "Bagaimana keadaanmu menanyakan kepada Rasulullah s.a.w. dan beliau tidak menjawab?" Menurut penglihatan kami bahwa kepada beliau diturunkan wahyu lalu beliau sadar dan menyapu keringatnya. Beliau bersabda : "Sesungguhnya orang yang bertanya tadi . . . . (seolah-olah beliau memuji orang itu) dan mengatakan : "Sesungguhnya yang baik itu tidak menimbulkan yang buruk. Sesungguhnya sebahagian yang ditumbuhkan musim hujan ada yang membunuh (merusak), selain dari yang memakan sayur-sayuran (rumput-rumput), karena yang memakan rumput-rumput itu setelah penuh perutnya menghadap ke matahari (berhenti makan), lalu ke luar air liurnya dan mengeluarkan kencing, kemudian baru kembali makan kepada rumput. Sesungguhnya harta ini menghiu biru (sedap dipandang mata) dan manis (sedap rasanya). Harta yang menjadi kawan orang Muslim itu amat baik untuk orang yang suka memberikannya kepada orang miskin, anak piatu dan orang yang (terlantar) dalam perjalanan. Atau sebagaimana yang disabdakan Rasulullah s.a.w. : "Sesungguhnya siapa yang mengambil harta itu tidak menurut haknya (cara yang halal) dia serupa dengan orang yang makan dan tidak mau kenyang. Sedang harta itu menjadi saksi (menyalahkannya) di hari kiamat."

NABI TIDAK MENYIMPAN KEKAYAAN UNTUK DIRINYA

٦٥. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ نَاسًا مِنَ الْأَنْصَارِ سَأَلُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَاهُمْ ثُمَّ سَأَلُوهُ فَأَعْطَاهُمْ حَتَّى إِذَا انْقَدَ مَا عِنْدَهُ قَالَ مَا يَكُنْ عِنْدِي مِنْ خَيْرٍ فَلَنْ أَدْخِرَهُ عَنْكُمْ وَمَنْ يَسْتَغْفِرْ يُعْفِهِ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ وَمَنْ يَصْبِرْ يُصْبِرْهُ اللَّهُ وَمَا أُعْطِيَ أَحَدٌ مِنْ عَطَاءٍ خَيْرٌ وَأَوْسَعُ مِنَ الصَّبْرِ.

65. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. (menceriterakan) , katanya :

"Bahwa orang banyak dari kaum Anshar meminta kepada Rasulullah s.a.w. dan beliau memberinya. Kemudian mereka meminta lagi kepada



beliau dan mereka diberinya sehingga apa yang disisi Rasulullah itu telah habis semuanya, beliau berkata : "Apa yang masih ada dari harta, tentu akan aku berikan kepada kamu. Siapa yang sanggup menahan dirinya (dari meminta), niscaya Allah akan memberinya kekuatan menahan hati dan siapa yang merasa cukup, niscaya akan dicukupkan Allah dan siapa yang bersabar, niscaya akan ditambah Allah kesabarannya. Tidak ada pemberian yang diberikan kepada seseorang, yang lebih baik dan lebih luas dari kesabaran."

٦٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اجْعَلْ رِزْقَ آلِ مُحَمَّدٍ قُوتًا .

66. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. mendo'a : "Ya Allah! Adakanlah rezeki keluarga Muhammad sekedar cukup makan!"

#### MENGHINDARI TUDUHAN YANG KURANG BAIK

٦٧- عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ قَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسَمًا فَقُلْتُ وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَغَيْرِهِمْ هَوْلًا كَانَ أَحَقُّ بِهِ مِنْهُمْ قَالَ إِنَّهُمْ خَيْرٌ مِنِّي أَنْ يَسْأَلُونِي بِالْفَحْشِ أَوْ يَتَخَلَّوْنِي فَلَسْتُ بِبَاخِلٍ .

67. Dari Umar bin Khattab r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. melaksanakan pembagian sedekah. Lalu saya mengatakan : "Demi Allah, ya Rasulullah ! Ada orang lain yang lebih berhak (menerima sedekah) dari orang ini." Beliau menjawab: "Sesungguhnya mereka menyuruh aku memilih antara mereka meminta dengan cara tidak sopan atau menuduh aku seorang yang kikir, sedang aku bukanlah orang yang kikir."

#### KESABARAN RASULULLAH

٦٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كُنْتُ أَمْشِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَدَّاءُ فَنَجَرَانِي غَلِيظُ الْحَاشِيَةِ فَأَذْرَكَ أَعْرَافِي فَجَبَذَهُ بِرِدَائِهِ جَبَذَةً شَدِيدَةً نَظَرْتُ إِلَى صَفْحَةِ عُنُقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَثَرَتْ بِهَا حَاشِيَةُ الرِّدَاءِ مِنْ شِدَّةِ جَبَذَتِهِ ثُمَّ قَالَ يَا مُحَمَّدُ مَرَلِي مِنْ مَالِ اللَّهِ الَّذِي عِنْدَكَ فَالْتَفَتَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَضَحِكَ ثُمَّ أَمَرَهُ بِعَطَاءٍ .

68. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :

"Pernah saya berjalan bersama Rasulullah s.a.w. dan beliau memakai cadar buatan Negeri Najran, tebal pinggirnya. Seorang Arab dusun mengejar dari belakang, dan ditariknya cadar Nabi dengan tarikan yang sangat keras, sehingga saya melihat pada leher Rasulullah s.a.w. kesan pinggir cadar itu karena tarikan yang sangat keras. Kemudian itu, orang Arab dusun itu berkata : "Hai Muhammad! Perintahkanlah supaya saya memperoleh harta Allah yang ada di tangan engkau!" Lalu Rasulullah s.a.w. melengong kepada orang itu dan tertawa. Kemudian beliau memerintahkan supaya orang itu diberi."

#### MENYIMPAN UNTUK DIBERIKAN KEPADA YANG BERHAK

٦٩- عَنِ الْمُسَوِّرِيِّ بْنِ مَخْرَمَةَ قَالَ قَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبِيَّةً وَلَمْ يُعْطِ مَخْرَمَةَ شَيْئًا فَقَالَ مَخْرَمَةُ يَا بَنِي أَنْطَلِقْ بِنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْطَلَقْتُ مَعَهُ قَالَ ادْخُلْ فَأَدْعُهُ لِي قَالَ فَدَعَوْتُهُ لَهُ فَخَرَجَ إِلَيْهِ وَعَلَيْهِ قُبَاءٌ مِنْهُمَا فَقَالَ خَبَأْتُ هَذَا لَكَ قَالَتْ فَنَظَرُ إِلَيْهِ فَقَالَ رَضِيَ مَخْرَمَةُ .

69. Dari Miswar bin Makhramah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. membagi-bagikan beberapa helai baju dan belum



memberi Makhramah sesuatu apapun. Sebab itu Makhramah berkata : "Hai anakku (Miswar)! Mari kita pergi kepada Rasulullah s.a.w.!" Lalu saya pergi bersama dengan dia. Kata Makhramah : Masuklah (menemui Nabi) dan panggillah beliau!" Lalu saya memanggil Nabi untuk bertemu dengan Makhramah. Lalu Nabi datang menemui Makhramah, membawa sehelai baju dan mengatakan (kepada Makhramah): "Ini ku simpan untuk engkau!" Nabi memandang kepadanya dan mengatakan : "Kiranya Makhramah merasa senang!"

#### PEMBERIAN UNTUK MENYENANGKAN HATI SESEORANG

٧٠ - عَنْ سَعِيدٍ قَالَ أَعْطَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَهْطًا وَأَنَا جَالِسٌ فِيهِمْ قَالَ فَتَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُمْ رَجُلًا لَمْ يُعْطِهِ وَهُوَ عَجِبُهُمْ إِلَى قَعْمَتِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَارَرَتْهُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَكَ عَنْ فُلَانٍ وَاللَّهِ إِنِّي لَأَرَاهُ مُؤْمِنًا قَالَ أَوْ مُسْلِمًا فَسَكَتُ قَلِيلًا ثُمَّ غَلَبَنِي مَا أَعْلَمُ مِنْهُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَكَ عَنْ فُلَانٍ فَوَاللَّهِ إِنِّي لَأَرَاهُ مُؤْمِنًا قَالَ أَوْ مُسْلِمًا فَسَكَتُ قَلِيلًا ثُمَّ غَلَبَنِي مَا أَعْلَمُ مِنْهُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَكَ عَنْ فُلَانٍ فَوَاللَّهِ إِنِّي لَأَرَاهُ مُؤْمِنًا قَالَ أَوْ مُسْلِمًا قَالَ إِنِّي لَأُعْطِي الرَّجُلَ وَغَيْرَهُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْهُ خَشْيَةً أَنْ يَكُتَبَ فِي النَّارِ عَلَى وَجْهِهِ .

70. Dari Sa'id r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. memberikan sedekah kepada beberapa orang dan saya duduk bersama mereka. Rasulullah s.a.w. meninggalkan seorang laki-laki di antaranya, sedang beliau tidak memberinya, orang itu lebih saya kagumi di antara mereka. Lalu saya berdiri mendekati Rasulullah s.a.w. dan membisikkan kepada beliau, mengatakan : "Ya Rasulullah! Mengapa si Anu tidak engkau beri? Demi Allah, sesungguhnya saya melihatnya seorang yang beriman atau seorang Islam! Kemudian saya ter-

diam sebentar dan sesudah itu perasaan saya didesak oleh apa yang saya ketahui tentang laki-laki itu. Lalu saya mengatakan lagi : "Ya Rasulullah! Mengapa si Anu tidak engkau beri? Demi Allah, sesungguhnya saya melihatnya seorang yang beriman atau seorang Islam! Sesudah itu saya terdiam sebentar, kemudian perasaan saya didesak oleh apa yang saya ketahui tentang laki-laki itu. Lalu saya mengatakan: "Ya Rasulullah! Mengapa si Anu tidak engkau beri? Demi Allah, sesungguhnya saya melihatnya (mengetahuinya) seorang yang beriman atau seorang Islam!" Nabi menjawab : "Sesungguhnya aku memberi seorang laki-laki, sedang orang lain lebih saya sukai, untuk menjaga supaya orang yang diberi itu jangan sampai ditelungkupkan mukanya dalam neraka."

#### PEMBERIAN KEPADA ORANG BARU MEMELUK AGAMA ISLAM

٧١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أَنَسًا مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَ يَوْمَ حُنَيْنٍ حِينَ أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَمْوَالٍ هَوَازِنَ مَا أَفَاءَ فَطَفِقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطِي رَجُلًا مِنَ قُرَيْشٍ الْمِائَةَ مِنَ الْإِبِلِ فَقَالُوا يَغْفِرُ اللَّهُ لِرَسُولِ اللَّهِ يُعْطِي قُرَيْشًا وَيَتْرَكُنَا وَسَيُوفُنَا تَقَطَّرُ مِنْ دِمَائِهِمْ قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ فَحَدَّثَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قَوْلِهِمْ فَأَرْسَلَ إِلَى الْأَنْصَارِ فَجَمَعَهُمْ فِي قُبَّةٍ مِنْ أَدَمٍ فَلَمَّا اجْتَمَعُوا جَاءَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا حَدِيثٌ بَلَغَنِي عَنْكُمْ فَقَالَ لَهُ فَقَهَاءُ الْأَنْصَارِ أَمَا ذَوُورَانِيَا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَلَمْ يَقُولُوا شَيْئًا وَأَمَّا أَنَا مِنْهَا حَدِيثُهُ اسْتَأْنَاهُمْ قَالُوا يَغْفِرُ اللَّهُ لِرَسُولِهِ يُعْطِي قُرَيْشًا وَيَتْرَكُنَا وَسَيُوفُنَا تَقَطَّرُ مِنْ دِمَائِهِمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنِّي أُعْطِي رَجُلًا أَحَدِيثِي عَهْدٍ يَكْفُرُ أَتَأْلَفُهُمْ أَفَلَا تَرْضَوْنَ أَنْ يَذْهَبَ النَّاسُ بِالْأَمْوَالِ وَتَرْجِعُونَ إِلَى رِحَالِكُمْ



بِرَسُولِ اللَّهِ فَوَاللَّهِ لَمَّا تَنَقَّلُوا بِهِ خَيْرٌ مِّمَّا يَتَقَلَّبُونَ بِهِ فَقَالُوا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ رَضِينَا قَالَ فَإِنَّكُمْ سَتَجِدُونَ أَثَرَهُ شَدِيدَةً فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنِّي عَلَى الْخَوْضِ قَالُوا سَتَصْبِرُ.

71. Dari Anas bin Malik r.a. (menceritakan):

"Sesungguhnya beberapa orang dari kaum Anshar mengucapkan di hari perang Hunain ketika Allah memberikan harta rampasan kepada Rasulullah s.a.w. dari kaum Hawazin. Lalu Rasulullah s.a.w. memberikan seratus ekor onta kepada beberapa orang dari kaum Qureisy. Mereka (beberapa orang Anshar) mengucapkan: "Kiranya Allah mengampuni Rasulullah! Beliau memberi kaum Qureisy dan meninggalkan kami sedang pedang kami meneteskan darah mereka." Anas bin Malik berkata: "Lalu diberitakan kepada Rasulullah s.a.w. tentang perkataan mereka. Sebab itu beliau menyuruh datang kaum Anshar dan mengumpulkan mereka dalam suatu kemah dari kulit. Setelah mereka berkumpul, Rasulullah s.a.w. datang dan mengatakan: "Benarkah berita yang sampai kepadaku dari kamu?" Orang-orang yang berpikiran dari kaum Anshar menjawab: "Adapun orang-orang yang berpikiran di antara kami, ya Rasulullah, mereka tidak mengucapkan apa-apa." Hanya beberapa orang di antara kami yang masih muda umurnya mengucapkan: "Kiranya Allah mengampuni RasulNya! Beliau memberi kaum Qureisy dan meninggalkan kami, sedang pedang kami meneteskan darah mereka." Lalu Rasulullah s.a.w. berkata: "Sesungguhnya aku memberi beberapa orang yang belum lama ke luar dari kekafiran, untuk membujuk hati mereka. Apakah kamu tidak merasa senang, kalau orang lain pergi membawa harta dan kamu pulang ke rumahmu bersama Rasulullah?" Sebab itu, demi Allah, sesungguhnya apa yang kamu bawa pulang lebih baik dari apa yang mereka bawa. Mereka menjawab: "Ya (merasa senang), ya Rasulullah kami telah merasa senang! Nabi berkata: Sesungguhnya kamu akan dapati orang-orang yang sangat mementingkan dirinya sendiri (loba). Sebab itu sabarlah kamu, sampai kamu menemui Allah dan RasulNya, karena aku (nanti) berada di kolam. Mereka menjawab: "Kami sabar!"

٧٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ جَمَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَنْصَارَ فَقَالَ أَفِيكُمْ أَحَدٌ مِنْ غَيْرِكُمْ فَقَالُوا لَا إِلَّا ابْنُ أُخْتٍ لَنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْنُ أُخْتِ الْقَوْمِ مِنْهُمْ فَقَالَ ابْنُ قُرَيْشٍ حَدِيثُ عَهْدٍ بِجَاهِلِيَّةٍ وَمُصْنِيَّةٍ وَإِنِّي أَرَدْتُ أَنْ أَجْبُرَهُمْ وَأَتَأَلَّفَهُمْ أَمَا تَرْضَوْنَ أَنْ يَرْجِعَ النَّاسُ بِالْدُّنْيَا وَتَرْجِعُونَ بِرَسُولِ اللَّهِ إِلَى بَيْوتِكُمْ لَوْ سَلَكَ النَّاسُ وَادِيًا وَسَلَكَ الْأَنْصَارُ شِعْبًا سَلَكَتُمْ شِعْبَ الْأَنْصَارِ.

72. Dari Anas bin Malik r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. mengumpulkan kaum Anshar, lalu beliau bertanya: "Adakah di antara kamu orang lain?" Mereka menjawab: Tidak ada, selain dari seorang anak saudara perempuan kami." Rasulullah s.a.w. berkata: "Sesungguhnya anak saudara perempuan dari suatu kaum termasuk golongan mereka." Nabi berkata: "Sesungguhnya kaum Qureisy itu belum lama ke luar dari masa jahiliyah dan penderitaan (bahaya). Sebab itu aku hendak membantu mereka dan membujuk mereka. Apakah kamu tiada merasa senang, kalau orang-orang lain pulang membawa harta dunia dan kamu pulang ke rumahmu bersama Rasulullah? Kalau kiranya orang banyak melalui suatu lembah, sedang kaum Anshar melalui jalan di bukit, niscaya aku akan melalui jalan kaum Anshar."

٧٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ لَمَّا فَتَحَتْ مَكَّةَ قَسَمَ الْغَنَائِمَ فِي قُرَيْشٍ فَقَالَتِ الْأَنْصَارُ إِنَّ هَذَا هُوَ الْعَجَبُ إِنَّ سَيُوقِفَانَا نَقْطَرُ مِنْ دِمَائِهِمْ وَإِنَّ غَنَائِمَنَا تُرَدُّ عَلَيْهِمْ فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَمَعَهُمْ فَقَالَ مَا الَّذِي بَلَغَنِي عَنْكُمْ قَالُوا هُوَ الَّذِي بَلَغَكَ وَكَانُوا لَا يَكْذِبُونَ قَالَ أَمَا تَرْضَوْنَ أَنْ يَرْجِعَ النَّاسُ بِالْدُّنْيَا



إِلَى بُيُوتِهِمْ وَتَرْجِعُونَ بِرَسُولِ اللَّهِ إِلَى يَوْمِ تَكُونُ لَكُمْ أَوْشَعُ  
وَسَلَكْتُ الْأَنْصَارَ وَادِيًا أَوْشَعًا سَلَكْتُ وَادِي الْأَنْصَارِ أَوْشَعًا

73. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :

"Setelah Makkah ditaklukkan, Nabi membagi-bagikan harta rampasan kepada kaum Qureisy. Sehab itu kaum Anshar mengatakan : "Sesungguhnya ini adalah suatu hal yang aneh! Sesungguhnya pedang kami meneteskan darah mereka dan harta rampasan kami dikembalikan kepada mereka." Ucapan itu sampai kepada Rasulullah s.a.w., lalu beliau mengumpulkan mereka dan mengucapkan : "Benarkah ucapan dari kamu yang sampai kepadaku?" Mereka menjawab : "Yang sampai kepada engkau itu sebenarnya dan mereka tidak berdusta." Nabi berkata : "Apakah kamu tidak akan merasa senang, kalau orang lain pulang ke rumahnya membawa harta dunia, sedang kamu pulang ke rumahmu bersama Rasulullah s.a.w.? Kalau kiranya orang banyak menempuh jalan di lembah atau di bukit, sedang kaum Anshar menempuh jalan di lembah atau di bukit (yang lain), tentu aku akan menempuh jalan di lembah atau di bukit yang dilalui kaum Anshar."

٧٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ أَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْجَعْرَانَةِ مُنْصَرَفَةً مِنْ حُنَيْنٍ وَفِي تَوْبٍ بِلَالٍ فَضَمَّهُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبِضُ مِنْهَا يُعْطِي النَّاسَ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ أَعْدِلْ قَالَ وَيْلَكَ وَمَنْ يَعْدِلُ إِذَا لَمْ أَكُنْ أَعْدِلْ لَقَدْ خَبْتُ وَخَشِنْتُ إِنْ لَمْ أَكُنْ أَعْدِلْ فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ دَعْنِي يَا رَسُولَ اللَّهِ فَاقْتُلْ هَذَا الْمُنَافِقَ فَقَالَ مَعَاذَ اللَّهِ أَنْ يَتَحَدَّثَ النَّاسُ أَنَّي أَقْتُلُ أَصْحَابِي إِنَّ هَذَا وَأَصْحَابَهُ يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يَجَاوِزُ حَاجِرَهُمْ يَمْرُقُونَ مِنْهُ كَمَا يَمْرُقُ الشَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَةِ -

74. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :

"Datang seorang laki-laki kepada Rasulullah s.a.w. di Ji'ranah, ketika beliau baru kembali dari perang Hunain. Di kain Bilal ada perak yang diterima oleh Rasulullah s.a.w. dari Hunain. Beliau membagi-bagikannya kepada orang banyak. Laki-laki tadi berkata : "Hai Muhammad! Hendaklah engkau berlaku adil!" Beliau menjawab : "Celaka engkau! Siapakah lagi yang akan berlaku adil, kalau seandainya aku tidak berlaku adil? Sesungguhnya engkau malang dan rugi, kalau kiranya aku tidak berlaku adil." Karena itu Umar bin Khattab berkata : "Biarkan saya, ya Rasulullah untuk membunuh orang munafik itu!" Nabi menjawab : "Dijauhkan Allah kiranya kalau orang banyak nanti menyebut, bahwa aku membunuh sahabat-sahabatku! Sesungguhnya orang ini dan kawan-kawannya membaca Qur'an, tetapi tidak sampai melampaui kerongkongan mereka, sebagai anak panah menembus sasarannya."

٧٥ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ بَعَثَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِالْمِنِّ بِذَهَبَةٍ فِي تَرْبَتَيْهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَرْبَعَةِ نَفَرٍ الْأَقْرَعُ بْنُ حَابِسٍ الْخُزَلِيُّ وَعَيْنَةُ بْنُ بَدْرٍ الْفَزَارِيُّ وَعَلْقَمَةُ بْنُ عَلَاثَةَ الْعَامِرِيُّ ثُمَّ أَحَدُ بَنِي كِلَابٍ وَزَيْدُ الْخَيْرِ الطَّائِي ثُمَّ أَحَدُ بَنِي نُبَهَانَ قَالَ فَغَضِبَ قُرَيْشٌ فَقَالُوا أَيْعْطَى صِنَادِيْدٌ نَجْدٌ وَيَدْعَانَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا فَعَلْتُ ذَلِكَ لِأَتَأَلَّفَهُمْ فَجَاءَ رَجُلٌ كَثُ اللَّحْيَةِ مَشْرِقُ الْوَجْهَيْنِ غَائِرُ الْعَيْنَيْنِ نَاتِقُ الْإِجْبَيْنِ مَخْلُوقُ الرَّأْسِ فَقَالَ اتَّقِ اللَّهَ يَا مُحَمَّدُ قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَنْ يُطِيعُ اللَّهَ أَنْ عَصَيْتُهُ أَيْ أَمْنِي عَلَى أَهْلِ الْأَرْضِ وَلَا تَأْمَنُونِي قَالَ ثُمَّ أَدْبَرَ الرَّجُلُ فَاسْتَأْذَنَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ فِي قَتْلِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا قَوْمٌ يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يَجَاوِزُ حَاجِرَهُمْ يَقْتُلُونَ



أَهْلَ الْإِسْلَامِ وَيَدْعُونَ أَهْلَ الْأَوْتَانِ يَمْرُقُونَ مِنَ الْإِسْلَامِ كَمَا يَمْرُقُ الشَّهْمُ  
مِنَ الرَّمِيَّةِ لَنْ أَدْرَكْتَهُمْ لَأَقْتُلَنَّهُمْ قَتْلَ عَادٍ .

75. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :

" 'Ali r.a. mengirim sepotong emas yang masih bercampur tanah kepada Rasulullah s.a.w., ketika dia berada di Yaman. Kiriman itu dibagi oleh Rasulullah s.a.w. kepada empat orang : 'Aqara' bin Habis Al Hanzhali dan Uyainah bin Badar Al Fazari dan 'Alqamah bin 'Ulasah Al 'Amiri dan dia termasuk seorang Bani Kilab dan Zaidul khairi Ath-Tha-i dan seorang kaum Bani Nabhan. Lalu kaum Qureisy menjadi marah karenanya dan mereka mengucapkan: "Mengapa diberinya (oleh Nabi) pemimpin-pemimpin Nejed dan kami ditinggalkannya?" Lalu Rasulullah s.a.w. menjawab: "Sesungguhnya aku memperbuat itu hanyalah untuk membujuk mereka." Kemudian datang seorang laki-laki yang tebal dan pendek janggutnya, tebal kedua pipinya, cekung kedua matanya, tinggiskeningnya dan kepalanya dicukur habis, dia berkata: "Patuhlah engkau kepada Allah (dalam membagi sedekah), hai Muhammad! Rasulullah s.a.w. menjawab: "Siapakah lagi yang akan mematuhi perintah Allah, kalau aku sendiri mendurhakainya? Allah mempercayai kejujuranku di bumi dan kamu tidak mempercayai kejujuranku!" Kemudian laki-laki itu berangkat. Seorang laki-laki di antara orang banyak meminta izin (kepada Nabi) untuk membunuhnya. Rasulullah s.a.w. menjawab: "Sesungguhnya sejenis orang ini ada suatu kaum yang membaca Qur-an, bacaan itu tidak sampai melampaui kerongkongan mereka. Mereka membunuh kaum Muslimin dan membiarkan hidup kaum penyembah berhala. Mereka merobek Islam sebagaimana anak panah merobek sasarnya. Kalau aku bertemu dengan mereka tentu mereka akan kubunuh seperti pembunuhan kaum 'Ad."

PERKATAANNYA BAIK, TETAPI JIWA DAN  
PERBUATANNYA JAHAT

٧٦ - عَنْ سُوَيْدِ بْنِ غَفَلَةَ قَالَ قَالَ عَلِيٌّ إِذَا حَدَّثْتُكُمْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى

فَلَا تَنْ أَخْرَجَ مِنَ السَّمَاءِ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَقُولَ عَلَيْهِ مَا لَمْ يَقُلْ وَإِذَا حَدَّثْتُكُمْ  
فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ فَإِنَّ الْحَرْبَ خَدَعَهُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ  
سَيُخْرِجُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ قَوْمٌ أَحْدَاثُ الْأَسْنَانِ سُفَهَاءُ الْأَخْلَامِ يَقُولُونَ مِنْ  
خَيْرِ قَوْلِ الْبَرِيَّةِ يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا  
يَمْرُقُ الشَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ فَإِذَا الْقِيَمُوهُمْ فَأَقْتُلُوهُمْ فَإِنَّ فِي قَتْلِهِمْ أَجْرًا لِمَنْ قَتَلَهُمْ  
عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

76. Dari Suwaid bin Ghafilah r.a. katanya :

" 'Ali berkata: "Apabilassaya menceritakan kepada kamu tentang hadits dari Rasulullah s.a.w., saya lebih menyukai jatuh tersungkur dari langit daripada mengatakan hadits Nabi, apa yang tidak beliau ucapkan. Tetapi apabila saya menceritakan urusan antara saya dan kamu, maka sesungguhnya perang itu tipu muslihat. Saya mendengar Rasulullah s.a.w. mengucapkan : "Nanti akan lahir di akhir zaman kaum yang masih muda usianya bodoh pikirannya, mereka mengucapkan perkataan manusia yang paling baik (hadits Rasulullah), mereka membaca Qur-an, tetapi tidak melampaui kerongkongan mereka. Mereka merobek agama sebagaimana anak panah merobek sasarnya. Sebab itu kalau kamu bertemu dengan mereka (di medan perjuangan) bunuhlah mereka, karena dengan membunuhnya mendapat pahala di sisi Allah pada hari kiamat."

٧٧ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَيَكُونُ بَعْدِي مِنْ أُمَّتِي قَوْمٌ  
يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ يَخْرُجُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَخْرُجُ الشَّهْمُ  
مِنَ الرَّمِيَّةِ ثُمَّ لَا يَعُودُونَ فِيهِ هُمْ شَرُّ الْخَلْقِ وَالْخَلِيقَةِ .

77. Dari Abu Dzar r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Nanti akan ada sepeninggalku umatku



yang membaca Qur-an tetapi tidak melampaui kerongkongannya. Mereka ke luar dari agama sebagaimana anak panah ke luar dari busurnya, kemudian tidak kembali lagi ke tempatnya. Mereka adalah manusia dan hewan yang paling jahat."

٧٨ - عَنْ سَهْلِ بْنِ حَنِيْفٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْمٌ قَبِلُوا الْمَشْرِقَ مُحَلَّقَةً رُؤُسُهُمْ -

78. Dari Sahal bin Hunaif r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Suatu kaum di sebelah timur mengembara, kepalanya dicukur habis (gundul)."

#### NABI DAN KELUARGANYA TIDAK BOLEH MENERIMA SEDEKAH

٧٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَخَذَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ تَمْرَةً مِنْ تَمْرِ الصَّدَقَةِ فَجَعَلَهَا فِي فِيهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَخِ ارْمِ بِهَا أَمَا عَلِمْتَ أَنَّا لَا نَأْكُلُ الصَّدَقَةَ -

79. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Hasan bin 'Ali mengambil sebutir korma dari korma sedekah (zakat) dan dimasukkannya ke mulutnya, lalu Rasulullah s.a.w. mengatakan: "Kakh . . . kakh (menyuruh meludahkannya), buanglah korma itu! Tiadakah engkau tahu bahwa kita tidak memakan sedekah (zakat)."

٨٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَا تَقْلِبُ إِلَى أَهْلِي فَأَجِدُ التَّمْرَةَ سَاقِطَةً عَلَى فِرَاشِي ثُمَّ أَرْفَعُهَا لِأَكْلِهَا ثُمَّ أَخْشَى أَنْ تَكُونَ صَدَقَةً فَأَلْقِيَهَا -

80. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya aku ketika aku pulang kepada keluargaku, kebetulan aku dapati sebutir korma jatuh di atas tikarku, kemudian kuangkat karena aku hendak memakannya. Tetapi aku kuatir bahwa itu korma sedekah, lalu kulemparkan saja."

٨١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِتَمْرَةٍ بِالطَّرِيقِ فَقَالَ لَوْلَا أَنْ تَكُونَ مِنَ الصَّدَقَةِ لَأَكَلْتُهَا -

81. Dari Anas bin Malik r.a. (menceritakan) :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. bertemu sebutir korma di jalan, lalu beliau berkata : "Kalau tidak ada kekuatiranku bahwa korma itu sedekah, tentu aku akan memakannya."

٨٢ - عَنْ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ بْنِ رَبِيعَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الصَّدَقَةَ لَا تَسْبَغِي لِأَبِ مُحَمَّدٍ إِنَّمَا هِيَ أَوْسَاخُ النَّاسِ -

82. Dari Abdul Muttalib bin Rabi'ah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya sedekah itu tiada wajar untuk keluarga Muhammad, itu hanya daki (harta) manusia."

#### SEDEKAH KEPADA MAULA (HAMBA SAHAYA PEREMPUAN) JUWAIRIYAH

٨٣ - عَنْ جُوَيْرِيَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا فَقَالَ هَلْ مِنْ طَعَامٍ قَالَتْ لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا عِنْدَنَا طَعَامٌ إِلَّا عَظْمٌ مِنْ شَاةٍ أُعْطِيَتْهُ مَوْلَاتِي مِنَ الصَّدَقَةِ فَقَالَ قَرِيبٌ فَقَدْ بَلَغَتْ مُحَلَّهَا -

83. Dari Juwairiyah, isteri Nabi s.a.w. menceritakan :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. masuk ke rumahnya dan menanyakan : "Ada-



kali makanan?" Dia menjawab : "Tidak ada, demi Allah, ya Rasulullah! Tidak ada kita mempunyai makanan, selain daging kambing yang diberikan kepada maula saya sebagai sedekah. Nabi berkata : "Bawalah ke sini! Sedekah telah sampai ke tempatnya."

#### HADIAH DARI BARIRAH

٨٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ أَهْدَتْ بَرِيرَةُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَحْمًا تَصَدَّقَ بِهِ عَلَيْهَا فَقَالَ هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ وَلَنَا هَدِيَّةٌ.

84. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :

"Barirah menghadiahkan kepada Rasulullah daging yang disedekahkan orang kepadanya." Nabi berkata : "Daging itu sedekah kepada Barirah dan (dari Barirah) hadiah kepada kita."

٨٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَتْ فِي بَرِيرَةَ ثَلَاثُ قَضِيَّاتٍ كَانَ النَّاسُ يَتَصَدَّقُونَ عَلَيْهَا وَتَهْدِي لَنَا فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هُوَ عَلَيْهَا صَدَقَةٌ وَلَكُمْ هَدِيَّةٌ فَكُلُوهُ.

85. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Berkenaan dengan Barirah telah terjadi tiga peristiwa. Banyak orang yang pernah bersedekah kepadanya dan dihadiahkannya kepada kami. Lalu hal itu saya beritakan kepada Nabi s.a.w. Beliau menjawab : "Itu sedekah kepada Barirah dan kamu memperoleh hadiah dari padanya."

#### SEDEKAH NABI KEPADA UMMU 'ATHIAH TELAH SAMPAI

٨٦ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةٍ قَالَتْ بَعَثَ إِلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَاةٍ مِنَ الصَّدَقَةِ فَبَعَثْتُ إِلَى عَائِشَةَ مِنْهَا شَيْئًا فَلَمَّا جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عَائِشَةَ قَالَ

هَذَا عِنْدَكُمْ شَيْءٌ قَالَتْ لَا إِلَّا أَنْ تُسَيِّبَ بَعَثْتُ إِلَيْكَ الشَّاةَ الَّتِي بَعَثْتُمْ بِهَا إِلَيْهَا قَالَ إِنَّهَا قَدْ بَلَغَتْ مَحَلَّهَا.

86. Dari Ummu 'Athiah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. mengirim kepada saya kambing sedekah. Lalu sebagiannya saya kirim kepada 'Aisyah. Setelah Rasulullah datang kepada 'Aisyah, beliau bertanya : "Adakah kamu mempunyai makanan agak sedikit?" 'Aisyah menjawab : "Tidak ada, hanya Nusaibah (Ummu 'Athiah) mengirim kepada kita kambing sebagian dari yang engkau kirimkan kepadanya." Beliau berkata : "Sesungguhnya sedekah itu telah sampai ke tempatnya."

#### NABI BOLEH MEMAKAN HADIAH

٨٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَتَى بِطَعَامٍ سَأَلَ عَنْهُ فَإِنْ قِيلَ هَدِيَّةٌ أَكَلَ مِنْهَا وَإِنْ قِيلَ صَدَقَةٌ لَمْ يَأْكُلْ مِنْهَا.

87. Dari Abu Hurairah r.a. (menceritakan) :

"Bahwa Nabi s.a.w. apabila dihadangkan makanan kepada beliau, ditanyakannya Kalau dijawabkan "Hadiah" beliau makan sebagiannya. Tetapi kalau dijawabkan "Sedekah," tidak beliau makan."

#### MENDO'AKAN ORANG YANG MEMBERI SEDEKAH

٨٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَأْتَاهُ قَوْمٌ بِصَدَقَتِهِمْ قَالَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِمْ فَإِنَّمَا هِيَ أَبِي ابْنِ أَوْفَى بِصَدَقَتِهِ فَقَالَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى أَبِي أَبِي أَوْفَى.



88. Dari Abdullah bin Abu Afa r.a. katanya :

"Pernah Rasulullah s.a.w. apabila satu kaum datang membawa sedekah mereka, beliau mendo'akan: "Ya Allah! Berilah mereka rahmat!" Abu Afa datang membawa sedekahnya lalu beliau mendo'akan : "Ya Allah! Berilah keluarga Abu Afa rahmat!"

#### HORMATILAH PETUGAS YANG MENGUMPULKAN SEDEKAH (ZAKAT)

١٩ - عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَاكُمُ الْمُصَدِّقُ فَلْيَصْطُرْ عَنْكُمْ وَهُوَ عَنْكُمْ رَاضٍ .

89. Dari Jarir bin Abdullah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Apabila datang kepada kamu orang yang bertugas mengumpulkan sedekah, hendaklah dia kembali pulang, hendaklah dia merasa senang kepada kamu!"

\*\*\*

Scanned book (sbook) ini hanya untuk pelestarian buku  
dari kemusnahan. DILARANG MENGKOMERSILKAN  
atau hidup anda mengalami ketidakbahagiaan  
dan ketidakberuntungan

BBSC

#### BAHAGIAN KETIGAPULUH SEMBILAN

#### KEDERMAWANAN DAN LARANGAN MINTA-MINTA

١٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ قَالَ لِي أَنْتَقِ أَنْتَقِ عَلَيْكَ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لِي لَا يَغِيضُهَا سَخَاءُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ أَرَأَيْتُمْ مَا أَنْتَقِ مَذْخَقَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ فَإِنَّهُ لَمْ يَغِيضْ مَا فِي يَمِينِهِ قَالَ وَعَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ وَبِيَدِهِ الْآخِرَى الْقَبْضُ يَرْفَعُ وَيَخْفِضُ .

90. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya Allah berfirman kepada-ku : "Naskahkanlah hartamu nanti Aku akan memberi pula kepada-mu !" "Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tangan kanan (sumber pemberian) Allah selalu penuh, selalu mengalir, tiada berkurang baik siang ataupun malam. Tiadakah kamu ketahui apa yang dinaskahkan Allah semenjak Dia menjadikan langit dan bumi, sesungguhnya tidak kurang apa yang di tangan Allah (sumber pemberian). Singgasana Allah di atas air. Di tanganNya yang sebelah menahan pemberian, meninggikan dan merendahkan."



٩١ - عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ دِينَارٍ يُنْفَقُهُ الرَّجُلُ دِينَارٌ يُنْفَقُهُ عَلَى عِيَالِهِ وَدِينَارٌ يُنْفَقُهُ الرَّجُلُ عَلَى دَائِتِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدِينَارٌ يُنْفَقُهُ عَلَى أَصْحَابِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

91. Dari Tsauban r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Uang dinar yang lebih berharga ialah uang dinar yang dinafkahkan seseorang kepada keluarganya yang menjadi tanggungannya, uang dinar yang dinafkahkannya untuk mengurus binatangnya yang dipergunakan untuk perjuangan di jalan Allah dan uang dinar yang dinafkahkan seseorang kepada kawan-kawannya untuk perjuangan di jalan Allah."

٩٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ دِينَارٍ يُنْفَقُهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدِينَارٌ يُنْفَقُهُ فِي رَقَبَةٍ وَدِينَارٌ تُصَدَّقَتْ بِهِ عَلَى مَسْكِينٍ وَدِينَارٌ يُنْفَقُهُ عَلَى أَهْلِكَ أَعْظَمُهَا أَجْرًا الَّذِي أَنْفَقْتَهُ عَلَى أَهْلِكَ.

92. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Uang dinar yang engkau nafkahkan untuk perjuangan di jalan Allah, uang dinar yang engkau nafkahkan untuk membebaskan perbudakan, uang dinar yang engkau sedekahkan untuk orang miskin dan uang dinar yang engkau nafkahkan untuk keluarga engkau, yang paling besar pahalanya ialah yang engkau nafkahkan untuk keluarga engkau."

٩٣ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْدَأْ بِنَفْسِكَ فَتَصَدَّقْ عَلَيْهَا فَإِنْ فَضَلَ شَيْءٌ فَلَا هَلَكَ فَإِنْ فَضَلَ عَنْ أَهْلِكَ شَيْءٌ فَلِذِي قَرَابَتِكَ فَإِنْ فَضَلَ عَنْ ذِي قَرَابَتِكَ شَيْءٌ فَهَكَذَا وَهَكَذَا.

93. Dari Jabir r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Mulailah dengan dirimu sendiri dan bersedekahlah untuk diri sendiri. Kalau ada sesuatu yang berlebih, sedekahkanlah untuk keluarga engkau. Kalau masih berlebih sesudah keluarga engkau agak seberapa maka sedekahkanlah kepada kaum kerabat engkau. Kalau masih berlebih sesudah kerabat engkau agak seberapa, sedekahkanlah begini, begini (kepada orang lain).

٩٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ أَبُو طَلْحَةَ أَكْثَرَ أَنْصَارِيٍّ بِالْمَدِينَةِ مَا لَا وَكَانَ أَحَبَّ أَمْوَالِهِ إِلَيْهِ يَبْرَحِي وَكَانَتْ مُسْتَقْبَلَةَ الْمَسْجِدِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُهَا وَيَشْرَبُ مِنْ مَاءٍ فِيهَا طَيِّبٍ قَالَ أَنَسٌ فَلَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ لَنْ تَسْأَلُوا الْبَرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ قَامَ أَبُو طَلْحَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ فِي كِتَابِهِ لَنْ تَسْأَلُوا الْبَرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَإِنِّي أَحَبُّ أَمْوَالِي إِلَيَّ يَبْرَحِي وَإِنَّهَا صَدَقَةٌ لِلَّهِ أَرْجُو بَرَّهَا وَذَخَرَهَا عِنْدَ اللَّهِ فَضَعَمَهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ حَيْثُ سَمِعْتُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَخْ ذَلِكَ مَالٌ رَاحِمٌ ذَلِكَ مَالٌ رَاحِمٌ قَدْ سَمِعْتُ مَا قُلْتَ فِيهَا وَإِنِّي أَرَى أَنْ تَجْعَلَهَا فِي الْأَقْرَبِينَ فَقَسَمَ أَبُو طَلْحَةَ فِي أَقَارِبِهِ وَبَنِي عَمِّهِ.



94. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :

"Abu Thalhah adalah seorang kaum Anshar di Madinah yang paling banyak hartanya. Harta yang paling dikasihinya ialah kebun yang bernama Bairaha. Kebun Bairaha, terletak di muka mesjid. Rasulullah s.a.w. biasa masuk ke kebun itu dan meminum air yang sejuk di dalamnya. Setelah turun ayat ini : "Kamu tidak akan memperoleh kebaikan, sebelum kamu nafkahkan sebagian dari apa yang kamu kasihi" (Qur-an surat Ali Imran ayat 92), Abu Thalhah pergi menemui Rasulullah s.a.w. dan mengatakan : "Sesungguhnya Allah telah berfirman dalam KitabNya : "Kamu tiada akan memperoleh kebaikan, sebelum kamu menafkahkan sebagian dari apa yang kamu kasihi." Harta yang paling saya kasihi ialah kebun Bairaha. Sebab itu, kebun ini menjadi sedekah kepada Allah. Saya mengharapkan karenanya memperoleh kebaikan dan simpanan di sisi Allah, engkau letakkanlah (pergunakan) ya Rasulullah menurut apa yang engkau sukai !" Rasulullah s.a.w. menjawab : "Wah ! Kebun itu harta yang banyak hasilnya; kebun itu harta yang banyak hasilnya. Telah kudengar apa yang engkau ucapkan tentang kebun itu. Aku berpendapat, supaya kebun itu engkau berikan kepada kaum kerabat." Lalu kebun itu dibagi oleh Abu Thalhah untuk kerabatnya dan anak-anak pamannya."

٩٥- عَنْ مَيْمُونَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ أَنَّهَا اعْتَقَتْ وَلِيدَةً فِي زَمَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَوْ أَعْطَيْتِهَا أَخَوَالِكَ كَانَ أَكْبَرَ لَأَجْرِكَ.

95. Dari Maimunah binti Haris r.a. menceritakan:

"Bahwa dia memerdekakan seorang hamba sahaya perempuan di masa Rasulullah s.a.w. Lalu diceritakannya hal itu kepada Rasulullah s.a.w. dan beliau berkata : "Kalau engkau berikan hamba sahaya perempuan itu kepada paman (bibi) engkau, itu lebih besar pahalanya untuk engkau."

٩٦- عَنْ زَيْنَبِ امْرَأَةِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَصَدَّقْنِ بِأَمْعُشَرٍ

النِّسَاءِ وَلَوْ مِنْ حُلِيِّكَ قَالَتْ فَرَجَعْتُ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ فَقُلْتُ إِنَّكَ رَجُلٌ خَفِيفٌ ذَاتُ الْبَيْدِ وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَمَرَنَا بِالصَّدَقَةِ فَأَتَيْتُهُ فَاسْأَلُهُ فَإِنْ كَانَ ذَلِكَ يَجْزِي عَنِّي وَالْأَصْرُفَتُهَا إِلَى عَنِيكُمْ قَالَتْ فَقَالَ لِي عَبْدُ اللَّهِ بَلِ اثْنَيْهِ أَنْتِ قَالَتْ فَأَنْطَلَقْتُ فَإِذَا امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ بَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاجَتُهُ حَاجَتُهَا قَالَتْ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَلْقَيْتُ عَلَيْهِ الْمَهَابَةَ قَالَتْ فَخَرَجَ عَلَيْنَا بِلَالٌ فَقُلْنَا لَهُ أَيْتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ أَنَّ امْرَأَتَيْنِ بِالْبَابِ تَسْأَلَانِكَ الْخَيْرَ الصَّدَقَةَ عَنْهُمَا عَلَى أَزْوَاجِهِمَا وَعَلَى أَيْتَامٍ فِي جُجُورِهِمَا وَلَا تُخْبِرُهُ مَنْ نَحْنُ قَالَتْ فَدَخَلَ بِلَالٌ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ هُمَا فَقَالَ امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ وَزَيْنَبُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْتِي الزَّيْنَبُ قَالَ امْرَأَةُ عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهَا

96. Dari Zainab isteri Abdullah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Bersedekahlah kamu, hai para wanita, walaupun dengan perhiasan kamu !" Kata Maimunah : "Lalu saya bicarakan dengan Abdullah dan mengatakan kepadanya : "Sesungguhnya engkau seorang laki-laki yang mempunyai harta yang sedikit, sedang Rasulullah s.a.w. menyuruh kami memberikan sedekah. Sebab itu temuilah beliau dan tanyakan (boleh atau tidak bersedekah kepada engkau). Kalau itu mencukupi untuk sedekah saya (saya sedekahkan kepada engkau), tetapi kalau tidak, tentu saya berikan kepada orang lain." Abdullah menjawab : "Engkau sendirilah yang menemui beliau ! Lalu saya berangkat, kebetulan seorang perempuan kaum Anshar berada di pintu (mesjid) Rasulullah s.a.w. dan keperluan saya sama



dengan keperluannya. Sedang Rasulullah s.a.w. ketika itu orang takut mendekatinya (hampir sembahyang). Sebab itu Bilal keluar menemui kami, lalu kami mengatakan kepadanya : "Temuilah Rasulullah s.a.w. dan beritakan kepada beliau bahwa dua orang perempuan di pintu mesjid hendak bertanya kepada engkau : "Memadaikah (mencukupi-kan) seorang perempuan bersedekah kepada suaminya dan kepada anak-anak yatim yang dalam pemeliharaannya ? Dan jangan engkau ceritakan siapa kami !" Lalu Bilal masuk menemui Rasulullah s.a.w. dan menanyakan hal tadi kepada beliau. Rasulullah s.a.w. menanyakan kepada Bilal : "Siapakah kedua perempuan itu ?" Bilal menjawab : "Seorang perempuan kaum Anshar dan Zainab !" Rasulullah s.a.w. bertanya : "Zainab yang mana ?" Bilal menjawab : "Isteri Abdullah !" Rasulullah s.a.w. mengatakan : "Kedua perempuan itu memperoleh dua pahala, pahala membantu kerabat dan pahala sedekah."

٩٧ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ لِي أَجْرٌ فِي بَنِي أَبِي سَلَمَةَ أَنْفَقْتُ عَلَيْهِمْ وَلَسْتُ بِتَارِكِهِمْ هَكَذَا وَهَكَذَا إِنَّمَا هُمْ بَنِي فَقَالَ نَعَمْ لَكَ فِيهِمْ أَجْرٌ مَا أَنْفَقْتَ عَلَيْهِمْ.

97. Dari Ummu Salamah r.a. katanya :

"Saya bertanya : "Ya Rasulullah ! Adakah saya memperoleh pahala berkenaan dengan membantu anak-anak Abu Salamah ? Saya memberikan nafkah kepada mereka sebegini dan sebegini, sedang saya bukan memegang harta pusaka untuk mereka, hanyalah mereka anak-anak saya." Nabi menjawab : "Ada (memperoleh pahala) ! Engkau memperoleh pahala karena apa yang engkau nafkahkan kepada mereka."

#### HUBUNGAN BAIK DENGAN IBU WALAUPUN AGAMA BERLAINAN

٩٨ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ قَدِمْتُ عَلَى أُمِّي وَهِيَ مُشْرِكَةٌ فِي عَهْدِ

قُرَيْشٍ إِذْ عَاهَدَهُمْ فَأَسْتَفْتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدِمْتُ عَلَى أُمِّي وَهِيَ رَاغِبَةٌ أَفَأَصِلُ أُمِّي قَالَ نَعَمْ صَلِّي أُمَّكَ .

98. Dari Asma binti Abu Bakar r.a. katanya :

"Ibu saya datang kepada saya dan dia seorang musyrik (penyembah berhala) di waktu kaum Qureisy mengadakan perjanjian damai dengan Nabi. Lalu saya meminta keputusan kepada Rasulullah s.a.w. dan mengatakan : "Ya Rasulullah ! Ibu saya datang, dia ingin hendak bertemu dengan saya. Bolehkah saya mengadakan hubungan dengan ibu saya ?" Nabi menjawab : "Ya, boleh ! Hubungilah ibumu !"

#### BERSEDEKAH MENGGANTIKAN IBU YANG TELAH MENINGGAL

٩٩ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أُمِّي أَفْتَلَيْتُ نَفْسَهَا وَلَمْ تُوَصِّ وَأُظْنِهَا لَوْ تَكَلَّمْتُ تَصَدَّقْتُ أَفَلَهَا أَجْرٌ إِنْ تَصَدَّقْتُ عَنْهَا قَالَ نَعَمْ .

99. Dari 'Aisyah r.a. (menceritakan) :

"Bahwa ada seorang laki-laki menemui Nabi s.a.w. dan menanyakan : "Ya Rasulullah ! Sesungguhnya ibu saya meninggal dengan tiba-tiba dan dia tiada berwasiat. Saya menduga, kalau dia bisa berbicara tentu dia akan bersedekah. Apakah dia akan memperoleh pahala, kalau saya bersedekah menggantikannya ?" Nabi menjawab : "Ya (memperoleh pahala)."

#### PERBUATAN BAIK BERARTI SEDEKAH

١٠٠ - عَنْ ابْنِ أَبِي شَيْبَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ .

100. Dari Ibnu Abu Syaibah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Setiap perbuatan baik itu sedekah."



## BANYAK JALAN UNTUK MEMPEROLEH PAHALA SEDEKAH

1.1 - عَنْ أَبِي ذَرٍّ أَنَّ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَهَبَ أَهْلُ الدُّثُورِ بِالْأَجْرِ يَصِلُونَ كَمَا نَصَلِي وَيَصُومُونَ كَمَا نَصُومُ وَيَتَصَدَّقُونَ بِفَضْلِ أَمْوَالِهِمْ قَالَ أُولَئِكَ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ مَا تَصَدَّقُونَ إِنَّ بِكُلِّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلِّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلِّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلِّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ بِالْعُرْفِ صَدَقَةٌ وَنَهْيٌ عَنْ مُنْكَرٍ صَدَقَةٌ وَفِي بُضْعِ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيَاتِي أَحَدًا شَهْوَتُهُ وَكَوْنُهُ لَهُ فِيهَا أَجْرٌ قَالَ أَرَأَيْتُمْ لَوْ وَضَعَهَا فِي حَرَامٍ أَمَا كَانَ عَلَيْهِ فِيهَا وَزْرٌ فَكَذَلِكَ إِذَا وَضَعَهَا فِي الْحَلَالِ كَانَ لَهُ أَجْرٌ.

### 101. Dari Abu Dzar r.a. (menceritakan) :

"Bahwa beberapa orang dari sahabat Nabi s.a.w. mengatakan kepada Nabi s.a.w. : "Ya Rasulullah ! Orang-orang kaya (mampu) berangkat dengan memperoleh pahala yang banyak. Mereka sembahyang sebagaimana kami sembahyang, mereka puasa sebagaimana kami puasa dan mereka bersedekah dengan kelebihan harta mereka." Nabi menjawab : "Bukankah Allah telah mengadakan untuk kamu apa yang akan kamu sedekahkan ? Bahwa membaca "subhanallah" itu sedekah, membaca "Allahu Akbar" sedekah, membaca "alhamdulillah" sedekah, membaca "la ilaha illallah" sedekah, menyuruh berbuat baik sedekah, mencegah berbuat salah sedekah dan berkenaan dengan kemaluan salah seorang kamu (persetubuhan suami isteri), juga sedekah." Mereka bertanya : "Ya Rasulullah ! Apakah seseorang kami melepaskan syahwatnya, akan beroleh pahalakah dia karenanya ?" Nabi menjawab : "Adakah kamu mengetahui, kalau syahwat itu dilepaskannya secara haram, apakah karenanya dia akan memperoleh dosa ? Begitu

pula kalau dia melepaskan syahwatnya dengan cara yang halal, tentu dia akan memperoleh pahala."

## MENYELAMATKAN DIRI DARI NERAKA

1.2 - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ خُلِقَ كُلُّ إِنْسَانٍ مِنْ بَنِي آدَمَ عَلَى سِتِّينَ وَثَلَاثِمِائَةِ مَفْصِلٍ فَمَنْ كَبَّرَ اللَّهَ وَحَمَدَ اللَّهَ وَهَلَّلَ اللَّهَ وَسَبَّحَ اللَّهَ وَاسْتَغْفَرَ اللَّهَ وَعَزَلَ حَجْرًا عَنْ طَرِيقِ النَّاسِ أَوْ شَوْكَةً أَوْ عَظْمًا عَنْ طَرِيقِ النَّاسِ وَأَمَرَ بِمَعْرُوفٍ أَوْ نَهَى عَنْ مُنْكَرٍ عَدَدَ تِلْكَ السِّتِّينَ وَالثَّلَاثِمِائَةِ السَّلَامَى فَإِنَّهُ يَمْشِي يَوْمَئِذٍ وَقَدْ زُحِرَ نَفْسُهُ عَنِ النَّارِ.

### 102. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya setiap manusia diciptakan mempunyai tiga ratus enam puluh potong (persendian). Siapa yang mengucapkan "Allahu Akbar," membaca "alhamdulillah," membaca "la ilaha illallah" dan mengucapkan "astaghfirullah" sebanyak tiga ratus enam puluh kali, sebanding dengan jumlah persendiannya, membuang batu penarung dari jalan umum, membuang duri atau tulang dari jalan umum, menyuruh mengerjakan perbuatan baik atau mencegah perbuatan jahat, niscaya dia berjalan di hari itu telah menyelamatkan dirinya dari neraka."

## TIDAK MENGGANGGU ORANG LAIN TERMASUK SEDEKAH

1.3 - عَنْ أَبِي بُرْدَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَدَقَةٌ قِيلَ أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَجِدْ قَالَ يَغْتَمِلُ بِيَدَيْهِ فَيَنْفَعُ نَفْسَهُ وَيَتَصَدَّقُ قَالَ قِيلَ أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَسْتَطِيعْ قَالَ يُعِينُ ذَا الْحَاجَةِ الْمَكْهُوفَ قَالَ قِيلَ لَهُ أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ



يَسْتَطِيعُ قَالَ يَا مَرْءُ الْمَعْرُوفِ قِيلَ أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَفْعَلْ قَالَ يَمْسِكُ عَنِ الشَّرِّ  
فَإِنَّهَا صَدَقَةٌ.

103. Dari Abu Burdah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Kewajiban setiap orang Islam bersedekah." Ada orang bertanya : "Bagaimana pendapat engkau, kalau dia tidak memperoleh (apa yang akan disedekahkannya) ?" Beliau menjawab : "Bekerja dengan tangannya lalu dimanfa'atkannya (hasil kerjanya) untuk dirinya dan disedekahkannya." Ditanyakan : "Bagaimana pendapat engkau, kalau dia tidak sanggup ?" Beliau menjawab : "Ditolongnya orang berkepentingan yang memerlukan bantuan." Ditanyakan : "Bagaimana pendapat engkau, kalau dia tidak sanggup ?" Nabi menjawab : "Dia menyuruh mengerjakan perbuatan baik." Ditanyakan : "Bagaimana pendapat engkau, kalau itu tidak bisa diperbuatnya ?" Beliau menjawab : "Menghentikan berbuat kejahatan, dan sesungguhnya itu merupakan sedekah."

#### MENOLONG ORANG NAIK KENDERAAN ATAU MENAIKKAN BARANGNYA TERMASUK SEDEKAH

١٠٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ سَلَامٍ مِنَ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ كُلُّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ قَالَ تَعْدِلُ بَيْنَ الْإِثْنَيْنِ صَدَقَةٌ وَتُعِينُ الرَّجُلَ فِي دَابَّتِهِ فَتَحْمِلُهُ عَلَيْهَا أَوْ تَرْفَعُ لَهُ عَلَيْهَا مَتَاعَهُ صَدَقَةٌ قَالَ وَالْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ وَكُلُّ خُطْوَةٍ تَمْشِيهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ وَتَمْيِطُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ.

104. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Segenap persendian manusia wajib bersedekah, pada setiap hari yang di situ terbit matahari. Mengadili

perkara antara manusia, itu sedekah. Menolong orang lain berkenaan dengan binatangnya (kendaraannya), menolong mengangkatnya naik ke atas binatang (kendaraannya) atau menaikkan barang-barangnya ke atas binatang (kendaraannya), semua itu sedekah. Ucapan yang baik itu juga sedekah. Setiap langkah perjalanan pergi sembahyang, sedekah. Membuang yang membahayakan dari jalan, juga sedekah."

#### DO'A MALAIKAT UNTUK ORANG YANG DERMAWAN DAN ORANG YANG KIKIR

١٠٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا اللَّهُمَّ اعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا وَيَقُولُ الْآخَرُ اللَّهُمَّ اعْطِ مُمْسِكًا تَلْفًا.

105. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Setiap hari ketika manusia berada di waktu pagi, turunlah dua malaikat. Yang seorang mengucapkan : "Ya Allah ! Berikanlah ganti kepada orang yang menafkahkan hartanya !" Dan yang seorang lagi mengucapkan : "Ya Allah ! Berikanlah kemusnahan kepada yang tidak menafkahkan hartanya."

#### BERSEDEKAHLAH SEBELUM TERLAMBAT

١٠٦ - عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهَبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَصَدَّقُوا قَوَائِمُ شَيْءُ الرَّجُلِ يَمْشِي بِصَدَقَتِهِ فَيَقُولُ الَّذِي أُعْطِيَهَا لَوْ جِئْتَاهَا بِالْأَمْسِ قَبْلَتْهَا فَأَمَّا الْآنَ فَلَا حَاجَةَ لِي بِهَا فَلَا يَجِدُ مَنْ يَقْبَلُهَا.

106. Dari Haritsah bin Wahab r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Bersedekahlah kamu, karena nanti dalam masa yang dekat akan terjadi seorang laki-laki berjalan membawa



sedekahnya lalu orang yang akan diberi sedekah itu mengatakan :  
 "Kalau sekiranya engkau memberikannya kemarin, tentu saya teri-  
 ma. Adapun sekarang, saya tidak memerlukannya lagi." "Orang  
 tadi tiada memperoleh orang yang akan menerima sedekahnya."

#### MASA SEDIKIT LAKI-LAKI DAN BANYAK PEREMPUAN

١٧- عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَأْتِيَنَّ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ  
 يَطُوفُ الرَّجُلُ فِيهِ بِالصَّدَقَةِ مِنَ الذَّهَبِ ثُمَّ لَا يَجِدُ أَحَدًا يَأْخُذُهَا مِنْهُ وَيُرَى  
 الرَّجُلُ الْوَاحِدُ يَتَّبِعُهُ أَرْبَعُونَ امْرَأَةً يَلْذَنُ بِهِ مِنْ قُلَّةِ الرِّجَالِ وَكَثْرَةُ النِّسَاءِ.

107. Dari Abu Musa r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Nanti akan datang kepada manusia  
 suatu masa di mana seseorang di masa itu berjalan keliling membawa  
 sedekahnya berupa emas, tetapi dia tidak memperoleh seorangpun  
 yang akan menerima sedekahnya. Dan kelihatan pula seorang laki-  
 laki diiringkan oleh empat puluh perempuan yang hendak berlindung  
 kepadanya, disebabkan sedikit jumlah laki-laki dan banyaknya kaum  
 perempuan."

#### TANAH ARAB MENJADI SUBUR

١٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَكْثُرَ  
 الْمَالُ وَيَفِيضَ حَتَّى يُخْرِجَ الرَّجُلُ بِرَّكَاهَ مَالِهِ فَلَا يَجِدُ أَحَدًا يَقْبَلُهَا مِنْهُ وَحَتَّى  
 تَعُودَ أَرْضُ الْعَرَبِ مَرْجًا وَانْهَارًا.

108. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda . "Kiamat tiada akan terjadi sebelum harta  
 bertumpuk-tumpuk dan melimpah ruah, sehingga seseorang berang-

kat membawa zakat hartanya, tetapi tiada diperolehnya seorangpun  
 yang akan menerima zakatnya itu dan sebelum tanah Arab menja-  
 di ladang (kebun) dan mempunyai sungai-sungai."

١٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَكْثُرَ  
 فِيكُمْ الْمَالُ فَيَفِيضَ حَتَّى يُهَمَّ رَبُّ الْمَالِ مَنْ يَقْبَلُهُ مِنْهُ صَدَقَةٌ وَيَدْعَى إِلَيْهِ  
 الرَّجُلُ فَيَقُولُ لَا أَرَبَ لِي فِيهِ.

109. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tiada akan terjadi kiamat, sebelum harta  
 bertumpuk-tumpuk dan melimpah ruah, sehingga orang yang possu-  
 nyai harta ingin memperoleh orang yang akan menerima sedekahnya  
 dan dipanggilnya orang yang akan menerimanya, tetapi dia menjawab :  
 "Saya tidak memerlukannya."

#### KEJAHATAN DISEBABKAN BEREPUT KEKAYAAN

١١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقِي الْأَرْضُ أَقْلًا ذَكَبِهَا  
 أَمْثَالُ الْأُسْطُوَانِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ فَيَجِيءُ الْقَاتِلُ فَيَقُولُ فِي هَذَا قَتَلْتُ  
 وَجَبِي الْقَاطِعُ فَيَقُولُ فِي هَذَا قَطَعْتُ رَحِمِي وَجَبِي السَّارِقُ فَيَقُولُ فِي هَذَا  
 قَطَعْتُ يَدِي ثُمَّ يَدْعُوهُ فَلَا يَأْخُذُونَ مِنْهُ شَيْئًا.

110. Dari Abu Hurairah katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Bumi memuntahkan jantung hatinya  
 (kekayaannya) merupakan tiang-tiang besar dari emas dan perak. La-  
 lu datang seorang pembunuh mengatakan : "Karena ini saya membu-  
 nuh." Dan datang perampok dan mengatakan : "Karena ini saya me-



rampok (memutuskan kasih sayang). "Dan datang pencuri, mengatakan: "Karena ini tangan tangan saya dipotong." Kemudian itu mereka tinggalkan saja tiada mereka ambil barang sedikitpun."

#### SEDEKAH YANG DITERIMA TUHAN

١١١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَصَدَّقَ أَحَدٌ بِصَدَقَةٍ مِنْ طَيِّبٍ وَلَا يَقْبَلُ اللَّهُ إِلَّا الطَّيِّبَ إِلَّا أَخَذَهَا الرَّحْمَنُ بِيَمِينِهِ وَإِنْ كَانَتْ تَمْرَةً فَتَرَبُّوْا فِي كَفِّ الرَّحْمَنِ حَتَّى تَكُونَ أَعْظَمَ مِنَ الْجَبَلِ كَمَا يُرَى أَحَدَكُمْ فَلَوْهُ أَوْفَصِيْلُهُ .

111. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Seseorang yang menyedekahkan yang baik - Allah tiada menerima selain yang baik - diambil oleh Allah sedekah yang baik itu dengan tangan kananNya (diterima dengan baik). Kalau sedekah itu sebutir korma akan berkembang ditapak tangan (pemeliharaan) Tuhan yang penyayang sehingga menjadi lebih besar dari bukit, sebagaimana seseorang kamu memelihara anak kudanya atau anak ontanya."

١١٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَصَدَّقُ أَحَدٌ بِتَمْرَةٍ مِنْ كَسْبٍ طَيِّبٍ إِلَّا أَخَذَهَا اللَّهُ بِيَمِينِهِ فَيَرِيَّتُهَا كَمَا يُرَى أَحَدَكُمْ فَلَوْهُ حَتَّى تَكُونَ مِثْلَ الْجَبَلِ أَوْ أَكْثَرُ .

112. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Setiap seseorang kamu menyedekahkan sebutir korma dari usaha yang baik (halal) niscaya akan diambil oleh Allah dengan tangan kananNya (diterima baik), (lalu dipeliharanya

supaya menjadi besar), sebagaimana kamu memelihara anak kudanya sehingga korma itu menjadi sebesar bukit atau lebih besar."

#### ORANG YANG TIADA DIPERKENANKAN DO'ANYA

١١٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا وَإِنَّ اللَّهَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمَرَهُ الْمُرْسَلِينَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ وَقَالَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ ثُمَّ ذَكَرَ الرَّجُلَ يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْبَرَ يَمُدُّ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ يَا رَبِّ يَا رَبِّ وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ وَمَشْرَبُهُ حَرَامٌ وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ وَغُذِيَ بِالْحَرَامِ فَأَنَّى يُسْتَجَابُ لِذَلِكَ .

113. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Hai manusia ! Sesungguhnya Allah itu baik dan tiada menerima selain yang baik. Sesungguhnya Allah menyuruh orang-orang yang beriman mengerjakan apa yang disuruh Rasul-rasul mengerjakannya. Tuhan berfirman : "Hai Rasul-rasul! Makanlah makanan yang baik dan kerjakanlah perbuatan yang baik ! Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Qur-an Surat Al-Mukminun ayat 51). Tuhan berfirman pula : "Hai orang-orang yang beriman ! Makanlah makanan yang baik dari rezeki yang kami berikan kepada kamu." (Qur-an surat Al Baqarah ayat 172). Kemudian itu Nabi menyebut seorang laki-laki yang telah lama dalam perjalanan rambutnya kusut dan pakaiannya penuh debu menadahkan tangannya kelangit (mengucapkan) : "Wahai Tuhanku . . . . .wahai Tuhanku ! "Makanannya dari yang haram, minumannya dari yang haram, pakaiannya dari yang haram dan dia diberi makan dengan makanan yang haram. Karena itu, bagaimana akan diperkenankan do'anya ?"



١١٤ - عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَسْتَتِرَ مِنَ النَّارِ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ فَلْيَفْعَلْ .

114. Dari 'Adi bin Hatim r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Siapa yang sanggup diantara kamu untuk melindungi dirinya dari api neraka, biarpun dengan (menyedekahkan) sebelah korma, hendaklah diperbuatnya !"

١١٥ - عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا سَيَكَلِمُهُ اللَّهُ لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ تَرْجَمَانٌ فَيَنْظُرُ أَيْمَنَ مِنْهُ فَلَا يَرَى إِلَّا مَا قَدَّمَ وَيَنْظُرُ أَشْأَمَ مِنْهُ فَلَا يَرَى إِلَّا مَا قَدَّمَ وَيَنْظُرُ بَيْنَ يَدَيْهِ فَلَا يَرَى إِلَّا النَّارَ تَلْقَاءُ وَجْهَهُ فَاتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ .

115. Dari 'Adi bin Hatim r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Setiap orang diantara kamu, nanti akan berbicara dengan Allah tanpa juru bahasa. Lalu dia melihat kesebelah kanannya, tiada yang dilihatnya selain dari (kebaikan) yang telah pernah dikerjakannya. Dilihatnya apa yang disebelah kirinya, tiada yang kelihatan selain dari (kejahatan) yang pernah dikerjakannya. Dilihatnya pula apa yang dihadapannya, tiada yang kelihatan hanyalah api neraka tentang mukanya. Sebab itu, peliharalah dirimu dari neraka, walaupun dengan (menyedekahkan) sebelah korma !"

١١٦ - عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّارَ فَأَعْرَضَ وَأَشْأَحَ ثُمَّ قَالَ اتَّقُوا النَّارَ ثُمَّ أَعْرَضَ وَأَشْأَحَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ كَانَمَا يَنْظُرُ إِلَيْهَا ثُمَّ قَالَ اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فِي كَلِمَةٍ طَبِيعَةً .

116. Dari 'Adi bin Hatim r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. menyebut neraka, lalu beliau berpaling dan menjaga dirinya. Kemudian itu beliau bersabda : "Peliharalah dirimu dari neraka ! Kemudian beliau berpaling dan mempertahankan diri, sehingga kami mengira seolah-olah beliau melihatnya. Kemudian itu beliau bersabda : "Peliharalah dirimu dari neraka biarpun dengan (menyedekahkan) sebelah korma. Siapa yang tidak memperolehnya, gantilah dengan mengucapkan perkataan yang baik !"

MANUSIA ITU SEBANGSA DAN WAJIB BANTU MEMBANTU DALAM WAKTU SULIT

١١٧ - عَنْ جَبْرِ قَالَ كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَدْرِ النَّهَارِ قَالَ فَجَاءَهُ قَوْمٌ خُفَاءُ عُرَاءُ مُجْتَابِي النَّارِ مُتَقَلِّدِي السُّيُوفِ عَامَتُهُمْ مِنْ مُضَرٍّ بَلْ كُلُّهُمْ مِنْ مُضَرٍّ فَتَعَمَّرَ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَا رَأَى بِهِمْ مِنَ الْفَاقَةِ فَدَخَلَ ثُمَّ خَرَجَ فَأَمَرَ بِإِلَافَةٍ وَأَقَامَ فَصَلَّى ثُمَّ خَطَبَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا . وَالْآيَةُ الَّتِي فِي الْحَشْرِ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ .

تَصَدَّقَ رَجُلٌ مِنْ دِينَارٍ مِنْ دِرْهَمٍ مِنْ نَوْبَةٍ مِنْ صَاعٍ بَرٍّ مِنْ صَاعٍ تَمْرَةٍ حَتَّى قَالَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ قَالَ فَجَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ بِصُورَةٍ كَادَتْ كَفُّهُ تَعْجِزُ عَنْهَا بَلْ قَدْ عَجَزَتْ قَالَ ثُمَّ تَتَابَعَ النَّاسُ حَتَّى رَأَيْتُ كَوْمَيْنِ مِنَ



طَعَامٍ وَثِيَابٍ حَتَّى رَأَيْتُ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهْتَلِكُ كَأَنَّهُ مَذْهَبَةٌ  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةٌ حَسَنَةٌ فَلَهُ أَجْرُهَا  
وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَجُورِهِمْ شَيْءٌ وَمَنْ سَنَّ فِي  
الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ مِنْ  
غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ.

117. Dari Jarir r.a. katanya :

"Pernah kami dekat Rasulullah s.a.w. pada permulaan siang (pagi). Lalu datang suatu kaum yang tidak memakai terompa, tidak berpakaian, memakai kain bermacam-macam warna (loreng) yang sudah robek-robek dan menyandang pedang. Kebanyakan mereka dari suku Mudlar, bahkan seluruhnya dari suku Mudlar. Maka berobahlah air muka Rasulullah s.a.w. (membayangkan kesedihan) karena melihat kemiskinan hidup mereka. Nabi masuk kerumahnya dan kemudian itu keluar. Bilal disuruhnya bang, lalu Bilal bang dan kamat, kemudian Nabi sembahyang. Kemudian itu beliau berpidato, mengucapkan : "Hai manusia ! Patuhlah kamu kepada Tuhan kamu yang menciptakan kamu dari satu diri dan menjadikan isterinya dari jenisnya dan memperkembang biakkan dari keduanya kaum laki-laki dan kaum perempuan yang banyak. Dan patuhlah kamu kepada Allah yang dengan namanya kamu satu sama lain menuntut hak serta menjaga pertalian kasih sayang diantara kamu. Sesungguhnya Allah adalah penjaga kamu sekalian." (Qur'an surat An Nisa' ayat 1). Dan (membaca) ayat dalam surat Al Hasyar : "Hai orang-orang yang beriman ! Patuhlah kamu kepada Allah dan hendaklah seseorang memperhatikan apa yang telah dikirimnya terlebih dahulu untuk hari esok (akhirat). Dan patuhlah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah mengetahui betul apa yang kamu kerjakan." (ayat 18). "Kemudian ada orang yang menyedekahkan dinarnya, dirhamnya, pakaiannya, segantang gandum dan segantang korma !" Kemudian datang seorang laki-laki dari kaum Anshar membawa sebuah kantong

yang berisi uang, di mana tapak tangannya hampir tidak bisa memegang kantong itu, bahkan benar-benar tidak bisa. Kemudian itu orang banyak berturut-turut memberikan sumbangan, sehingga saya lihat dua tumpuk makanan dan pakaian dan sampai saya melihat wajah Rasulullah s.a.w. berseri-seri (karena kegirangan) seolah-olah bersepuh keemasan. Lalu Rasulullah s.a.w. bersabda : "Siapa yang mengadakan dalam Islam suatu kebiasaan (aturan) yang baik orang itu memperoleh pahalanya, pahala perbuatannya dan pahala orang yang melaksanakan kemudiannya dengan tidak mengurangi pahala orang-orang yang berbuat kemudiannya itu. Dan siapa yang mengadakan dalam Islam kebiasaan (aturan) yang buruk, orang itu memikul dosa perbuatannya dan memikul sebanyak dosa orang yang melaksanakan kemudiannya, dengan tidak mengurangi dosa orang yang memperbuat kemudiannya."

SEDEKAH ITU, SEDIKIT ATAU BANYAK TETAP BERHARGA

١١٨ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ أَمَرْنَا بِالصَّدَقَةِ قَالَ كُنَّا نَحْمِلُ قَالَ فَتَصَدَّقَ أَبُو عَقِيلٍ بِنِصْفِ صَبَاعٍ قَالَ وَجَاءَ إِنْسَانٌ شَيْئًا أَكْثَرُ مِنْهُ فَقَالَ الْمُنَافِقُونَ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنْ صَدَقَةٍ هَذَا وَمَا فَعَلَ هَذَا الْآخِرُ الْآرِيَاءُ فَتَرَلْتُ الَّذِينَ يَلْمِزُونَ الْمُطَّوِّعِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فِي الصَّدَقَاتِ وَالَّذِينَ لَا يَجِدُونَ إِلَّا جُهْدَهُمْ

118. Dari Abu Mas'ud r.a. katanya :

Kami diperintahkan supaya bersedekah, nanti kami akan memikul (pahalanya). Lalu Abu 'Aqil menyedekahkan setengah gantang dan datang pula seseorang menyedekahkan sesuatu yang lebih banyak dari itu. Karena itu orang-orang munafik mengatakan : "Sesungguhnya Allah tidak memerlukan sedekah orang ini (karena sedikit) dan yang lain (bersedekah banyak) berbuat hanyalah karena ria (ingin dipuji orang)." Maka turunlah ayat-ayat : "Orang-orang (munafik) yang mencela orang-orang yang bersedekah dengan suka rela dari orang



beriman berkenaan sedekahnya (dikatakannya) mencari pujian dan orang-orang yang tiada memperoleh hanya sekedar kesanggupan mereka (dikatakannya amat sedikit dan tidak tahu malu)." (Qur-an surat Al Bara-ah ayat 79).

#### MEMPEROLEH PAHALA PAGI DAN PETANG

١١٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ مَنَعَ مَيْسَةَ غَدَتَ بِصَدَقَةٍ وَرَاحَتَ بِصَدَقَةٍ صَبَّوْجَهَا وَغَبَّوْقَهَا .

119. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

Rasulullah s.a.w. bersabda : "Siapa yang meminjamkan ternak untuk diperah susunya, orang itu di waktu pagi memperoleh pahala sedekah dan di waktu petang memperoleh pahala sedekah, ketika pemerah susu dan memerahnya di waktu petang."

#### PERBANDINGAN ORANG YANG BERSEDEKAH DAN ORANG YANG BAKHIL

١٢٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ ضَرَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَخِيلَ وَالْمُتَّصِدِّقَ كَمَثَلِ رَجُلَيْنِ عَلَيْهِمَا جَنْتَانِ مِنْ حَدِيدٍ قَدْ اضْطَرَّتْ أَيْدِيهِمَا إِلَى تَدْيِهِمَا وَتَرَاقِيهِمَا فَجَعَلَ الْمُتَّصِدِّقُ كَمَا تَصَدَّقُ بِصَدَقَةٍ انْبَسَطَتْ عَنْهُ حَتَّى تَغْشَى أَنْفَامَهُ وَتَغْفُوْثُهُ وَجَعَلَ الْبَخِيلُ كَمَا هُمْ بِصَدَقَةٍ قَلَصَتْ وَأَخَذَتْ كُلَّ حَلْقَةٍ مَكَانَهَا .

120. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. membuat perumpamaan tentang orang yang bakhil dan orang yang bersedekah, bagai dua orang yang keduanya memakai

baju besi yang memaksakan tangan keduanya terletak di susu dan leher keduanya. Orang yang bersedekah setiap dia bersedekah, baju besi itu menjadi lapang sehingga menutupi anak jarinya dan hilang bekas (jepitan) baju besi itu. Tetapi orang yang bakhil, setiap dia berniat hendak bersedekah, baju besi itu bertambah sempit dan tiap-tiap persambungan menjadi ketat di tempatnya."

#### TERSALAH MEMBERIKAN TIDAK MERUSAK PAHALA SEDEKAH

١٢١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَجُلٌ لَا تَصَدَّقَنَّ اللَّيْلَةَ بِصَدَقَةٍ فَخَرَجَ بِصَدَقَتِهِ فَوَضَعَهَا فِي يَدِ زَانِيَةٍ فَاصْبَحُوا يَتَخَذُّونَ تَصَدَّقَ اللَّيْلَةَ عَلَى زَانِيَةٍ قَالَ اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى زَانِيَةٍ لَا تَصَدَّقَنَّ بِصَدَقَةٍ فَخَرَجَ بِصَدَقَتِهِ فَوَضَعَهَا فِي يَدِ غَنِيِّ فَاصْبَحُوا يَتَخَذُّونَ تَصَدَّقَ عَلَى غَنِيِّ قَالَ اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى غَنِيِّ لَا تَصَدَّقَنَّ بِصَدَقَةٍ فَخَرَجَ بِصَدَقَتِهِ فَوَضَعَهَا فِي يَدِ سَارِقٍ فَاصْبَحُوا يَتَخَذُّونَ تَصَدَّقَ عَلَى سَارِقٍ فَقَالَ اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى زَانِيَةٍ وَعَلَى سَارِقٍ فَأَنَّى فَقِيلَ لَهُ أَمَا صَدَقْتُكَ فَقَدْ قُبِلَتْ أَمَا الزَّانِيَةُ فَلَعَلَّهَا تَسْتَعِفُّ بِهَا عَنْ زَنَاةَا وَلَعَلَّ الْغَنِيَّ يَتَعَبَّرُ فَيَنْفِقُ مِمَّا أَعْطَاهُ اللَّهُ وَلَعَلَّ السَّارِقَ يَسْتَعِفُّ بِهَا عَنْ سَرِقَتِهِ .

121. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Seorang laki-laki mengucapkan : "Sungguhnyanya saya akan memberikan sedekah pada malam ini." Lalu dia keluar membawa sedekahnya dan diletakkannya di tangan perempuan lacur. Di pagi hari orang-orang memperkatakan, bahwa malam tadi perempuan lacur diberi orang sedekah. Dia mengucapkan : "Ya



Allah, untuk Engkau pujian karena memberi kepada perempuan lacur. Saya akan tetap memberikan sedekah." Lalu dia keluar membawa sedekahnya, diletakkannya di tangan orang kaya. Di pagi hari orang mempercakapkan, bahwa orang kaya diberi sedekah. Orang itu mengucapkan : "Ya Allah, puji untuk Engkau karena pemberian kepada orang kaya. Sesungguhnya saya akan tetap bersedekah." Lalu dia keluar membawa sedekahnya dan diletakkannya di tangan pencuri. Di waktu pagi orang mempercakapkan, bahwa pencuri diberi sedekah. Dia mengucapkan : "Ya Allah, untuk Engkau pujian, karena memberi perempuan lacur, orang kaya dan pencuri." Ada yang datang dan mengatakan kepadanya : "Adapun sedekah engkau, sesungguhnya diterima (oleh Allah). Adapun perempuan lacur, mudah-mudahan dia berhenti karenanya dari pelacuran. Mudah-mudahan orang kaya itu mengambil pelajaran lalu dinafkahkannya apa yang diberikan Allah kepadanya. Mudah-mudahan pencuri berhenti dari melakukan pencurian."

#### BENDAHARAWAN YANG JUJUR SAMA DENGAN ORANG YANG BERSEDEKAH

١٢٢ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْخَازِنَ الْمُسْلِمَ الْأَمِينَ الَّذِي يُنْفِقُ مَا أُمِرَ بِهِ فَيُعْطِيهِ كَامِلًا مَوْفِرًا طَيِّبَةً بِهِ نَفْسُهُ فَيَدْفَعُهُ إِلَى الَّذِي أُمِرَ لَهُ بِهِ أَحَدَ الْمُتَصَدِّقِينَ .

122. Dari Abu Musa r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya bendaharawan Muslim yang jujur, melaksanakan apa yang diperintahkan kepadanya, diberikannya dengan cukup dan selengkapnyanya, dengan senang hati, diberikannya kepada orang yang diperintahkan supaya diberi (yang berhak), dia adalah salah seorang yang bersedekah."

#### SUAMI ISTERI SAMA-SAMA MEMPEROLEH PAHALA

١٢٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا انْفَقَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ بَيْتِ زَوْجِهَا غَيْرَ مُفْسِدَةٍ كَانَ لَهَا أَجْرُهَا وَلَهُ مِثْلُهُ بِمَا اكْتَسَبَ وَلَهَا بِمَا انْفَقَتْ وَالْخَازِنُ مِثْلُ ذَلِكَ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَجْرِ هِمٍّ شَيْئًا .

123. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Apabila seorang isteri menyedekahkan dari harta di rumah suaminya, dengan cara yang tidak merusak, niscaya dia memperoleh pahala, sedang suaminya memperoleh pahala serupa itu pula, karena suami itu yang mengusahakan dan isteri memperoleh pahala karena dia yang menyedekahkan dan bagi bendaharawan (juru bayar) pahala serupa itu pula, dengan tidak mengurangi pahala suami isteri sedikitpun."

#### PELAYAN DAN TUAN RUMAH SAMA MEMPEROLEH PAHALA

١٢٤ - عَنْ ابْنِ أَبِي عُبَيْدٍ قَالَ سَمِعْتُ عُمَيْرًا مَوْلَى أَبِي الْحَكَمِ قَالَ أَمَرَني مَوْلَايَ أَنْ أَقْدِرَ لِحَمَائِمْ فَجَاءَني مُسْكِينٌ فَأَطْعَمْتُهُ مِنْهُ فَعَلِمَ بِذَلِكَ مَوْلَايَ فَضَرَبَني فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ فَدَعَاهُ فَقَالَ لِمَ ضَرَبْتَهُ فَقَالَ يُعْطَى طَعَامِي بِغَيْرِ أَنْ أُمَرَ فَقَالَ أَأَجْرُيْنِ كَمَا .

124. Dari Ibnu Abu Ubaid r.a. katanya :

"Saya mendengar Umair maula (hamba yang telah dimerdekakan) Abu Lahmi, menceritakan : "Maula (yang memerdekakan) saya menyuruh saya mendendeng daging. Lalu datang seorang miskin. Saya berikan sedikit daging itu untuk dimakannya. Kemudian maula saya mengetahui hal itu lalu saya dipukulnya. Kemudian saya datang



kepada Rasulullah s.a.w., saya ceritakan hal itu kepada beliau. Lalu maula saya itu dipanggil oleh beliau dan menanyakan : "Mengapa dia engkau pukul?" Dia menjawab : "Dia memberikan makanan kepunyaan saya kepada orang lain, tanpa perintah saya kepadanya." Nabi mengatakan kepadanya : "Pahalanya untuk kamu berdua."

#### MASUK SURGA DARI PINTU MASING-MASING

١٢٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ اتَّقَى زَوْجَيْنِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ نُودِيَ فِي الْجَنَّةِ يَا عَبْدَ اللَّهِ هَذَا خَيْرُ مَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّلَاةِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الصَّلَاةِ وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجِهَادِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الْجِهَادِ وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّدَقَةِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الصَّدَقَةِ وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصِّيَامِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الصِّيَامِ .

125. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Siapa yang memberikan sedekah sambung bersambung, untuk perjuangan di jalan Allah, nanti dipanggil dalam surga : "Hai hamba Allah! Inilah (pintu masuk) yang lebih baik!" Siapa yang termasuk orang yang tetap mengerjakan sembahyang, dia dipanggil dari pintu sembahyang. Dan siapa yang termasuk kaum pejuang, dia dipanggil dari pintu perjuangan. Dan siapa yang termasuk pemberi sedekah, dia dipanggil dari pintu sedekah. Dan siapa yang termasuk orang yang berpuasa, dia dipanggil dari pintu kepuasa."

#### EMPAT PERKARA YANG MENYEBABKAN MASUK SURGA

١٢٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَصْبَحَ مِنْكُمْ الْيَوْمَ

صَائِمًا قَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَا قَالَ فَمَنْ تَبِعَ مِنْكُمْ الْيَوْمَ جَنَازَةً قَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَا قَالَ فَمَنْ أَطْعَمَ مِنْكُمْ الْيَوْمَ مِسْكِينًا قَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَا قَالَ فَمَنْ عَادَ مِنْكُمْ الْيَوْمَ مَرِيضًا قَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا اجْتَمَعْنَ فِي أَمْرٍ إِلَّا دَخَلَ الْجَنَّةَ .

126. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bertanya : "Siapakah di antara kamu yang berpuasa di pagi hari ini?" Abu Bakar menjawab : "Saya!" Nabi bertanya : "Siapakah di antara kamu hari ini yang mengiringkan jenazah?" Abu Bakar r.a. menjawab : "Saya!" Nabi bertanya : "Siapakah di antara kamu hari ini yang memberi makan orang miskin?" Abu Bakar r.a. menjawab : "Saya!" Nabi bertanya : "Siapakah di antara kamu hari ini yang menjenguk orang sakit?" Abu Bakar r.a. menjawab : "Saya!" Lalu Nabi bersabda : "Kalau berkumpul semua itu pada satu orang, niscaya dia akan masuk surga."

#### ALLAH KIKIR PULA KEPADA ORANG YANG KIKIR

١٢٧ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَتْ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَخْصِي وَلَا تَخْصِي فَيُخْصِيَ اللَّهُ عَلَيْكَ .

127. Dari Asma binti Abu Bakar r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. mengatakan kepada saya : "Berikanlah infak (sedekah) dan janganlah engkau kikir, nanti Allah akan kikir pula kepada engkau."



فِي الْمَسَاجِدِ وَرَجُلَانِ تَحَابَا فِي اللَّهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ وَرَجُلٌ دَعَتْهُ  
امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ فَقَالَتْ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ  
فَأَخْفَاهَا حَتَّى لَا تَعْلَمَ يَمِينُهُ مَا تَنْفِقُ شِمَالُهُ وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًا ففَاضَتْ  
عَيْنَاهُ .

130. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tujuh golongan dilindungi oleh Allah, di hari tidak ada lindungan selain lindunganNya : Imam (Kepala Pemerintahan) yang adil, pemuda yang masa mudanya dipergunakannya untuk beribadat kepada Allah, seseorang yang hatinya terikat (tertarik) ke Mesjid, dua orang yang berkasih sayang karena Allah, keduanya berkumpul karena Allah dan berpisah karena Allah, seorang laki-laki yang dirayu oleh seorang perempuan bangsawan dan cantik rupawan, tetapi laki-laki itu menolak dengan mengucapkan : "Sesungguhnya saya takut kepada Allah," seseorang yang bersedekah dan disembunyikannya (dirahasiakannya), sehingga tangan kanannya tiada mengetahui apa yang dinafkahkan (disedekahkan) oleh tangan kirinya dan seseorang yang mengingat Allah di waktu sendirian lalu berlinangan air matanya."

#### SEDEKAH YANG LEBIH BESAR PAHALANYA

١٣١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
الْصَّدَقَةُ أَكْبَرُ فَقَالَ أَنْ تَصَدَّقَ وَأَنْتَ صَحِيحٌ شَحِيحٌ تَخْشَى الْفَقْرَ وَتَأْمَلُ  
الْغِنَى وَلَا تَهْمَلُ حَتَّى إِذَا بَلَغْتَ الْحُلُقُومَ قُلْتَ لِفُلَانٍ كَذَا وَلِفُلَانٍ كَذَا الْوَقْدُ  
كَانَ لِفُلَانٍ .

١٢٨ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّهَا جَاءَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا نَبِيَّ اللَّهِ  
لَيْسَ لِي شَيْءٌ إِلَّا مَا أَدْخَلَ عَلَيَّ الزُّبَيْرُ فَهَلْ عَلَيَّ جُنَاحٌ أَنْ أَرْضَخَ مِمَّا يَدْخُلُ  
عَلَيَّ فَقَالَ أَرْضَخِي مَا اسْتَطَعْتَ وَلَا تَوَعِي فَيَوَعِيَ اللَّهُ عَلَيْكَ .

128. Dari Asma binti Abu Bakar r.a. (menceritakan) :

"Bahwa dia datang kepada Nabi s.a.w. dan mengatakan : "Ya Nabi Allah! Saya tiada mempunyai apa-apa, selain dari yang diberikan oleh Zubair (suami saya). Bolehkah saya menyedekahkan barang sedikit dari apa yang diberikan oleh Zubair?" Beliau menjawab : "Berikanlah sedikit menurut kesanggupan engkau dan jangan engkau kikir, nanti Allah kikir pula kepada engkau."

#### PEMBERIAN WALAU BAGAIMANAPUN KECILNYA TETAP BERTAMBAH

١٢٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا نِسَاءَ الْمُسْلِمَاتِ لَا تَحْقِرَنَّ  
جَارَةَ لِحَارِهَا وَلَوْ فَرَسَيْنِ شَاةٍ .

129. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Hai wanita-wanita Muslimat! Janganlah memandang enteng pemberian seorang tetangga kepada tetangganya, biarpun berupa kuku kambing."

#### TUJUH TOLONGAN YANG MEMPEROLEH LINDUNGAN DI HARI KIAMAT

١٣٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ فِي ظِلِّهِ  
يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ الْإِمَامُ الْعَادِلُ وَشَابٌّ نَشَأَ عِبَادَةَ اللَّهِ وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ  
بِذِكْرِ اللَّهِ .



131. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Datang seorang laki-laki kepada Rasulullah s.a.w. menanyakan : "Manakah sedekah yang lebih besar (pahalanya), ya Rasulullah?" Beliau menjawab : "Engkau bersedekah, sedang engkau dalam sehat, kikir, cemas akan miskin dan mengharapkan kaya dan tidak engkau tangguhkan sehingga setelah nyawa sampai di kerongkongan baru engkau mengatakan : "Untuk si Anu sekian . . . . dan untuk Si Anu sekian. Ingatlah, sesungguhnya harta itu telah menjadi kepunyaan si Anu."

#### MEMBERI LEBIH BAIK DARI MEMINTA

١٣٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ عَلَى الْمَنْبَرِ وَهُوَ يَذْكُرُ الصَّدَقَةَ وَالتَّعَفُّفَ عَنِ الْمَسْأَلَةِ أَيْدِي الْعُلِيَّا خَيْرٌ مِنْ أَيْدِي السُّفْلَى وَالْأَيْدِي الْعُلْيَا الْمُنْفِقَةُ وَالسُّفْلَى السَّائِلَةُ.

132. Dari Abdullah bin Umar r.a. (menceritakan):

"Bahwa Rasulullah s.a.w. mengucapkan ketika beliau berada di atas mimbar, beliau menyebut perkara sedekah dan memelihara diri dari minta-minta : "Tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah. Tangan di atas ialah yang memberi dan tangan di bawah ialah yang meminta (menerima)."

#### DIMULAI DARI ORANG YANG MENJADI TANGGUNGAN

١٣٣- عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِنًى وَالْأَيْدِي الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ السُّفْلَى وَأَبْدَأُ بِمَنْ تَعَوَّلُ.

133. Dari Hakim bin Hizam r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sedekah yang lebih utama ialah ketika mampu dan tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah. Mulailah dari orang yang menjadi tanggungan engkau!"

#### ORANG YANG DIBERKATI HARTANYA

١٣٤- عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَانِي ثُمَّ سَأَلْتُهُ فَأَعْطَانِي ثُمَّ سَأَلْتُهُ فَأَعْطَانِي ثُمَّ قَالَ إِنَّ هَذَا الْمَالُ خَصْرَةٌ حُلُوةٌ مَنْ أَخَذَهُ يَطِيبُ نَفْسٍ بَوْرِكَ لَهُ فِيهِ وَمَنْ أَخَذَهُ بِإِشْرَافٍ نَفْسٍ لَمْ يَبَارِكْ لَهُ فِيهِ وَكَانَ كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبَعُ وَالْأَيْدِي الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ أَيْدِي السُّفْلَى.

134. Dari Hakim bin Hizam r.a. katanya :

"Saya meminta kepada Nabi s.a.w. lalu beliau beri. Kemudian saya meminta lagi kepada beliau, lalu beliau beri. Sesudah itu, saya meminta lagi kepada beliau, lalu beliau beri. Kemudian itu beliau bersabda : "Sesungguhnya harta ini menghiijau biru (indah dipandang mata) dan manis (sedap rasanya). Siapa yang mengambil harta itu dengan hati yang bersih, niscaya dia akan memperoleh berkatnya. Tetapi, siapa yang mengambil dengan nafsu loba tamak, niscaya tiada akan memperoleh berkatnya. Serupa dengan orang yang makan dan tidak mau kenyang. Tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah."

#### HARTA YANG LEBIH DARI KEPERLUAN LEBIH BAIK DISEDEKAHKAN

١٣٥- عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا ابْنَ آدَمَ إِنَّكَ أَنْ تَبْذُلَ الْفَضْلَ خَيْرٌ لَكَ وَأَنْ تُتْسِكَهُ شَرٌّ لَكَ وَلَا تُلَامُ عَلَى كِفَافٍ وَأَبْدَأُ بِمَنْ تَعَوَّلُ وَالْأَيْدِي الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ أَيْدِي السُّفْلَى.

135. Dari Abu Umamah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Hai anak Adam (manusia)! Sesungguhnya engkau berikan kelebihan hartamu, itu lebih baik untukmu."



Sebaliknya kalau tidak kamu berikan, nanti menjadi bahaya bagimu. Engkau tidak tercela, kalau mempunyai sekedar perlu. Mulailah memberi orang yang menjadi tanggunganmu. Tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah."

١٣٦ - عَنْ مُعَاوِيَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يُرِدُ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ وَصَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا أَنَا خَازِنٌ فَمَنْ أَعْطَيْتُهُ عَنْ طِبِّ نَفْسٍ فَيُبَارِكُ لَهُ فِيهِ وَمَنْ أَعْطَيْتُهُ عَنْ مَسْأَلَةٍ وَشَرُّهُ كَانَ كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبَعُ.

136. Dari Mu'awiyah r.a. katar :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Siapa yang dikehendaki Allah memperoleh kebaikan, diberiNya orang itu pengertian tentang agama." Dan saya mendengar pula Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya aku hanya Bendaharawan. Sebab itu siapa yang aku beri (dan diterimanya) dengan hati yang bersih, dia akan memperoleh berkat dari padanya. Sebaliknya, siapa yang aku beri karena permintaan dan kelobaannya, serupa dengan orang yang makan dan tidak mau kenyang."

#### JANGAN MEMINTA DENGAN NYINYIR

١٣٧ - عَنْ مُعَاوِيَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُلْحِقُوا فِي الْمَسْأَلَةِ قَوْلَ اللَّهِ لَا يَسْأَلُنِي أَحَدٌ مِنْكُمْ شَيْئًا فَتُخْرِجَ لَهُ مَسْأَلَتَهُ مِنِّي شَيْئًا وَأَنَالَهُ كَارَهُ فَيُبَارِكُ لَهُ فِيمَا أَعْطَيْتُهُ.

137. Dari Mu'awiyah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Janganlah kamu nyinyir (berulang-ulang) meminta! Demi Allah, apabila seseorang kamu meminta sesuatu

kepadaku, lalu permintaannya itu menyebabkan aku memberikan sesuatu, sedang aku kurang menyukai (memberinya), tiadalah dia akan memperoleh berkat tentang pemberian itu."

#### ALLAH YANG MEMBERI

١٣٨ - عَنْ مُعَاوِيَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرَ أَفْقَهَةٍ فِي الدِّينِ وَأَنَا أَقَاسِمُ وَيُعْطِي اللَّهُ.

138. Dari Mu'awiyah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Siapa yang dikehendaki Allah memperoleh kebaikan, orang itu diberiNya pengertian tentang agama. Sesungguhnya aku ini hanya orang yang membagi-bagikan, sedang yang memberi ialah Allah."

#### ORANG MISKIN YANG SEBENARNYA

١٣٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ الْمُسْكِينُ بِهَذَا الطَّوَّافِ الَّذِي يَطُوفُ عَلَى النَّاسِ فَتُرَدُّهُ الْقَمَّةُ وَاللَّقْمَتَانِ وَالْقُرَّةُ وَالْقُرَّتَانِ قَالُوا فَمَا الْمُسْكِينُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الَّذِي لَا يَجِدُ غِنًى يُغْنِيهِ وَلَا يَفْطِنُ لَهُ فَيُصَدِّقَ عَلَيْهِ وَلَا يَسْأَلُ النَّاسَ شَيْئًا.

139. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Yang dinamakan orang miskin itu bukanlah ini orang-orang yang jalan keliling, yang berjalan keliling (minta-minta) kepada orang banyak, lalu diberi sesuap dua suap dan sebutir dua butir korma!" Mereka bertanya : "Kalau begitu siapakah orang miskin yang sebenarnya, ya Rasulullah?" Beliau menjawab : "(Orang miskin) ialah orang yang tiada mempunyai kekayaan yang



akan membantunya dan tiada yang mengetahui keadaannya, menyebabkan dia diberi sedekah dan tiada minta-minta kepada orang banyak barang sedikitpun."

١٤٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ الْمِسْكِينُ بِالَّذِي تَرُدُّهُ الثَّمَرَةُ وَالْتِمْرَتَانِ وَلَا اللَّقْمَةُ وَلَا اللَّقْمَتَانِ إِنَّمَا الْمِسْكِينُ الْمُتَعَفِّفُ اقْرَأُوا إِن شِئْتُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ الْحَافَا.

140. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Orang miskin itu bukanlah orang minta-minta, lalu memperoleh sebutir dua butir korma dan sesuap dua suap (makanan) melainkan yang sebenarnya orang miskin ialah yang sanggup menahan dirinya dari minta-minta. Kalau engkau mau, bacalah ayat : "Mereka tiada mau meminta kepada orang banyak berulang-ulang." (Qur-an surat Al Baqarah ayat : 273).

#### ORANG MINTA-MINTA CEKUNG MUKANYA DI HARI KIAMAT

١٤١ - عَنْ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَسْأَلُ النَّاسَ حَتَّى يَأْتِيَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَيْسَ فِي وَجْهِهِ مِرْعَةٌ لَحْمٍ.

141. Dari Umar r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Seseorang yang selalu minta-minta kepada orang banyak, nanti dia datang di hari kiamat sedang di mukanya tidak ada daging sedikitpun (cekung)."

#### MEMINTA BARA API

١٤٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَأَلَ النَّاسَ أَمْوَالَهُمْ تَكَثُّرًا فَإِنَّمَا يَسْأَلُ جُمْرًا فَلْيَسْتَقِلْ أَوْ لْيَسْتَكْثِرْ.

142. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Siapa yang meminta harta kepada orang banyak karena hendak menambah kekayaannya berarti dia meminta bara api. Sebab itu (terserah kepadanya) mau mengambil sedikit atau mengambil banyak."

#### MENCARI KAYU API UNTUK DIJUAL LEBIH BAIK DARI MINTA-MINTA

١٤٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْ يَغْدُوَ أَحَدُكُمْ فَيُحْطَبَ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَتَصَدَّقَ بِهِ وَلْيَسْتَغْنِيَ بِهِ مِنَ النَّاسِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ رَجُلًا أَعْطَاهُ أَوْ مَنَعَهُ ذَلِكَ فَإِنَّ الْيَدَ الْعُلْيَا أَفْضَلُ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ.

143. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya salah seorang kamu berangkat di waktu pagi, lalu (kembali) memikul kayu api di punggungnya, dia bersedekah dengan itu dan tidak memerlukan lagi meminta kepada orang banyak, itu lebih baik baginya dari meminta kepada orang lain, diberinya atau tidak, karena sesungguhnya tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah. Mulailah dengan memberi orang yang menjadi tanggunganmu."

#### BERJANJI TIDAK AKAN MINTA-MINTA

١٤٤ - عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ قَالَ كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِسْعَةَ أَوْ ثَمَانِيَةَ أَوْ سَبْعَةَ فَقَالَ الْأَنْبِيَاءُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ وَكُنَّا حَدِيثَ عَهْدٍ بِبَيْعَةٍ فَقُلْنَا قَدْ بَايَعْنَاكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ثُمَّ قَالَ الْأَنْبِيَاءُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ فَقُلْنَا قَدْ بَايَعْنَاكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ثُمَّ قَالَ الْأَنْبِيَاءُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ قَالَ فَبَسْطْنَا أَيْدِينَا



الْمَسْأَلَةُ حَتَّى يُصِيبَ ثُمَّ يَمْسِكُ وَرَجُلٌ أَصَابَتْهُ جَائِحَةٌ اجْتَنَحَتْ مَالَهُ فَخَلَّتْ  
لَهُ الْمَسْأَلَةُ حَتَّى يُصِيبَ قَوْمًا مِنْ عَيْشٍ وَرَجُلٌ أَصَابَتْهُ فَاقَةٌ حَتَّى يَقُومَ  
ثَلَاثَةً مِنْ دَوْرِ الْحِجَابِ مِنْ قَوْمِهِ لَقَدْ أَصَابَتْ فَلَانًا فَاقَةٌ فَخَلَّتْ لَهُ الْمَسْأَلَةُ حَتَّى  
يُصِيبَ قَوْمًا مِنْ عَيْشٍ فَمَا سِوَاهُنَّ مِنَ الْمَسْأَلَةِ يَأْقِصُصَةُ سَحَنًا يَأْكُلُهَا  
صَاحِبُهَا سَحَنًا .

145. Dari Qabisah bin Mukhariq Al Hilali r.a. katanya :

"Saya telah memikul hutang (untuk mendamaikan persengketaan).  
lalu saya datang kepada Rasulullah s.a.w. untuk meminta uang pem-  
bayar hutang itu. "Beliau menjawab : "Tunggulah di sini, sampai  
datang kepada kami sedekah (zakat), nanti kami suruh memberikan-  
nya kepada engkau." Kemudian itu Nabi berkata : "Hai Qabisah!  
Sesungguhnya meminta itu tidak halal, melainkan bagi salah satu  
dari tiga golongan : Orang yang memikul hutang ( untuk mendamai-  
kan persengketaan dan sebagainya), maka halal baginya meminta  
sampai cukup untuk membayar hutangnya, kemudian itu dia ber-  
henti meminta. Dan seorang yang ditimpa bahaya yang menyebab-  
kan musnah hartanya, maka halal baginya meminta, sampai cukup  
keperluan hidupnya. Dan seorang yang ditimpa kemiskinan, tiga  
orang yang mempunyai pikiran dari antara kaumnya, mengatakan  
bahwa sesungguhnya si Anu telah ditimpa kemiskinan, maka halal  
baginya meminta sampai cukup keperluan hidupnya. Meminta selain  
dari itu, hai Qabisah, adalah perbuatan haram dan orang yang me-  
makannya memakan harta haram."

وَقُلْنَا قَدْ بَايَعْنَاكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَعَلَامَ نُبَايِعُكَ قَالَ عَلَى أَنْ تَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا  
تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَالصَّلَاةِ الْخَمْسِ وَتُطِيعُوا ( وَأَسْرَ لِمَا خَفِيَّةٌ ) وَلَا تَسْأَلُوا  
النَّاسَ شَيْئًا .

144. Dari 'Auf bin Malik Al Asy'ari r.a. katanya :

"Pernah kami dekat Rasulullah s.a.w. selama sembilan atau delapan  
atau tujuh (hari). Beliau berkata : "Mengapa kamu tidak berbai'at  
(berjanji setia) dengan Rasulullah?" Kami baru berbai'at dengan  
beliau. Sebab itu kami menjawab : "Sesungguhnya kami telah ber-  
bai'at dengan engkau, ya Rasulullah!" Kemudian itu beliau berkata  
lagi : "Mengapa kamu tidak berbai'at dengan Rasulullah?" Kami  
menjawab : "Sesungguhnya kami telah berbai'at dengan engkau, ya  
Rasulullah!" Kemudian itu beliau berkata lagi : "Mengapa kamu  
tidak berbai'at dengan Rasulullah?" Kami menjawab : "Sesungguhnya  
kami telah berbai'at dengan engkau, ya Rasulullah!" Kemudian beliau  
berkata lagi : "Mengapa kamu tidak berbai'at dengan Rasulullah?"  
Lalu kami ulurkan tangan kami dan mengucapkan : "Sesungguhnya  
kami berbai'at dengan engkau, ya Rasulullah! Tentang apakah kami  
akan berbai'at dengan engkau?" Beliau menjawab : "Berkenaan  
dengan tiada kamu sembah selain Allah dan tiada mempersekutukan-  
Nya dengan sesuatu apapun, mengerjakan sembahyang lima waktu  
dan mematuhi perintah (Nabi membisikkan kalimat yang tidak di-  
keraskan ucapannya) : "Jangan kamu meminta kepada orang ba-  
nyak."

HANYA DIBOLEHKAN MEMINTA DALAM TIGA  
KEADAAN

١٤٥ - عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ مَخَارِقِ الْهَلَالِيِّ قَالَ تَحَمَّلْتُ حِمَالَةَ فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلِّعُ أَسْأَلُهُ فِيهَا فَقَالَ أَقِمْ حَتَّى تَأْتِيَنَا الصَّدَقَةُ فَنَأْمُرُكَ بِهَا قَالَ ثُمَّ قَالَ  
يَأْقِصُصَةُ إِنَّ الْمَسْأَلَةَ لَا تَحِلُّ إِلَّا لِأَحَدٍ ثَلَاثَةً رَجُلٌ تَحْمِلُ حِمَالَةً فَخَلَّتْ لَهُ



BAHAGIAN KEEMPAT PULUH

P U A S A DAN I'TIKAF

KEISTIMEWAAN BULAN RAMADLAN

١٤٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا جَاءَ رَمَضَانُ فَتُخْتَفِئُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَتُغْلَقُ أَبْوَابُ النَّارِ وَتُصْفَدُ الشَّيَاطِينُ.

146. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Apabila tiba bulan Ramdlan, pintu surga dibuka, pintu neraka dikunci dan syeitan dirantai."

١٤٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ رَمَضَانُ فَتُخْتَفِئُ أَبْوَابُ الرَّحْمَةِ وَتُغْلَقُ أَبْوَابُ جَهَنَّمَ وَتُسَلِّسُ الشَّيَاطِينُ.

147. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Apabila telah ada bulan Ramadhan, pintu rahmat dibuka, pintu neraka dikunci dan syeitan-syeitan dirantai."

PUASA DAN BERBUKA SESUDAH MELIHAT AWAL  
BULAN

١٤٨- عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْا الْهِلَالَ وَلَا تَفْطِرُوا حَتَّى تَرَوْهُ فَإِنْ أَغْمَى عَلَيْكُمْ فَأَقْدُرُوا لَهُ.

148. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Janganlah kamu puasa sebelum kamu melihat awal bulan (Ramadhan) dan janganlah kamu berbuka sebelum kamu melihat awal bulan (Syawal). Tetapi apabila awal bulan itu tidak bisa kelihatan, maka cukupkanlah bilangannya (tiga puluh hari)."

١٤٩- عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ رَمَضَانَ فَضَرَبَ بِيَدَيْهِ فَقَالَ الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا (ثُمَّ عَقَدَ إِبْهَامَهُ فِي الثَّلَاثَةِ) فَصُومُوا لِرُؤْيَيْهِ وَافْطِرُوا لِرُؤْيَيْهِ فَإِنْ أَغْمَى عَلَيْكُمْ فَأَقْدُرُوا لَهُ ثَلَاثِينَ.

149. Dari Ibnu Umar r.a. (menceritakan) :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. menyebut bulan Ramadhan, beliau menepukkan kedua tangannya, sambil mengatakan : "Bulan itu (ada) sebegini (10), sebegini dan sebegini (menghilangkan ibu jarinya pada tepukan yang ketiga). Sebab itu puasalah kamu karena telah melihat awal bulan dan berbukalah kamu karena telah melihatnya. Tetapi kalau awal bulan itu tidak kelihatan cukupkanlah bilangannya sampai tiga puluh."

KALAU TIDAK BISA MELIHAT AWAL BULAN SYAWAL  
CUKUPKAN PUASA 30 HARI

١٥٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ فَإِذَا رَأَيْتُمُ الْهِلَالَ فَصُومُوا وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَافْطِرُوا فَإِنْ غَمَّ عَلَيْكُمْ فَأَقْدُرُوا لَهُ.

150. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Bulan itu (ada yang) dua puluh sembilan hari. Sebab itu, apabila kamu telah melihat awal bulan,



puasalah dan apabila kamu melihatnya, berbukalah kamu. Tetapi apabila kamu tidak bisa melihatnya, maka cukupkanlah bilangannya (tiga puluh)."

١٥١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَيْتُمُ الْهِلَالَ فَصُومُوا وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَافْطَرُوا فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَصُومُوا ثَلَاثِينَ يَوْمًا.

151. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Apabila kamu melihat awal bulan (Ramadhan) berpuasalah dan apabila kamu melihat awal bulan (Syawal) berbukalah. Tetapi, apabila kamu tidak bisa menampak awal bulan, berpuasalah kamu tiga puluh hari."

BULAN ITU ADA YANG 29, ADA YANG 30 HARI

١٥٢ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا أُمَّةٌ أُمِّيَّةٌ لَا نَكْتُبُ وَلَا نَحْسِبُ الشَّهْرَ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا وَعَقْدَ الْإِبْهَامِ فِي الثَّالِثَةِ وَالشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا يَعْنِي تَمَامَ ثَلَاثِينَ .

152. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya kita ini umat yang tidak pandai tulis baca, tidak bisa menulis dan tidak pandai menghitung (perjalanan bulan). Bulan itu (ada yang) begini, begini dan begini, dikurangi beliau dengan ibu jari pada kali yang ketiga (29) dan bulan itu (ada yang) begini, begini dan begini (30)."

TIDAK BOLEH PUASA SEHARI ATAU DUA HARI  
SEBELUM RAMADLAN

١٥٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقْدَمُوا رَمَضَانَ بِصَوْمِ يَوْمٍ وَلَا يَوْمَيْنِ إِلَّا رَجُلٌ كَانَ يَصُومُ صَوْمًا فَلْيَصُمه .

153. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Janganlah kamu dahului (puasa) Ramadhan, dengan puasa sehari atau dua hari (sebelumnya), melainkan bagi orang yang mengerjakan puasa (di hari tertentu) maka bolehlah dia berpuasa."

١٥٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا مَضَتْ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ لَيْلَةً أَعَدُّهُنَّ دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ أَقْسَمْتَ أَنْ لَا تَدْخُلَ عَلَيْنَا شَهْرًا وَإِنَّكَ دَخَلْتَ مِنْ تِسْعٍ وَعِشْرِينَ أَعَدُّهُنَّ فَقَالَ إِنَّ الشَّهْرَ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ .

154. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Setelah lewat dua puluh sembilan malam saya hitung sendiri, Rasulullah s.a.w. masuk ke rumah saya. Lalu saya mengatakan "Ya Rasulullah! Sesungguhnya engkau telah bersumpah, bahwa tidak akan masuk ke rumah kami selama satu bulan dan sesungguhnya engkau datang baru pada waktu dua puluh sembilan hari yang saya hitung sendiri. Beliau menjawab : "Sesungguhnya bulan ini dua puluh sembilan."

BOLEH MAKAN MINUM SAMPAI TERBIT FAJAR

١٥٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ قَالَ لَهُ عَبْدِي بْنُ حَاتِمٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ أَجْعَلَ مَحْتًا وَسَادَتِي عَقَالَيْنِ عَقَالًا أَبْيَضَ وَعَقَالًا أَسْوَدًا عَرَفْتُ اللَّيْلَ مِنَ النَّهَارِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ وَسَادَتَكَ لَعَرِيضٌ إِنَّمَا هُوَ سَوَادُ اللَّيْلِ وَبَيَاضُ النَّهَارِ .



155. Dari 'Adi bin Hatim r.a. katanya :

"Setelah turun ayat : "Boleh makan minum sampai jelas bagi kamu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar" (Qur-an surat Al Baqarah ayat 187), dia mengatakan kepada Nabi : "Ya Rasulullah ! Sesungguhnya saya meletakkan di bawah bantal, dua tali sebuah putih dan sebuah hitam, supaya saya mengetahui malam telah berganti siang. Lalu Rasulullah s.a.w. menjawab : "Sesungguhnya bantal engkau itu sangat lebar. Karena kedua benang itu ialah hitam (kegelapan) malam dan putih (cahaya) siang."

١٥٦ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ وَكُلُّوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَبَيِّنَ لَكُمْ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ قَالَ فَكَانَ الرَّجُلُ إِذَا أَرَادَ الصَّوْمَ رَبَطَ أَحَدَهُمْ فِي رِجْلَيْهِ الْخَيْطَ الْأَسْوَدَ وَالْخَيْطَ الْأَبْيَضَ فَلَا يَزَالُ يَأْكُلُ وَيَشْرَبُ حَتَّى يَبَيِّنَ لَهُ رَبُّهُمَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ بَعْدَ ذَلِكَ مِنَ الْفَجْرِ فَعَلِمُوا أَنَّمَا يَعْنِي بِذَلِكَ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ .

156. Dari Sahal bin Sa'id r.a. katanya :

"Setelah turun ayat ini : "Makanlah kamu dan minumlah kamu, sampai jelas bagi kamu benang putih dari benang hitam," terjadilah apabila seorang laki-laki hendak berpuasa, diikatkannya di kakinya benang hitam dan benang putih, lalu dia terus makan dan minum sehingga jelas dalam pandangannya perbedaan antara keduanya. Lalu Allah menurunkan ayat : "Yaitu fajar." Maka tahulah mereka, bahwa yang dimaksud dengan itu (benang hitam dan benang putih) ialah malam dan siang."

#### DUA ADZAN SUBUH

١٥٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ بِلَالَ لَا يُؤَذِّنُ بِلَيْلٍ فَكُلُّوا وَاشْرَبُوا حَتَّى تَسْمَعُوا تَأْذِينَ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ .

157. Dari Abdullah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya Bilal adzan (bang) di waktu masih malam, sebab itu kamu boleh makan dan minum sampai mendengar bang Ibnu Ummi Maktum."

#### SESUDAH ADZAN IBNU UMMI MAKTUM, ORANG PUASA TIDAK BOLEH LAGI MAKAN MINUM

١٥٨ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُؤَذِّنَانِ بِلَالٌ وَابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ الْأَعْمَى فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ بِلَالَ لَا يُؤَذِّنُ بِلَيْلٍ فَكُلُّوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يُؤَذِّنَ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ .

158. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. mempunyai dua orang muadzin, Bilal dan Ibnu Ummi Maktum yang buta. Rasulullah s.a.w. berkata "Sesungguhnya Bilal adzan di waktu masih malam. Sebab itu kamu boleh makan dan minum sampai adzan Ibnu Ummi Maktum."

#### BANG SUBUH YANG PERTAMA MEMBERI TAHU WAKTU SUBUH TELAH DEKAT

١٥٩ - عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَمْنَعَنَّ أَحَدًا مِنْكُمْ أَذَانَ بِلَالٍ مِنْ سَحَرِهِ فَإِنَّهُ يُؤَذِّنُ بِلَيْلٍ لِيَرْجِعَ قَائِمَكُمْ وَيُوقِظَ نَائِمَكُمْ .

159. Dari Ibnu Mas'ud r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Janganlah adzan Bilal menghalangi salah seorang kamu untuk makan sahur, karena dia adzan di waktu masih malam, untuk memberi tahu orang yang sedang sembahyang, dan membangunkan orang yang masih tidur."



MASIH BOLEH MAKAN SAHUR SETELAH ADZAN BILAL  
DAN TERBIT FAJAR KAZIB

١٦٠ - عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَغْرَنَ أَحَدُكُمْ نِدَاءُ بِلَالٍ مِنَ السَّحُورِ وَلَا هَذَا الْبَيَاضُ حَتَّى يَسْتَظْلِمَ.

160. Dari Samurah bin Jundab r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Janganlah seseorang di antara kamu tertipu (terhalang) untuk makan sahur dan jangan pula oleh ini cahaya putih (fajar kazib) sampai dia hilang."

MAKAN SAHUR ITU BERKAT

١٦١ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَةً.

161. Dari Anas r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Makan sahurilah kamu karena makan sahur itu berkat."

PUASA KITA MAKAN SAHUR

١٦٢ - عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ قَالَ فَضَّلُ مَا بَيْنَ صِيَامِنَا وَصِيَامِ أَهْلِ الْكِتَابِ أَكَلَةُ السَّحْرِ.

162. Dari Amru bin 'Ash r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Perbedaan antara puasa kita dengan puasa Ahli Kitab ialah makan sahur."

MELAMBATKAN MAKAN SAHUR

١٦٣ - عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ تَسَحَّرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قُنَّا إِلَى الصَّلَاةِ قُلْتُ كَمْ كَانَ قَدْ رُمِيَ بَيْنَهُمَا قَالَ خَمْسِينَ آيَةً.

163. Dari Zaid bin Tsabit r.a. katanya :

"Kami makan sahur bersama Rasulullah s.a.w. dan kemudian itu kami berdiri untuk mengerjakan sembahyang (Subuh). Saya (Anas) bertanya : "Berapakah lamanya jarak antara keduanya?" Zaid menjawab : "(Selama membaca) lima puluh ayat."

MENYEGERAKAN BERBUKA

١٦٤ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَزَالُ النَّاسُ بِخَيْرٍ مَا عَجَّلُوا الْفِطْرَ.

164. Dari Sahal bin Sa'id r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Orang banyak itu tetap memperoleh kebaikan, selama mereka menyegerakan berbuka."

١٦٥ - عَنْ أَبِي عَطِيَّةٍ قَالَ دَخَلْتُ أَنَا وَمَسْرُوقٌ عَلَى عَائِشَةَ فَقُلْنَا يَا أُمُّ الْمُؤْمِنِينَ رَجُلَانِ مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَدُهُمَا يُعَجِّلُ الْإِفْطَارَ وَيُعَجِّلُ الصَّلَاةَ وَالْآخَرُ يُؤَخِّرُ الْإِفْطَارَ وَيُؤَخِّرُ الصَّلَاةَ قَالَتْ أَيُّهُمَا الَّذِي يُعَجِّلُ الْإِفْطَارَ وَيُعَجِّلُ الصَّلَاةَ قَالَ قُلْنَا عَبْدُ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ مَسْعُودٍ قَالَتْ كَذَلِكَ كَانَ يَصْنَعُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

165. Dari Abu 'Athiah r.a. katanya :

"Saya dan Masruq r.a. datang ke rumah 'Aisyah dan kami bertanya : "Ya Ummul Mukminin! Dua orang dari antara sahabat Muhammad s.a.w. yang seorang menyegerakan berbuka dan menyegerakan sembahyang, sedang yang seorang lagi melambatkan berbuka dan sembahyang." 'Aisyah bertanya : "Siapakah di antara keduanya yang menyegerakan berbuka dan mengerjakan sembahyang?" Kami menjawab : " 'Abdullah yaitu Abdullah bin Mas'ud." Kata 'Aisyah : "Begitulah yang diperbuat oleh Rasulullah s.a.w."



# ORANG PUASA BERBUKA KETIKA MATAHARI TERBENAM

١٦٦ - عَنْ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَقْبَلَ اللَّيْلُ وَادْبَرَ النَّهَارُ وَغَابَتِ الشَّمْسُ فَقَدْ أَفْطَرَ الصَّائِتُمْ .

166. Dari Umar r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Apabila malam telah datang, siang telah pergi dan mata hari telah terbenam, maka tibalah waktunya orang puasa berbuka."

١٦٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ فَلَمَّا غَابَتِ الشَّمْسُ قَالَ يَا فُلَانُ أَنْزِلْ فَاجِدْ لَنَا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ عَلَيْكَ نَهَارًا قَالَ أَنْزِلْ فَاجِدْ لَنَا قَالَ فَتَزَلْ فَجَدَّحَ فَأَنَاهُ بِهِ فَشَرِبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ بِيَدِهِ إِذَا غَابَتِ الشَّمْسُ مِنْ هَهُنَا وَجَاءَ اللَّيْلُ مِنْ هَهُنَا فَقَدْ أَفْطَرَ الصَّائِتُمْ .

167. Dari Abdullah bin Abu Aufa r.a. katanya :

"Pernah kami bersama Rasulullah s.a.w. dalam perjalanan di bulan Ramadhan. Setelah mata hari terbenam, beliau berkata : "Hai Anul Marilah, siapkanlah untuk kita (berbuka)!" Dia menjawab : "Ya Rasulullah! Sesungguhnya hari masih siang!" Beliau berkata lagi : "Marilah dan siapkanlah untuk kita!" Dia datang dan menyiapkan makanan dan dihidangkannya kepada Nabi, lalu Nabi meminumnya. Sesudah itu, Nabi berkata sambil menunjuk dengan tangannya : "Apabila mata hari telah terbenam di sini dan malam telah datang dari sini, maka tibalah waktunya orang puasa berbuka."

## NABI MELARANG PUASA TANPA BERBUKA

١٦٨ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْوَصَالِ قَالُوا إِنَّكَ تَوَاصَلْتَ قَالَ إِنْ لَسْتُ كَهَيْئَتِكُمْ إِنْ أُطْعِمْتُ وَأُسْقِيَ .

168. Dari Ibnu Umar r.a. (menceritakan) :

"Bahwa Nabi s.a.w. melarang puasa tanpa berbuka. Mereka berkata : "Sesungguhnya engkau (Nabi) puasa tanpa berbuka." Nabi menjawab : "Sesungguhnya keadaanku tiada sama dengan kamu, aku diberi makan dan diberi minum."

١٦٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوَصَالِ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَإِنَّكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَوَاصِلُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَآيَتُكُمْ مِثْلِي إِنْ آيَتُ يَطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِيَنِي فَلَمَّا أَبَوْا أَنْ يَسْتَهْوَأَ عَنِ الْوَصَالِ وَاصِلَ بِهِمْ يَوْمًا ثُمَّ رَأَوْا الْهَيْلَالَ فَقَالَ لَوْ تَأَخَّرَ الْهَيْلَالُ لَزِدْتُكُمْ .

169. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. melarang puasa dengan tiada berbuka. Lalu seorang laki-laki dari kaum Muslimin mengatakan : "Sesungguhnya engkau, ya Rasulullah, puasa tanpa berbuka!" Rasulullah s.a.w. menjawab : "Siapakah di antara kamu yang serupa dengan aku? Sesungguhnya aku di waktu malam, Tuhanku memberi makanan dan memberi minuman kepadaku." Setelah mereka enggan berhenti dari puasa tanpa berbuka, beliau puasa dengan tiada berbuka satu hari, kemudian sehari lagi dan kemudian itu mereka menampak bulan baru. Nabi mengatakan : "Kalau bulan baru itu belum ada, niscaya aku tambah lagi."

## BEKERJA MENURUT KESANGGUPAN

١٧٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِيَّاكُمْ وَالْوَصَالَ قَالُوا فَإِنَّكَ تَوَاصِلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِيَّاكُمْ لَسْتُمْ فِي ذَلِكَ مِثْلِي إِنْ آيَتُ يَطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِيَنِي فَاصْلَوْا مِنَ الْأَعْمَالِ مَا تَطِيقُونَ .



170. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Jauhilah olehmu puasa tanpa berbuka!" Mereka menjawab : "Sesungguhnya engkau puasa tanpa berbuka, ya Rasulullah!" Nabi menjawab : "Sesungguhnya kamu tentang itu tiada serupa dengan aku, karena sesungguhnya aku di malam hari, Tuhanku memberi aku makanan dan memberi aku minuman. Sebab itu, pikullah pekerjaan mana yang kamu sanggupi!"

#### JANGAN BERLEBIH-LEBIHAN

١٧١ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى فِي رَمَضَانَ فَجِئْتُ فَقَتُّ إِلَى جَنْبِهِ وَجَاءَ رَجُلٌ آخِرُ فَقَامَ أَيْضًا حَتَّى كُنَّا رَهْطًا فَلَمَّا حَسَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا خَلْفُهُ جَعَلَ يَتَجَوَّزُ فِي الصَّلَاةِ ثُمَّ دَخَلَ رِجْلَهُ فَصَلَّى صَلَاةً لَا يُصَلِّي بِهَا عِنْدَنَا قَالَ قُلْنَا لَهُ حِينَ أَصْبَحْنَا أَفَطِنْتَ لَنَا اللَّيْلَةَ قَالَ فَقَالَ نَعَمْ ذَاكَ الَّذِي حَمَلَنِي عَلَى الَّذِي صَنَعْتُ قَالَ فَأَخَذَ يُوَاصِلُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَاكَ فِي آخِرِ الشَّهْرِ فَأَخَذَ رِجَالٌ مِنْ أَصْحَابِهِ يُوَاصِلُونَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بَالُ رِجَالٍ يُوَاصِلُونَ إِنَّكُمْ لَسْتُمْ مِثْلِي أَمَا وَاللَّهِ لَوْ تَمَادَلَى الشَّهْرُ لَوَاصِلْتُ وَصَالًا يَدْعُ الْمُتَعَمِّقُونَ تَعَمِّقَهُمْ .

171. Dari Anas r.a. katanya :

"Pernah Rasulullah s.a.w. sembahyang di bulan Ramadhan. Lalu saya datang dan berdiri di sebelah beliau dan datang pula laki-laki yang lain dan dia berdiri begitu pula, sehingga kami telah menjadi beberapa orang. Setelah Nabi s.a.w. merasa bahwa kami ada di belakang beliau, beliau meringkaskan sembahyangnya. Kemudian itu Nabi pulang ke rumahnya dan mengerjakan sembahyang tiada lagi bersama kami. Kami menanyakan kepada Nabi di waktu pagi : "Apakah

engkau tidak ingat kepada kami tadi malam?" Beliau menjawab : "Ada (ingat)! Itulah yang mendorong aku untuk melakukan apa yang kuperbuat (meninggalkan mereka dan sembahyang sendirian)."

"Lalu Rasulullah s.a.w. puasa tanpa berbuka dan itu diakhir bulan. Maka beberapa orang dari sahabat-sahabat Nabi ikut pula puasa tanpa berbuka. Karena itu, Nabi s.a.w. bersabda : "Mengapa ada beberapa orang yang puasa tanpa berbuka? Sesungguhnya kamu tiada serupa dengan aku. Ketahuilah, demi Allah, kalau kiranya bulan masih lanjut, niscaya aku akan terus puasa tanpa berbuka, supaya orang yang berlebih-lebihan itu meninggalkan perbuatan berlebih-lebihan."

١٧٢ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ وَاصَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَوَّلِ شَهْرِ رَمَضَانَ فَوَاصَلَ نَاسٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَبَلَغَهُ ذَلِكَ فَقَالَ لَوْ مَدَّ لَنَا الشَّهْرُ لَوَاصَلْنَا وَصَالًا يَدْعُ الْمُتَعَمِّقُونَ تَعَمِّقَهُمْ إِنَّكُمْ لَسْتُمْ مِثْلِي إِنِّي أَظَلُّ يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِيْنِي .

172. Dari Anas r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. puasa tanpa berbuka pada permulaan bulan Ramadhan, lalu orang banyak dari kaum Muslimin puasa pula tanpa berbuka. Berita itu sampai kepada Nabi, karenanya beliau berkata : "Kalau kiranya bulan itu masih panjang, niscaya aku akan tetap puasa tanpa berbuka, supaya orang-orang yang berlebih-lebihan itu meninggalkan perbuatan berlebih-lebihan. Sesungguhnya kamu tiada serupa dengan aku. Tuhanku tetap memberi aku makanan dan memberi aku minuman."

#### MENCIUM ISTERI KETIKA BERPUASA

١٧٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بَيْنِي وَهُوَ صَائِمٌ وَإِنَّكُمْ بِمِلْكِ إِرْبِهِ كَمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِلْكِ إِرْبِهِ .



173. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Pernah Rasulullah s.a.w. mencium saya dan beliau berpuasa. Tetapi, siapakah di antara kamu yang sanggup menguasai nafsunya sebagaimana Rasulullah s.a.w. sanggup menguasai nafsunya?"

١٧٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ وَيُبَاشِرُ وَهُوَ صَائِمٌ وَلَكِنَّهُ أَمْلَكُكُمْ لِرَبِّهِ .

174. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Pernah Rasulullah s.a.w. mencium (isterinya) dan beliau sedang berpuasa dan bersinggung kulit, dan beliau sedang berpuasa. Tetapi beliau seorang yang lebih sanggup menguasai nafsunya."

١٧٥ - عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الصَّائِمِ أَقْبَلُ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ (لَأُمِّ سَلَمَةَ) فَأَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ ذَلِكَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا وَاللَّهِ إِنِّي لَأَتَّقَاكُمْ لِلَّهِ وَأَخْشَاكُمْ .

175. Dari Umar bin Abu Salamah r.a. (menceritakan) :

"Bahwa dia menanyakan kepada Rasulullah s.a.w. : "Bolehkah orang puasa mencium (isterinya)?" Rasulullah s.a.w. menjawab : "Tanyakanlah kepada orang ini (Ummu Salamah)!" Lalu Ummu Salamah menceritakan kepadanya bahwa Rasulullah s.a.w. pernah memperbuat itu. Umar berkata : "Ya Rasulullah! Sesungguhnya Allah telah mengampuni dosa engkau yang telah lalu dan yang akan datang. "Rasulullah s.a.w. menjawab : "Ketahuilah, demi Allah! Sesungguhnya aku lebih mematuhi perintah Allah dan lebih takut kepadaNya!"

## TIADA RUSAK PUASA ORANG JUNUB YANG BELUM MANDI WAKTU TERBIT FAJAR

١٧٦ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ يُصْبِحُ جُنُبًا مِنْ جَمَاعٍ لَا مِنْ حُلْمٍ ثُمَّ لَا يَفْطِرُ وَلَا يَقْضِي .

176. Dari Ummu Salamah r.a. katanya :

"Pernah Rasulullah s.a.w. di waktu Subuh orang junub karena ber-setubuh bukan karena bermimpi, kemudian itu beliau tidak berbuka dan tidak mengqadla (mengganti puasa di hari yang lain)."

١٧٧ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ قَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُكَ الْفَجْرُ فِي رَمَضَانَ وَهُوَ جُنُبٌ مِنْ غَيْرِ حُلْمٍ فَيَغْتَسِلُ وَيَصُومُ .

177. Dari 'Aisyah isteri Nabi s.a.w. katanya :

"Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. di waktu terbit fajar, beliau dalam keadaan junub bukan karena bermimpi, lalu beliau mandi dan puasa."

١٧٨ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَجُلًا جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَفْتِيهِ وَهِيَ تَسْمَعُ مِنْ وَرَاءِ الْبَابِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَذْكُرُنِي الصَّلَاةَ وَأَنَا جُنُبٌ أَفَأَصُومُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا تَذْكُرُنِي الصَّلَاةَ وَأَنَا جُنُبٌ أَفَأَصُومُ فَقَالَ لَسْتُ مِثْلَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ فَقَالَ أَمَا وَاللَّهِ إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَخْشَاكُمْ لِلَّهِ وَأَعْلَمُكُمْ بِمَا اتَّقَى .

178. Dari 'Aisyah r.a. (menceritakan) :

"Bahwa seorang laki-laki datang kepada Nabi s.a.w. bertanya kepada beliau, sedang 'Aisyah mendengar di balik pintu. Katanya : "Ya Rasulullah! Telah tiba waktu sembahyang dan saya masih junub (belum mandi), bolehkah saya puasa?" Rasulullah s.a.w. menjawab : "Aku



juga tiba waktu sembahyang dan aku masih junub, lalu aku puasa." Laki-laki itu berkata: "Engkau tiada serupa dengan kami, ya Rasulullah! Sesungguhnya Allah telah mengampuni dosa engkau yang telah lalu dan yang akan datang." Lalu Nabi bersabda: "Demi Allah, sesungguhnya aku mengharap kiranya aku lebih takut kepada Allah dan lebih mengetahui apa yang semestinya aku jaga."

MEMERDEKAKAN HAMBA SAHAYA ATAU PUASA DUA BULAN BERTURUT-TURUT ATAU MEMBERI MAKAN ENAM PULUH ORANG MISKIN, ITULAH HUKUMAN YANG BATAL PUASANYA KARENA BERSETUBUH

١٧٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلَكْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ وَمَا أَهْلَكَكَ قَالَ وَقَعْتُ عَلَى امْرَأَتِي فِي رَمَضَانَ قَالَ هَلْ تَجِدُ مَا تَعْتِقُ رَقَبَةً قَالَ لَا قَالَ فَهَلْ تَسْتَطِيعُ أَنْ تَصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ قَالَ لَا قَالَ فَهَلْ تَجِدُ مَا تَطْعِمُ سِتِينَ مِسْكِينًا قَالَ لَا قَالَ ثُمَّ جَلَسَ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَقٍ فِيهِ تَمْرٌ فَقَالَ تَصَدَّقْ بِهَذَا قَالَ أَفْقَرُ مِنَّا فَمَا بَيْنَ لَابَنَيْهَا أَهْلَ بَيْتٍ أَخْرَجَ إِلَيْهِ مِنَّا فَضْلَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ أَنْيَابُهُ ثُمَّ قَالَ اذْهَبْ فَاطْعِمَهُ أَهْلَكَ .

179. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Datang seorang laki-laki kepada Nabi s.a.w., lalu mengatakan: "Saya telah binasa, ya Rasulullah ! Nabi berkata: "Apakah yang menyebabkan engkau binasa?" Dia menjawab: "Saya telah bersetubuh dengan isteri saya di bulan Ramadan." Nabi bertanya: "Adakah engkau memperoleh (uang) untuk memerdekakan hamba sahaya?" Dia menjawab: "Tidak!" Nabi bertanya: "Sanggupkah engkau puasa dua bulan berturut-turut?" Dia menjawab: "Tidak!" Nabi bertanya: "Adakah engkau memperoleh (makanan) untuk memberi makan enam puluh

orang miskin?" Dia menjawab: "Tidak!" Kemudian itu, orang tadi tetap duduk. Lalu dibawa orang kepada Nabi sebuah keranjang yang berisi korma. Nabi berkata: "Sedekahkanlah ini!" Dia menjawab: "Kepada orang yang lebih miskin dari kami? Tidak ada dari penduduk Madinah keluarga rumah tangga yang lebih memerlukannya dari kami. Lalu Nabi tertawa sehingga kelihatan jaring beliau. Kemudian itu Nabi berkata: "Pergilah dan beri makanlah dengan ini keluarga engkau!"

TIDAK PUASA DALAM PERJALANAN

١٨٠ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَخْبَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ عَامَ الْفَتْحِ فِي رَمَضَانَ فَصَامَ حَتَّى بَلَغَ الْكَدِيدَ ثُمَّ أَفْطَرَ قَالَ وَكَانَ صَحَابَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَّبِعُونَ الْأَحْدَثَ فَلَا أَحَدٌ مِنْ أَمْرِهِ .

180. Dari Ibnu Abbas r.a. menceritakan:

"Bahwa Rasulullah s.a.w. berangkat di tahun penaklukan Makkah di bulan Ramadan, beliau berpuasa sehingga sampai ke sebuah mata air. Kemudian itu beliau berbuka. Sahabat-sahabat Rasulullah s.a.w. mencontoh perbuatan beliau yang terakhir, demi yang terakhir."

BOLEH PUASA DAN BOLEH BERBUKA DALAM PERJALANAN

١٨١ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ سَافَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَمَضَانَ فَصَامَ حَتَّى بَلَغَ عُسْفَانَ ثُمَّ دَعَا بِإِنَاءٍ فِيهِ شَرَابٌ فَشَرِبَهُ نَهَارَ الْيَوْمِ النَّاسَ ثُمَّ أَفْطَرَ حَتَّى دَخَلَ مَكَّةَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَصَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَفْطَرَ فَمَنْ شَاءَ صَامَ وَمَنْ شَاءَ أَفْطَرَ .

181. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. mengadakan perjalanan di bulan Ramadan, beliau



berpuasa, sehingga sampai ke Usfan. Kemudian itu beliau menyuruh mengambil sebuah bejana yang berisi minuman. Lalu beliau minum di waktu siang supaya kelihatan oleh orang banyak. Kemudian itu, beliau terus berbuka (tidak puasa) sampai masuk kota Mekkah." Kata Ibnu Abbas: "Rasulullah s.a.w. mulanya puasa dan kemudian berbuka (dalam perjalanan). Sebab itu siapa yang mau, dia berpuasa dan siapa yang mau, dia berbuka."

١٨٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَرَأَى رَجُلًا قَدْ اجْتَمَعَ النَّاسُ عَلَيْهِ وَقَدْ ظَلَمَ عَلَيْهِ فَقَالَ مَا لَهُ قَالَ رَجُلٌ صَائِمٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تَصُومُوا فِي السَّفَرِ .

182. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :

"Pernah Rasulullah s.a.w. dalam suatu perjalanan, beliau melihat seorang laki-laki yang dikerumuni oleh orang banyak dan diberi apa yang dapat melindunginya. Lalu Nabi bertanya: "Apa sebabnya?" Mereka menjawab: "Seorang laki-laki yang berpuasa." Sebab itu Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tiadalah perbuatan baik, berpuasa dalam perjalanan."

١٨٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِسِتِّ عَشْرَةَ مَضَتْ مِنْ رَمَضَانَ فَمِنَّا مَنْ صَامَ وَمِنَّا مَنْ أَفْطَرَ فَأَمَّا يَعْيبُ الصَّائِمَ عَلَى الْمُفْطِرِّ وَلَا الْمُفْطِرَّ عَلَى الصَّائِمِ .

183. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya:

"Kami berperang bersama Rasulullah s.a.w. pada enam belas bulan Ramadan. Di antara kami ada orang yang puasa dan di antara kami ada pula orang yang berbuka. Tetapi orang yang puasa tiada mencela orang yang berbuka, sebaliknya orang yang berbuka (tiada mencela) orang yang puasa."

SIAPA YANG KUAT BERPUASA, SIAPA YANG LEMAH BERBUKA

١٨٤ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ كُنَّا نَغْزُو مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَمَضَانَ فَمِنَّا الصَّائِمُ وَمِنَّا الْمُفْطِرُ فَلَا يَجِدُ الصَّائِمُ عَلَى الْمُفْطِرِ وَلَا الْمُفْطِرُ عَلَى الصَّائِمِ يَرُونَ أَنَّ مَنْ وَجَدَ قُوَّةَ فَصَامَ فَإِنَّ ذَلِكَ حَسَنٌ وَيَرُونَ أَنَّ مَنْ وَجَدَ ضَعْفًا فَأَفْطَرَ فَإِنَّ ذَلِكَ حَسَنٌ .

184. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :

"Pernah kami pergi berperang bersama Rasulullah s.a.w. di bulan Ramadan. Di antara kami ada orang yang puasa dan ada orang yang berbuka, orang yang berpuasa tidak keberatan terhadap orang yang berbuka dan begitu pula orang yang berbuka terhadap orang yang puasa. Mereka memandang, bahwa siapa yang merasa kuat, dia puasa dan itu baik. Mereka memandang pula, siapa yang merasa lemah, dia berbuka dan yang demikian itu baik juga.

YANG TIDAK PUASA BEKERJA UNTUK ORANG PUASA

١٨٥ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السَّفَرِ فَمِنَّا الصَّائِمُ وَمِنَّا الْمُفْطِرُ قَالَ فَتَرَلْنَا مَنْزِلًا فِي يَوْمٍ حَارٍّ أَكْثَرَ نَاطِلًا صَاحِبُ الْكِسَاءِ وَمِنَّا مَنْ يَتَّقِي الشَّمْسَ بِيَدِهِ قَالَ فَسَقَطَ الصُّوَامُ وَقَامَ الْمُفْطِرُونَ فَضَبَرُوا الْأَيْنِيَّةَ وَسَقَرُوا الرِّكَابَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَهَبَ الْمُفْطِرُونَ الْيَوْمَ بِالْأَجْرِ .

185. Dari Anas r.a. katanya:

"Kami pernah bersama Nabi s.a.w. dalam perjalanan. Di antara kami ada orang yang berpuasa dan di antara kami ada pula orang yang berbuka. Lalu kami berhenti di suatu tempat yang sangat panas. Yang lebih



banyak memperoleh lindungan ialah orang yang mempunyai beberapa pakaian. Di antara kami ada yang melindungi dirinya dari mata hari hanya dengan tangannya. Orang-orang yang berpuasa tidak sanggup berdiri dan orang-orang yang berbuka bekerja menegakkan bangunan-bangunan (tempat berlindung) dan mereka memberi minum onta-onta kendaraan. Karena itu Rasulullah s.a.w. bersabda: "Pada hari ini orang-orang yang berbuka telah memborong pahala."

#### BERBUKA LEBIH MEMPERKUAT PERJUANGAN MELAWAN MUSUH

١٨٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ سَافَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى مَكَّةَ وَنَحْنُ صِيَامٌ قَالَ فَنَزَلْنَا مَنْزِلًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكُمْ قَدْ دَنَوْتُمْ مِنْ عَدُوِّكُمْ وَالْفِطْرُ أَقْوَى لَكُمْ فَكَانَتْ رُخْصَةً فَمِمَّا مِنْ صَامٍ وَمِمَّا مِنْ أَفْطَرْتُمْ نَزَلْنَا مَنْزِلًا آخَرَ فَقَالَ إِنَّكُمْ مُصِيبُونَ عَدُوِّكُمْ وَالْفِطْرُ أَقْوَى لَكُمْ فَافْطَرُّوا وَكَانَتْ عَزْمَةً فَافْطَرْنَا ثُمَّ قَالَ لَقَدْ رَأَيْتُنَا نَصُومُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ فِي السَّفَرِ.

#### 186. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya:

"Kami berjalan bersama Rasulullah s.a.w. menuju Makkah dan kami orang yang berpuasa. Kami berhenti di suatu tempat, lalu Rasulullah s.a.w. berkata: "Sesungguhnya kamu telah dekat kepada musuh kamu dan berbuka lebih memberikan kekuatan kepada kamu." Itu adalah suatu kelonggaran, karenanya di antara kami ada yang puasa dan di antara kami ada yang berbuka. Kemudian itu, kami berhenti di suatu tempat yang lain, lalu Nabi berkata: "Sesungguhnya kamu di waktu pagi, nanti akan bertemu dengan musuh kamu. Sebab itu, berbuka lebih memberikan kekuatan kepada kamu dan berbukalah kamu!" Ini adalah suatu perintah, lalu kami berbuka. Selanjutnya Abu Sa'id berkata: "Sesungguhnya kami mengalami puasa bersama Rasulullah s.a.w. dalam perjalanan sesudah itu."

#### BERPUASA ATAU BERBUKA MENURUT PERTIMBANGAN MANA YANG LEBIH BAIK

١٨٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَأَلَ حَمْزَةُ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْأَسْلَمِيِّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصِّيَامِ فِي السَّفَرِ فَقَالَ إِنْ شِئْتَ فَصُمْ وَإِنْ شِئْتَ فَافْطِرْ.

#### 187. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

"Hamzah bin 'Amru Al Aslami r.a. menanyakan kepada Rasulullah s.a.w. mengenai puasa dalam perjalanan. Beliau menjawab: "Kalau engkau mau puasalah dan kalau engkau mau bolch berbuka."

١٨٨ - عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ لَقَدْ رَأَيْتُنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَشْفَارِهِ فِي يَوْمٍ شَدِيدٍ الْحَرِّ حَتَّى إِنْ الرَّجُلَ لَيَضَعُ يَدَهُ عَلَى رَأْسِهِ مِنْ شِدَّةِ الْحَرِّ وَمِمَّا أَحَدُ صَبَائِمِ الْأَرْسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ.

#### 188. Dari Abu Darda' r.a. katanya:

"Sesungguhnya kami mengalami dalam perjalanan bersama Rasulullah s.a.w. di hari (waktu) yang sangat panas, sehingga seseorang meletakkan tangan di atas kepalanya karena sangat panas. Tiada seorangpun di antara kami yang berpuasa, selain Rasulullah s.a.w. dan Abdullah bin Rawahah.

#### TIDAK PUASA KETIKA WUKUF DI 'ARAFAH

١٨٩ - عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ بِنْتِ الْحَارِثِ أَنَّ نَاسًا تَمَارَوْا عِنْدَ هَايَوْمِ عَرَفَةَ فِي صِيَامِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ بَعْضُهُمْ هُوَ صَائِمٌ وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَيْسَ بِصَائِمٍ فَأَرْسَلْتُ إِلَيْهِ بِقَدَحٍ لَبَنٍ وَهُوَ وَقَفٌ عَلَى بَعْضِهِ بِعَرَفَةَ فَشَرِبَهُ.

#### 189. Dari Ummul Fadhli binti Haris r.a. (menceritakan):

"Bahwa orang banyak bertukar pikiran di dekatnya pada hari 'Arafah



١٩٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُنَا بِصِيَامِ يَوْمِ عَاشُورَاءَ وَيَحْتَنِي عَلَيْهِ وَيَتَعَاهَدُنَا عِنْدَهُ فَأَمَّا فِرْعَوْنُ رَمَضَانَ لَمْ يَأْمُرْنَا وَلَمْ يَنْهَنَا وَلَمْ يَتَعَاهَدْنَا عِنْدَهُ .

192. Dari Jabir bin Samurah r.a. katanya :

"Pernah Rasulullah s.a.w. menyuruh kami puasa di hari 'Asyura dan mendorong serta memperhatikan kami tentang itu. Tetapi, setelah difardukan puasa di bulan Ramadhan, beliau tidak lagi menyuruh kami berpuasa dan tidak melarang dan tidak memperhatikan kami."

١٩٣ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ فَوَجَدَ الْيَهُودَ يَصُومُونَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ فَسُئِلُوا عَنْ ذَلِكَ فَقَالُوا هَذَا الْيَوْمُ الَّذِي أَظْهَرَ اللَّهُ فِيهِ مُوسَى وَبَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى فِرْعَوْنَ فَتَحَنَّنَ نَصَوْمُهُ تَعْظِيمًا لَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ بِصَوْمِهِ .

193. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. datang ke Madinah dan didapatinya orang-orang Yahudi puasa di hari 'Asyura. Lalu kepada mereka ditanyakan tentang itu dan menjawab: "Di hari ini Allah memenangkan Musa dan Bani Isra-il terhadap Fir'aun. Sebab itu kami puasa karena hendak memuliakannya. Maka Nabi s.a.w. berkata: "Kami lebih dekat kepada Musa dari pada kamu." Lalu Nabi menyuruh puasa di hari 'Asyura itu."

١٩٤ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ يَوْمًا تَعْظِمُهُ الْيَهُودُ وَتَتَّخِذُهُ عِيدًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صُومُوهُ أَنْتُمْ .

194. Dari Abu Musa r.a. katanya :

"Hari 'Asyura adalah hari yang dimuliakan oleh kaum Yahudi dan

(wukuf di 'Arafah) tentang puasa Rasulullah s.a.w. Sebahagian mengatakan: "Beliau puasa." Sebahagian lagi mengatakan: "Beliau tidak puasa." Sebab itu saya suruh mengantarkan untuk beliau semangkok susu, ketika itu beliau wukuf di 'Arafah di atas ontanya, lalu beliau meminumnya."

١٩٠ - عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ إِنَّ النَّاسَ شَكَّوْا فِي صِيَامِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَرَفَةَ فَأَرْسَلْتُ إِلَيْهِ مَيْمُونَةَ بِحِلَابِ اللَّبَنِ وَهُوَ وَقِفٌ فِي الْمَوْقِفِ فَشَرِبَ مِنْهُ وَالنَّاسُ يَنْظُرُونَ إِلَيْهِ .

190. Dari Maimunah, isteri Nabi s.a.w. katanya :

"Sesungguhnya orang banyak ragu-ragu tentang puasa (atau tidak) Rasulullah s.a.w. pada hari (wukuf) di 'Arafah. Sebab itu, Maimunah menyuruh mengantarkan untuk beliau bejana berisi susu, ketika itu beliau sedang berada di tempat wukuf, lalu beliau minum sebahagiannya, sedang orang banyak memperhatikan beliau."

#### PUASA HARI 'ASYURA (10 MUHARRAM)

١٩١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَتْ قُرَيْشٌ تَصُومُ عَاشُورَاءَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُهُ فَلَمَّا هَاجَرَ إِلَى الْمَدِينَةِ صَامَهُ وَأَمَرَ بِصِيَامِهِ فَلَمَّا فُرِضَ شَهْرُ رَمَضَانَ قَالَ مَنْ شَاءَ صَامَهُ وَمَنْ شَاءَ تَرَكَهُ .

191. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

"Kaum Qureisy di masa jahiliyah puasa di hari 'Asyura (sepuluh Muharram) dan Rasulullah s.a.w. juga puasa di hari itu. Setelah hijrah ke Madinah, beliau puasa juga di hari itu dan menyuruh puasa hari 'Asyura Tetapi setelah difardukan puasa di bulan Ramadhan, Nabi berkata: "Siapa yang mau, boleh puasa dan siapa yang tidak mau boleh tidak puasa."



dijadikannya Hari Raya. Sebab itu Rasulullah s.a.w. bersabda: "Puasalah kamu di hari 'Asyura itu!"

١٩٥ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ أَهْلُ خَيْبَرِ يَصُومُونَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ يَتَّخِذُونَهُ عِيدًا وَيَلْبِسُونَ نِسَاءَهُمْ فِيهِ حُلِيَهُمْ وَشَارَتَهُمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصُومُوهُ أَنْتُمْ.

195. Dari Abu Musa r.a. katanya :

"Penduduk Khaibar puasa di hari 'Asyura, mereka jadikan hari raya. Dan mereka menyuruh kaum perempuan memakai perhiasan dan pakaian yang indah. Sebab itu, Rasulullah s.a.w. bersabda: "Puasalah kamu di hari 'Asyura itu!"

١٩٦ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ مَا عَلِمْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا يَطْلُبُ فَضْلَهُ عَلَى الْإِيَّامِ إِلَّا هَذَا الْيَوْمَ وَلَا شَهْرًا يَعْني رَمَضَانَ.

196. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Saya tiada mengetahui, bahwa Rasulullah s.a.w. mempuasakan suatu hari untuk memperoleh keutamaannya, lebih dari hari-hari yang lain, melainkan hari ini ('Asyura), dan bulan ini, yaitu Ramadhan."

١٩٧ - عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ قَالَ بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ يَوْمِ عَاشُورَاءَ فَأَمَرَهُ أَنْ يُؤْذِنَ فِي النَّاسِ مَنْ كَانَ لَمْ يَصُمْ فَلْيَصُمْ وَمَنْ كَانَ أَكَلَ فَلْيَتِمَّ صِيَامَهُ إِلَى اللَّيْلِ.

197. Dari Salamah bin Akwa' r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. mengutus seorang laki-laki dari suku Aslam di hari 'Asyura. Beliau memerintahkan supaya diberitahukan kepada orang banyak: "Siapa yang belum puasa (di hari itu) hendaklah dia berpuasa

dan siapa yang telah makan, hendaklah dia berpuasa juga sampai malam!"

#### AKAN MEMPUASAKAN HARI KESEMBILAN MUHARRAM

١٩٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ يَقُولُ حِينَ صَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ وَأَمَرَ بِصِيَامِهِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ يَوْمٌ تُعْظِمُهُ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَةُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا كَانَ الْعَامُ الْمُقْبِلُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ صُمْنَا الْيَوْمَ التَّاسِعَ قَالَ فَلَمْ يَأْتِ الْعَامُ الْمُقْبِلُ حَتَّى تُوَفِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

198. Dari Abdullah bin Abbas r.a. katanya :

"Ketika Rasulullah s.a.w. puasa di hari 'Asyura dan beliau menyuruh sahabat-sahabat supaya berpuasa di hari itu. Mereka (sahabat-sahabat) berkata: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya hari itu dimuliakan oleh orang Yahudi dan Nashrani." Nabi menjawab: "Kalau tiba tahun yang akan datang, Insya Allah, kita akan puasa di hari yang kesembilan (Muharram)." Abdullah berkata: "Sebelum tiba tahun depan, Rasulullah s.a.w. telah wafat."

١٩٩ - عَنِ الرَّبِيعِ بِنْتِ مُعَوِذِ بْنِ عَفْرَاءَ قَالَتْ أُرْسِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَدَاةَ عَاشُورَاءَ إِلَى قُرَى الْأَنْصَارِ الَّتِي حَوْلَ الْمَدِينَةِ مَنْ كَانَ أَصْبَحَ صَائِمًا فَلْيَتِمَّ صَوْمَهُ وَمَنْ كَانَ أَصْبَحَ مُفْطِرًا فَلْيَتِمَّ بَقِيَّةَ يَوْمِهِ فَكُنَّا بَعْدَ ذَلِكَ نَصُومُهُ وَنُصُومُ صِبْيَانِنَا الصِّغَارِ مِنْهُمْ إِنْ شَاءَ اللَّهُ وَنَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ فَنَجْعَلُ لَهُمُ اللَّعِبَةَ مِنَ الْعِهْنِ فَإِذَا بَكَى أَحَدُهُمْ عَلَى الطَّعَامِ أَعْطَيْنَاهَا إِيَّاهُ عِنْدَ الْإِفْطَارِ.



199. Dari Rubai'i binti Mu'awwis bin 'Afra' r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. mengirim utusan di pagi hari 'Asyura ke kampung-kampung kaum Anshar di sekeliling Madinah, menyampaikan: "Siapa yang telah puasa dari pagi, hendaklah meneruskan puasanya dan siapa yang telah berbuka di waktu pagi, hendaklah dia memuaskan hari yang masih tinggal." Oleh sebab itu, kami sesudah itu puasa di hari 'Asyura dan akan menyuruh puasa anak-anak kami yang kecil, Insya Allah. Kami pergi ke mesjid dan membuat untuk mereka alat-alat permainan dari bulu. Apabila salah seorang di antara mereka menangis minta makanan, baru kami berikan ketika telah tiba waktu berbuka."

#### TERLARANG PUASA DI HARI RAYA

٢٠٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ صِيَامِ يَوْمَيْنِ يَوْمِ الْأَضْحَى وَيَوْمِ الْفِطْرِ .

200. Dari Abu Hurairah r.a. (menceritakan):

"Bahwa Rasulullah s.a.w. melarang puasa pada dua hari, yaitu Hari Raya Adh-ha (sepuluh Zulhijjah), dan Hari Raya Fitri (satu Syawal)."

#### DILARANG PUASA DI HARI JUM'AT

٢٠١ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عِبَادِ بْنِ جَعْفَرٍ قَالَ سَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ وَهُوَ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ أَخْبَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صِيَامِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَقَالَ نَعَمْ وَرَبِّ هَذَا الْبَيْتِ .

201. Dari Muhammad bin Abbad bin Ja'far r.a. katanya :

"Saya menanyakan kepada Jabir bin Abdullah, ketika itu dia sedang tawaf di sekeliling Ka'bah: "Adakah Rasulullah s.a.w. melarang puasa di hari Jum'at?" Jabir menjawab: "Ya, demi Tuhan rumah suci ini !"

٢٠٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَصُومُ أَحَدُكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِلَّا أَنْ يَصُومَ قَبْلَهُ أَوْ يَصُومَ بَعْدَهُ .

202. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Janganlah seseorang kamu puasa di hari Jum'at, kecuali kalau dia puasa di hari sebelumnya atau di hari kemudiannya."

٢٠٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَخْتَصِمُوا ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ يَصِيَامُ مِنْ بَيْنِ النَّيَّالِ وَلَا تَخْتَصِمُوا يَوْمَ الْجُمُعَةِ بِصِيَامٍ مِنْ بَيْنِ الْأَيَّامِ إِلَّا أَنْ يَكُونَ فِي صَوْمٍ يَصُومُهُ أَحَدُكُمْ .

203. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Janganlah kamu istimewa malam Jum'at dengan beribadat, lebih dari malam-malam yang lain dan janganlah kamu istimewa hari Jum'at dengan berpuasa, istimewa dari hari-hari yang lain, kecuali kalau hari itu bertepatan dengan hari yang biasa kamu berpuasa."

#### BOLEH MENGGANTI PUASA RAMADAN YANG KETINGGALAN SETELAH TIBA BULAN SYA'BAN

٢٠٤ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ كَانَ يَكُونُ عَلَى الصَّوْمِ مِنْ رَمَضَانَ فَمَا اسْتَطِيعَ أَنْ أَقْضِيَهُ إِلَّا فِي شَعْبَانَ الشَّغْلُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

204. Dari Abu Salamah r.a. katanya :

"Saya mendengar 'Aisyah r.a. mengatakan: "Saya masih berhutang puasa bulan Ramadhan dan tidak sanggup membayarnya (menggantinya) baru di bulan Sya'ban karena kesibukan melayani Rasulullah s.a.w."



PUASA ORANG YANG TELAH MENINGGAL DIBAYAR OLEH  
KELUARGANYA

٢٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ صِيَامٌ صَامَ عَنْهُ وَلِيُّهُ .

205. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Siapa yang meninggal dunia, sedang dia berhutang (ketinggalan) puasa, boleh walinya berpuasa menggantikannya."

٢٦ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ امْرَأَةً أَمَّتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ إِنَّ أُمِّي مَاتَتْ وَعَلَيْهَا صَوْمٌ شَهْرٍ فَقَالَ أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ عَلَيْهَا دَيْنٌ أَكُنْتُ تَقْضِيهِ قَالَتْ نَعَمْ قَالَ فَدَيْنُ اللَّهِ أَحَقُّ بِالْقَضَاءِ .

206. Dari Ibnu Abbas r.a. (menceritakan):

"Bahwa seorang perempuan datang kepada Rasulullah s.a.w. mengatakan: "Bahwa ibu saya telah meninggal dunia, sedang dia berhutang puasa satu bulan." Nabi bertanya: "Bagaimana pendapat engkau, kalau dia berhutang, apakah engkau akan membayarnya?" Perempuan itu menjawab: "Ya !" Nabi bersabda: "Maka hutang kepada Allah lebih patut dibayar."

٢٧ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أُمِّي مَاتَتْ وَعَلَيْهَا صَوْمٌ نَذْرًا فَأَصُومُ عَنْهَا قَالَ أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ عَلَى أُمِّكَ دَيْنٌ فَقَضَيْتَهُ أَكَانَ يُؤَدِّي ذَلِكَ عَنْهَا قَالَتْ نَعَمْ قَالَ فَصُومِي عَنْ أُمِّكَ .

207. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya:

"Datang seorang perempuan kepada Rasulullah s.a.w. dan mengatakan: "Ya Rasulullah ! Ibu saya meninggal dunia dan dia berhutang puasa

nazar, apakah saya akan puasa menggantikannya?" Nabi bertanya pula: "Bagaimana pendapat engkau kalau seandainya ibu engkau berhutang, lalu engkau bayar, apakah itu dapat melunasi hutangnya? Perempuan itu menjawab: "Ya !" Nabi bersabda: "Sebab itu puasalah engkau menggantikan ibu engkau !"

ANAK MENGGANTIKAN IBUNYA

٢٨ - عَنْ بُرَيْدَةَ قَالَ بَيْنَا أَنَا وَالسَّيِّدُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ أَتَتْهُ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ إِنِّي تَصَدَّقْتُ عَلَى أُمِّي بِجَارِيَةٍ وَإِنَّمَا مَاتَتْ قَالَ فَقَالَ وَحَبَّ أَجْرُكَ وَرَدَّهَا عَلَيْكَ الْمِيرَاثُ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ كَانَ عَلَيْهَا صَوْمٌ شَهْرٍ أَفَأَصُومُ عَنْهَا قَالَ صُومِي عَنْهَا قَالَتْ إِنَّمَا لَمْ يَجْزِ قَطُّ أَفَأَجْجُ عَنْهَا قَالَ حُجِّي عَنْهَا .

208. Dari Buraidah r.a. katanya:

"Ketika saya duduk dekat Rasulullah s.a.w. datang seorang perempuan dan mengatakan: "Sesungguhnya saya telah menyedekahkan seorang hamba sahaya perempuan kepada ibu saya dan dia meninggal." Nabi menjawab: "Engkau pasti beroleh pahala (karena hersedekah) dan hamba sahaya perempuan itu kembali kepada engkau sebagai puasa." Perempuan itu berkata: "Ya Rasulullah ! Sesungguhnya ibu saya itu berhutang puasa sebulan, apakah saya akan puasa menggantikannya?" Nabi menjawab: "Puasalah engkau menggantikannya !" Perempuan itu berkata: "Sesungguhnya ibu saya itu belum pernah naik haji, agak sekalipun, apakah saya boleh naik haji menggantikannya?" Nabi menjawab: "Naik hajilah engkau menggantikannya !"

KALAU ORANG PUASA DIUNDANG MAKAN

٢٩ - عَنْ زُهَيْرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ إِلَى طَعَامٍ وَهُوَ صَائِمٌ فَلْيَقُلْ إِنِّي صَائِمٌ .



209. Dari Zubair r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Apabila seseorang kamu diundang untuk makan, sedang dia puasa, maka katakanlah: "Sesungguhnya saya puasa !"

#### ORANG PUASA HENDAKLAH SANGGUP MENGUASAI DIRINYA

٢١٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَصْبَحَ أَحَدُكُمْ يَوْمًا صَائِمًا فَلَا يَرِفْ وَلَا يَجْهَلْ فَإِنْ أَمْرُؤُ شَأْنَهُ أَوْ قَاتَلَهُ فَلْيَقُلْ إِنِّي صَائِمٌ إِنِّي صَائِمٌ.

210. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Apabila seseorang kamu puasa sejak pagi pada suatu hari, janganlah dia bercakap kotor dan jangan memperbuat kesalahan. Kalau ada orang yang memakinya atau hendak membunuhnya, hendaklah dia mengucapkan: "Sesungguhnya saya orang puasa, sesungguhnya saya orang puasa !"

#### ORANG PUASA MEMPEROLEH DUA KEGEMBIRAAN

٢١١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَزَّ وَجَلَّ كُلُّ عَمَلٍ ابْنِ آدَمَ إِلَّا الصِّيَامَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزَى بِهِ وَالصِّيَامُ جُنَّةٌ فَإِذَا كَانَ يَوْمُ صَوْمِ أَحَدِكُمْ فَلَا يَرِفْ يَوْمَئِذٍ وَلَا يَسْتَعْجِلْ فَإِنْ سَأَلَهُ أَحَدٌ أَوْ قَاتَلَهُ فَلْيَقُلْ إِنِّي صَائِمٌ وَأَمْرُؤُ شَأْنِي وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَخُلُوفٌ فِيهِمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ رِيحِ الْمَسْكِ وَالصَّائِمِ فَرَحَتَانِ يَفْرَحُهُمَا إِذَا افْطَرَ فَرَحَ يَفْطُرُهُ وَإِذَا قِيَرَتْهُ فَرَحَ يَصُومُهُ.

211. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Allah 'Azza Wajalla berfirman: "Setiap amal Anak Adam adalah untuknya, selain dari puasa, karena puasa itu untuk Aku (istimewa) dan Aku akan memberikan pahalanya. Puasa itu perisai (penjaga diri). Sebab itu, di hari salah seorang kamu berpuasa, janganlah bercakap kotor dan janganlah berbicara keras tak keruan. Kalau ada seseorang yang memakinya atau hendak membunuhnya, hendaklah dia mengucapkan: "Sesungguhnya saya orang puasa." Demi Tuhan yang diri Muhammad di tanganNya, sesungguhnya busuk bau mulut orang puasa lebih harum di sisi Allah dari bau kasturi, di hari kiamat. Orang berpuasa memperoleh dua kegembiraan yang dirasakannya: Ketika berbuka, dia gembira karena berbuka dan apabila menemui Tuhannya (di akhirat), dia gembira karena (pahala) puasanya."

#### ORANG YANG BERPUASA MEMPEROLEH PAHALA YANG ISTIMEWA

٢١٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ عَمَلٍ ابْنِ آدَمَ يَضَاعُ الْحَسَنَةُ عَشْرًا مِثْلَهَا إِلَى سَبْعِينَ مِثْلًا ضَعْفٍ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا الصَّوْمَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزَى بِهِ يَدْعُ شَهْوَتَهُ وَطَعَامَهُ مِنْ أَجْلِ الصَّائِمِ فَرَحَتَانِ فَرَحَةٌ عِنْدَ فِطْرِهِ وَفَرَحَةٌ عِنْدَ لِقَاءِ رَبِّهِ وَلَخُلُوفٌ فِيهِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمَسْكِ.

212. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Setiap amal Anak Adam dilipat gandakan (pahalanya): satu kebaikan (diberi pahala) sepuluh kali lipat sampai tujuh ratus kali lipat. Allah 'Azza Wajalla berfirman: "Itu selain puasa, karena puasa itu untuk Aku (istimewa) dan Aku yang memberikan pahalanya. Orang puasa itu meninggalkan syahwatnya (keinginannya) dan makanannya karenaKu. Orang yang berpuasa memperoleh dua kegembiraan: kegembiraan ketika berbuka dan kegembiraan ketika menemui Tuhannya (di akhirat). Sesungguhnya bau busuk mulut orang yang berpuasa, lebih harum di sisi Allah dari bau kasturi."



# PINTU SURGA YANG KHUSUS UNTUK ORANG YANG BERPUASA

٢١٣ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ بَابًا يُقَالُ لَهُ الرِّيَّانُ يَدْخُلُ مِنْهُ الصَّائِمُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَا يَدْخُلُ مَعَهُمْ أَحَدٌ غَيْرُهُمْ يُقَالُ أَيْنَ الصَّائِمُونَ فَيَدْخُلُونَ مِنْهُ فَإِذَا دَخَلُوا أُغْلِقَ عَلَيْهِمْ فَكَمْ يَدْخُلُ مِنْهُ أَحَدٌ.

213. Dari Sahal bin Sa'id r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya di surga ada sebuah pintu yang dinamakan "Kepuasan." Orang-orang yang berpuasa masuk dari situ di hari kiamat. Tidak boleh seorangpun (masuk) selain mereka. Dipanggilkan: "Mana orang-orang yang berpuasa?" Lalu mereka masuk dari pintu itu. Setelah orang yang terakhir masuk ke dalamnya, pintu itu dikunci (ditutup). Sebab itu tiada seorangpun dapat masuk ke situ."

## ORANG PUASA DIJAUHKAN DARI NERAKA

٢١٤ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ عَبْدٍ يَصُومُ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ إِلَّا بَاعَدَ اللَّهُ بِذَلِكَ الْيَوْمِ وَجْهَهُ عَنِ النَّارِ سَبْعِينَ خَرِيفًا.

214. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Setiap orang yang berpuasa di jalan (karena) Allah barang sehari, niscaya akan dijauhkan Allah muka (tubuh) orang itu dari api neraka sejauh tujuh puluh tahun perjalanan, karena (puasa) di hari itu."

## BOLEH SAJA BERBUKA, KALAU PUASA SUNAT

٢١٥ - عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ يَا

عَائِشَةُ هَلْ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا عِنْدَنَا شَيْءٌ قَالَ فَإِنِّي صَائِمٌ قَالَتْ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاهْدَيْتُ لَنَا هَدِيَّةً أَوْجَاءَةً نَازِرَةً قَالَتْ فَلَمَّا رَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَهْدَيْتَ لَنَا هَدِيَّةً أَوْجَاءَةً نَازِرَةً وَقَدْ خَبَأْتَ لَكَ شَيْئًا قَالَ مَا هُوَ قُلْتُ حَيْسٌ قَالَ هَاتِيهِ فَجِئْتُ بِهِ فَأَكَلَ ثُمَّ قَالَ قَدْ كُنْتُ أَصْبَحْتُ صَائِمًا.

215. Dari 'Aisyah Ummul Mukminin r.a. katanya :

"Pada suatu hari Rasulullah s.a.w. menanyakan kepada saya: "Hai 'Aisyah! Adakah engkau mempunyai sedikit makanan?" Saya menjawab: "Ya Rasulullah! Kita tidak mempunyai makanan sedikitpun!" Lalu beliau berkata: "Sebab itu, aku berpuasa!" Lalu Rasulullah s.a.w. pergi. Kemudian diberikan orang hadiah kepada kami atau datang tamu-tamu (membawa makanan). Setelah Rasulullah s.a.w. kembali, saya mengatakan: "Ya Rasulullah! Kita diberi hadiah atau datang tamu-tamu (membawa makanan). Dan saya simpan sedikit untuk engkau." Beliau bertanya: "Apakah itu?" Saya menjawab: "Hais (semacam makanan yang terbuat dari campuran korma, susu kering dan minyak samin)." Beliau berkata: "Bawa kemari!" Lalu saya bawa dan beliau makan. Kemudian itu beliau mengatakan: "Sejak pagi aku telah berpuasa."

٢١٦ - عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ فَقَالَ هَلْ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ فَقُلْنَا لَا قَالَ فَإِنِّي إِذْ صَائِمٌ ثُمَّ أَنَا يَوْمًا آخَرَ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَهْدَيْ لَنَا حَيْسٌ فَقَالَ أَرَيْتِيهِ فَلَقَدْ أَصْبَحْتُ صَائِمًا فَأَكَلْتُ.

216. Dari 'Aisyah Ummul Mukminin r.a. katanya :

"Pada suatu hari Nabi s.a.w. datang ke rumah saya, lalu bertanya: "Hais (semacam makanan yang terbuat dari campuran korma, susu kering dan minyak samin)." Beliau berkata: "Bawa kemari!" Lalu saya bawa dan beliau makan. Kemudian itu beliau mengatakan: "Sejak pagi aku telah berpuasa."



"Adakah kamu mempunyai (makanan) agak sedikit?" Saya menjawab: "Tidak ada!" Beliau berkata: "Kalau begitu, saya puasa." Kemudian di hari yang lain beliau datang pula. Lalu saya mengatakan: "Ya Rasulullah! Dihadiahkan kepada kita makanan hais." Beliau berkata: "Perlihatkanlah kepadaku! Sesungguhnya aku dari pagi telah berpuasa." Lalu beliau makan."

#### MAKAN MINUM KARENA LUPA TIDAK MEMBATALKAN PUASA

٢١٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ نَسِيَ وَهُوَ صَائِمٌ فَأَكَلَ أَوْ شَرِبَ فَلْيَتِمَّ صَوْمَهُ فَإِنَّمَا أَطَعَمَهُ اللَّهُ وَسَقَاهُ.

217. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Siapa yang lupa, sedang dia berpuasa, lalu dia makan atau minum, maka hendaklah disempurnakannya (diteruskannya) puasanya, karena Allah yang memberinya makanan dan memberinya minuman."

#### NABI KADANG-KADANG PUASA DAN KADANG-KADANG BERBUKA

٢١٨ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ حَتَّى يَقُولَ قَدْ صَامَ قَدْ صَامَ وَيُفْطِرُ حَتَّى يَقُولَ قَدْ أَفْطَرَ قَدْ أَفْطَرَ قَالَتْ وَمَا رَأَيْتُهُ صَامَ شَهْرًا كَامِلًا مِّنْذُ قَدِمَ الْمَدِينَةَ إِلَّا أَنْ يَكُونَ رَمَضَانَ.

218. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Pernah Rasulullah s.a.w. puasa (terus menerus) sehingga kami mengatakan: Sesungguhnya beliau masih puasa, sesungguhnya beliau masih puasa. Pernah beliau berbuka (terus menerus), sehingga kami mengatakan: Sesungguhnya beliau berbuka, sesungguhnya beliau berbuka. Saya tiada pernah melihat Rasulullah puasa sebulan penuh, sejak datang ke Madinah, selain di bulan Ramadhan."

#### NABI LEBIH BANYAK PUASA DI BULAN SYA'BAN

٢١٩ - عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ حَتَّى يَقُولَ لَا يَفْطِرُ وَيُفْطِرُ حَتَّى يَقُولَ لَا يَصُومُ وَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَكْمَلَ صِيَامَ شَهْرٍ قَطُّ إِلَّا رَمَضَانَ وَمَا رَأَيْتُهُ فِي شَهْرٍ أَكْثَرَ مِنْهُ صِيَامًا فِي شَعْبَانَ.

219. Dari 'Aisyah Ummul Mukminin r.a. katanya :

"Pernah Rasulullah s.a.w. puasa (terus menerus) sampai kami mengatakan: Beliau tidak berbuka. Beliau berbuka (terus menerus) sehingga kami mengatakan: Beliau tidak puasa. Saya tiada pernah melihat Rasulullah s.a.w. puasa sebulan penuh, selain di bulan Ramadhan. Dan saya melihat beliau berpuasa lebih banyak di bulan Sya'ban."

#### AMAL YANG BAIK IALAH YANG TETAP DIKERJAKAN

٢٢٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الشَّهْرِ مِنَ السَّنَةِ أَكْثَرَ صِيَامًا مِنْهُ فِي شَعْبَانَ وَكَانَ يَقُولُ خُذُوا مِنَ الْأَعْمَالِ مَا تُطِيقُونَ فَإِنَّ اللَّهَ لَنْ يَمِلَّ حَتَّى تَمَلُّوا وَكَانَ يَقُولُ أَحَبُّ الْعَمَلِ إِلَى اللَّهِ مَا دَوَّمَ عَلَيْهِ صَاحِبُهُ وَإِنْ قَلَّ.

220. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Tidak ada puasa Rasulullah s.a.w. pada masing-masing bulan dalam setahun yang lebih banyak dari puasa beliau dalam bulan Sya'ban. Beliau pernah bersabda: "Kerjakanlah amal seberapa yang kamu sanggupi, karena sesungguhnya Allah tiada akan malas (memberi pahala) sebelum kamu malas (bekerja)." Dan beliau pernah bersabda: "Amal yang paling disukai Allah ialah yang tetap dilakukan oleh orang yang mengerjakannya, biarpun sedikit."



DALAM BERIBADAT JANGAN TERLALU MEMBERATI DIRI

٢٢١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ قَالَ أَخْبَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ يَقُولُ لَا قَوْمَ مِنَ اللَّيْلِ وَلَا صَوْمَ مِنَ النَّهَارِ مَا عِشْتُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْتَ الَّذِي تَقُولُ ذَلِكَ فَقُلْتُ لَهُ قَدْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّكَ لَا تَسْتَطِيعُ ذَلِكَ فَصُمْ وَأَفْطِرْ وَنَمْ وَقُمْ وَصُمْ مِنَ الشَّهْرِ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فَإِنَّ الْحَسَنَةَ بِعَشْرٍ أَمْثَالِهَا وَذَلِكَ مِثْلُ صِيَامِ الدَّهْرِ قَالَ قُلْتُ فَإِنِّي أُطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ قَالَ صُمْ يَوْمًا وَأَفْطِرْ يَوْمَيْنِ قَالَ قُلْتُ فَإِنِّي أُطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ صُمْ يَوْمًا وَأَفْطِرْ يَوْمًا وَذَلِكَ صِيَامُ دَاوُدَ (عَلَيْهِ السَّلَامُ) وَهُوَ أَعْدَلُ الصِّيَامِ قَالَ قُلْتُ فَإِنِّي أُطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو لَأَنْ أَكُونَ قِيلَتْ الثَّلَاثَةُ الْأَيَّامُ الَّتِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَهْلِي وَمَالِي.

221. Dari Abdullah bin Amru bin 'Ash r.a. katanya :

"Diberitakan kepada Rasulullah s.a.w., bahwa Abdullah mengatakan: "Sesungguhnya saya akan beribadat sepenuh malam dan akan berpuasa sepanjang siang, selama saya hidup." Lalu Rasulullah s.a.w. bertanya: "Engkaukah yang mengucapkan perkataan yang begitu?" Saya menjawab: "Sesungguhnya saya mengucapkan begitu, ya Rasulullah!" Rasulullah s.a.w. berkata: "Sudah tentu engkau tidak akan sanggup memperbuat serupa itu. Sebab itu, puasalah dan berbuka, tidurlah dan beribadat dan puasalah setiap bulan tiga hari, karena satu kebaikan diberi pahala sepuluh kali lipat, sudah serupa dengan puasa sepanjang masa." Saya menjawab: "Sesungguhnya saya sanggup lebih dari itu."

Nabi berkata: "Puasalah sehari dan berbuka dua hari!" Saya menjawab: "Sesungguhnya saya sanggup lebih dari itu, ya Rasulullah!" Nabi berkata: "Puasalah sehari dan berbuka sehari! Itulah puasa Daud a.s. dan itu puasa yang lebih baik!" Saya menjawab: "Sesungguhnya saya sanggup lebih dari itu." Rasulullah s.a.w. berkata: "Tidak ada yang lebih baik dari itu!" Kata Abdullah bin Amru r.a. (di hari tuanya): "Sesungguhnya kalau saya terima puasa tiga hari (dalam sebulan) sebagai yang dianjurkan oleh Rasulullah s.a.w. tentu lebih saya sukai dari keluarga dan harta saya."

JANGAN MELUPAKAN KEWAJIBAN KEPADA ANAK DAN ISTERI, TAMU DAN DIRI SENDIRI

٢٢٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ قَالَ كُنْتُ أَصُومُ الدَّهْرَ وَأَقْرَأُ الْقُرْآنَ كُلَّ لَيْلَةٍ قَالَ فَإِذَا مَا ذَكَرْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَّا أَرْسَلُ إِلَيَّ فَأَتَيْتُهُ فَقَالَ لِي أَلَمْ أَخْبَرَكَ تَصُومُ الدَّهْرَ وَتَقْرَأُ الْقُرْآنَ كُلَّ لَيْلَةٍ فَقُلْتُ بَلَى يَا نَبِيَّ اللَّهِ وَلَمْ أَرِدْ بِذَلِكَ إِلَّا الْخَيْرَ قَالَ فَإِنْ يَحْسَبُكَ أَنْ تَصُومَ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنِّي أُطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ قَالَ فَإِنْ لَزَوَيْكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَلَزَوَيْكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَلَجَسَدُكَ عَلَيْكَ حَقًّا قَالَ فَصُمْ صَوْمَ دَاوُدَ نَبِيِّ اللَّهِ (صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ) فَإِنَّهُ كَانَ عَبْدًا لِلنَّاسِ قَالَ قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ وَمَا صَوْمُ دَاوُدَ قَالَ كَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا قَالَ وَأَقْرَأُ الْقُرْآنَ فِي كُلِّ شَهْرٍ قَالَ قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنِّي أُطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ قَالَ فَاقْرَأْهُ فِي كُلِّ عَشْرِينَ قَالَ قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنِّي أُطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ قَالَ فَاقْرَأْهُ فِي كُلِّ عَشْرِ قَالَ قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنِّي أُطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ قَالَ



فَأَقْرَأَهُ فِي كُلِّ سَبْعٍ وَلَا تَزِدْ عَلَى ذَلِكَ فَإِنَّ لِرِزْوَجِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَلِرِزْوَجِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَلِجَسَدِكَ عَلَيْكَ حَقًّا قَالَ فَشَدَّدْتُ فَشَدَّدْتُ عَلَى قَالِ  
وَقَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّعْمُ إِنَّكَ لَا تَذَرِي لِعَلَّكَ يَطُولُ بِكَ عُمْرُ قَالَ فَصِرْتُ إِلَى  
الَّذِي قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّعْمُ فَلَمَّا كَبُرْتُ وَدِدْتُ إِنْ كُنْتُ قَبِلْتُ رُخْصَةَ نَبِيِّ  
اللَّهِ صَلَّعْمُ .

222. Dari Abdullah bin Amru bin 'Ash r.a. katanya:

"Saya pernah puasa sepanjang masa (setiap hari) dan membaca Qur-an (setamatnya) setiap malam. Boleh jadi diceritakan orang hal saya kepada Nabi s.a.w. atau beliau menyuruh saya datang. Lalu saya datang menemui beliau. Ditanyakannya kepada saya: "Retulkah apa yang diberitakan orang kepadaku, bahwa engkau puasa sepanjang masa dan membaca Qur-an setamatnya dalam satu malam?" Saya menjawab: "Betul, ya Nabi Allah! Tujuan saya dengan itu hanyalah untuk memperbuat kebaikan," Nabi berkata: "Sesungguhnya untuk engkau cukup puasa tiga hari dalam setiap bulan." Saya menjawab: "Ya Nabi Allah! Sesungguhnya saya sanggup lebih dari itu!" Beliau berkata: "Sesungguhnya engkau mempunyai kewajiban terhadap isteri engkau, engkau mempunyai kewajiban terhadap tamu-tamu engkau dan mempunyai kewajiban terhadap tubuh kasar engkau. Sebab itu puasalah engkau serupa puasa Daud, Nabi Allah s.a.w. karena Daud adalah seorang yang paling tekun beribadat. Saya bertanya: "Ya Nabi Allah! Bagaimana puasa Daud itu?" Beliau menjawab: "Dia berpuasa sehari dan berbuka sehari," Bacalah Qur-an (tamat) dalam satu bulan! Saya menjawab: "Ya Nabi Allah! Sesungguhnya saya sanggup lebih dari itu!" Beliau berkata: "Bacalah Qur-an (tamat) dalam dua puluh hari!" Saya menjawab: "Ya Nabi Allah! Sesungguhnya saya sanggup lebih dari itu." Nabi menjawab: "Bacalah Qur-an tamat dalam sepuluh hari!" Saya menjawab: "Ya Nabi Allah! Sesungguhnya saya sanggup lebih dari itu!" Nabi berkata: "Bacalah Qur-an (tamat) dalam setiap tujuh hari!"

Jangan engkau lebih dari itu, karena engkau mempunyai kewajiban terhadap isteri engkau, kewajiban terhadap tamu-tamu engkau dan kewajiban terhadap tubuh kasar engkau." Saya memperberat diri, lalu terasa pikulan berat. Kemudian itu, Nabi mengatakan kepada saya: "Sesungguhnya engkau tidak tahu, boleh jadi umur engkau lanjut. "Kata Abdullah maka sampailah saya kepada apa yang dikatakan oleh Rasulullah s.a.w. (berumur lanjut). Setelah sampai tua, saya ingin kiranya saya menerima kelonggaran yang diberikan Nabi Allah s.a.w."

DIPERLUKAN TIDUR, ISTIRAHAT DAN HUBUNGAN KELUARGA

٢٢٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ يَقُولُ بَلَغَ النَّبِيُّ صَلَّعْمُ أَنِّي  
أَصُومُ اسْتِرْدُّ وَأُصَلِّي اللَّيْلَ فَإِنَّمَا أُرْسِلَ إِلَيَّ وَمَا لِقِيَّتُهُ فَقَالَ أَلَمْ أَخْبَرْتُكَ  
تَصُومُ وَلَا تَقْطِرُ وَتُصَلِّي اللَّيْلَ فَلَا تَفْعَلْ فَإِنَّ لِعَيْنِكَ حَطًّا وَلِنَفْسِكَ  
حَطًّا وَلَا هَلَكَ حَطًّا فَصُمْ وَأَفْطِرْ وَصَلِّ وَنَمْ وَصُمْ مِنْ كُلِّ عَشْرَةِ أَيَّامٍ وَلَكَ  
أَجْرُ تِسْعَةٍ قَالَ إِنِّي أَجِدُنِي أَقْوَى مِنْ ذَلِكَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ قَالَ فَصُمْ صِيَامَ  
دَاوُدَ (عَلَيْهِ السَّلَامُ) قَالَ وَكَيْفَ كَانَ دَاوُدُ يَصُومُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ قَالَ كَانَ  
يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا وَلَا يَفِرُّ إِذَا لَاقَى قَالَ مَنْ لِي بِهَذِهِ يَا نَبِيَّ اللَّهِ  
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّعْمُ لَأَصَامَ مَنْ صَامَ الْأَبَدَ لَأَصَامَ مَنْ صَامَ الْأَبَدَ لَا  
صَامَ مَنْ صَامَ الْأَبَدَ .

223. Dari Abdullah bin Amru bin 'Ash r.a. katanya:

"Telah sampai berita kepada Nabi s.a.w. bahwa saya puasa terus menerus dan sembahyang sepanjang malam. Boleh jadi Nabi menyuruh saya datang atau saya menemui beliau. Nabi bertanya: "Retulkah apa yang diberitakan kepadaku, bahwa engkau berpuasa dan tetap berpuasa dan sembahyang sepanjang malam?" Janganlah engkau berbuat begitu.



Karena mata engkau perlu mendapat bahagian (tidur), diri engkau perlu mendapat bahagian (istirahat) dan keluarga engkau perlu memperoleh : bahagian (kewajiban rumah tangga). Sebab itu puasalah dan berbuka, sembahyanglah dan tidur, puasalah sehari dalam setiap sepuluh hari, engkau memperoleh (tambahan) sembilan pahala." Abdullah menjawab: "Sesungguhnya saya merasa, bahwa saya lebih kuat dari itu, ya Nabi Allah!" Nabi berkata: "Puasalah serupa puasa Daud a.s." Abdullah bertanya: "Bagaimana Daud berpuasa ya Rasulullah?" Nabi menjawab: "Daud puasa sehari dan berbuka sehari dan tidak lari bila bertemu dengan musuh." Abdullah berkata: "Siapakah yang dapat memberikan jaminan kepada saya dalam hal ini, ya Nabi Allah?" Nabi s.a.w. bersabda: "Tidak berpahala puasa orang yang puasa sepanjang masa, tidak berpahala puasa orang yang puasa sepanjang masa dan tidak berpahala puasa orang yang puasa sepanjang masa!"

#### PUASA DAN SEMBAHYANG NABI DAUD

٢٢٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَحَبَّ الصِّيَامِ إِلَى اللَّهِ صِيَامُ دَاوُدَ وَأَحَبُّ الصَّلَاةِ إِلَى اللَّهِ صَلَاةُ دَاوُدَ (عَلَيْهِ السَّلَامُ) كَانَ يَنَامُ نِصْفَ اللَّيْلِ وَيَقُومُ ثُلُثَهُ وَيَنَامُ سُدُسَهُ وَكَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا.

224. Dari Abdullah bin Amru r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya puasa yang lebih disukai Allah ialah puasa Daud dan sembahyang yang lebih dikasihi Allah ialah sembahyang Daud a.s. Dia tidur setengah malam, sembahyang sepertiga malam dan tidur lagi seperenam malam. Dia puasa sehari dan berbuka sehari."

#### NABI PUASA TIGA HARI DALAM SEBULAN

٢٢٥ - عَنْ مُعَاذَةَ الْعَدَوِيَّةِ أَنَّهَا سَأَلَتْ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَانَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ قَالَتْ نَعَمْ فَقُلْتُ لَهَا مِنْ أَيِّ أَيَّامِ الشَّهْرِ كَانَ يَصُومُ قَالَتْ لَمْ يَكُنْ يَبَالِي مِنْ أَيَّامِ الشَّهْرِ يَصُومُ.

225. Dari Mu'adzah Al 'Adawiyah r.a. :

"Bahwa dia bertanya kepada 'Aisyah isteri Nabi s.a.w.: Adakah Rasulullah s.a.w. puasa tiga hari dalam setiap bulan?" 'Aisyah menjawab: "Ya!" Saya (Mu'adzah) bertanya: "Hari-hari apa dalam bulan itu, beliau puasa?" 'Aisyah menjawab: "Beliau tidak memperdulikan hari apa di bulan itu beliau berpuasa."

٢٢٦ - عَنْ عُمَرَ بْنِ حُصَيْنٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ (أَوْ قَالَ لِرَجُلٍ وَهُوَ يَسْمَعُ) يَا فُلَانُ أَصُمْتَ مِنْ سُرَّةِ هَذَا الشَّهْرِ قَالَ لَا قَالَ فَإِذَا أَفْطَرْتَ فَصُمْ يَوْمَيْنِ.

226. Dari Imran bin Hushein r.a. (menceritakan):

"Bahwa Rasulullah s.a.w. menanyakan kepadanya (atau beliau bertanya kepada seorang laki-laki, sedang Imran mendengar): "Hai Anu! Apakah engkau telah puasa di pertengahan bulan ini?" Dia menjawab: "Belum!" Nabi berkata: "Kalau engkau tidak puasa, berpuasalah dua hari!"

#### PAHALA PUASA TIGA HARI SEBULAN, HARI 'ASYURA DAN HARI 'ASYURA

٢٢٧ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ قَالَ رَجُلٌ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ كَيْفَ تَصُومُ فَقَضِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا رَأَى عُمَرُ غَضَبَهُ قَالَ رَضِينَا بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ غَضَبِ اللَّهِ وَغَضَبِ رَسُولِهِ فَجَعَلَ عُمَرُ يَرُدُّ هَذَا الْكَلَامَ حَتَّى سَكَنَ غَضَبُهُ فَقَالَ عُمَرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ بِمَنْ يَصُومُ الدَّهْرَ كُلَّهُ قَالَ لَا صَامَ وَلَا أَفْطَرَ قَالَ كَيْفَ مَنْ يَصُومُ يَوْمَيْنِ وَيُفْطِرُ



٢٢٨ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ صَوْمِ الْإِثْنَيْنِ فَقَالَ فِيهِ وَلَدْتُ وَفِيهِ أَنْزَلَ عَلَيَّ.

228. Dari Abu Qatadah Al Anshari r.a. (menceritakan):

"Bahwa kepada Rasulullah s.a.w. ditanyakan orang tentang puasa hari Senin. Beliau menjawab: "Di hari itu aku dilahirkan dan di hari itu mulai diturunkan wahyu kepadaku."

#### BULAN DAN SEMBAHYANG YANG LEBIH UTAMA

٢٢٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ الصِّيَامِ بَعْدَ رَمَضَانَ شَهْرُ اللَّهِ الْمُحَرَّمُ وَأَفْضَلُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْفَرِيضَةِ صَلَاةُ اللَّيْلِ.

229. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Bulan puasa yang lebih utama di bawah Ramadhan ialah bulan Allah Muharram. Sembahyang yang lebih utama di bawah sembahyang yang fardu ialah sembahyang malam."

#### PUASA ENAM HARI DI BULAN SYAWWAL

٢٣٠ - عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَامَ رَمَضَانَ ثُمَّ اتَّبَعَهُ سِتًّا مِنْ شَوَّالٍ كَانَ كَصِيَامِ الدَّهْرِ.

230. Dari Abu Ayyub Al Anshari r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Siapa yang puasa di bulan Ramadhan, kemudian diiringkannya dengan puasa enam hari di bulan Syawwal (pahalanya) serupa dengan puasa sepanjang masa."

#### MALAM QADAR PADA TUJUH MALAM TERAKHIR DALAM BULAN RAMADLAN

٢٣١ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَادَ السَّيْلَةَ الْقَدَرِ

يَوْمًا قَالَ وَيُطِيقُ ذَلِكَ أَحَدٌ قَالَ كَيْفَ مِنْ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا قَالَ ذَلِكَ صَوْمُ دَاوُدَ (عَلَيْهِ السَّلَامُ) قَالَ كَيْفَ مِنْ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمَيْنِ قَالَ وَدِدْتُ أَنِّي طَوَّقْتُ ذَلِكَ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثٌ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَرَمَضَانُ إِلَى رَمَضَانَ فَمِنْ أَصْيَامِ الدَّهْرِ كُلِّهِ صِيَامُ يَوْمِ عَرَفَةَ أَحْتَسِبُ عَلَى اللَّهِ أَنَّهُ أَنْ يَكْفِرَ السَّنَةُ الَّتِي قَبْلَهُ وَالسَّنَةُ الَّتِي بَعْدَهُ وَصِيَامُ يَوْمِ عَاشُورَاءَ أَحْتَسِبُ عَلَى اللَّهِ أَنَّهُ أَنْ يَكْفِرَ السَّنَةُ الَّتِي قَبْلَهُ.

227. Dari Abu Qatadah r.a. katanya:

"Ada seorang laki-laki datang kepada Nabi s.a.w. dan bertanya: "Bagaimana engkau puasa?" Lalu Rasulullah s.a.w. marah kepadanya. Setelah Umar r.a. melihat Nabi marah, dia mengucapkan: "Kami puas Allah itu Tuhan kami, Islam agama kami, Muhammad Nabi kami dan kami mohon kepada Allah supaya dijauhkan dari kami murka Allah dan RasulNya!" Umar r.a. mengulang-ulang perkataan ini, sampai marah Nabi menjadi tenang. Lalu Umar bertanya: "Ya Rasulullah! Bagaimana orang yang puasa sepanjang masa seluruhnya?" Beliau menjawab: "Orang itu tidak puasa (mendapat pahala puasa) dan tidak pula berbuka (tidak makan minum)." Umar bertanya: "Bagaimana pula orang yang puasa dua hari dan berbuka sehari?" Nabi menjawab: "Sanggupkah seseorang berbuat begitu?" Umar bertanya: "Bagaimana pula orang yang puasa sehari dan berbuka sehari?" Beliau menjawab: "Itu puasa Daud a.s." Umar bertanya: "Bagaimana pula orang yang puasa sehari dan berbuka dua hari?" Nabi bersabda: "Aku ingin diberi kesanggupan untuk itu." Kemudian itu Rasulullah s.a.w. bersabda: "Puasa tiga hari setiap bulan dan dari Ramadhan ke bulan Ramadhan, ini berarti puasa sepanjang masa. Puasa di hari Arafah, aku harapkan kepada Allah kiranya dapat menutup dosa tahun sebelumnya dan tahun kemudiannya. Puasa di hari 'Asyura, aku harapkan kepada Allah supaya diampuniNya dosa tahun sebelumnya."



فِي الْمَنَامِ فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَى رُؤْيَاكُمْ قَدْ تَوَاطَأَتْ فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ فَمَنْ كَانَ مُتَعَرِّجًا فَلْيَتَحَرَّهَا فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ.

231. Dari Ibnu Umar r.a. (menceritakan):

"Bahwa kepada beberapa orang dari sahabat Nabi s.a.w. diberitakan kepada mereka dalam mimpi, bahwa malam qadar pada tujuh malam yang terakhir (bulan Ramadhan). Lalu Rasulullah s.a.w. berkata: "Aku juga telah bermimpi serupa mimpi kamu, sesuai bahwa malam qadar pada tujuh malam yang terakhir. Sebab itu siapa yang mencari malam qadar itu, hendaklah dicarinya di tujuh malam terakhir."

#### CARILAH MALAM QADAR PADA YANG GANJIL DALAM SEPULUH MALAM YANG TERAKHIR

٢٣٢ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ رَأَى رَجُلٌ أَنَّ لَيْلَةَ الْقَدْرِ لَيْلَةٌ سَبْعٌ وَعِشْرِينَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَى رُؤْيَاكُمْ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ فَاطْلُبُوهَا فِي الْوُثْرِ مِنْهَا.

232. Dari Salim dari bapanya katanya:

"Seorang laki-laki bermimpi, bahwa malam qadar itu pada malam yang kedua puluh tujuh. Lalu Nabi s.a.w. bersabda: "Aku bermimpi serupa mimpi kamu, ialah dalam sepuluh malam yang terakhir. Sebab itu carilah pada malam yang ganjil di antaranya."

#### CARILAH MALAM QADAR PADA MALAM SEPULUH YANG TERAKHIR

٢٣٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِلَّيْلَةِ الْقَدْرِ إِنَّ نَاسًا مِنْكُمْ قَدَّارُوا أَتَاهَا فِي السَّبْعِ الْأَوَّلِ وَأَرَى نَاسًا مِنْكُمْ أَتَاهَا فِي السَّبْعِ الْغَوَايِرِ فَالْتَمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الْغَوَايِرِ.

233. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya :

"Saya mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda tentang malam qadar." Sesungguhnya beberapa orang di antara kamu telah bermimpi, bahwa malam qadar itu pada tujuh malam pertama. Dan beberapa orang di antara kamu bermimpi, bahwa (malam qadar) pada malam tujuh yang terakhir. Sebab itu, carilah malam qadar pada malam sepuluh yang terakhir."

٢٣٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَيْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ ثُمَّ أَقْبَضَنِي بَعْضُ أَهْلِي فَنَسِيتُهَا فَالْتَمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الْغَوَايِرِ.

234. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Dimimpikan kepadaku malam qadar, lalu aku dibangunkan oleh seorang isteriku menyebabkan aku lupa waktunya (yang pasti). Sebab itu, carilah malam qadar itu pada malam sepuluh yang terakhir."

#### NABLI'TIKAF PADA MALAM KESEBELAS SAMPAI KEDUA PULUH DAN MENYAMBUNG LAGI DARI MALAM KEDUA PULUH SATU SAMPAI AKHIR BULAN RAMADLAN

٢٣٥ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُجَاوِرُ فِي الْعَشْرِ الَّتِي فِي وَسْطِ الشَّهْرِ فَإِذَا كَانَ مِنْ جَانِبِ عَشْرِينَ لَيْلَةً وَيَسْتَقْبِلُ أَحَدَى وَعِشْرِينَ يَرْجِعُ إِلَى مَسْكِنِهِ وَرَجَعَ مَنْ كَانَ يُجَاوِرُ مَعَهُ ثُمَّ إِنَّهُ أَقَامَ فِي شَهْرٍ جَاوَرَفِيهِ تِلْكَ اللَّيْلَةَ الَّتِي كَانَ يَرْجِعُ فِيهَا فَخَطَبَ النَّاسَ فَأَمَرَهُمْ بِمَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ قَالَ إِنِّي كُنْتُ أَجَاوِرُ هَذِهِ الْعَشْرَ ثُمَّ بَدَأَ أَنْ أَجَاوِرَ هَذِهِ الْعَشْرَ الْأَوَاخِرَ فَمَنْ كَانَ اعْتَكَفَ مَعِيَ فَلْيَبِثْ فِي مُعْتَكَفِهِ وَقَدْ رَأَيْتُ هَذِهِ اللَّيْلَةَ فَانْسِيَتْهَا فَالْتَمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ



الْأَوَّلُ فِي كُلِّ وَتَرٍ وَقَدْ رَأَيْتُنِي أَسْجُدُ فِي مَاءٍ وَطِينٍ قَالَ أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ  
مَطَرًا لَيْلَةَ إِحْدَى وَعِشْرِينَ فَوَكَفَ الْمَسْجِدُ فِي مُصَلًّى رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَعَمَ فَنَظَرْتُ إِلَيْهِ وَقَدْ انْصَرَفَ مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ وَوَجْهُهُ مُبْتَلٌ  
طِينًا وَمَاءً.

235. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :

"Pernah Rasulullah s.a.w. i'tikaf (beribadat dengan bermalam di mesjid) pada sepuluh malam pertengahan bulan. Setelah liwat malam yang kedua puluh dan tiba malam yang kedua puluh satu, beliau pulang ke rumahnya dan orang yang i'tikaf bersama beliau pulang pula ke rumah masing-masing. Kemudian beliau kembali lagi i'tikaf di bulan itu pada malam beliau pulang ke rumahnya. Kemudian beliau berkhotbah dan memerintahkan kepada orang banyak apa yang dikehendaki Allah. Sesudah itu beliau berkata : "Sesungguhnya aku telah i'tikaf pada sepuluh malam (pertengahan) ini, kemudian jelas bagiku supaya aku i'tikaf lagi pada malam sepuluh yang terakhir ini. Sebab itu, siapa yang i'tikaf bersama dengan aku, hendaklah dia bermalam kembali di tempat i'tikafnya. Sesungguhnya aku telah mengetahui dengan mimpi waktu malam qadar ini, tetapi aku lupa. Sebab itu, carilah malam qadar pada malam sepuluh terakhir setiap bilangan yang ganjil. Dan sesungguhnya aku bermimpi, aku sujud di atas air dan tanah." Kata Abu Sa'id Al Khudri r.a. Kami ditimpa hujan lebat pada malam dua puluh satu itu, maka tergenanglah mesjid di tempat sembahyang Rasulullah s.a.w. Dan saya melihat beliau selesai sembahyang Subuh, muka beliau kelihatan basah dengan tanah dan air."

MALAM QADAR TERJADI KETIKA ITU PADA MALAM  
KEDUA PULUH SATU RAMADLAN

٢٣٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَعَمَ اعْتَكَفَ

الْعَشْرَ الْأَوَّلَ مِنْ رَمَضَانَ ثُمَّ اعْتَكَفَ الْعَشْرَ الْأَوْسَطَ فِي قُبَّةٍ تَرْكَبُهَا  
عَلَى سُلَّتِيهَا حَصِيرٌ قَالَ فَاخَذَ الْحَصِيرَ بِيَدِهِ فَفَتَحَهَا فِي نَاحِيَةِ الْقُبَّةِ ثُمَّ  
أَطْلَعَ رَأْسَهُ فَلَكَمَ النَّاسَ فَدَنَوْا مِنْهُ فَقَالَ إِنِّي اعْتَكَفْتُ الْعَشْرَ الْأَوَّلَ  
الْخَمْسَ هَذِهِ اللَّيْلَةَ ثُمَّ اعْتَكَفْتُ الْعَشْرَ الْأَوْسَطَ ثُمَّ أَتَيْتُ فَقِيلَ لِي  
إِنَّمَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَّلِ مَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يَعْتَكِفَ فَلْيَعْتَكَفْ  
فَاعْتَكَفَ النَّاسُ مَعَهُ قَالَ وَإِنِّي أَرَيْتُهَا لَيْلَةً وَتَرَوْنِي أَسْجُدُ صَبِيحَتَهَا فِي طِينٍ وَمَاءٍ  
فَأَصْبَحَ مِنْ لَيْلَةِ إِحْدَى وَعِشْرِينَ وَقَدْ قَامَ إِلَى الصُّبْحِ فَمَطَرَتِ السَّمَاءُ  
فَوَكَفَ الْمَسْجِدُ فَأَبْصُرْتُ الطِّينَ وَالْمَاءَ فَخَرَجَ حِينَ فَرَغَ مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ  
وَحَبِينَهُ وَرَوْتُهُ أَنَّهُ فِيهِمَا الطِّينَ وَالْمَاءَ وَإِذَا هِيَ لَيْلَةُ إِحْدَى وَعِشْرِينَ  
مِنَ الْعَشْرِ الْأَوَّلِ.

236. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :

"Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. i'tikaf pada sepuluh malam pertama di bulan Ramadhan. Kemudian i'tikaf lagi pada malam sepuluh yang pertengahan, dalam suatu kemah kecil, pintunya ditutup dengan tikar. Lalu beliau mengambil tikar itu dengan tangannya sendiri dan meletakkan tikar itu di tempat lain dalam kemah itu. Kemudian itu, beliau mengulurkan kepalanya dan menyampaikan ucapan kepada orang banyak, lalu mereka mendekati beliau. Nabi berkata : "Sesungguhnya aku telah i'tikaf pada sepuluh malam yang pertama untuk mencari malam qadar ini. Kemudian aku i'tikaf lagi pada sepuluh malam yang pertengahan. Dan dikatakan kepadaku, bahwa malam qadar itu pada sepuluh malam yang terakhir. Siapa di antara kamu yang ber'itikaf, hendaklah dia i'tikaf. Lalu orang banyak i'tikaf bersama beliau. Kata Nabi : "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa malam



qadar itu dimalam yang ganjil dan aku sujud (sembahyang) di paginya di atas tanah dan air. "Maka di waktu pagi dari malam dua puluh satu, Nabi berdiri mengerjakan sembahyang Subuh, langit menurunkan hujan dan mesjid tergenang. Saya melihat tanah dan air. Nabi keluar setelah selesai mengerjakan sembahyang Subuh, sedang di kening dan ujung hidung beliau ada tanah dan air. Kebetulan malam itu ialah malam dua puluh satu, sepuluh yang terakhir."

#### MALAM QADAR DI AKHIR BULAN

٢٣٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ تَذَكَّرْنَا لَيْلَةَ الْقَدْرِ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَيْتَكُمْ يَذْكُرُ حِينَ طَلَعَ الْقَمَرُ وَهُوَ مِثْلُ شِقِّ جَفْنَةٍ .

237. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Kami mempercakapkan malam qadar dekat Rasulullah s.a.w. Lalu beliau berkata "Siapakah di antara kamu yang masih ingat ketika bulan terbit, bentuknya sebagai mangkok di belah dua ?"

#### NABI BIASA I'TIKAF PADA SEPULUH YANG TERAKHIR DI BULAN RAMADLAN

٢٣٨ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْتَكِفُ الْعَشْرَ الْآخِرَ مِنْ رَمَضَانَ .

238. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. pernah i'tikaf di bulan Ramadhan pada sepuluh yang terakhir."

٢٣٩ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَغْتَكِفُ الْعَشْرَ الْآخِرَ مِنْ رَمَضَانَ حَتَّى تَوَفَّاهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ ثُمَّ اغْتَكَفَ أَزْوَاجُهُ مِنْ بَعْدِهِ .

239. Dari 'Aisyah r.a. (menceritakan) :

"Bahwa Nabi s.a.w. i'tikaf di bulan Ramadhan pada sepuluh yang terakhir, sampai beliau diwafatkan oleh Allah 'Azza Wajalla (meninggal dunia). Kemudian itu isteri-isteri beliau i'tikaf sepeninggalnya."

#### I'TIKAF DI BULAN SYAWWAL

٢٤٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَغْتَكِفَ صَلَّى الْفَجْرَ ثُمَّ دَخَلَ مَعْتَكِفَهُ وَإِنَّهُ أَمَرَ بِخِبَائِهِ فَضُرِبَ أَرَادَ الْإِعْتِكَافَ فِي الْعَشْرِ الْآخِرِ مِنْ رَمَضَانَ فَأَمَرَتْ زَيْنَبُ بِخِبَائِهَا فَضُرِبَ وَأَمَرَ غَيْرُهَا مِنْ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخِبَائِهِ فَضُرِبَ فَلَمَّا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَجْرَ نَظَرَ فَإِذَا الْأَخْبِيَّةُ فَقَالَ الْبَرْتَرْدَنُ فَأَمَرَ بِخِبَائِهِ فَقَوَّضَ وَتَرَكَ الْإِعْتِكَافَ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ حَتَّى اغْتَكَفَ فِي الْعَشْرِ الْأَوَّلِ مِنْ شَوَّالٍ .

240. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. apabila beliau bermaksud hendak i'tikaf, beliau mengerjakan sembahyang Subuh, kemudian itu masuk ke tempat i'tikafnya. Nabi menyuruh membuat kemah untuk beliau, lalu didirikan bangunan dan beliau bermaksud i'tikaf pada sepuluh yang terakhir dari bulan Ramadhan. Lalu Zainab menyuruh supaya dibuatkan kemah untuk dia, lalu didirikan. Isteri-isteri beliau yang lain menyuruh supaya dibuatkan kemah untuk mereka, lalu didirikan pula. Setelah Rasulullah s.a.w. selesai mengerjakan sembahyang Subuh, beliau melihat, kebetulan kemah-kemah (telah didirikan). Lalu beliau berkata : "Adakah kebaikan yang kamu kehendaki ?" Nabi menyuruh supaya kemah-kemah beliau dirusakkan dan beliau tidak jadi i'tikaf di bulan Ramadhan itu, sehingga beliau i'tikaf pada sepuluh yang pertama di bulan Syawwal."



LEBIH TEKUN BERIBADAT DI BULAN RAMADLAN  
PADA SEPULUH MALAM YANG TERAKHIR

٢٤١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْعَشْرُ أَخْيَا  
النَّيْلَ وَانْقَطَعَ أَهْلُهُ وَجَدَّ وَشَدَّ الْمَنَزَرَ.

241. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. apabila tiba sepuluh (yang terakhir dari bulan Rama-  
dhan), beliau beribadat pada malamnya dan membangunkan isteri-isteri  
beliau (untuk beribadat) lebih bersungguh-sungguh dalam beribadat  
dan jarak dari isteri-isteri beliau."

٢٤٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْتَهِدُ فِي الْعَشْرِ  
الْأَوَّلِ مَا لَا يَجْتَهِدُ فِي غَيْرِهِ.

242. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. lebih rajin beribadat pada sepuluh yang terakhir  
(di bulan Ramadhan), melebihi kerajinan beliau dari yang selainnya."

NABI TIDAK PERNAH PUASA DI HARI RAYA HAJI

٢٤٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَائِمًا فِي  
الْعَشْرِ قَطُّ.

243. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Saya tiada pernah melihat Rasulullah s.a.w. puasa pada hari ke sepul-  
uh (Zulhijjah), agak sekalipun."

Scanned book (sbook) ini hanya untuk pelestarian buku  
dari kemusnahan. DILARANG MENGKOMERSILKAN  
atau hidup anda mengalami ketidakbahagiaan  
dan ketidakberuntungan

BBSC

BAHAGIAN KE EMPAT PULUH SATU

SEMBAHYANG HARI RAYA, SEMBAHYANG MEMINTA  
TURUN HUJAN DAN SEMBAHYANG GERHANA

SEMBAHYANG SEBELUM BERKHUTBAH

٢٤٤ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ شَهِدْتُ صَلَاةَ الْفِطْرِ مَعَ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُمَانُ فَكُلُّهُمْ يَصِلُ إِلَيْهَا قَبْلَ الْخُطْبَةِ ثُمَّ يَخْطُبُ قَالَ  
فَنَزَلَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَيْهِ حِينَ يَجْلِسُ الرَّجُلُ بِيَدِهِ ثُمَّ أَقْبَلَ  
يَسْتَقِيمُهُمْ حَتَّى جَاءَ النِّسَاءَ وَمَعَهُ بِلَالٌ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا جَاءَكَ  
الْمُؤْمِنَاتُ يُبَايِعُنَكَ عَلَى أَنْ لَا يَشْرِكْنَ بِاللَّهِ شَيْئًا فَتَلَا هَذِهِ الْآيَةَ حَتَّى  
فَرَغَ مِنْهَا ثُمَّ قَالَ حِينَ فَرَغَ مِنْهَا أَنْتَنَ عَلَى ذَلِكَ فَقَالَتِ امْرَأَةٌ وَاحِدَةٌ لَمْ  
يُحِبَّ غَيْرَهَا مِنْهُمْ نَعَمْ يَا نَبِيَّ اللَّهِ لَا يَدْرِي حِينَئِذٍ مَنْ هِيَ قَالَتْ  
فَتَصَدَّقْنِ فَبَسَطَ بِلَالٌ ثَوْبَهُ ثُمَّ قَالَ هَلَمْ فِدَى لَكُنِّي أَبِي وَأُمِّي فَجَعَلَنَ  
يُلْقِيَنِ الْفَتْخَ وَالْخَوَاتِمَ فِي ثَوْبِ بِلَالٍ.

244. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Saya pernah ikut hadir sembahyang hari raya berbuka ('Idul Fitri)  
bersama Nabi Allah s.a.w., Abu Bakar, Umar dan Usman. Semuanya  
mengerjakan sembahyang hari raya itu sebelum khutbah, sesudah sem-



bahyang baru berkhotbah. Lalu Nabi Allah s.a.w. turun, seolah-olah sava masih melihat ketika beliau menyuruh dengan (isyarat) tangan beliau, supaya kaum laki-laki tetap duduk. Kemudian beliau berjalan di sela-sela mereka sehingga sampai ke tempat kaum perempuan, sedang Bilal bersama beliau. Beliau membaca ayat : "Hai Nabi ! Apabila datang kepada engkau orang-orang perempuan yang beriman, mereka berjanji setia kepada engkau, bahwa mereka tiada akan mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun" dan beliau terus membaca ayat ini sampai ke akhirnya (Qur'an surat Al Mumtahanah ayat 12). Kemudian itu setelah selesai membaca ayat, beliau bertanya : "Adakah kamu semuanya tetap begitu ?" Lalu menjawab hanya seorang perempuan, yang lainnya di antara mereka tidak ada yang menjawab, katanya : "Betul begitu, ya Rasulullah !". Ketika itu tiada diketahui siapa perempuan itu. Nabi berkata : "Sebab itu bersedekahlah kamu !" Lalu Bilal mengembangkan kainnya. Kemudian itu Nabi berkata : "Marilah menebus diri (dari bahaya), untuk kamu bapak dan ibuku (diharapkan sangat) ! Lalu perempuan-perempuan itu menjatuhkan cincin besar dan cincin biasa di kain Bilal."

#### KAUM WANITA MENYERAHKAN PERHIASANNYA UNTUK PERJUANGAN ISLAM

٢٤٥ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ اشْهَدُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَصَلَّى قَبْلَ الْخُطْبَةِ قَالَ ثُمَّ خَطَبَ فَرَأَى أَنَّهُ لَمْ يَسْمَعْ النِّسَاءَ فَأَتَاهُنَّ فَذَكَرَهُنَّ وَوَعظَهُنَّ وَأَمَرَهُنَّ بِالصَّدَقَةِ وَبِلَالٍ قَائِلٌ بِتَوْبِهِ فَجَعَلَتِ الْمَرْأَةُ تَلْقَى الْخِطَامَ وَالْخُرُصَ وَالشَّيْءَ.

245. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Saya menyaksikan Rasulullah s.a.w. sembahyang (Hari Raya) sebelum khutbah, sesudah sembahyang baru berkhotbah. Lalu beliau mengetahui bahwa suara beliau tidak kedengaran oleh kaum perempuan, karenanya beliau datang kepada mereka, memberikan peringat-

an kepada mereka, memberikan pelajaran dan menyuruh mereka bersedekah, sedang Bilal mengembangkan kainnya. Lalu kaum perempuan itu menyerahkan cincin, kalung dan perhiasan yang lain."

#### DALAM KHUTBAH, NABI MENYURUH BERTAQWA, MEMATUHI PERINTAH TUHAN DAN MEMBERIKAN PELAJARAN YANG BERGUNA

٢٤٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ شَهِدْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْعِيدِ فَبَدَأَ بِالصَّلَاةِ قَبْلَ الْخُطْبَةِ بِغَيْرِ إِذَانٍ وَلَا إِقَامَةٍ ثُمَّ قَامَ مُتَوَكِّئًا عَلَى بِلَالٍ فَأَمَرَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَحَثَّ عَلَى طَاعَتِهِ وَوَعظَ النَّاسَ وَذَكَرَهُمْ ثُمَّ مَضَى حَتَّى أَتَى النِّسَاءَ فَوَعظَهُنَّ وَذَكَرَهُنَّ فَقَالَ تَصَدَّقْنَ فَإِنَّ أَكْثَرَكُمْ حَطَبُ جَهَنَّمَ فَقَامَتِ امْرَأَةٌ مِنْ سَطِيبَةِ النِّسَاءِ سَفْعَاءُ الْغَدِيرِ فَقَالَتْ لِمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ لِأَنَّكَ تَكْثُرِينَ الشَّكَاةَ وَتَكْفُرِينَ الْعَشِيرَ قَالَ فَجَعَلَنِي تَصَدَّقْنَ مِنْ حُلِيِّهِنَّ يُلْقِينَ فِي تَوْبِ بِلَالٍ مِنْ أَقْرِطِهِنَّ وَخَوَاتِمِهِنَّ.

246. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :

"Saya hadir bersama Rasulullah s.a.w. sembahyang di hari raya. Beliau lebih dahulu sembahyang sebelum berkhotbah, tanpa bang dan qamat. Kemudian beliau berdiri (berkhutbah) bersandar kepada Bilal. Lalu beliau menyuruh bertaqwa kepada Allah dan mendorong supaya mematuhi perintah Allah. Beliau memberikan pengajaran kepada orang banyak dan memberikan peringatan kepada mereka. Kemudian setelah selesai berkhotbah, beliau datang ke tempat kaum perempuan, memberikan pengajaran dan peringatan kepada mereka dan mengucapkan : "Bersedekahlah kamu, karena kebanyakan kamu menjadi kayu api



neraka !” Lalu berdiri seorang perempuan di tengah-tengah perempuan yang banyak itu, mukanya hitam bercampur merah, katanya : “Apakah sebabnya, ya Rasulullah ?” Beliau menjawab : “Karena kamu banyak mengeluh dan tidak menghargai jasa suami.” Lalu perempuan-perempuan itu menyedekahkan sebahagian perhiasan mereka, mereka jatuhkan di kain Bilal subang dan cincin mereka.”

#### SEMBAHYANG DUA HARI RAYA TANPA BANG DAN QAMAT

٢٤٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِيدَيْنِ غَيْرَ مَرَّةٍ وَلَا مَرَّتَيْنِ بِغَيْرِ أَذَانٍ وَلَا إِقَامَةٍ .

247. Dari Jabir bin Samurah r.a. katanya :

“Saya telah mengerjakan sembahyang dua hari raya bersama Rasulullah s.a.w., bukan sekali dua kali, tanpa bang dan qamat.”

#### SESUDAH BERKHUTBAH NABI MENYAMPAIKAN ANJURAN DAN PENGUMUMAN

٢٤٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ كَانَ يُخْرِجُ يَوْمَ الْأَضْحَى وَيَوْمَ الْفِطْرِ فَيَبْدَأُ بِالصَّلَاةِ فَإِذَا صَلَّيَ صَلَاتَهُ وَسَلَّمَ قَامَ فَأَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ وَهُمْ جُلُوسٌ فِي مَضَلَّاهُمْ فَإِنْ كَانَ لَهُ حَاجَةٌ يَبْعَثُ ذَكَرَهُ لِلنَّاسِ أَوْ كَانَتْ لَهُ حَاجَةٌ بِغَيْرِ ذَلِكَ أَمَرَهُمْ بِهَا وَكَانَ يَقُولُ تَصَدَّقُوا تَصَدَّقُوا تَصَدَّقُوا وَكَانَ أَكْثَرُ مَرَّةٍ تَصَدَّقُ النِّسَاءُ ثُمَّ يَنْصَرِفُ .

248. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. (menceritakan):

“Bahwa Rasulullah s.a.w. keluar di hari raya Adl-ha dan hari raya Fitri, beliau terlebih dahulu sembahyang (sebelum berkhutbah). Setelah selesai mengerjakan sembahyang dan telah memberi salam, beliau ber-

diri dan menghadap kepada orang banyak, sedang mereka tetap duduk di tempat sembahyang masing-masing. Kalau ada keperluan berkenaan dengan pengiriman tentara, beliau sampaikan kepada mereka atau ada kepentingan lain, beliau memerintahkan kepada mereka. Beliau mengucapkan : “Bersedekahlah kamu ! Bersedekahlah kamu ! Bersedekahlah kamu !” Dan kebanyakan mereka yang bersedekah adalah kaum perempuan. Sesudah itu, Nabi berangkat.

#### KAUM PEREMPUAN TURUT BERSAMA-SAMA SEMBAHYANG DUA HARI RAYA

٢٤٩ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ أَمَرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نُخْرِجَ فِي الْعِيدَيْنِ الْعَوَاتِقَ وَذَوَاتِ الْخُدُورِ وَأُمَّرَ الْحَيْضِ أَنْ يَعْتَرِلْنَ مَصَلَّى الْمُسْلِمِينَ .

249. Dari Ummu 'Athiah r.a. katanya :

“Nabi s.a.w. menyuruh kami supaya pada dua hari raya membawa puteri-puteri dan gadis-gadis pingitan dan menyuruh orang yang haid supaya menyingkir dari tempat kaum Muslimin bersembahyang.”

#### PEREMPUAN HAID TURUT KE TEMPAT SEMBAHYANG HANYA UNTUK MENDENGAR KHUTBAH DAN MENAMBAH SEMARAK HARI RAYA

٢٥٠ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نُخْرِجَهُنَّ فِي الْفِطْرِ وَالْأَضْحَى الْعَوَاتِقَ وَالْحَيْضَ وَذَوَاتِ الْخُدُورِ فَأَمَّا الْحَيْضُ فَيَعْتَرِلْنَ الصَّلَاةَ وَيَشْهَدْنَ الْخَيْرَ وَدَعْوَةَ الْمُسْلِمِينَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ أَحَدَنَا لَا يَكُونُ لَهَا جِلْبَابٌ قَالَ لِيَلْبِسْهَا اخْتِمْهَا مِنْ جِلْبَابِهَا .

250. Dari Ummu 'Athiah r.a. katanya :

“Rasulullah s.a.w. menyuruh kami supaya membawa keluar kaum pe-



rempuan untuk mengerjakan sembahyang Hari Raya Fitri dan Hari Raya Adl-ha, gadis-gadis, perempuan-perempuan yang sedang haid dan gadis-gadis pingitan. Adapun perempuan-perempuan yang sedang haid, mereka menyingkir dan tidak ikut sembahyang, hanya menghadiri pertemuan yang baik dan dakwah kaum Muslimin. Saya berkata : "Ya Rasulullah ! Seseorang di antara kami tidak mempunyai baju." Nabi menjawab : "Hendaklah saudaranya meminjamkan bajunya !"

#### AYAT YANG DIBACA DALAM SEMBAHYANG DUA HARI RAYA

٢٥١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ سَأَلَ أَبَا وَقْدٍ اللَّيْثِيَّ مَا كَانَ يَقْرَأُ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْأَضْحَى وَالْفِطْرِ فَقَالَ كَانَ يَقْرَأُ فِيهِمَا بِقِ وَالْقُرْآنِ الْحَمِيدِ وَاقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَانْشَقَّ الْقَمَرُ.

251. Dari Ubaidillah ibn Abdullah r.a. (menceritakan) :

"Bahwa Umar bin Khattab menanyakan kepada Abu Waqil Al Laisi, apa yang pernah dibaca Rasulullah s.a.w. dalam sembahyang dua hari raya Adl-ha dan hari raya Fitri. Dia menjawab : "Beliau pernah membaca : "Qaf. Demi Qur-an yang mulia (Surat Qaf) dan sa'at telah dekat dan bulan telah belah (surat Insyiqaq).

#### NABI TIDAK MELARANG DUA ORANG MENYANYI DEKAT 'AISYAH

٢٥٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَ عَلَيَّ أَبُو بَكْرٍ وَعِنْدِي جَارِيَتَانِ مِنْ جَوَارِي الْأَنْصَارِ تَغْنِيَانِ بِمَا تَقَاوَلْتُ بِهِ الْأَنْصَارُ يَوْمَ بَعَاثٍ قَالَتْ وَلَيْسَتَا بِمَغْنِيَتَيْنِ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ أَمْزُورُ الشَّيْطَانِ فِي بَيْتِ رَسُولِ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَلِكَ فِي يَوْمِ عِيدٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا بَكْرٍ إِنَّ لِكُلِّ قَوْمٍ عِيدًا وَهَذَا عِيدُنَا.

252. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Abu Bakar datang ke rumah saya, sedang di dekat saya ada dua orang anak gadis dari kaum Anshar, keduanya menyanyikan apa yang diucapkan oleh kaum Anshar di hari perang Bu'ats dan keduanya bukan gadis penyanyi. Lalu Abu Bakar berkata : "Mengapa ada suling syetan di rumah Rasulullah s.a.w. ?" Hari itu hari raya. Lalu Rasulullah s.a.w. berkata : "Hai Abu Bakar ! Sesungguhnya setiap kaum mempunyai hari raya, dan ini hari raya kita."

#### NABI MEMBIARKAN 'AISYAH MENONTON PERMAINAN ORANG HABSYYI

٢٥٣ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا جَارِيَتَانِ فِي أَيَّامٍ مِنِّي تَغْنِيَانِ وَتَضْرِبَانِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسَبِّحٌ بِشَوْبِهِ فَأَنْتَهَرَهُمَا أَبُو بَكْرٍ فَكَشَفَ رَسُولُ اللَّهِ عَنْهُ وَقَالَ دَعُهُمَا يَا أَبَا بَكْرٍ فَإِنَّهَا أَيَّامُ عِيدٍ وَقَالَتْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَرْفِي بِرِدَائِهِ وَأَنَا أَنْظُرُ إِلَى الْحَبَشَةِ وَهُمْ يَلْعَبُونَ وَأَنَا جَارِيَةٌ فَأَقْدُرُوا قَدْرَ الْجَارِيَةِ الْعَرَبِيَةِ الْحَدِيثَةِ السِّنِّ.

253. Dari 'Aisyah r.a. (menceritakan) :

"Bahwa Abu Bakar datang ke rumahnya sedang di dekatnya ada dua orang anak gadis, di hari Mina (hari raya). Keduanya menyanyi dan memukul bunyi bunyian, dengan Rasulullah s.a.w. sedang berselimut dengan pakaiannya. Abu Bakar menghardik (menegur dengan keras)



keduanya. Lalu Rasulullah s.a.w. membuka tabir kamarnya dan mengatakan : "Biarkanlah keduanya, hai Abu Bakar ! Karena sekarang adalah hari raya."

'Aisyah menceritakan pula:

"Saya melihat Rasulullah s.a.w. menutup saya dengan cedarnya, sedang waktu itu saya memperhatikan orang-orang Habsyi, sedang memperlihatkan permainannya dan saya seorang gadis remaja. Maka kiranya berapa lamanya (baru puas) seorang anak gadis yang gemar melihat permainan dan masih remaja."

٢٥٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ وَاللَّهِ لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُومُ عَلَى بَابِ حُجْرَتِهِ وَالْحَبَشَةُ يَلْعَبُونَ بِحِجَارِهِمْ فِي مَسْجِدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتُرُنِي بِرِدَائِهِ لَكِنِّي أَنْظُرُ إِلَى لَعِبِهِمْ ثُمَّ يَقُومُ مِنْ أَجْلِي حَتَّى أَكُونَ أَنَا الَّتِي أَنْصُرُ فَاذْكُرُوا قَدْرَ الْجَارِيَةِ الْحَدِيثَةِ السِّنِّ حَرِيصَةً عَلَى اللَّهِ هُوَ.

254. Dari Aisyah r.a. katanya :

'Demi Allah ! Sesungguhnya saya melihat Rasulullah s.a.w. berdiri di pintu kamar saya, sedang orang Habsyi bermain dengan perisai mereka di mesjid Rasulullah s.a.w. Beliau menutup saya dengan cedarnya, supaya saya dapat melihat permainan mereka. Kemudian itu beliau pergi, karena saya sendiri yang pergi lebih dahulu. Kirakanlah (berapa lamanya baru puas) seorang gadis remaja yang gemar melihat permainan."

٢٥٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدِي جَارِيَتَانِ تَغْنِيَانِ بِغِنَاءٍ بَعَاثٍ فَاضْطَجَعَ عَلَى الْفِرَاشِ وَحَوْلَ وَجْهَهُ فَدَخَلَ أَبُو بَكْرٍ فَاسْتَهْرَجَنِي وَقَالَ مِمَّا رَأَى الشَّيْطَانُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَقْبَلَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ دَعُهُمَا فَلَمَّا غَفَلَ غَمَزَهُمَا

فَخَرَجَتَا وَكَانَ يَوْمُ عِيدٍ يَلْعَبُ السُّودَانُ بِالْذَّرَقِ وَالْحِرَابِ فَأَمَّا سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَّا قَالَ تَسْتَهْمِينَ تَنْظُرِينَ فَقُلْتُ نَعَمْ فَأَقَامَنِي وَرَاءَهُ خَدِّي عَلَى خَدِّهِ وَهُوَ يَقُولُ دُونَكُمْ يَا بَنِي أَرْفَدَةَ حَتَّى إِذَا مَلِكْتُ قَالَ حَسْبُكَ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَاذْهَبِي.

255. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. masuk ke rumah, sedang dua orang gadis menyanyikan nyanyian perang Bu'ats, lalu beliau berbaring di atas tikar dan memalingkan mukanya. Kemudian itu datang Abu Bakar, lalu saya dihardiknya dan mengatakan : "Seruling syeitan dekat Rasulullah s.a.w. !" Lalu Rasulullah s.a.w. menghadap kepadanya dan mengatakan : "Biarkanlah keduanya (menyanyi) !" Setelah Abu Bakar terengah saya memberikan isyarat dengan mata kepada gadis itu, lalu keduanya pergi. Hari itu hari raya. Orang-orang sudah mempermainkan perisai dan lembing. Boleh jadi saya meminta kepada Rasulullah s.a.w. atau beliau bertanya : "Adakah engkau ingin melihat ?" Saya menjawab : "Ya !" Beliau menyuruh saya berdiri di belakangnya, pipi saya dekat pipi beliau dan mengatakan : "Terus, hai Bani Arfidah !" Setelah saya jemu, beliau menanyakan : "Sudah cukup ?" Saya menjawab : "Sudah !" Kata beliau : "Pergilah !"

NABI MEMBIARKAN ORANG HABSYI BERMAIN LEMBING

٢٥٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَيْنَمَا الْحَبَشَةُ يَلْعَبُونَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحِجَارِهِمْ إِذْ دَخَلَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَأَهْوَى إِلَى الْحَصْبَاءِ بِمُخْصِبِهِمْ بِهَا فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعُهُمْ يَا عُمَرُ.

256. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Ketika orang-orang Habsyi bermain lembing dekat Rasulullah s.a.w.



datang Umar bin Khattab, lalu dia membungkuk untuk mengambil batu-batu kecil, hendak melempari mereka dengan batu-batu itu. Lalu Rasulullah s.a.w. berkata : "Biarkan mereka, hai Umar !"

#### SEMBAHYANG MEMINTA TURUN HUJAN SEBANYAK DUA RAKA'AT

٢٥٧ - عَنْ عَبْدِ بْنِ مَعِيْنٍ عَنْ عَمِّهِ قَالَ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى إِلَى الْمُصَلَّى فَاسْتَسْقَى وَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ وَقَلْبَ رِءَاءِهِ وَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ .

257. Dari 'Abbad bin Tamim, dari pamannya (Abdullah bin Zaid) r.a. katanya :

"Nabi s.a.w. pergi ke tempat sembahyang, lalu beliau mendo'akan turun hujan dan menghadap ke kiblat membalikkan cedarnya dan sembahyang dua raka'at."

#### SEBELUM MENDO'A DALAM KHUTBAH, NABI MEMBALIKKAN CEDARNYA DAN MENGHADAP KIBLAT

٢٥٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى خَرَجَ إِلَى الْمُصَلَّى يَسْتَسْقِي وَانَّهُ لَمَّا أَرَادَ أَنْ يَدْعُوَ اسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ وَحَوْلَ رِءَاءِهِ .

258. Dari Abdullah bin Zaid Al Anshari r.a. menceritakan) .

"Bahwa Rasulullah s.a.w. pergi ke tempat sembahyang, beliau sembahyang meminta turun hujan. Setelah bermaksud hendak mendo'a (dalam khutbah), beliau menghadap kiblat dan membalikkan cedarnya."

#### MENGANGKAT TANGAN KETIKA MENDO'A MEMINTA TURUN HUJAN

٢٥٩ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى يَرْفَعُ يَدَيْهِ فِي الدُّعَاءِ حَتَّى يَرَى بَيَاضَ بَطْنَيْهِ .

259. Dari Anas r.a. katanya :

"Saya melihat Rasulullah s.a.w. mengangkat kedua belah tangannya ketika mendo'a (minta turun hujan) sehingga kelihatan putih kedua ketiaknya."

٢٦٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى صَلَعَمَ اسْتَسْقَى فَأَشَارَ بِظَهْرِ كَفِّهِ إِلَى السَّمَاءِ .

260. Dari Anas bin Malik r.a. (menceritakan) :

"Bahwa Nabi s.a.w. memohon turun hujan dan menadahkan kedua tapak tangannya ke langit."

٢٦١ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ صَلَّى صَلَعَمَ كَانَ لَا يَرْفَعُ يَدَيْهِ فِي شَيْءٍ مِنْ دُعَائِهِ إِلَّا فِي الْإِسْتِسْقَاءِ حَتَّى يَرَى بَيَاضَ بَطْنَيْهِ .

261. Dari Anas r.a. (menceritakan),

"Bahwa Nabi Allah s.a.w. tidak pernah mengangkat kedua belah tangannya dalam mendo'a selain dalam memohon turun hujan, sehingga kelihatan putih kedua ketiakya."

#### MENDO'AKAN TURUN HUJAN DAN SUPAYA HUJAN BERHENTI

٢٦٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ الْمَسْجِدَ يَوْمَ جُمُعَةٍ مِنْ بَابٍ كَانَ مَحْذُورًا الْقَضَاءِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى صَلَعَمَ قَائِمٌ يَخْطُبُ فَاسْتَقْبَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى صَلَعَمَ قَائِمًا ثُمَّ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكَتِ الْأَمْوَالُ وَانْقَطَعَتِ السُّبُلُ فَادْعُ اللَّهَ يَغْنَثَنَا قَالَ فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى صَلَعَمَ يَدَيْهِ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ اغْنِثْنَا اللَّهُمَّ اغْنِثْنَا اللَّهُمَّ اغْنِثْنَا قَالَ أَنَسٌ وَلَا وَاللَّهِ مَا نَرَى فِي السَّمَاءِ مِنْ سَحَابٍ



وَلَا قَرْعَةً وَمَا بَيْنَنَا وَبَيْنَ سَلْعٍ مِنْ بَيْتٍ وَلَا دَارٍ قَالَ فَطُلِعَتْ مِنْ وَرَائِهِ  
 سَحَابَةٌ مِثْلُ الثُّرَيِّسِ فَلَمَّا تَوَسَّطَتِ السَّمَاءَ انْتَشَرَتْ ثُمَّ أَمْطَرَتْ قَالَ فَلَا  
 وَاللَّهِ مَا رَأَيْنَا الشَّمْسَ سَبْتًا قَالَ ثُمَّ دَخَلَ رَجُلٌ مِنْ ذَلِكَ الْبَابِ فِي الْجُمُعَةِ  
 الْمَقِيلَةِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمٌ يُخْطِبُ فَاسْتَقْبَلَهُ قَائِمًا فَقَالَ  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكَتِ الْأَمْوَالُ وَانْقَطَعَتِ السُّبُلُ فَادْعُ اللَّهَ يَمْسِكْهَا  
 عَنَّا قَالَ فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ حَوْلْنَا وَلَا عَلَيْنَا اللَّهُمَّ  
 عَلَى الْأَكَامِ وَالظُّرَابِ وَبُطُونِ الْأَوْدِيَةِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ فَانْقَلَعَتْ  
 وَخَرَجْنَا نَمْشِي فِي الشَّمْسِ .

262. Dari Anas bin Malik r.a. (menceritakan) :

"Bahwa ada seorang laki-laki masuk ke dalam mesjid di hari Jum'at dari pintu yang sebelah Darul Qadla', ketika itu Rasulullah s.a.w. sedang berdiri membaca khutbah. Dalam keadaan berdiri Rasulullah s.a.w. memandang kepadanya. Laki-laki tadi berkata : "Ya Rasulullah ! Harta benda telah binasa dan jalan perhubungan terputus. Sebab itu, mohonkanlah kepada Allah, supaya diturunkanNya hujan kepada kami!" Lalu Rasulullah s.a.w. mengangkat kedua belah tangannya dan mendo'a: "Ya Allah, turunkanlah hujan kepada kami! Ya Allah, turunkanlah hujan kepada kami!" Ya Allah, turunkanlah hujan kepada kami!" Kata Anas: "Tidak ada, demi Allah! Tiada kami melihat awan di langit dan tidak pula gumpalan-gumpalan awan, sedang antara kami dan bukit Sal'i tidak ada yang membatasi pemandangan baikpun rumah atau perkampungan. Maka naiklah dari balik bukit itu awan tebal serupa bentuk perisai. Setelah awan itu berada di pertengahan langit dia berkembang luas dan menurunkan hujan. Tidak ada, demi Allah! Kami tidak pernah melihat mata hari seminggu lamanya. Kemudian

itu pada Jum'at berikutnya masuk pula seorang laki-laki dari pintu tadi dan Rasulullah s.a.w. sedang berdiri mengucapkan khutbah. Rasulullah s.a.w. melihat kepadanya, ketika beliau sedang berdiri. Lalu laki-laki itu berkata: "Ya Rasulullah! Harta benda telah binasa, jalan-jalan perhubungan telah terputus. Sebab itu, do'akanlah kepada Allah supaya hujan itu dihentikanNya!" Lalu Rasulullah s.a.w. mengangkat kedua belah tangannya dan mendo'a: "Ya Allah! (Hujan itu) hendaknya di sekitar kami bukan di atas kami! Ya Allah, (turunkanlah hujan) di bukit-bukit, di dataran tinggi, di lembah-lembah dan tempat tumbuh kayu-kayuan!" Maka berhentilah hujan dan kami keluar berjalan di paras mata hari."

#### CEMAS KALAU AWAN YANG MENURUNKAN SIKSAAN

٢٦٣ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ يَوْمُ الرِّيحِ وَالْغَيْمِ عَرَفَ ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ وَأَقْبَلَ وَادْبَرَ فَإِذَا مَطَرَتْ سُرِّيهِ وَذَهَبَ عَنْهُ ذَلِكَ قَالَتْ عَائِشَةُ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ إِنِّي خَشِيتُ أَنْ يَكُونَ عَذَابًا سَلِطَ عَلَى أُمَّتِي وَيَقُولُ إِذَا رَأَى الْمَطَرَ رَحْمَةً .

3. Dari 'Aisyah isteri Nabi s.a.w. katanya :

"Rasulullah s.a.w. pernah di waktu angin kencang bertiup atau ada awan tebal, tampak kecemasan di muka beliau dan berjalan hilir mudik. Tetapi setelah hujan turun, beliau gembira karenanya dan hilang kecemasan beliau. Kata 'Aisyah : "Sebab itu, saya menanyakannya kepada beliau. Dijawabnya : "Sesungguhnya aku cemas, kalau (awan tebal) itu siksaan yang ditimpakan kepada umatku." Setelah melihat hujan, beliau mengucapkan : "Inilah rahmat !"

٢٦٤ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا عَصَفَتِ الرِّيحُ قَالَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا فِيهَا وَخَيْرَ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ .



٢٦٦ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ خَسَفَتِ الشَّمْسُ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَالَ الْقِيَامَ جَدًّا ثُمَّ رَكَعَ فَطَالَ الرَّكْعَةَ جَدًّا ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَطَالَ الْقِيَامَ جَدًّا وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَكَعَ فَطَالَ الرَّكْعَةَ جَدًّا وَهُوَ دُونَ الرَّكْعَةِ الْأَوَّلِ ثُمَّ سَجَدَ ثُمَّ قَامَ فَطَالَ الْقِيَامَ وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَكَعَ فَطَالَ الرَّكْعَةَ وَهُوَ دُونَ الرَّكْعَةِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَامَ فَطَالَ الْقِيَامَ وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَكَعَ فَطَالَ الرَّكْعَةَ وَهُوَ دُونَ الرَّكْعَةِ الْأَوَّلِ ثُمَّ سَجَدَ ثُمَّ انْصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَلَسَتِ الشَّمْسُ فَخَطَبَ النَّاسُ فَحَمِدَ اللَّهُ وَاتَّخَذُوا عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ وَإِنَّهُمَا لَا يَخْسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ فَاِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَكَبِّرُوا وَادْعُوا اللَّهَ وَصَلُّوا وَتَصَدَّقُوا يَا أُمَّةَ مُحَمَّدٍ إِنْ مِنْ أَحَدٍ غَيْرٍ مِنَ اللَّهِ أَنْ يُزِنِي عَبْدُهُ أَوْ تُزِنِي أُمَّةُ مُحَمَّدٍ وَاللَّهِ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمَ لَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا وَلَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا الْآهْلُ بَلَغَتْ .

266. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Terjadi gerhana matahari di masa Rasulullah s.a.w. Lalu Rasulullah s.a.w. berdiri mengerjakan sembahyang dan sangat lama berdirinya. Sesudah itu beliau rukuk dan sangat lama rukuknya. Sesudah itu beliau mengangkat kepalanya dan berdiri kembali sangat lama, tetapi tidak selama berdiri yang pertama. Kemudian beliau rukuk lagi dan sangat lama rukuknya, tetapi tidak selama rukuk yang pertama, kemudian beliau sujud dan kembali berdiri dan lama berdirinya, tetapi tidak selama berdiri yang pertama. Sesudah itu beliau rukuk dan lama ru-

كُذِّبَتْ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيهَا وَشَرِّ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ قَالَتْ وَإِذَا اخْتَلَّتِ السَّمَاءُ بِرُكُونِهِ وَخَرَجَ وَدَخَلَ وَأَقْبَلَ وَادْبَرَ فَأَمْطَرَتْ سُرِّي عَنْهُ فَعَرَفْتُ ذَلِكَ جِهَهُ قَالَتْ عَائِشَةُ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ لَعَلَّهَا يَا عَائِشَةُ كَمَا قَالَ قَوْمٌ عَادَ إِذَا رَأَوْهُ عَارِضًا مُسْتَقْبِلَ أَوْدِيَّتِهِمْ قَالُوا هَذَا عَارِضٌ مُعْطَرٌ نَا .

264. Dari 'Aisyah isteri Nabi s.a.w. katanya :

"Nabi s.a.w. apabila angin bertiup dengan keras, mengucapkan (mendo'a): "Ya Allah! Sesungguhnya aku meminta kepada engkau kebaikan angin ini, kebaikan yang dikandungnya dan kebaikan pengirimannya. Aku berlindung kepada Engkau supaya terhindar dari bahaya angin ini, bahaya yang dikandungnya dan dari bahaya pengirimannya. Apabila langit telah mendung, wajah beliau berubah, beliau keluar rumah dan hilir mudik. Tetapi, setelah hujan turun, beliau gembira karenanya. Saya mengetahui hal itu dari air muka beliau. Kata 'Aisyah lalu hal itu saya tanyakan kepada beliau : Jawabannya : "Boleh jadi itu, hai 'Aisyah serupa dengan apa yang diucapkan oleh kaum 'Ad". Setelah mereka melihat awan itu membentang menuju lembah mereka dikatakannya : "Inilah awan membentang yang akan menurunkan hujan kepada kami" (Qur-an surat Al Ahqaf ayat 24).

#### ANGIN YANG MENOLONG DAN YANG MENGHANCURKAN

٢٦٥ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَصْرَتْ بِالْصَّبَا هَلَكَتْ عَادٌ بِالذَّبُورِ .

265. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Aku ditolong dengan angin Selatan dan kaum 'Ad dibinasakan dengan angin Utara."



kuknya, tetapi tidak selama rukuk yang pertama. Sesudah itu beliau mengangkat kepalanya dan kembali berdiri dan sangat lama berdirinya tetapi kurang dari berdiri yang pertama. Kemudian beliau sujud. Kemudian beliau selesai sembahyang dan mata hari telah terang benderang. Lalu beliau berkhotbah kepada orang banyak memuji Allah dan menyanjungNya. Kemudian itu beliau mengatakan : "Bahwa mata hari dan bulan itu termasuk tanda-tanda kekuasaan Allah. Keduanya gerhana bukan disebabkan karena kematian seseorang dan bukan pula karena kelahirannya. Sebab itu, apabila kamu melihat keduanya gerhana, takbirlah, memohonlah kepada Allah, sembahyanglah dan bersedekahlah kamu ! Hai umat Muhammad ! Tidak ada seorangpun yang lebih cemburu dari Allah, bahwa hamba sahaya laki-laki dan hamba sahaya perempuannya berbuat zina. Hai ummat Muhammad ! Demi Allah ! Kalau seandainya kamu mengetahui apa yang kuketahui, niscaya kamu akan banyak menangis dan sedikit tertawa. Ketahuilah, aku telah menyampaikan !"

١٦٧- عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ خَسَفَتِ الشَّمْسُ فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَسْجِدِ فَقَامَ وَكَبَّرَ وَصَفَّ النَّاسُ وَرَأَاهُ فَاقْتَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِرَاءَةً طَوِيلَةً ثُمَّ كَبَّرَ فَرَكِعَ رُكُوعًا طَوِيلًا ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ثُمَّ قَامَ فَاقْتَرَأَ قِرَاءَةً طَوِيلَةً هِيَ أَذْنُ مِنَ الْقِرَاءَةِ الْأُولَى ثُمَّ كَبَّرَ فَرَكِعَ رُكُوعًا طَوِيلًا هُوَ أَذْنُ مِنَ الرَّكْعَةِ الْأُولَى ثُمَّ قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ثُمَّ سَجَدَ ثُمَّ فَعَلَ فِي الرَّكْعَةِ الْآخَرَى مِثْلَ ذَلِكَ حَتَّى اسْتَكْمَلَ أَرْبَعَ رُكْعَاتٍ وَأَرْبَعَ سَجَدَاتٍ وَانْجَلَتِ الشَّمْسُ قَبْلَ أَنْ يَنْصُرِفَ ثُمَّ قَامَ فَخَطَبَ النَّاسَ فَأَشْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ

اللَّهِ لَا يَخْسِفَانِ لِمُوتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَانْزِعُوا لِلصَّلَاةِ وَقَالَ أَيْضًا فَصَلُّوا حَتَّى يُخْرِجَ اللَّهُ عَنْكُمْ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُ فِي مَقَامِي هَذَا كُلَّ شَيْءٍ وَعِدْتُكُمْ حَتَّى لَقَدْ رَأَيْتُنِي أُرِيدُ أَنْ أَخَذَ قِطْفًا مِنَ الْجَنَّةِ حِينَ رَأَيْتُمُوهُ فِي جَعَلْتُ أَقْدِمُ وَلَقَدْ رَأَيْتُ جَهَنَّمَ يَحْطِمُ بَعْضُهَا بَعْضًا حِينَ رَأَيْتُمُوهُ فِي تَأَخَّرْتُ وَرَأَيْتُ فِيهَا ابْنَ لُحْيٍ وَهُوَ الَّذِي سَيِّبُ السَّوَابِ.

267. Dari 'Aisyah isteri Nabi s.a.w. katanya :

"Telah terjadi gerhana mata hari di masa Rasulullah s.a.w. Lalu Rasulullah s.a.w. pergi ke mesjid, beliau berdiri dan mengucapkan takbir (memulai sembahyang), sedang orang banyak berbaris di belakang beliau. Rasulullah s.a.w. membaca bacaan (ayat) yang panjang. Sesudah itu beliau takbir dan rukuk dengan rukuk yang lama. Kemudian beliau mengangkat kepalanya sambil mengucapkan : "Allah mendengarkan orang yang memujinya. Ya Tuhan kami, Puji untuk Engkau. Kemudian beliau berdiri dan membaca bacaan yang panjang, tetapi kurang dari bacaan yang pertama. Kemudian beliau takbir dan rukuk dengan rukuk yang lama, tetapi kurang dari rukuk yang pertama. Kemudian beliau (ketika bangkit dari rukuk) membaca : "Allah mendengarkan siapa yang memujinya. Ya Tuhan kami, puji untuk Engkau!" Kemudian itu beliau sujud. Dan seterusnya memperbuat serupa itu pada raka'at yang kedua sehingga cukup empat kali rukuk dan empat kali sujud. Matahari telah terang benderang sebelum beliau selesai sembahyang. Kemudian itu, beliau berdiri dan mengucapkan khotbah di hadapan orang banyak. beliau memuji Allah dengan pujian yang patut baginya. Sesudah itu beliau bersabda : "Sesungguhnya matahari dan bulan dua tanda dari tanda kekuasaan Allah. Keduanya gerhana bukan karena kematian seseorang dan tiada pula karena kelahirannya. Sebab itu, kalau kamu melihat keduanya gerhana, segera lah mengerjakan sembahyang." Juga beliau bersabda : "Sembahyanglah kamu sehingga Allah memberikan kelapangan (cahaya terang) kepada kamu!" Selanjutnya Rasulullah SAW bersabda : "Aku meli-



hat di tempatku ini segala sesuatu yang dijanjikan kepada kamu, sehingga aku bermaksud hendak mengambil buah-buahan surga, ketika kamu melihat aku maju kemuka. Sesungguhnya aku melihat neraka Jahannam berantakan satu sama lain, ketika kamu melihat aku mundur ke belakang. Aku melihat Ibnu Luhai dalam neraka itu dan dialah yang mula mengadakan Sa-ibah (onta yang dikhususkan untuk berhala)."

٢٦٨- عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ عَائِشَةَ تَسَأَلُهَا فَقَالَتْ أَعَاذَكَ اللَّهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ قَالَتْ عَائِشَةُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يُعَذِّبُ النَّاسَ فِي الْقَبْرِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعِمَ عَائِشَةَ بِاللهِ ثُمَّ رَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعِمَ ذَاتَ غَدَاةٍ مَرَكِبًا فَخَسَفَتِ الشَّمْسُ قَالَتْ عَائِشَةُ فَخَرَجَتْ فِي نِسْوَةٍ بَيْنَ ظَهْرِي الْحِجْرِ فِي الْمَسْجِدِ فَأَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعِمَ مِنْ مَرَكِبِهِ حَتَّى انْتَهَى إِلَى مِصْلَتِهِ الَّذِي كَانَ يُصَلِّي فِيهِ فَقَامَ وَقَامَ النَّاسُ وَرَاءَهُ فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا ثُمَّ رَكَعَ فَرَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا ثُمَّ رَفَعَ فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَكَعَ فَرَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ ذَلِكَ الرَّكُوعِ ثُمَّ رَفَعَ وَقَدْ جَلَّتِ الشَّمْسُ فَقَالَ إِنِّي قَدْ رَأَيْتُكُمْ تَقْتَنُونَ فِي الْقَبْرِ كَفَشَةِ الدَّجَالِ قَالَتْ عَائِشَةُ فَكُنْتُ أَسْمَعُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّعِمَ بَعْدَ ذَلِكَ يَتَعَوَّذُ مِنْ عَذَابِ النَّارِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

268. Dari 'Aisyah r.a. (menceritakan):

"Bahwa seorang perempuan bangsa Yahudi datang kepada 'Aisyah, menanyakan dan mengatakan: "Kiranya Allah melindungi engkau dari siksaan kubur!" Kata 'Aisyah: "Kemudian itu saya menanyakan (kepada Nabi): "Ya Rasulullah! Adakah manusia itu disiksa dalam kubur."

Rasulullah SAW menjawab: "(Kita) berlindung kepada Allah!" Sesudah itu Rasulullah SAW naik kendaraan pada suatu pagi, lalu matahari gerhana. Kata 'Aisyah: "Lalu saya keluar bersama perempuan masuk mesjid di hadapan rumah-rumah. Maka datanglah Rasulullah SAW dengan kendaraannya, sehingga sampai ke tempat sembahyang yang biasanya beliau sembahyang di situ. Lalu beliau berdiri dan orang banyak berdiri pula di belakang beliau. Nabi berdiri sangat lama, kemudian itu rukuk dan rukuknya sangat lama, kemudian bangkit dan berdiri sangat lama, tetapi tidak selama berdiri yang pertama. Kemudian itu beliau rukuk dan sangat lama rukuknya, tetapi tidak selama rukuk yang pertama. Kemudian beliau bangkit, sedang matahari telah terang kembali. Sesudah itu beliau bersabda: "Sesungguhnya aku mengetahui bahwa kamu diuji dalam kubur, seperti ujian dengan dajjal." Kata 'Aisyah: "Saya pernah sesudah itu mendengar Rasulullah SAW berlindung dari siksaan neraka dan dari siksaan kubur."

٢٦٩- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّعِمَ فِي يَوْمٍ شَدِيدٍ الْحَرِّ فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعِمَ بِأَصْحَابِهِ فَأَطَالَ الْقِيَامَ حَتَّى جَعَلُوا يَخْرُجُونَ ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ ثُمَّ رَفَعَ فَأَطَالَ ثُمَّ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ ثُمَّ قَامَ فَصَنَعَ نَحْوًا مِنْ ذَلِكَ فَكَانَتْ أَرْبَعُ رَكَعَاتٍ وَأَرْبَعُ سَجَدَاتٍ ثُمَّ قَالَ إِنَّهُ عُرِضَ عَلَيَّ كُلُّ شَيْءٍ تَوَلَّجُونَهُ فَعُرِضَتْ عَلَيَّ الْجَنَّةُ حَتَّى لَوْتَأَوَّلْتُ مِنْهَا قِطْفًا أَخَذْتُهُ أَوْ قَالَ تَنَاوَلْتُ مِنْهَا قِطْفًا فَقَصُرَتْ يَدِي عَنْهُ وَعُرِضَتْ عَلَيَّ النَّارُ فَرَأَيْتُ فِيهَا امْرَأَةً مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ تُعَذِّبُ فِي هَرَّةٍ لَهَا رِبْطَتُهَا فَلَمْ تَطْعَمْهَا وَلَمْ تَدْعُهَا تَأْكُلْ مِنْ خَشَائِشِ الْأَرْضِ وَرَأَيْتُ أَبَا ثَمَامَةَ عَمْرَو بْنَ مَالِكٍ يُجْرُ قَصْبُهُ فِي النَّارِ وَرَأَيْتُ نَحْمًا كَانُوا يَقُولُونَ



إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَا يَخْسِفَانِ إِلَّا لِمَوْتِ عَظِيمٍ وَإِنَّهُمَا آيَاتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ يُرِيكُمُوهُمَا فَإِذَا خَسَفَا فَصَلُّوا حَتَّى تَخْلُبَ .

269. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :

"Terjadi gerhana mata hari di masa Rasulullah s.a.w. di hari yang sangat panas. Lalu Rasulullah s.a.w. sembahyang bersama sahabat-sahabatnya dan beliau berdiri sangat lama, sehingga ada orang yang tersungkur (terjatuh). Kemudian itu beliau rukuk dan sangat lama rukuknya, sesudah itu bangkit kembali dan lama berdiri, kemudian itu beliau rukuk dan lama rukuknya, kemudian bangkit kembali dan lama berdiri. Kemudian sujud dua kali dan kembali berdiri, mengerjakan serupa apa yang telah beliau kerjakan. Maka sembahyang itu adalah empat kali rukuk dan empat kali sujud. Sesudah itu beliau bersabda :

"Sesungguhnya dikemukakan (diperlihatkan) kepadaku segala sesuatu yang akan kamu tempuh. Diperlihatkan kepadaku surga, sehingga kalau aku petik buah buahnya, niscaya dapat kuambil. Atau aku hendak mengambil buah-buahannya, tetapi tanganku tidak sampai menjangkaunya. Diperlihatkan pula kepadaku neraka dan kulihat di dalamnya seorang perempuan kaum Bani Isra-il disiksa karena seekor kucingnya, diikatnya kucing itu dan tidak diberinya makan dan tidak pula dibiarkannya lepas untuk memakan serangga yang ada di tanah. Aku lihat pula Abu Tsumamah 'Amru bin Malik menghela ususnya dalam neraka, karena mengatakan bahwa mata hari dan bulan hanya gerhana karena kematian orang besar. Sesungguhnya keduanya dua tanda dari tanda-tanda kekuasaan Allah yang diperlihatkanNya kepada kamu. Sebab itu apabila keduanya gerhana, sembahyanglah kamu sampai cuaca terang kembali !"

٢٧. - عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ خَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ وَهِيَ تَصَلِّي فَقُلْتُ مَا شَأْنُ النَّاسِ يُصَلُّونَ فَأَشَارَتْ بِرَأْسِهَا إِلَى السَّمَاءِ فَقُلْتُ آيَةُ قَالَتْ نَعَمْ فَأَطَالَ رَسُولُ اللَّهِ الصِّيَامَ جِدًّا حَتَّى

تَجَلَّى لِي الْغَشْيُ فَأَخَذْتُ قَرِيبَةً مِنْ مَاءٍ إِلَى جَنْبِي فَجَعَلْتُ أَصِيبُ عَلَى رَأْسِي أَوْ عَلَى وَجْهِهِ مِنَ الْمَاءِ قَالَتْ فَانْصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ تَجَلَّتِ الشَّمْسُ فَخَطَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ أَمَّا بَعْدُ مَا مِنْ شَيْءٍ لَمْ أَكُنْ رَأَيْتُهُ إِلَّا قَدْ رَأَيْتُهُ فِي مَقَامِي هَذَا حَتَّى الْجَنَّةَ وَالنَّارَ وَإِنَّهُ قَدْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّكُمْ تَقْتَنُونَ فِي الْقُبُورِ قَرِيبًا أَوْ مِثْلَ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ فَيُؤْتَى أَحَدُكُمْ فَيَقَالُ مَا عِلْمُكَ بِهَذَا الرَّجُلِ فَأَمَّا الْمُؤْمِنُ أَوْ الْمُؤَقِّنُ فَيَقُولُ هُوَ مُحَمَّدٌ هُوَ رَسُولُ اللَّهِ جَاءَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَى فَاجْبِنَا وَأَطِيعْنَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ فَيَقَالُ لَهُ نَعَمْ قَدْ كُنَّا نَعْلَمُ أَنَّكَ لَتُؤْمِنُ بِهِ فَنَمُ صَالِحًا وَأَمَّا الْمُنَافِقُ أَوْ الْمُرْتَابُ فَيَقُولُ لَا أَدْرِي سَمِعْتُ النَّاسَ يَقُولُونَ شَيْئًا فَقُلْتُ .

270. Dari Asma' r.a. katanya:

"Terjadi gerhana mata hari di masa Rasulullah s.a.w. Lalu saya datang kepada 'Aisyah kebetulan dia sedang sembahyang. Saya bertanya : "Apakah sebabnya orang banyak itu sembahyang ?" Maka diisyaratkannya dengan kepalanya ke langit. Saya bertanya lagi : "Apakah itu tanda kekuasaan Tuhan ?" Dia menjawab : (memberi isyarat) ya !" Rasulullah s.a.w. berdiri sangat lama sehingga saya menjadi pingsan (karena lama berdiri). Lalu saya letakkan segirbah air ke dekat saya dan saya siramkan air itu ke atas kepala saya atau ke muka saya (untuk menghilangkan pening). Kata Asma' : "Rasulullah s.a.w. selesai sembahyang, sedang mata hari telah terang kembali. Lalu Rasulullah s.a.w. mengucapkan khutbah kepada orang banyak. "Beliau memulai dengan memuji Allah dan menyanjungNya, sesudah itu, beliau mengucapkan : "Adapun kemudian, segala sesuatu yang belum diperhatikan kepadaku, sekarang aku lihat semuanya di tempatku ini, bahkan surga dan neraka. Sesungguhnya telah diwahyukan kepadaku, bahwa kamu akan dico-



bai dalam kubur, hampir serupa atau seumpama ujian Al Masih Dajjal. Seseorang Kamu didatangi, lalu ditanyai : "Apa pengetahuan engkau tentang orang ini (Muhammad ?)" Adapun orang yang beriman atau orang yang yakin dalam (keimanannya) menjawab : "Dia itu Muhammad, dia Rasulullah, datang kepada kami membawa keterangan yang jelas dan pimpinan yang benar. Sebab itu, kami percayai dan kami patuhi." (Tanya jawab ini) tiga kali. Lalu dikatakan kepadanya : "Tidurlah ! Sesungguhnya kami telah mengetahui, bahwa engkau benar-benar beriman kepadanya. Tidurlah, sebagai orang baik !" Tetapi orang yang munafik (beriman palsu) atau orang yang ragu-ragu (dalam kepercayaannya) menjawab : "Saya tidak tahu ! Saya mendengar orang banyak menyebut sesuatu lalu saya sebut pula."

٢٧١ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ بَيْنَمَا أَنَا زَمِي بِأَسْهُمِي فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا انْكَسَفَتِ الشَّمْسُ فَنَبِّذُهَا وَقُلْتُ لَا أَنْظُرَنَّ مَا يَخْدُثُ لِلرَّسُولِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي انْكِسَافِ الشَّمْسِ الْيَوْمَ فَانْتَهَيْتُ إِلَيْهِ وَهُوَ رَافِعُ يَدَيْهِ يَدْعُو وَيَكْبِرُ وَيُحْمَدُ وَيَهْلِكُ حَتَّى جُلِّيَ عَنِ الشَّمْسِ فَقَرَأَ سُورَتَيْنِ وَرَكَعَ رَكْعَتَيْنِ

271. Dari Abdurrahman bin Samurah r.a. katanya :

"Ketika saya memanah dengan anak-anak panah dalam masa hidup Rasulullah s.a.w., ketika itu terjadilah gerhana matahari. Lalu saya lemparkan semuanya. Saya berkata (dalam hati) : "Sesungguhnya saya hendak melihat apa yang diperbuat oleh Rasulullah s.a.w. berkenaan dengan gerhana mata hari di hari ini. Maka sampailah saya kepada beliau, ketika itu sedang mengangkat kedua tangannya mendo'a mengucapkan Allahu Akbar, alhamdulillah dan la ilaha il lallah, sampai mata hari kelihatan terang kembali. Beliau sembahyang dua raka'at dengan membaca dua surat (dari Al Qur-an .)"

## BAHAGIAN KE EMPAT PULUH DUA QASHAR, JAMAK DAN SEMBAHYANG DI ATAS KENDARAAN

### MENGQASHAR SEMBAHYANG DALAM PERJALANAN

٢٧٢ - عَنْ يَعْلَى بْنِ أُمِيَّةٍ قَالَ قُلْتُ لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ أَنْ يَفْتِكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا فَقَدْ أَمِنَ النَّاسُ فَقَالَ عَجِبْتُ مِمَّا عَجِبْتَ مِنْهُ فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ صَدَقَ اللَّهُ بِمَا عَجِبْتَ مِنْهُ فَاقْبَلُوا صِدْقَهُ

272. Dari Ya'la bin Umayyah r.a. katanya :

"Saya menanyakan kepada Umar bin Khattab (tentang ayat) : "Kalau kamu berjalan di muka bumi, tiadalah mengapa kamu mengqashar sembahyang (yang empat raka'at dijadikan dua raka'at), kalau kamu cemas bahwa kamu akan diserang oleh orang-orang yang kafir" (Qur-an surat An Nisa' ayat : 101), sedang orang banyak sekarang telah aman (mengapa sembahyang masih di qashar) ?" Umar menjawab : "Sesungguhnya saya heran terhadap apa yang engkau herankan. Lalu saya menanyakan hal itu kepada Rasulullah s.a.w. dan beliau menjawab : "Itu adalah pemberian (keringanan) yang diberikan Allah kepada kamu. Sebab itu, terimalah pemberianNya !"



# SEMBAHYANG DALAM PEPERANGAN

٢٧٣ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ فَرَضَ اللَّهُ الصَّلَاةَ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّكُمْ صَلَّعُمْ فِي الْحَضَرِ أَرْبَعًا وَفِي السَّفَرِ رَكْعَتَيْنِ وَفِي الْخَوْفِ رَكْعَةً.

273. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Allah telah mewajibkan kepada kamu sembahyang dengan perantaraan lidah Nabi kamu s.a.w. di masa menetap empat raka'at, di masa berjalan dua raka'at dan di masa kecemasan (pertempuran) satu raka'at."

## SEMBAHYANG YANG BIASANYA EMPAT RAKA'AT DIJADIKAN DUA RAKA'AT

٢٧٤ - عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ صَحِبْتُ ابْنَ عُمَرَ فِي طَرِيقِ مَكَّةَ قَالَ فَصَلَّيْ لَنَا الظُّهْرَ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ أَقْبَلَ وَأَقْبَلْنَا مَعَهُ حَتَّى جَاءَ رَحْلَهُ وَجَلَسَ وَجَلَسْنَا مَعَهُ فَحَاطَتْ مِنْهُ التِّقَافَةُ فَخَوَّحْتُ صَلَاتِي فَرَأَيْتُ نَاسًا قِيَامًا فَقَالَ مَا بَصِغَ هَؤُلَاءُ قُلْتُ يُسَبِّحُونَ قَالَ لَوْ كُنْتُ مُسَبِّحًا أَتَمَمْتُ صَلَاتِي يَا ابْنَ أَخِي أَنِّي صَحِبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّعُمْ فِي السَّفَرِ فَلَمْ يَزِدْ عَلَى رَكْعَتَيْنِ حَتَّى قَبِضَهُ اللَّهُ وَصَحِبْتُ أَبَا بَكْرٍ فَلَمْ يَزِدْ عَلَى رَكْعَتَيْنِ حَتَّى قَبِضَهُ اللَّهُ وَصَحِبْتُ عُمَرَ فَلَمْ يَزِدْ عَلَى رَكْعَتَيْنِ حَتَّى قَبِضَهُ اللَّهُ ثُمَّ صَحِبْتُ عُثْمَانَ فَلَمْ يَزِدْ عَلَى رَكْعَتَيْنِ حَتَّى قَبِضَهُ اللَّهُ وَقَدْ قَالَ اللَّهُ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ.

274. Dari Hafsah bin 'Ashim bin Umar bin Khattab r.a. katanya :

"Saya bersama-sama dengan Ibnu Umar dalam perjalanan menuju

Mekkah. Dia sembahyang Zuhur menjadi Imam kami sebanyak dua raka'at. Kemudian dia pergi dan kami pergi pula bersama-sama dengan dia, sehingga sampai kepada kenderaannya. Dia duduk dan kami duduk pula bersama dengan dia. Maka tiba waktunya dia melengong ke tempat sembahyang tadi, dilihatnya orang banyak masih berdiri, dia bertanya : "Apakah yang dikerjakan oleh orang-orang itu ?" Saya (Hafshah) menjawab : "Mereka mengerjakan sembahyang sunat." Dia berkata : "Kalau saya akan mengerjakan sembahyang sunat, saya cukupkan sembahyang saya ( raka'at). Hai anak saudaraku ! Saya telah menemani Rasulullah s.a.w. dalam perjalanan, beliau tidak menambah dari dua raka'at sampai beliau berpulang ke rahmatullah. Saya telah menemani pula Abu Bakar juga tidak menambah dari dua raka'at sampai dia berpulang ke rahmatullah. Saya telah menemani Umar, dia tidak menambah dari dua raka'at sampai dia berpulang ke rahmatullah. Kemudian itu, saya telah menemani Usman, dia tidak menambah dari dua raka'at sampai dia berpulang ke rahmatullah. Sesungguhnya Tuhan telah berfirman : "Sesungguhnya Rasulullah itu untuk kamu menjadi teladan yang baik." (Qur'an surat Al Ahzab ayat 21).

٢٧٥ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّعُمْ صَلَّى الظُّهْرَ بِالْمَدِينَةِ أَرْبَعًا وَصَلَّى الْعَصْرَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ رَكْعَتَيْنِ.

275. Dari Anas r.a. (menceritakan) :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. mengerjakan sembahyang Zuhur di Madinah sebanyak empat raka'at dan mengerjakan sembahyang 'Ashar di Zulhulaifah (dalam perjalanan sebanyak dua raka'at)."

٢٧٦ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعُمْ إِذَا خَرَجَ مَسِيرَةً ثَلَاثَةَ أَمْيَالٍ أَوْ ثَلَاثَةَ فَرَاسِخَ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ.

276. Dari Anas r.a. katanya :

"Pernah Rasulullah s.a.w. apabila beliau berjalan sejauh tiga mil atau



tiga farsakh (lebih kurang 24 km), beliau sembahyang dua raka'at (yang biasanya empat raka'at).

#### MENGQASHAR SEMBAHYANG SELAMA DALAM PERJALANAN PULANG DAN PERGI

٢٧٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمَدِينَةِ إِلَى مَكَّةَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ حَتَّى رَجَعَ قُلْتُ كَمْ أَقَامَ بِمَكَّةَ قَالَ عَشْرًا .

277. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :

"Kami berangkat bersama Rasulullah s.a.w. dari Madinah menuju Makkah, beliau mengerjakan sembahyang dua dua raka'at sampai kembali (ke Madinah). Saya (Yahya) bertanya : "Berapa lamanya beliau menetap di Makkah ?" Anas menjawab : "Sepuluh (hari) !"

#### SEMBAHYANG DI MINA

٢٧٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّاهُ الْمُسَافِرُ بِمِثْنِي وَغَيْرِهِ رَكْعَتَيْنِ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ صَدَرُوا مِنْ خِلَافَتِهِ ثُمَّ أَتَمُّوا أَرْبَعًا .

278. Dari Abdullah r.a. mengatakan :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. mengerjakan sembahyang orang musafir (mengqashar) di Mina (di ketika mengerjakan haji), dan lain-lain sebanyak dua raka'at. Abu Bakar, Umar dan Usman pada permulaan pemerintahannya juga dua raka'at, tetapi kemudian Usman mencukupkan empat raka'at."

٢٧٩ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْنِي رَكْعَتَيْنِ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ صَدَرُوا مِنْ خِلَافَتِهِ ثُمَّ إِنَّ عُثْمَانَ صَلَّى بَعْدَ أَرْبَعًا فَكَانَ ابْنُ عُمَرَ إِذَا صَلَّى مَعَ الْإِمَامِ صَلَّى أَرْبَعًا وَإِذَا صَلَّاهَا وَحْدَهُ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ .

279. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. sembahyang di Mina dua raka'at. Juga Abu Bakar sesudah beliau, Umar sesudah Abu Bakar dan Usman pada permulaan pemerintahannya. Sesudah itu Usman mengerjakan sembahyang empat raka'at. Ibnu Umar apabila dia sembahyang di belakang imam (yang mengerjakan sembahyang empat raka'at), dia sembahyang pula empat raka'at. Tetapi kalau sembahyang sendirian, dia sembahyang dua raka'at."

#### MENGQASHAR SEMBAHYANG DI MINA DI WAKTU AMAN

٢٨٠ - عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهَبٍ قَالَ صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْنِ أَمَنَ مَا كَانَ النَّاسُ وَأَكْثَرُهُ رَكْعَتَيْنِ .

280. Dari Haritsah bin Wahab r.a. katanya :

"Saya sembahyang bersama Rasulullah s.a.w. di Mina sebanyak dua raka'at, sedang keadaan lebih aman dan orang cukup ramai."

٢٨١ - عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهَبٍ الْخَزَاعِيُّ قَالَ صَلَّيْتُ خَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْنِي وَالنَّاسُ أَكْثَرُ مَا كَانُوا أَفْصَلَى رَكْعَتَيْنِ فِي حُجَّةِ الْوَدَاعِ .

281. Dari Haritsah bin Wahab Al Khuza'i r.a. katanya :

"Saya sembahyang di belakang Rasulullah s.a.w. di Mina, sedangkan orang cukup ramai, beliau sembahyang dua raka'at di waktu haji Wada' (terakhir)."



TIDAK DATANG KE MESJID DI MALAM DINGIN,  
BERANGIN DAN HUJAN

٢٨٢ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ نَادَى بِالصَّلَاةِ فِي لَيْلَةٍ ذَاتِ بَرْدٍ وَرِيحٍ وَمَطَرٍ  
فَقَالَ فِي آخِرِ نِدَائِهِ أَصَلُّوا فِي رِحَالِكُمُ أَصَلُّوا فِي الرِّحَالِ ثُمَّ قَالَ إِنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْمُرُ الْمُؤَذِّنَ إِذَا كَانَتْ لَيْلَةٌ بَارِدَةٌ أَوْ ذَاتُ مَطَرٍ فِي  
السَّفَرِ أَنْ يَقُولَ أَصَلُّوا فِي رِحَالِكُمُ.

282. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Bahwa dia adzan (bang) untuk sembahyang, di malam yang sangat dingin, berangin kencang dan hujan lebat, mengucapkan di akhir bangnya : Ketahuilah, sembahyanglah di rumahmu ! Ketahuilah, sembahyanglah di rumahmu !" Kemudian itu Ibnu Umar mengatakan, bahwa Rasulullah s.a.w. menyuruh Muadzin apabila malam sangat dingin atau turun hujan dalam perjalanan supaya mengucapkan : "Ketahuilah, sembahyanglah pada kendaraanmu !"

٢٨٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ لِمُؤَذِّنِهِ فِي يَوْمٍ مَطَرٍ إِذَا قُلْتَ أَشْهَدُ  
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ فَلَا تَقُلْ حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ قُلْ  
صَلُّوا فِي بُيُوتِكُمْ قَالَ فَكَانَ النَّاسُ اسْتَنْكَرُوا ذَلِكَ فَقَالَ اتَّعَجِبُونَ مِنْ ذَلِكَ  
قَدْ فَعَلَ دَامَنَ هُوَ خَيْرٌ مِنِّي إِنَّ الْجُمُعَةَ عَزْمَةٌ وَإِنِّي كَرِهْتُ أَنْ أُخْرِجَكُمُ  
فَتَمْشُوا فِي الطِّينِ وَالْدَّخْنِ.

283. Dari Abdullah bin Abbas r.a. katanya :

"Bahwa dia mengatakan kepada Muadzin di hari hujan : "Apabila engkau mengucapkan "Saya mengakui bahwa tiada Tuhan selain Allah dan saya mengakui, bahwa Muhammad itu Rasulullah," janganlah engkau ucapkan "marilah sembahyang," melainkan ucapkanlah "Sem-

bahyanglah di rumahmu !" Orang banyak seakan-akan tidak setuju dengan itu. Sebab itu dia mengatakan : "Mengapa kamu merasa heran tentang ini, sedang orang yang lebih baik dari saya memperbuat begitu ? Sesungguhnya berjama'ah itu suatu kewajiban (menurut panggilan). Tetapi saya tidak menyukai untuk menyuruh kamu keluar rumah, berjalan di atas tanah dan hujan lebat."

MENGERJAKAN SEMBAHYANG MAGRIB SEKALI JALAN

٢٨٤ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا عَجَلَ بِهِ السَّيْرُ جَمَعَ  
بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ.

284. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. apabila terburu dalam perjalanan, beliau menjamak (mengumpulkan dua sembahyang dalam satu waktu) di antara sembahyang Magrib dan 'Isya."

MENGERJAKAN SEMBAHYANG MAGRIB DI WAKTU 'ISYA

٢٨٥ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ كَانَ إِذَا جَدَّ بِهِ السَّيْرُ جَمَعَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ  
بَعْدَ أَنْ يَغِيبَ الشَّفَقُ وَيَقُولُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا جَدَّ بِهِ السَّيْرُ  
جَمَعَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ.

285. Dari Nafi' r.a. (menceritakan) :

"Bahwa Ibnu Umar apabila dia terburu dalam perjalanan di jamakannya antara sembahyang Magrib dan 'Isya, sesudah hilang syafaq (bayangan merah sebelah barat) dan mengatakan, bahwa Rasulullah s.a.w. apabila terburu dalam perjalanan, beliau menjamakkan antara Magrib dan 'Isya."



٢٨٦ - عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي سَالِمُ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ أَبَاهُ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا عَجَلَهُ السَّيْرُ فِي السَّفَرِ يُؤَخِّرُ صَلَاةَ الْمَغْرِبِ حَتَّى يَجْمَعَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ -

286. Dari Ibnu Syihab r.a. katanya :

"Salim bin Abdullah menceritakan kepada saya bahwa bapanya (Abdullah) mengatakan : "Saya melihat Rasulullah s.a.w. apabila terburu dalam perjalanan, beliau mengundurkan sembahyang Magrib sehingga beliau menjamakkan antara Magrib dengan sembahyang 'Isya."

#### SEMBAHYANG ZUHUR DAN 'ASHAR DIKERJAKAN DI WAKTU 'ASHAR

٢٨٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ارْتَحَلَ قَبْلَ أَنْ تَزِيغَ الشَّمْسُ آخِرَ الظُّهْرِ إِلَى وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ تَزَلُّ فَجَمَعَ بَيْنَهُمَا فَإِنْ زَاغَتِ الشَّمْسُ قَبْلَ أَنْ يَرْتَحَلَ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ رَكِبَ -

287. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :

"Pernah Rasulullah s.a.w. apabila berangkat sebelum condong matahari, beliau mengundurkan sembahyang Zuhur sampai waktu 'Ashar. Lalu beliau berhenti dan menjamak antara keduanya (Zuhur dan 'Ashar). Apabila matahari telah condong sebelum beliau berangkat, dikerjakannya sembahyang Zuhur, kemudian baru menaiki kendaraan (berangkat)."

٢٨٨ - عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا عَجَلَ عَلَيْهِ السَّفَرُ يُؤَخِّرُ الظُّهْرَ إِلَى أَوَّلِ وَقْتِ الْعَصْرِ فَيَجْمَعُ بَيْنَهُمَا وَيُؤَخِّرُ الْمَغْرِبَ حَتَّى يَجْمَعَ بَيْنَهُمَا وَبَيْنَ الْعِشَاءِ حِينَ يَغِيبُ الشَّفَقُ -

288. Dari Anas r.a. (menceritakan)

"Bahwa Nabi s.a.w. apabila terburu dalam perjalanan, beliau mengundurkan sembahyang Zuhur sampai permulaan waktu 'Ashar, lalu menjamak antara keduanya. Beliau mengundurkan sembahyang Magrib, sehingga menjamak antara sembahyang Magrib dengan sembahyang 'Isya ketika bayangan merah telah hilang (tiba waktu 'Isya)."

#### MENJAMAK BUKAN DALAM WAKTU PERANG DAN BUKAN DALAM PERJALANAN

٢٨٩ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ جَمِيعًا وَالْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ جَمِيعًا فِي غَيْرِ خَوْفٍ وَلَا سَفَرٍ -

289. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Pernah Rasulullah s.a.w. mengerjakan sembahyang Zuhur dan 'Ashar sekali jalan, Magrib dan 'Isya sekali jalan di waktu tidak ada kecemasan (serangan musuh) dan tidak pula dalam perjalanan."

٢٩٠ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ جَمِيعًا بِالْمَدِينَةِ فِي غَيْرِ خَوْفٍ وَلَا سَفَرٍ -

290. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Pernah Rasulullah s.a.w. mengerjakan sembahyang Zuhur dan 'Ashar sekali jalan di Madinah di waktu tidak ada kecemasan (serangan musuh) dan tidak pula dalam perjalanan."

#### MENJAMAK DALAM PERJALANAN PERGI BERPERANG

٢٩١ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَعَ بَيْنَ الصَّلَاةِ فِي سَفَرَةٍ سَافَرَهَا فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ فَجَمَعَ بَيْنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ وَالْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ -



291. Dari Ibnu Abbas r.a. (menceritakan),

"Bahwa Rasulullah s.a.w. menjamak sembahyang dalam perjalanan, di waktu perang Tabuk, menjamak antara Zuhur dan 'Ashar, antara Magrib dan 'Isya."

#### MENJAMAK KETIKA TIDAK ADA KECEMASAN DAN HUJAN

٢٩٢ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ جَمَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ وَالْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ بِالْمَدِينَةِ فِي غَيْرِ خَوْفٍ وَلَا مَطَرٍ.

292. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. menjamak antara Zuhur 'Ashar, antara Magrib dan 'Isya di Madinah tidak ada kecemasan (serangan musuh) dan tidak pula hujan."

#### MENJAMAK ZUHUR DAN 'ASHAR, MAGRIB DAN 'ISYA

٢٩٣ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَمَانِيًا جَمِيعًا وَسَبْعًا جَمِيعًا.

293. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Saya sembahyang bersama Nabi s.a.w. delapan (raka'at) sekali jalan (Zuhur dan 'Ashar) dan tujuh (raka'at) sekali jalan (Magrib dan 'Isya)."

#### SETELAH QAMAT TIDAK BOLEH LAGI SEMBAHYANG SUNAT

٢٩٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَلَا صَلَاةَ إِلَّا الْمَكْتُوبَةُ.

294. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda "Apabila qamat untuk sembahyang (fardlu), tidak boleh lagi sembahyang selain yang fardlu."

٢٩٥ - عَنْ ابْنِ مُحَيِّنَةَ قَالَ أَقِيمَتِ صَلَاةُ الصُّبْحِ فَرَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يُصَلِّي وَالْمُؤَذِّنُ يُقِيمُ فَقَالَ اتَّصَلَى الصُّبْحَ أَرْبَعًا.

295. Dari Buhainah r.a. katanya :

"Telah qamat untuk sembahyang Subuh, Rasulullah s.a.w. melihat seorang laki-laki sembahyang dan muadzin sedang qamat, lalu beliau berkata : "Apakah engkau hendak mengerjakan sembahyang Subuh empat raka'at ?"

٢٩٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَرْجِسٍ قَالَ دَخَلَ رَجُلٌ الْمَسْجِدَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَلَاةِ الْغَدَاةِ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ فِي جَانِبِ الْمَسْجِدِ ثُمَّ دَخَلَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا سَلَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا فُلَانُ يَا بَنِي الصَّلَاةِ اعْتَدَدْتَ أَيَّ صَلَاتِكَ وَحَدِّكَ أَمْ بِصَلَاتِكَ مَعَنَا.

296. Dari Abdullah bin Sarjis r.a. katanya :

"Seorang laki-laki masuk ke dalam mesjid dan Rasulullah s.a.w. sedang sembahyang Subuh. Lalu laki-laki itu sembahyang dua raka'at di sebelah mesjid. Kemudian dia masuk ke dalam mesjid mendekati Rasulullah s.a.w. Setelah Rasulullah s.a.w. memberi salam (selesai sembahyang), beliau berkata : "Hai Anu ! Manakah sembahyang yang engkau kerjakan, sembahyang sendirian ataukah sembahyang bersama kami ?"



SEMBAHYANG SUNAT DI ATAS KENDERAAN MENGHADAP  
KEMANA SAJA

٢٩٧ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي سُبْحَتَهُ حَيْثُمَا تَوَجَّهَتْ بِهِ نَاقَتُهُ.

297. Dari Ibnu Umar r.a. (menceritakan) :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. mengerjakan sembahyang sunat (di atas onta), menghadap ke arah mana onta itu menghadap."

٢٩٨ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصَلِّي وَهُوَ مُقْبِلٌ مِنْ مَكَّةَ إِلَى الْمَدِينَةِ عَلَى رَاحِلَتِهِ حَيْثُ كَانَ وَجْهُهُ قَالَ وَفِيهِ نَزَلْتُ فَأَيْنَمَا تَوَلَّوْا فَشِمَّ وَجْهُهُ اللَّهُ.

298. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Pernah Rasulullah s.a.w. ketika berangkat dari Makkah menuju Madinah, beliau sembahyang (sunat) di atas kendaraannya muka beliau menghadap ke mana saja. Ibnu Umar berkata : Berkenaan dengan itu turun ayat : "Ke mana saja kamu menghadap, di situlah wajah Allah." (Qur-an surat Al Baqarah ayat 115).

٢٩٩ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصَلِّي عَلَى حِمَارٍ وَهُوَ مُوْجَّهٌ إِلَى خَيْبَرَ.

299. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Saya melihat Rasulullah s.a.w. sembahyang (sunat) di atas himar sedang beliau menuju Khaibar."

SEMBAHYANG WITIR KETIKA MENGENDARAI ONTA

٣٠٠ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ قَالَ كُنْتُ أَسِيرُ مَعَ ابْنِ عُمَرَ بِطَرِيقِ مَكَّةَ

قَالَ سَعِيدٌ فَلَمَّا خَشَيْتُ الصُّبْحَ نَزَلْتُ فَأَوْتَرْتُ ثُمَّ أَدْرَكْتُهُ فَقَالَ لِي ابْنُ عُمَرَ إِنَّكَ كُنْتَ فَقُلْتُ لَهُ خَشَيْتُ الْفَجْرَ فَنَزَلْتُ فَأَوْتَرْتُ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ الْيَسَّ لَكَ فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْوَةٌ فَقُلْتُ بَلَى وَاللَّهِ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُؤْتِرُ عَلَى الْبَعِيرِ.

300. Dari Sa'id bin Yasar r.a. katanya :

"Saya pernah berjalan menuju Makkah bersama Ibnu Umar. Sa'id berkata : "Setelah saya cemas liwat (ketinggalan) sembahyang Subuh, saya turun (dari kendaraan), lalu mengerjakan sembahyang Witir. Kemudian saya dapat menemuinya kembali dan Umar menanyakan kepada saya : "Ke mana engkau tadi ?" Saya menjawab : "Saya cemas liwat waktu Subuh, sebab itu saya mengerjakan sembahyang Witir." Abdullah bin Umar berkata : "Bukankah Rasulullah s.a.w. untuk engkau menjadi teladan ?" Saya menjawab : "Ya, demi Allah !" Dia mengatakan, bahwa Rasulullah s.a.w. sembahyang Witir di atas onta."

NABI TIADA PERNAH MENERJAKAN SEMBAHYANG  
FARDLU DI ATAS KENDERAAN

٣٠١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسَبِّحُ عَلَى الرَّاحِلَةِ قَبْلَ أَيِّ وَجْهِ تَوَجَّهَ وَيُؤْتِرُ عَلَيْهَا غَيْرَ أَنَّهُ لَا يُصَلِّي عَلَيْهَا الْمَكْتُوبَةَ.

301. Dari Abdullah r.a. katanya :

"Pernah Rasulullah s.a.w. sembahyang sunat di atas kendaraan, menghadap ke mana saja dan sembahyang Witir di atas kendaraan. Tetapi beliau tiada pernah mengerjakan sembahyang fardlu di atas kendaraan."

KARENA MENCONTOH RASULULLAH

٣٠٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ قَالَ تَلَقَّيْنَا أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ حِينَ قَدِمَ الشَّامَ



فَلَقَيْنَاهُ بَعَيْنِ التَّمْرِ فَرَأَيْتُهُ يُصَلِّي عَلَى حِمَارٍ وَوَجْهُهُ ذَاكَ الْجَانِبَ  
فَقُلْتُ لَهُ رَأَيْتُكَ تُصَلِّي لِغَيْرِ الْقِبْلَةِ قَالَ لَوْلَا أَنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَعَم يَفْعَلُهُ لَمْ أَفْعَلْهُ.

302. Dari Anas bin Sirin r.a. katanya :

"Saya menemui Anas bin Malik ketika dia datang ke Syam, kami menemuinya di 'Ain Tamar. Saya melihatnya sembahyang di atas himar, sedang mukanya menghadap ke satu arah (bukan kiblat). Lalu saya mengatakan kepadanya : "Engkau saya lihat sembahyang tidak menghadap kiblat !" Dia menjawab : "Kalau seandainya saya tidak melihat Rasulullah s.a.w. memperbuat begitu, tentu saya tiada akan memperbuatnya."

#### BAHAGIAN KE EMPAT PULUH TIGA PENYELENGGARAAN MAYAT

##### MENGINGATKAN KEESAAN TUHAN KEPADA ORANG DALAM SAKRATUL MAUT

٣٠٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَعَم لِقَتْنَا مَوْتَاكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.

303. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Ajarkanlah "la ilaha illallah" (tidak ada Tuhan selain Allah) kepada orang yang (hampir) meninggal di antara kamu."

##### DO'A KETIKA DITIMPA COBAAN

٣٠٤ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَعَم يَقُولُ مَا مِنْ مُسْلِمٍ تُصِيبُهُ مُصِيبَةٌ فَيَقُولُ مَا أَمَرَهُ اللَّهُ أَنَا لِلَّهِ وَأَنَا لِلنَّاسِ رُجْعُونَ اللَّهُمَّ أَجِرْنِي فِي مُصِيبَتِي وَأَخْلِفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا أَخْلَفَ اللَّهُ لَهُ خَيْرًا مِنْهَا قَالَتْ فَلَمَّا مَاتَ أَبُو سَلَمَةَ قُلْتُ أَيُّ الْمُسْلِمِينَ خَيْرٌ مِنْ أَبِي سَلَمَةَ أَوَّلُ بَيْتٍ هَاجَرَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَعَم ثُمَّ إِنِّي قُلْتُهَا فَأَخْلَفَ اللَّهُ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَعَم قَالَتْ أَرْسَلَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَعَم حَاطِبَ



بَيْنَ أَبِي بَلْتَعَةَ مَخْطُبِي لَهُ فَقُلْتُ إِنَّ لِي بِنْتًا وَأَنَا غَيْرُ فَقَالَ أَمَا ابْنَتُهَا  
فَنَدَّ عَوَالَهُ أَنْ يُغْنِيَهَا عَنْهَا وَادْعُو اللَّهَ أَنْ يَذْهَبَ بِالْغَيْرَةِ .

304. Dari Ummu Salamah r.a. katanya :

"Saya mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda : "Setiap orang Islam yang ditimpa cobaan lalu dia mengucapkan apa yang diperintahkan Allah, yaitu "Sesungguhnya kami kepunyaan Allah dan sesungguhnya kami akan kembali kepadaNya. Ya Allah! Berilah aku pahala karena cobaan yang kuderita dan gantilah dengan yang lebih baik dari itu.", niscaya Allah akan mengganti dengan yang lebih baik." Ummu Salamah berkata : "Setelah Abu Salamah (suaminya) meninggal dunia, saya mengatakan (dalam hati) : "Siapakah orang-orang Islam yang lebih baik dari Abu Salamah, orang pertama yang hijrah bersama keluarganya karena (mematuhi) Rasulullah s.a.w.?" Kemudian, saya mengucapkannya sekali lagi. Lalu Allah menggantinya dengan Rasulullah s.a.w. Rasulullah s.a.w. mengutus Hatib bin Abu Balta'ah, meminang saya untuk menjadi isteri beliau. Saya menjawab, bahwa saya mempunyai seorang anak perempuan dan saya seorang perempuan pencemburu. Beliau menjawab : "Adapun anak perempuannya, kita do'akan supaya dicukupkan Allah keperluannya dan tidak tergantung keperluannya kepada ibunya dan aku mendo'akan supaya Allah menghilangkan cemburunya."

MENDO'AKAN ORANG YANG SAKIT DAN HAMPIR WAFAT

٣٠٥ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حَضَرَ تَمُّ الْمَرِيضِ أَوْ الْمَيِّتِ فَقُولُوا خَيْرًا فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ يُؤْمِنُونَ عَلَى مَا تَقُولُونَ قَالَتْ فَلَمَّا مَاتَ أَبُو سَلَمَةَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبَا سَلَمَةَ قَدْ مَاتَ قَالَ قُولِي اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلَهُ وَأَعْقِبْنِي مِنْهُ عَقْبِي حَسَنَةً قَالَتْ فَقُلْتُ فَأَعْقِبْنِي اللَّهُ مَنْ هُوَ خَيْرٌ لِي مِنْهُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

5. Dari Ummu Salamah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Apabila kamu menghadapi orang sakit atau orang yang hampir meninggal dunia, maka ucapkanlah do'a yang baik, karena malaikat mengaminkan (turut mengharapkan terkabulnya) do'a kamu. Ummu Salamah berkata : "Setelah Abu Salamah wafat, saya datang kepada Nabi s.a.w. dan mengatakan : "Ya Rasulullah! Sesungguhnya Abu Salamah telah meninggal." Beliau menjawab : "Ucapkanlah : "Ya Allah, ampunilah dosaku dan dosanya! Dan gantilah kemudiannya dengan ganti yang lebih baik!.. maka dapatlah saya mengucapkan : Allah telah menggantinya dengan orang yang lebih baik dari padanya, yaitu Muhammad s.a.w."

MEMEJAMKAN MATA DAN MENDO'AKAN ORANG  
YANG BARU MENINGGAL

٣٠٦ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ شَقَّ بَصَرُهُ فَأَغْمَضَهُ ثُمَّ قَالَ إِنَّ الرُّوحَ إِذَا قُبِضَ تَبِعَهُ الْبَصَرُ فَضَجَّ نَاسٌ مِنْ أَهْلِهِ فَقَالَ لَا تَدْعُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ الْإِخْبَارُ فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ يُؤْمِنُونَ عَلَى مَا تَقُولُونَ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي سَلَمَةَ وَارْفَعْ دَرَجَتَهُ فِي الْمَهْدَيْنِ وَاخْلُفْهُ فِي عَقِبِهِ فِي الْغَابِرِينَ وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ يَا رَبِّ الْعَالَمِينَ وَافْسَحْ لَهُ فِي قَبْرِهِ وَنَوِّرْ لَهُ فِيهِ .

06. Dari Ummu Salamah r.a. katanya :

"Masuk Rasulullah s.a.w. ke rumah Abu Salamah (ketika dia baru meninggal) pemandangannya melihat ke atas, lalu mata Abu Salamah dipejamkan oleh beliau. Kemudian itu beliau berkata : "Sesungguhnya apabila jiwa itu diambil, pandangan mengikutinya." Beberapa orang dari keluarga Abu Salamah meraung, lalu beliau berkata : "Janganlah kamu mendo'akan dirimu (saudaramu), melainkan permintaan yang



baik, karena malaikat mengaminkan do'a kamu! Kemudian beliau mendo'a : "Ya Allah, ampunilah dosa Abu Salamah dan tinggikanlah derajatnya, dalam golongan orang-orang yang diberi petunjuk dan garitilah untuk turunnanya yang tinggal! Ampunilah dosa kami dan dosanya, wahai Tuhan seluruh alam! Lapangkanlah kuburnya dan berilah cahaya terang di dalamnya!..

#### PEMANDANGAN MENGIKUTI KEPERGIAN JIWA

٣٠٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَاتَ شَخْصٌ بَصُرَهُ قَالُوا بَلَى قَالَ فَذَلِكَ حِينَ يَتَّبِعُ بَصَرُهُ نَفْسَهُ.

307. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Bukankah engkau lihat manusia itu apabila dia meninggal, pemandangannya melihat ke atas ?" Mereka menjawab : "Ya ! Beliau berkata : "Hal itu ketika pemandangannya mengikuti jiwanya."

#### NABI MELARANG MENANGISI (MERATAPI) MAYAT

٣٠٨ - عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ قَالَ قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ لَمَّا مَاتَ أَبُو سَلَمَةَ قُلْتُ غَرِيبٌ وَفِي أَرْضٍ غَرِيبَةٍ لَا بُكَاءَ يُبْكَا عَنْهُ فَكُنْتُ قَدْ تَهَيَّأْتُ لِلْبُكَاءِ عَلَيْهِ إِذَا قُبِلَتْ أَمْرَأَةٌ مِنَ الصَّعِيدِ تُرِيدُ أَنْ تَسْعِدَ فَاسْتَقْبَلَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ أَرْتُرِيدِينَ أَنْ تَدْخُلِي الشَّيْطَانَ بَيْتًا أَخْرَجَهُ اللَّهُ مِنْهُ مَرَّتَيْنِ فَكَفَفْتُ عَنِ الْبُكَاءِ فَلَمْ أَبْكِ.

308. Dari 'Ubaid bin Umair r.a. katanya :

"Ummu Salamah berkata ketika Abu Salamah meninggal dunia, saya mengucapkan : "Perantau dan (meninggal) di perantauan ! Tentu saya

akan menangis sepuas-puasnya, sehingga menjadi buah mulut orang !" Lalu saya bersiap untuk menangisinya, kebetulan datang seorang perempuan dari dusun hendak membantu saya menangis. Lalu Rasulullah s.a.w. menemui Ummu Salamah dan mengatakan : "Mengapa engkau hendak memasukkan syetan ke dalam rumah yang Allah telah mengusirnya keluar ?" (Nabi mengucapkan itu) dua kali. Karena itu saya menahan diri dari menangis dan tidak jadi menangis."

#### NABI MENETES AIR MATANYA KETIKA MELIHAT CUCUNYA HAMPIR MENINGGAL

٣٠٩ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرْسَلَتْ إِلَيْهِ إِحْدَى بَنَاتِهِ تَدْعُوهُ وَمُخْبِرَةٌ أَنَّ صَبِيًّا لَهَا أَوَابًا لَهَا فِي الْمَوْتِ فَقَالَ لِلرَّسُولِ ارْجِعْ إِلَيْهَا فَأَخْبِرْهَا أَنَّ لِلَّهِ مَا أَخَذَ وَلَهُ مَا أَعْطَى وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِأَجَلٍ مُسَمًّى فَمَرَّهَا فَلْتَصْبِرْ وَلْتَحْتَسِبْ فَقَادَ الرَّسُولُ فَقَالَ لَهَا قَدْ أَقْسَمْتُ لَنَأْتِيَنَّهَا قَالَ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَامَ مَعَهُ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ وَمُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ وَانْطَلَقَتْ مَعَهُمْ فَرَفَعَ إِلَيْهِ الصَّبِيَّ وَنَفْسُهُ تَقْفَعُ كَأَنَّهُمَا فِي شَيْءٍ فَقَضَتْ عَيْنَاهُ فَقَالَ لَهُ سَعْدُ مَا هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ هَذِهِ رَحْمَةٌ جَعَلَهَا اللَّهُ فِي قُلُوبِ عِبَادِهِ وَإِنَّمَا يَرْحَمُ اللَّهُ مَنْ عِبَادِهِ الرَّحِمَاءَ.

309. Dari Usamah bin Zaid r.a. katanya :

"Pernah kami berada dekat Nabi s.a.w. lalu seorang puteri beliau menyuruh menyampaikan pesan, meminta kedatangan Nabi dan memberitakan bahwa seorang kanak-kanak (putera) atau puteranya hampir meninggal. Kepada utusan (yang menyampaikan berita itu, Nabi mengatakan : "Kembalilah kepadanya dan ceritakanlah, bahwa apa yang diambil Allah adalah kepunyaanNya. Segala sesuatu di sisi Allah menurut waktu yang ditentukan. Sebab itu suruhlah dia supaya bersabar



dan rela ! Kemudian utusan itu datang kembali dan mengatakan : "bahwa dia sangat mengharapkan, supaya engkau datang !" Lalu Nabi berdiri (berangkat) dan ikut bersama beliau Sa'ad bin 'Ubadah dan Mu'az bin Jabal. Saya berjalan bersama mereka. Kanak-kanak itu diserahkan ke pangkuan Nabi, sedang nafasnya turun naik dan terengah-engah. Maka meneteslah air mata beliau. Karena itu Sa'ad berkata : "Apakah ini, ya Rasulullah ? Beliau menjawab : "Ini adalah perasaan kasih sayang yang diadakan Allah dalam hati hamba-Nya. Yang disayangi Allah di antara hamba-hambanya hanyalah orang yang mempunyai perasaan kasih sayang."

#### UCAPAN LIDAH MENDATANGKAN CELAKA ATAU RAHMAT

٣١٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ اشْتَكَيْ سُلَيْمٌ عَبْدُ اللَّهِ عِبَادَةَ شَكْوَى لَهُ فَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُهُ مَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَسَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهِ وَجَدَهُ فِي غَشِيَةٍ فَقَالَ أَقْدَقَضَيْتُنِي قَالُوا لَا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَبَكَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَّا رَأَى الْقَوْمَ يَبْكُوا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكُونُ أَفْقَالًا أَلَا تَسْمَعُونَ أَنَّ اللَّهَ لَا يُعَذِّبُ بِدَمْعِ الْعَيْنِ وَلَا يَحْزَنُ الْقَلْبُ وَلَكِنْ يُعَذِّبُ بِهَذَا (وَأَشَارَ إِلَى لِسَانِهِ) أَوْ بِرَحْمَةٍ .

#### 10. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya :

"Sa'ad bin Ubadah sedang sakit, lalu Rasulullah s.a.w. datang menjenguknya bersama Abdurrahman bin 'Auf, Sa'ad bin Abu Waqqas dan Abdullah bin Mas'ud. Setelah Nabi masuk ke rumahnya didapati beliau Sa'ad sedang pingsan. Beliau bertanya : "Apakah dia telah meninggal ?" Mereka menjawab : "Tidak, ya Rasulullah !" Lalu Rasulullah s.a.w. menangis. Setelah orang banyak melihat Rasulullah s.a.w.

menangis, merekapun menangis pula. Kemudian Rasulullah s.a.w. bersabda : "Apakah kamu tidak mendengar, bahwa Allah tiada akan menyiksa atau memberi rahmat karena ini (beliau mengisyaratkan kepada lidahnya)."

#### MENJENGUK ORANG SAKIT

٣١١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ كُنَّا جُلُوسًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَهُ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ ثُمَّ أَدْبَرَ الْأَنْصَارِيَّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَخَا الْأَنْصَارِ كَيْفَ أَخِي سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ فَقَالَ صَالِحٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاحٌ مِنْكُمْ فَقَامَ وَقُمْنَا مَعَهُ وَنَحْنُ بِضِعَةِ عَشْرٍ مَا عَلَيْنَا نِعَالَ وَلَا خِفَافٌ وَلَا قَلَانِسٌ وَلَا قَمِصٌ نَمُشِي فِي تِلْكَ السَّبَاحِ حَتَّى جَنَانَاهُ فَاسْتَأْخَرْتُمُوهُ مِنْ حَوْلِهِ دَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ الَّذِينَ مَعَهُ .

#### 311. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya :

"Pernah kami duduk bersama Rasulullah s.a.w. ketika itu datang seorang laki-laki dari kaum Anshar dan memberi salam kepada beliau. Kemudian, orang Anshar itu hendak pergi, lalu Rasulullah s.a.w. bertanya : "Hai saudara kaum Anshar ! Bagaimanakah keadaan saudara-ku Sa'ad bin 'Ubadah ?" Dia menjawab : "Baik !" Nabi berkata : "Siapakah di antara kamu yang mau pergi menjenguknya ?" Lalu Nabi berdiri dan kami berdiri pula bersama beliau, sedang kami lebih dari sepuluh orang. Kami tiada mempunyai terompah, tiada mempunyai sepatu, tiada mempunyai tutup kepala dan tiada pula mempunyai baju dalam. Kami berjalan di tanah tandus, sehingga kami sampai ke tempat Sa'ad. Lalu kaumnya menyuruh melapangkan tempat di sekitar Sa'ad. Rasulullah s.a.w. dan sahabat-sahabatnya yang bersama beliau mendekat."



## SABAR KETIKA MENERIMA PUKULAN PERTAMA

٣١٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّبْرُ عِنْدَ الصَّدْمَةِ الْأُولَى.

12. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Kesabaran (yang sesungguhnya) ialah ketika pukulan pertama."

٣١٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى عَلَى امْرَأَةٍ تَبْكِي عَلَى صَبِيِّ لَهَا فَقَالَ لَهَا اتَّقِي اللَّهَ وَأَصْبِرِي فَقَالَتْ وَمَا تَبَالِي بِمُصِيبَتِي فَلَمَّا ذَهَبَ قِيلَ لَهَا إِنَّهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَآخَذَهَا مِثْلُ الْمَوْتِ فَأَتَتْ بِأَبِيهِ فَلَمْ يَجِدْ عَلَى أَبِيهِ بَوَائِينَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَمْ أَعْرِفْكَ فَقَالَ إِنَّمَا الصَّبْرُ عِنْدَ أَوَّلِ صَدْمَةٍ.

313. Dari Anas bin Malik r.a. (menceritakan) :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. datang kepada seorang perempuan yang sedang menangis karena (kematian) anaknya dan mengatakan kepadanya: "Bertaqwalah kepada Allah dan sabarlah ! Perempuan itu menjawab: "Engkau tidak merasai cobaan yang menimpa saya." Setelah Nabi berangkat, dikatakan orang kepada perempuan itu, bahwa orang tadi adalah Rasulullah s.a.w. Karena (mendengar) itu perempuan tadi setengah mati (karena ketakutan), lalu perempuan itu datang ke muka pintu rumah Nabi dan tidak diperolehnya mempunyai pengawal. Dia mengatakan: "Ya Rasulullah ! Saya tidak mengenal engkau." Lalu beliau mengucapkan: "Kesabaran (yang sesungguhnya) ialah ketika pukulan pertama."

## MERATAPI MAYAT BERARTI MENYIKSANYA

٣١٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ حَفْصَةَ بَكَتْ عَلَى عُمَرَ فَقَالَ مَهْلًا يَا بِنْتَةَ الْأَسَمِ تَعْلَمِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمَيِّتَ يُعَذَّبُ بِبُكَاءِ أَهْلِهِ عَلَيْهِ.

314. Dari Abdullah r.a. (menceritakan) :

"Bahwa Hafshah menangisi Umar. Lalu Umar berkata: "Tunggulah, hai anakku ! Apakah engkau belum tahu, bahwa Rasulullah s.a.w. telah bersabda: "Sesungguhnya mayat itu disiksa karena diratapi keluarganya."

٣١٥ - عَنْ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَيِّتُ يُعَذَّبُ فِي قَبْرِهِ بِمَا يَنْجُ عَلَيْهِ.

315. Dari Umar r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Mayat itu disiksa dalam kuburnya, karena diratapi."

٣١٦ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ لَمَّا طَعِنَ عُمَرَ أَعْمِيَ عَلَيْهِ فَصَبَحَ عَلَيْهِ فَلَمَّا أَفَاقَ قَالَ أَمَا عَلِمْتُمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمَيِّتَ لَيُعَذَّبُ بِبُكَاءِ النَّحْيِ.

316. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Setelah Umar ditikam, dia pingsan, karena itu ada orang yang meraung. Setelah sadar akan dirinya, dia berkata: "Tiadakah kamu ketahui, bahwa Rasulullah s.a.w. telah bersabda: "bahwa mayat itu disiksa karena ratapan orang yang hidup."

## 'AISYAH TIDAK SEPENDAPAT DENGAN UMAR

٣١٧ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ لَمَّا أُصِيبَ عُمَرُ أَقْبَلَ صُهَيْبٌ مِنْ مَنْزِلِهِ حَتَّى



فَقَالَ اِدْعُهُ لِي قَالَ فَرَجَعْتُ اِلَى صُهَيْبٍ فَقُلْتُ ارْتَحِلْ فَالْحَقُّ اَمِيرُ  
 الْمُؤْمِنِينَ فَلَمَّا اَصْبَحْتُ دَخَلَ صُهَيْبٌ يَبْكِي يَقُولُ وَ اَخَاهُ وَاَصْحَابَهُ  
 فَقَالَ عُمَرُ يَا صُهَيْبُ اَتَبْكِي عَلَيَّ وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعُمْ اِنَّ الْمَيِّتَ  
 يُعَذَّبُ بِبَعْضِ بَيْكَاءِ اَهْلِهِ عَلَيْهِ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَلَمَّا مَاتَ عُمَرُ  
 ذَكَرْتُ ذَلِكَ لِعَائِشَةَ فَقَالَتْ يَرْحَمُ اللَّهُ عُمَرَ لَا وَاللَّهِ مَا حَدَّثَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّعُمْ اِنَّ اللَّهَ يُعَذِّبُ الْمُؤْمِنَ بِبَيْكَاءِ اَحَدٍ وَلَكِنْ قَالَ اِنَّ اللَّهَ يَزِيدُ  
 الْكَافِرَ عَذَابًا بِبَيْكَاءِ اَهْلِهِ عَلَيْهِ قَالَ وَقَالَتْ عَائِشَةُ حَسْبُكُمْ الْقُرْآنُ  
 وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ اُخْرَى قَالَ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ عِنْدَ ذَلِكَ وَاللَّهِ اَضْحَكَ  
 وَاَبْكَى قَالَ ابْنُ اَبِي مُلَيْكَةَ فَوَاللَّهِ مَا قَالَ ابْنُ عُمَرَ مِنْ شَيْءٍ .

318. Dari Abdullah bin Abu Mulaikah r.a. katanya :

"Seorang anak perempuan Usman bin 'Affan wafat di Makkah. Lalu kami datang untuk melihatnya. Hadir pula Ibnu Umar dan Ibnu Abbas, sedang saya duduk antara keduanya. (Mulanya) saya duduk dekat salah seorang di antara keduanya, kemudian datang yang seorang lagi dan duduk di sebelah saya. Kemudian Abdullah bin Umar mengatakan kepada Amru bin Usman yang berhadapan dengan dia, katanya: "Mengapa engkau tidak melarang orang menangis, pada hal Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya mayat itu disiksa karena diratapi kehuarganya." Ibnu Abbas berkata: "Sesungguhnya Umar pernah mengatakan serupa itu. "Kemudian dia menyambung ceritanya, dengan mengatakan: "Saya kembali dari Makkah bersama Umar sehingga ketika kami telah sampai di Baida ketika itu bertemu dengan beberapa kendaraan dan dia berada di bawah naungan sebuah pohon." Umar berkata: "Pergilah dan perhatikan siapakah (kepala rombongan) orang-orang yang berkendaraan itu !" Lalu saya perhatikan, kebetulan orang

دَخَلَ عُمَرُ فَقَامَ بِحِبَالِهِ يَبْكِي فَقَالَ عُمَرُ عَلَامَ تَبْكِي اَعَلَيْ تَبْكِي قَالَ اِى  
 وَاللَّهِ لَعَلَّيْكَ اَبْكِي يَا اَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ قَالَ وَاللَّهِ لَقَدْ عَلِمْتُ اَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
 صَلَّعُمْ قَالَ مَنْ يَبْكِي عَلَيْهِ يُعَذَّبُ قَالَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِمُوسَى بْنِ طَلْحَةَ  
 فَقَالَ كَأَنَّهُ عَائِشَةُ تَقُولُ اِنَّمَا كَانَ اَوَّلِيكَ الْيَهُودَ .

317. Dari Abu Musa r.a. katanya :

"Setelah Umar mendapat cobaan (ditikam), Suhaib datang dari rumahnya sampai masuk ke tempat Umar, lalu berdiri di dekatnya sambil menangis. Umar berkata: "Apakah yang engkau tangiskan ? Apakah engkau menangisi saya ?" Suhaib menjawab: "Ya, demi Allah ! Sesungguhnya saya menangisi engkau, hai Amirul Mukminin !" Umar berkata: "Demi Allah, sesungguhnya engkau mengetahui bahwa Rasulullah s.a.w. telah bersabda: "Siapa yang ditangisi, dia disiksa." Abu Musa berkata: "Lalu saya ceritakan hal itu kepada Musa bin Thalhah. Dia menjawab: " 'Aisyah pernah mengatakan, bahwa orang-orang itu ialah kaum Yahudi, "

٣١٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ تَوَفَّيْتُ ابْنَةَ لِعُثْمَانَ بْنِ عَفَّانٍ  
 بِمَكَّةَ قَالَ فَحِثْنَا لِنَشْهَدَهَا قَالَ فَحَضَرَهَا ابْنُ عُمَرَ وَابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ وَلَفِي  
 لِحَالِسٍ بَيْنَهُمَا قَالَ جَلَسْتُ اِلَى اَحَدِهِمَا ثُمَّ جَاءَ الْاُخْرَى فَجَلَسَ اِلَى  
 جَنْبِي فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ لِعُمَرَ وَابْنِ عَثْمَانَ وَهُوَ مُوَاكِفُهُ اَلَا تَنْهَى عَنِ  
 الْبَيْكَاءِ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّعُمْ قَالَ اِنَّ الْمَيِّتَ لَيُعَذَّبُ بِبَيْكَاءِ اَهْلِهِ عَلَيْهِ  
 فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ قَدْ كَانَ عُمَرُ يَقُولُ بَعْضُ ذَلِكَ ثُمَّ حَدَّثَ فَقَالَ صَدَرْتُ  
 مَعَ عُمَرَ مِنْ مَكَّةَ حَتَّى اِذَا كُنَّا بِالْبَيْدَاءِ اِذَا هُوَ بِرُكْبٍ تَحْتَ ظِلِّ شَجَرَةٍ فَقَالَ  
 اِذْهَبْ فَانْظُرْ مَنْ هُوَ لِاَلِ الرُّكْبِ فَتَنَظَّرْتُ فَاِذَا هُوَ صُهَيْبٌ قَالَ فَاخْبَرْتُهُ



itu Suhaib. Lalu saya ceritakan kepada Umar. Dia berkata: "Panggillah supaya dia datang kepada saya !" Saya kembali kepada Suhaib dan mengatakan: "Turunlah dan hubungilah Amirul Mukminin !" Setelah Umar mendapat cobaan (ditikam), Suhaib datang dan menangis, mengucapkan: "Aduhai saudaraku ! Aduhai sahabatku !" Umar menjawab: "Hai Suhaib ! Mengapa engkau menangisi saya, sedang Rasulullah s.a.w. telah bersabda, bahwa mayat itu disiksa karena ditangisi (diratapi) keluarganya." Selanjutnya Ibnu Abbas berkata: Setelah Umar meninggal dunia saya ceritakan hal itu kepada 'Aisyah dan dia menjawab: "Kiranya Allah memberi rahmat Umar ! Tidak, demi Allah, Rasulullah s.a.w. tidak ada mengatakan, bahwa Allah menyiksa orang beriman karena tangis siapapun. Hanyalah beliau mengatakan: "Sesungguhnya Allah menambah siksaan kepada orang kafir, karena ditangisi keluarganya. Selanjutnya 'Aisyah berkata: "Cukuplah untuk kamu ayat Qur'an: "Seorang pamikul beban akan tidak memikul beban orang lain." (Surat Al An 'am ayat 164). Ibnu Abbas berkata ketika itu: "Allah membuat engkau tertawa dan menangis." Ibnu Mulaikah berkata: "Demi Allah, Ibnu Umar tiada mengucapkan apa-apa (ketika mendengar keterangan 'Aisyah).

٣١٩ - عَنْ عُرْوَةَ قَالَ ذَكَرْتُ عَائِشَةَ قَوْلَ ابْنِ عُمَرَ لَيْتَ يُعَذَّبُ بِبُكَاءِ أَهْلِهِ عَلَيْهِ فَقَالَتْ رَحِمَ اللَّهُ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ سَمِعَ شَيْئًا فَلَمْ يَحْفَظْهُ إِنَّمَا مَرَّتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَنَازَةُ يَهُودِيٍّ وَهُمْ يَبْكُونَ عَلَيْهِ فَقَالَ أَنْتُمْ تَبْكُونَ وَإِنَّهُ لَيُعَذَّبُ -

319. Dari Urwan r.a. katanya :

"Diceritakan orang dekat 'Aisyah perkataan Ibnu Umar, bahwa mayat itu disiksa karena ditangisi keluarganya. Lalu 'Aisyah menjawab: "Kiranya Allah memberi rahmat Abu Abdurrahman (gelar Ibnu Umar)! Dia mendengar sesuatu tetapi tidak cukup hafal, (yang kejadian) hanyalah liwat di hadapan Nabi s.a.w. jenazah orang Yahudi, sedang orang

yang mengiringnya menangis. Lalu Nabi berkata: "Kamu menangis, sedang mayat itu disiksa."

MANUSIA DISIKSA KARENA KESALAHAN DAN DOSANYA

٣٢٠ - عَنْ هِشَامٍ قَالَ ذَكَرْتُ عَائِشَةَ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ رَفَعَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْتَ يُعَذَّبُ فِي قَبْرِهِ بِبُكَاءِ أَهْلِهِ فَقَالَتْ وَهَلْ إِنَّمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ لَيُعَذَّبُ بِمُخْطِئَتِهِ أَوْ بِذَنْبِهِ وَإِنْ أَهْلُهُ لَيَبْكُونَ عَلَيْهِ الْآنَ وَذَلِكَ مِثْلُ قَوْلِهِ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَلَى الْقَلْبِ يَوْمَ بَدْرٍ وَفِيهِ قَتَلَى بَدْرٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَقَالَ لَهُمْ مَا قَالَ أَنْتُمْ لَيْسَ مَعَكُمْ مَا أَقُولُ وَقَدْ وَهَلْ إِنَّمَا قَالَ أَنْتُمْ لَيَعْلَمُونَ أَنَّ مَا كُنْتُ أَقُولُ لَهُمْ حَقٌّ ثُمَّ قَرَأَتْ إِنَّكَ لَا تَسْمِعُ الْمَوْتَى وَمَا أَنْتَ بِمَسْمُوعٍ مِنْهُمْ فِي الْقُبُورِ يَقُولُ حِينَ تَبْرَأُوا مَقَاعِدَهُمْ مِنَ النَّارِ -

320. Dari Hisyam r.a. katanya :

"Diceritakan orang dekat 'Aisyah, bahwa Ibnu Umar mengatakan pernah Nabi s.a.w. mengucapkan, bahwa mayat itu disiksa dalam kuburnya karena ditangisi keluarganya. Lalu 'Aisyah berkata: "Itu keliru ! Rasulullah s.a.w. hanya mengatakan bahwa mayat itu disiksa karena kesalahannya atau karena dosanya sedang keluarganya menangisinya baru sekarang. Serupa kelirunya dengan itu ucapan yang mengatakan bahwa Rasulullah s.a.w. berdiri dekat sebuah telaga di hari perang Badar dan telaga itu berisi mayat orang-orang musyrik yang terbunuh dalam perang Badar. Nabi mengatakan kepada mereka apa yang beliau katakan dan bahwa mendengar apa yang aku ucapkan. Sesungguhnya ini juga keliru, karena Nabi hanya mengucapkan, bahwa mereka nanti akan mengetahui, apa yang pernah ku ucapkan kepada



mereka sebenarnya. Sesudah itu 'Aisyah membaca ayat : "Sesungguhnya engkau tidak bisa menjadikan orang-orang yang mati itu sanggup mendengar" (surat An Namlu ayat 80). "Dan engkau tidak pula bisa menjadikan orang yang dalam kubur itu sanggup mendengar" (Qur'an surat Fathir ayat 22), Nabi mengatakan itu, ketika mereka telah menempati tempat duduknya dalam neraka."

#### DISIKSA KARENA DIRATAPI

٣٢١ - عَنْ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يَتَّبِعْ عَلَيْهِ فَإِنَّهُ يُعَذَّبُ بِمَا يَتَّبِعْ عَلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

321. Dari Mughirah bin Syu'bah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Siapa yang diratapi, sesungguhnya dia disiksa di hari kiamat disebabkan karena diratapi."

#### HUKUMAN UNTUK PEREMPUAN YANG SUKA MERATAP

٣٢٢ - عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعٌ فِي أُمَّتِي مِنْ أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ لَا يَتْرُكُونَهُنَّ الْفَخْرُ فِي الْأَحْسَابِ وَالطَّعْنُ فِي الْأَنْسَابِ وَالْإِسْتِسْقَاءُ بِالْجُحُومِ وَالنِّيَاحَةُ وَقَالَ النَّاسُ إِذَا لَمْ تَبْ قَبْلَ مَوْتِهَا تَقَامُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَعَلَيْهَا سِرْبَالٌ مِنْ قَطْرَانٍ وَذَرْعٌ مِنْ حَرْبٍ .

322. Dari Abu Malik Al Asy'ari r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Empat hal pada umatku yang termasuk perbuatan jahiliyah (sebelum Islam) yang tidak mereka tinggalkan, yaitu membanggakan nenek moyang, mencela turunan (orang lain), mempercayai turun hujan karena bintang dan meratap. Dan beliau berkata: "Perempuan yang meratap, apabila dia tiada tobat sebelum mati, nanti dia disuruh berdiri di hari kiamat, memakai celana dari ter dan baju penyakit kudis."

#### MELARANG MENANGISI MAYAT

٢٢٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَتْلُ ابْنِ حَارِثَةَ وَجَعَفَرِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنِ رَوَاحَةَ جَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْرِفُ فِيهِ الْحَزْنَ قَالَتْ وَأَنَا أَنْظُرُ مِنْ صَائِرِ الْبَابِ شَقَّ الْبَابِ فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ نِسَاءَ جَعْفَرٍ وَذَكَرَ بَنَاءَهُنَّ فَأَمَرَهُ أَنْ يَذْهَبَ فَبَيْنَمَا هُنَّ فَذَهَبَ ثُمَّ أَتَاهُ فَقَالَ وَاللَّهِ لَقَدْ غَلَبَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَتْ فَزَعَمْتُ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا ذَهَبَ فَاحْثٍ فِي أَقْوَاهِمَنْ مِنَ التُّرَابِ قَالَتْ عَائِشَةُ فَقُلْتُ أَرِغَمَ اللَّهُ أَنْفَكَ وَاللَّهِ مَا تَفْعَلُ مَا أَمَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَرَكْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْعَنَاءِ .

323. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Setelah sampai kepada Rasulullah s.a.w. berita terbunuh Ibnu Harit-sah, Ja'far bin Abu Thalib dan Abdullah bin Rawahah, Rasulullah s.a.w. duduk dan diketahui beliau berduka cita. Saya melihat dari balik pintu, di sela pintu. Lalu datang kepada beliau seorang laki-laki dan mengatakan: "Ya Rasulullah ! bahwa isteri Ja'far . . . . . " disebutnya menangis. Lalu Nabi menyuruh laki-laki pergi dan melarangnya menangis. Laki-laki itu pergi, kemudian datang kembali kepada Nabi, mengatakan: "Demi Allah ! Sesungguhnya mereka tidak dapat kita kuasai (dicegah) ya Rasulullah !" 'Aisyah menduga, bahwa Rasulullah s.a.w. mengatakan: Pergilah, tumpahkanlah tanah ke mulut mereka !" Kata 'Aisyah: lalu saya mengatakan (kepada laki-laki itu): "Kiranya Allah menghinakan engkau ! Demi Allah ! Engkau tidak melaksanakan (dengan baik) apa yang diperintahkan Rasulullah kepada engkau dan engkau biarkan Rasulullah s.a.w. mengalami kesulitan."



٣٢٤ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ أَخَذَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعَ مَعَ الْبَيْعَةِ  
الْأَنْتَوَحَ فَمَا وَفَّتْ مِنَّا امْرَأَةٌ إِلَّا خَسُ أُمُّ سُلَيْمٍ وَأُمُّ الْعَلَاءِ وَابْنَةُ أَبِي  
سَبْرَةَ امْرَأَةٌ مُعَاذٍ أَوْ ابْنَةُ أَبِي سَبْرَةَ وَامْرَأَةٌ مُعَاذٍ .

324. Dari Ummu 'Athiah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. mengambil bai'at (janji setia) kami, bahwa kami tiada akan meratap. Perempuan yang memenuhi janjinya di antara kami hanyalah lima orang, (di antaranya): Ummu Sulaim, Ummul 'Ala, anak perempuan Abu Sabrah (perempuan Mu'adz) atau anak perempuan Abu Sabrah dan perempuan Mu'adz."

٣٢٥ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ يَا بَعْثَكَ عَلَى أَنْ لَا  
يُشْرِكَنَّ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا يَعْصِيَنَّكَ فِي مَعْرُوفٍ قَالَتْ كَانَ مِنْهُ النَّبَاحَةُ  
قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِلَّا أَلْ فَلَانٍ فَإِنَّهُمْ كَانُوا أَسْعَدُونِي فِي الْجَاهِلِيَّةِ  
فَلَا بُدَّ لِي مِنْ أَنْ أَسْعِدَهُمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعَ إِلَّا أَلْ فَلَانٍ .

325. Dari Ummu 'Athiah r.a. katanya :

"Setelah turun ayat: "Mereka berjanji setia kepada engkau bahwa mereka tiada akan mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun dan tiada akan mengingkari perintah berbuat baik . . . . ." (Quran surat Al Mumtahanah ayat 12), termasuk di dalamnya larangan meratap. Lalu saya mengatakan: "Kecuali untuk keluarga si Anu, ya Rasulullah, karena mereka membantu saya (meratap) di masa jahiliyah. Sebab itu, saya mesti membantu mereka. "Rasulullah s.a.w. berkata: "Kecuali untuk keluarga si Anu !"

KAUM PEREMPUAN DILARANG MENGIRINGKAN JENAZAH

٣٢٦ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ نَحْبِيَا عَنْ اتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ وَلَمْ يُعْزَمْ عَلَيْنَا .

326. Dari Ummu 'Athiah r.a. katanya :

"Kami dilarang (oleh Rasulullah) mengiringkan jenazah (usungan mayat), tetapi bukan larangan keras."

MEMANDIKAN MAYAT SAMPAI BERSIH

٣٢٧ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ دَخَلَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّعَ وَنَحْنُ نَغْسِلُ  
ابْنَتَهُ فَقَالَ اغْسِلْنَهَا ثَلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ إِنْ رَأَيْتِنَّ  
ذَلِكَ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَاجْعَلْنَ فِي الْأُخْرَةِ كَافُورًا أَوْ شَيْئًا مِنْ كَافُورٍ  
فَإِذَا فَرَعْتُنَّ فَادْنِيْنِي فَلَمَّا فَرَعْنَا أَذْنَاهُ فَأَلْقَى إِلَيْنَا حَقْوَهُ فَقَالَ  
أَشْعِرْنَاهَا آيَاهُ .

327. Dari Ummu 'Athiah r.a. katanya :

"Nabi s.a.w. datang kepada kami, ketika itu kami sedang memandikan anak perempuan beliau (Zainab), lalu mengatakan: "Mandikanlah dia dengan air dan bidara, tiga kali atau lima atau lebih dari itu kalau kamu pandang perlu. Dan kamu adakan kapur barus atau agak sedikit pada mandi terakhir. Kalau kamu telah selesai memandikannya, beritahu aku !" Setelah kami selesai (memandikannya), kami beritahu-kan kepada beliau. Lalu diberikannya kepada kami cedar dan menga-kan: "Pakaikanlah untuk lekat di badan !"

DIMULAI DARI SEBELAH KANAN DAN ANGGOTA WUDUK

٣٢٨ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّعَ حَيْثُ أَمْرُهَا أَنْ تَغْسِلَ  
ابْنَتَهُ قَالَ لَهَا ابْدَأِي بِمِائِمْنِهَا وَمَوَاضِعِ الْوُضُوءِ مِنْهَا .

328. Dari Ummu 'Athiah r.a. (menceritakan) :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. mengatakan kepadanya, ketika memandikan



anak perempuan beliau: "Mulailah dari sebelah kanannya dan anggota wuduknya!"

#### KALAU KAIN KAPAN TIADA CUKUP

٣٢٩ - عَنْ خَبَّابِ بْنِ الْأَرْتِ قَالَ هَاجَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ نَسْتَعِي وَجْهَ اللَّهِ فَوَجِبَ أَجْرُنَا عَلَى اللَّهِ فَمِمَّا مَضَى لَمْ يَأْكُلْ مِنْ أَجْرِهِ شَيْئًا مِنْهُمْ مُصْعَبُ بْنُ عُمَيْرٍ قُتِلَ يَوْمَ أُحُدٍ فَلَمْ يَوْجَدْ لَهُ شَيْءٌ يَكْفِيهِ الْآخِرَةُ فَكُنَّا إِذَا وَضَعْنَاهَا عَلَى رَأْسِهِ خَرَجَتْ رِجْلَاهُ وَإِذَا وَضَعْنَاهَا عَلَى رِجْلَيْهِ خَرَجَ رَأْسُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَعُوها مِمَّا يَلِي رَأْسَهُ وَاجْعَلُوا عَلَى رِجْلَيْهِ الْأَذْخِرَ وَمِمَّا مَنَ أَيْنَعَتْ لَهُ ثَمَرَتُهُ فَهُوَ يَهْدِي بِهَا.

329. Dari Khabbab bin Arat r.a. katanya :

"Kami berangkat bersama Rasulullah s.a.w. untuk berperang di jalan Allah, kami mencari keredaan Allah, pastilah Allah akan memberikan pahala kepada kami. Di antara kami ada yang telah tewas (syahid) dan belum memakan (merasakan) pahalanya (di dunia) sedikitpun, di antaranya Mus'ab bin 'Umair, terbunuh di hari perang Uhud. Tidak ada pakaian untuk mengapaninya, selain dari sehelai selimut Wol. Kalau kami letakkan di kepalanya, kedua kakinya terbuka. Kalau kami letakkan di kedua kakinya, kepalanya terbuka. Lalu Rasulullah s.a.w. berkata: "Letakkanlah selimut itu di kepalanya dan tutuplah kedua kakinya dengan izkhir!" Di antara kami ada pula yang telah masak buahnya (di dunia), lalu dipetiknyanya."

#### NABI DIKAPANI DENGAN TIGA HELAI KAIN PUTIH

٣٣٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَفَّنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثَلَاثَةِ أَثْوَابٍ

بَيْضَ سَحُولِيَّةٍ مِنْ كُرْسُفٍ لَيْسَ فِيهَا قَيْصٌ وَلَا عِمَاعَةٌ أَمَّا الْحُلَّةُ فَأَتَمَّ أَشْيَئَهُ عَلَى النَّاسِ قَبْرًا إِنَّهَا اشْتَرَيْتُ لَهُ لِيَكْفَنَ فِيهَا فَتَرَكْتُ الْحُلَّةَ وَكُفِّنَ فِي ثَلَاثَةِ أَثْوَابٍ بَيْضَ سَحُولِيَّةٍ فَأَخَذَهَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ فَقَالَ لَا حِسِسْتُهَا حَتَّى أَكْفَنَ فِيهَا نَفْسِي ثُمَّ قَالَ لَوْ رَضِيَ اللَّهُ عَنْ وَجَلٍ لِنَبِيِّهِ لَكَفَّنَهُ فِيهَا فَبَاعَهَا وَتَصَدَّقَ بِمِثْلِهَا.

330. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. dikapani dengan tiga helai kain putih bersih dari qathun, selain dari baju dalam dan sorban. Adapun pakaian sepasang (sarung dan cedar seragam), orang banyak ragu-ragu memakainya, yang dibeli untuk kapan Nabi. Lalu pakaian sepasang itu ditinggalkan (tidak dipakai) dan Nabi hanya dikapani dengan tiga helai kain putih bersih. Pakaian sepasang tadi diambil oleh Abdullah bin Abu Bakar dan mengatakan: "Akan saya simpan untuk mengapani diri saya." Kemudian Abdullah mengatakan: "Kalau seandainya Allah menyukai pakaian itu untuk NabiNya tentu Nabi dikapaniNya dengan itu." Lalu dijualnya dan hasil penjualan itu disedekahkannya."

#### JANGAN MENGUBURKAN MAYAT MALAM HARI, KECUALI KALAU TERPAKSA

٣٣١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ إِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ يَوْمًا فَذَكَرَ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِهِ قَبِضَ فَكَفَّنَ فِي كَفْنٍ غَيْرِ طَائِلٍ وَقَبِرَ لَيْلًا فَزَجَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقْبَرَ الرَّجُلَ بِاللَّيْلِ حَتَّى يُصَلِّيَ عَلَيْهِ إِلَّا أَنْ يُضْطَرَّ إِنْسَانٌ إِلَى ذَلِكَ وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَفَّنَ أَحَدَكُمْ أَخَاهُ فَلْيَحْسِنْ كَفْنَهُ.



331. Dari Jabir bin Abdullah r.a., mengatakan, katanya :

"Bahwa Nabi s.a.w. berkhutbah pada suatu hari dan menyebut seorang laki-laki dari sahabat beliau yang meninggal dunia, dikapani dengan kapan yang tidak cukup dan dikuburkan malam hari, lalu Nabi mencegah dengan keras = menguburkan mayat di waktu malam, supaya dapat disembahyangkan, kecuali kalau orang terpaksa berbuat begitu. Kemudian Nabi s.a.w. bersabda : "Apabila seseorang mengapani (mayat) saudaranya hendaklah dikapaninya dengan yang baik!"

#### MENYEGERAKAN PENGUBURAN

٣٣٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْرِعُوا بِالْجَنَازَةِ فَإِنْ تَكَ مَصَاحِبَهُ فَخَيْرٌ تَقَدَّمُونَهَا عَلَيْهِ وَإِنْ تَكُنْ غَيْرَ ذَلِكَ فَشَرٌّ تَضَعُونَهُ عَنْ رِقَابِكُمْ.

332. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Segerakanlah menguburkan mayat, karena kalau dia seorang yang baik, sebaiknya kamu antarkan dengan cepat, sebaliknya kalau dia bukan orang baik, berarti kamu lebih cepat membuang bahaya dari kudukmu."

#### PAHALA MENYEMBAHYANGKAN MAYAT DAN JENAZAH

٣٣٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ شَهِدَ الْجَنَازَةَ حَتَّى يُصَلِّيَ عَلَيْهَا فَلَهُ قِيرَاطٌ وَمَنْ شَهِدَهَا حَتَّى تَدْفَنَ فَلَهُ قِيرَاطَانِ قِيلَ وَمَا الْقِيرَاطَانِ قَالَ مِثْلُ الْجَبَلَيْنِ الْعَظِيمَيْنِ.

333. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Siapa yang menghadiri jenazah (mayat), sampai disembahyangkannya dia memperoleh pahala seberat satu inci. Siapa yang menghadirinya sampai dikuburkan, orang itu memperoleh pahala dua inci. Ada orang bertanya : "Berapakah dua inci itu?" Nabi menjawab : "Seumpama dua bukit yang besar."

٣٣٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَلَّى عَلَى جَنَازَةٍ وَلَمْ يَتَّبِعْهَا فَلَهُ قِيرَاطٌ فَإِنْ تَتَّبِعَهَا فَلَهُ قِيرَاطَانِ قِيلَ وَمَا الْقِيرَاطَانِ قَالَ أَصْغَرُهُمَا مِثْلُ أُحُدٍ.

334. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Siapa yang menyembahyangkan mayat dan tidak diiringkannya mayat itu dan tidak diiringkannya (ke kubur), dia memperoleh pahala satu inci. Tetapi kalau diiringkannya, dia memperoleh pahala dua inci. Ada orang bertanya : "Berapakah dua inci itu?" Nabi menjawab : "Paling kecil sebesar bukit Uhud."

٣٣٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ خَرَجَ مَعَ جَنَازَةٍ مِنْ بَيْتِهِ وَصَلَّى عَلَيْهَا ثُمَّ تَتَّبِعُهَا حَتَّى تَدْفَنَ كَانَ لَهُ قِيرَاطَانِ مِنَ الْأَجْرِ كُلُّ قِيرَاطٍ مِثْلُ أُحُدٍ وَمَنْ صَلَّى عَلَيْهَا ثُمَّ رَجَعَ كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُحُدٍ.

335. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Siapa yang berangkat bersama usungan mayat dari rumahnya dan menyembahyangkannya kemudian mengiringkannya sampai dikuburkan, niscaya dia memperoleh pahala dua inci. Setiap satu inci sebesar bukit Uhud. Tetapi siapa yang sembahyang, kemudian dia pulang saja, dia memperoleh pahala sebesar bukit Uhud."



MAYAT YANG DISEMBAHYANGKAN OLEH  
SERATUS ORANG ISLAM

٣٣٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَيِّتٍ يُصَلَّى عَلَيْهِ أُمَّةٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ يَبْلُغُونَ مِائَةً كُلُّهُمْ يَشْفَعُونَ لَهُ لَّا تَشْفَعُونَ فِيهِ .

336. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Setiap mayat yang disembahyangkan oleh umat Islam sampai sebanyak seratus orang, semuanya mendo'akan mayat itu, niscaya do'a mereka diterima (oleh Tuhan)."

DISEMBAHYANGKAN OLEH EMPAT PULUH ORANG

٣٣٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ مَاتَ ابْنُ لَهُ يُقْدِيدٌ أَوْ يُعْسَفَانُ  
فَقَالَ يَا كَرِيبُ انْظُرْ مَا اجْتَمَعَ لَهُ مِنَ النَّاسِ قَالَ فَخَرَجْتُ فَإِذَا أَنَا قَدْ  
اجْتَمَعُوا لَهُ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ تَقُولُ هُمْ أَرْبَعُونَ قَالَ نَعَمْ قَالَ أَخْبِرْهُ  
فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ رَجُلٍ مُسْلِمٍ يَمُوتُ فَيَقُومُ  
عَلَى جَنَازَتِهِ أَرْبَعُونَ رَجُلًا لَا يَشْكُرُونَ بِاللَّهِ شَيْئًا إِلَّا شَفَعَهُمُ اللَّهُ فِيهِ.

337. Dari Abdullah bin Abbas r.a. (menceritakan), katanya :

"Bahwa seorang anak laki-lakinya meninggal dunia di Quda'id atau 'Usfan. Lalu dia berkata : "Hai Kuraib ! Perhatikanlah, berapa banyaknya orang yang telah berkumpul?" Kata Kuraib : "Lalu saya ke luar rumah, ketika itu orang banyak telah berkumpul. Hal itu saya cefitakan kepada Abdullah. Dia bertanya : "Engkau kira, mereka telah sampai empat puluh?" Kuraib menjawab : "Ya!" Abdullah bin Abbas berkata : "Sebab itu bawalah mayat itu ke luar, karena saya pernah mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda : "Setiap orang Islam

yang meninggal dunia, disembahyangkan oleh empat puluh orang yang tiada mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun, niscaya Allah akan mengabulkan do'a mereka untuk mayat itu."

## ORANG ISLAM MENJADI SAKSI DI SISI ALLAH

٢٣٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ مَرَّ بِجَنَازَةٍ فَأَثْنَى عَلَيْهَا خَيْرٌ فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجِبَتْ وَجِبَتْ وَجِبَتْ وَمَرَّ بِجَنَازَةٍ فَأَثْنَى عَلَيْهَا شَرٌّ فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجِبَتْ وَجِبَتْ وَجِبَتْ قَالَ عُمَرُ بْنُ الْكَافِ أَيْ وَأُمِّي مَرَّ بِجَنَازَةٍ فَأَثْنَى عَلَيْهَا خَيْرٌ فَقُلْتُ وَجِبَتْ وَجِبَتْ وَجِبَتْ وَمَرَّ بِجَنَازَةٍ فَأَثْنَى عَلَيْهَا شَرٌّ فَقُلْتُ وَجِبَتْ وَجِبَتْ وَجِبَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَيْتُمْ عَلَيْهِ خَيْرًا وَجِبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ وَمَنْ أَتَيْتُمْ عَلَيْهِ شَرًّا وَجِبَتْ لَهُ النَّارُ أَنْتُمْ شُهَدَاءُ اللَّهِ فِي الْأَرْضِ، أَنْتُمْ شُهَدَاءُ اللَّهِ فِي الْأَرْضِ، أَنْتُمْ شُهَدَاءُ اللَّهِ فِي الْأَرْضِ.

338. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :

"Lewat di hadapan Nabi osongan mayat. Orang mengatakan, dia orang baik. Lalu Nabi berkata : "Pasti, pasti, pasti!" Kemudian lewat pula osongan mayat. Orang mengatakan, dia orang jahat. Lalu Nabi berkata : "Pasti, pasti, pasti!" Umar berkata : "Bapa dan ibuku menjadi tebusan (dengan segala hormat)! Lewat sebuah osongan mayat. Orang mengatakan, dia orang baik. Lalu engkau mengatakan: "Pasti, pasti, pasti!" Lewat pula sebuah osongan mayat. Orang mengatakan, dia orang jahat. Lalu engkau berkata : "Pasti, pasti, pasti!" Rasulullah s.a.w. menjawab : "Siapa yang kamu katakan orang baik, pasti dia masuk surga. Tetapi siapa yang kamu katakan orang jahat, pasti dia masuk neraka. Kamu saksi-saksi Allah di muka bumi, kamu saksi-saksi Allah di muka bumi, kamu saksi-saksi Allah di muka bumi!"



٣٣٩ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ بْنِ رَبِيعٍ أَنَّهُ كَانَ يَحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَيْهِ بِجَنَازَةٍ فَقَالَ مُسْتَرْجِعٌ وَمُسْتَرَّاحٌ مِنْهُ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْمُسْتَرْجِعُ وَالْمُسْتَرَّاحُ مِنْهُ فَقَالَ الْعَبْدُ الْمُؤْمِنُ يُسْتَرْجِعُ مِنْ نَصَبِ الدُّنْيَا وَالْعَبْدُ الْفَاجِرُ يُسْتَرْجِعُ مِنْهُ الْعِبَادُ وَالْبِلَادُ وَالشُّجَرُ وَالنَّوَابِ.

339. Dari Abu Qatadah bin Rab'iy r.a., katanya :

"Bahwa dia menceritakan Rasulullah s.a.w. lewat dekat beliau osongan mayat lalu beliau berkata : "Orang yang beristirahat atau orang lain istirahat dari kejahatannya." Mereka bertanya "Ya Rasulullah! Apakah maksudnya orang beristirahat atau orang lain istirahat dari kejahatannya?" Nabi menjawab : "Orang yang beriman istirahat dari bekerja keras di dunia, sedang orang jahat, manusia, negeri, pohon dan binatang istirahat (berhenti) dari bahaya kejahatannya."

NABI MENYEMBAHYANGKAN NEGUS  
(SEMBAHYANG GHAIB)

٣٤٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَى لِلنَّاسِ النَّجَاشِيَّ فِي الْيَوْمِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ فَخَرَجَ بِهِمْ إِلَى الْمَضَلَّى وَكَبَّرَ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ.

340. Dari Abu Hurairah r.a. (menceritakan), katanya :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. menyiarkan kepada orang banyak kematian Negus (Raja Habsyah) di hari meninggalnya. Lalu beliau pergi ke tempat sembahyang dan takbir empat kali (sembahyang jenazah)."

٣٤١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَعَى لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّجَاشِيَّ صَاحِبَ الْحَبَشَةِ فِي الْيَوْمِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ فَقَالَ اسْتَغْفِرُوا لِأَخِيكُمْ.

341. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. memberitakan kepada kami kematian Negus, Raja Habsyah di hari meninggalnya. Beliau berkata : "Mohonkanlah ampunan untuk saudaramu (seagama)!"

٣٤٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَخَاكُمْ قَدْ مَاتَ فَقُومُوا فَصَلُّوا عَلَيْهِ قَالَ فَقُمْنَا فَصَفَيْنَا صَفَيْنِ.

342. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya saudara kamu (seagama) telah meninggal dunia. Sebab itu berdirilah dan sembahyangkanlah dia!" Lalu kami berdiri dan beliau membariskan kami dua baris."

MENYEMBAHYANGKAN MAYAT YANG TELAH DIKUBURKAN

٣٤٣ - عَنِ الشَّعْبِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى قَبْرَ بَعْدَ مَا دُفِنَ فَكَبَّرَ عَلَيْهِ أَرْبَعًا.

343. Dari Sya'bi r.a. (menceritakan), katanya :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. menyembahyangkan (mayat) pada suatu kubur, sesudah mayat itu dikuburkan. Beliau takbir empat kali."

٣٤٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ أَمْرَأَةً سَوْدَاءَ كَانَتْ تَقُمُّ الْمَسْجِدَ فَقَقَدَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَ عَنْهَا فَقَالُوا مَاتَتْ قَالَ أَفَلَا كُنْتُمْ إِذْ تَمُوتُ فِي قَبْرِهَا تَقُمُّونَ عَلَيْهَا فَقَالَ دَلُّونِي عَلَى قَبْرِهَا فَقَدَلُوهُ فَصَلَّى عَلَيْهَا ثُمَّ قَالَ إِنَّ هَذِهِ الْقُبُورَ مَلُوءَةٌ ظُلْمَةً عَلَى أَهْلِهَا وَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَنْوِّرُهَا لَهُمْ بِصَلَاتِهِ عَلَيْهِمْ.



344. Dari Abu Hurairah r.a. (menceritakan), katanya :

"Bahwa seorang perempuan berkulit hitam bekerja menyapu mesjid, kemudian Rasulullah s.a.w. tidak melihatnya, lalu beliau menanyakannya. Mereka menjawab : "Dia telah meninggal." Nabi berkata : "Mengapa tidak kamu beritahukan kepadaku?" Seolah-olahnya mereka meremehkan saja soal perempuan itu. Nabi berkata : "Tunjukkanlah kepadaku kuburnya!" Lalu mereka tunjukkan dan beliau menyembahyangkannya. Kemudian itu beliau berkata : "Sesungguhnya kubur-kubur itu penuh dengan kegelapan bagi yang mendiaminya dan sesungguhnya Allah 'Azza Wajalla menerangi kubur itu dengan sembahyangku."

#### BERDIRI KETIKA MELIHAT OSONGAN MAYAT

٣٤٥ - عَنْ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَيْتُمُ الْجَنَازَةَ فَقُومُوا لَهَا حَتَّى تَخْلُفَكُمْ أَوْ تَوَضَّعَ .

345. Dari 'Amir bin Rabi'ah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Apabila kamu melihat osongan mayat berdirilah, sampai osongan mayat itu melewati kamu atau diletakkan."

٣٤٦ - عَنْ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَيْتُمْ أَحَدَكُمْ الْجَنَازَةَ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ مَاشِئًا مَعَهَا فَلْيَقُمْ حَتَّى تَخْلُفَهُ أَوْ تَوَضَّعَ مِنْ قَبْلِ أَنْ تَخْلُفَهُ .

346. Dari 'Amir bin Rabi'ah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Apabila salah seorang kamu melihat osongan mayat, kalau dia tidak berjalan bersamanya, hendaklah dia berdiri sampai osongan itu melewatinya atau diletakkan sebelum osongan itu melewatinya."

٣٤٧ - عَنْ عَلِيٍّ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فَقُمْنَا وَقَعَدَ فَقَعَدْنَا يَعْنِي فِي الْجَنَازَةِ .

347. Dari 'Ali r.a. katanya :

"Kami melihat Rasulullah s.a.w. berdiri lalu kami berdiri pula dan kemudian beliau duduk, lalu kami duduk pula, yaitu karena (melihat) osongan mayat."

#### JANGAN DUDUK SEBELUM OSONGAN MAYAT DILETAKKAN

٣٤٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اتَّبَعْتُمُ جَنَازَةً فَلَا تَجْلِسُوا حَتَّى تَوَضَّعَ .

348. Dari Abu Sa'id r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Apabila kamu mengiringkan osongan mayat, janganlah kamu duduk sebelum osongan itu diletakkan."

#### KEMATIAN ITU MENGEJUTKAN

٣٤٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ مَرَّتْ جَنَازَةٌ فَقَامَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقُمْنَا مَعَهُ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُمْ يَهُودِيَّةٌ فَقَالَ إِنْ مَوْتٌ فَرَعَ فَإِذَا رَأَيْتُمُ الْجَنَازَةَ فَقُومُوا .

349. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :

"Lewat osongan mayat, lalu Rasulullah s.a.w. berdiri karenanya dan kami berdiri pula bersama beliau. Kami mengatakan : "Ya Rasulullah! Sesungguhnya itu osongan mayat seorang perempuan Yahudi." Beliau menjawab : "Sesungguhnya kematian itu suatu hal yang mengejutkan, sebab itu apabila kamu melihat osongan mayat, hendaklah kamu berdiri."



# NABI BERDIRI SEMBAHYANG DIPERTENGAHAN MAYAT

٣٥٠ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ لِحَنَازَةِ يَهُودِيٍّ حَتَّى تَوَارَتْ .

350. Dari Jabir r.a. katanya :

"Nabi s.a.w. dan sahabat-sahabatnya berdiri karena (melihat) osongan mayat seorang Yahudi, sampai osongan itu hilang dari pandangan."

## DO'A DALAM MENYEMBAHYANGKAN MAYAT

٣٥١ - عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى جَنَازَةٍ فَحَفِظْتُ مِنْ دُعَائِهِ وَهُوَ يَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَآكِرِمْ نَزْلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاعْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالتَّلِجِ وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارَ خَيْرٍ مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِزَّهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ أَوْ مِنْ عَذَابِ النَّارِ قَالَ حَتَّى تَمَنَّيْتُ أَنْ أَكُونَ أَنَا ذَلِكَ الْمَيِّتَ .

351. Dari 'Auf bin Malik r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. menyembahyangkan mayat, lalu saya hafal sebagian dari do'a beliau, mengucapkan : "Ya Allah! Ampunilah dosanya, berilah dia rahmat, sehatkan dia, ma'afkan dia, muliakanlah penyambutannya, lapangkan tempat masuknya, basuhlah dia dengan air, salju dan es, bersihkan dia dari kesalahan, sebagaimana Engkau membersihkan pakaian putih dari kotoran, gantilah rumahnya dengan rumah yang lebih baik dan keluarganya dengan keluarga yang lebih

bik dan isterinya (suaminya) dengan isteri (suami) yang lebih baik ! Masukkanlah dia ke dalam surga dan jauhkanlah dia dari siksaan neraka!" Kata 'Auf : "Sampai saya ingin, hendaknya mayat itu saya."

## NAIK KENDARAAN SESUDAH SELESAI MENYEMBAHYANGKAN MAYAT

٣٥٢ - عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ قَالَ صَلَّيْتُ خَلْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَلَّى عَلَى أُمِّ كَعْبٍ مَاتَتْ وَهِيَ نَفْسَاءُ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلصَّلَاةِ عَلَيْهِمَا وَسَطَرًا .

352. Dari Samurah bin Jundab r.a. katanya :

"Saya sembahyang di belakang Rasulullah s.a.w. dan beliau menyembahyangkan Ummu Ka'ab yang meninggal ketika dia sedang nifas (ke luar darah sesudah melahirkan anak). Rasulullah s.a.w. berdiri menyembahyangkannya di pertengahannya."

## NABI BERDIRI KETIKA LEWAT OSONGAN MAYAT YAHUDI

٣٥٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِفَرَسٍ مَعْرُورٍ فَرَكِبَهُ حِينَ انْصَرَفَ مِنْ جَنَازَةِ ابْنِ الدَّحْدَاحِ وَنَحْنُ نَمْسِي حَوْلَهُ .

353. Dari Jabir bin Samurah r.a. katanya :

"Dibawa kepada Nabi s.a.w. seekor kuda yang tidak berpelana, lalu beliau kendarai ketika selesai menyembahyangkan Ibnu Dahdah, sedang kami berjalan keliling beliau."

## MEMBUAT LOBANG LAHAD

٣٥٤ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ أَنَّ سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَّاصٍ قَالَ



فِي مَرَضِهِ الَّذِي هَلَكَ فِيهِ الْحَدُّ وَالِي لِحَدِّ وَأَنْصَبُوا عَلَيَّ اللَّيْلَ نَضْبًا  
كَمَا صَنَعَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

354. Dari 'Amir bin Sa'id bin Abu Waqqash r.a. (menceritakan), katanya :

"Bahwa Sa'ad bin Abu Waqqas mengatakan di waktu sakit yang dia meninggal dunia dalam sakit itu, katanya : "Buatkanlah untuk saya lobang lahad dan tegakkan di atas kubur saya batu bata, sebagaimana diperbuat dengan (kubur) Rasulullah s.a.w.."

KAIN BELUDRU MERAH DILETAKKAN DI KUBUR NABI

٣٥٥ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ جُعِلَ فِي قَبْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطِيفَةٌ  
حُمْرَاءُ .

355. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Diletakkan di kubur Rasulullah s.a.w. kain beludru merah."

LARANGAN MEMBUAT BANGUNAN DI ATAS KUBUR

٣٥٦ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُجَصَّصَ الْقَبْرُ وَأَنْ  
يُقْعَدَ عَلَيْهِ وَأَنْ يُبْنَى عَلَيْهِ .

356. Dari Jabi r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. melarang mengapur kubur, duduk di atasnya dan membuat bangunan di atasnya."

LARANGAN DUDUK DI ATAS KUBUR

٣٥٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْ يُجْلِسَ أَحَدُكُمْ عَلَى  
جَمْرَةٍ فَتَحْرِقَ ثِيَابَهُ فَتَخْلُصَ إِلَى جِلْدِهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يُجْلِسَ عَلَى قَبْرِ  
نَبِيٍّ .

357. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Bahwa duduk seseorang kamu di atas bara api, lalu membakar pakaiannya dan sampai ke kulitnya, itu lebih baik baginya dari duduk di atas kubur."

LARANGAN MENGHADAP KE KUBUR DALAM  
SEMBAHYANG

٣٥٨ - عَنْ أَبِي مَرْثَدٍ الْغَنَوِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَجْلِسُوا  
عَلَى الْقُبُورِ وَلَا تَصَلُّوا إِلَيْهَا .

358. Dari Abu Marsad Al Ghanawi r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Janganlah kamu duduk di atas kubur dan jangan sembahyang menghadap ke situ!"

MENYEMBAHKANGKAN MAYAT DI MESJID

٣٥٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ أُمِّتِ أَنْ يَمُرَّ بِجَنَازَةِ سَعْدِ  
بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ فِي الْمَسْجِدِ فَصَلَّى عَلَيْهِ فَاتَّكَرَ النَّاسُ ذَلِكَ عَلَيْهَا فَقَالَتْ  
مَا أَسْرَعَ مَا نَسِيَ النَّاسُ مَا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى سُهَيْلِ بْنِ  
الْبَيْضَاءِ إِلَّا فِي الْمَسْجِدِ .

359. Dari 'Abbad bin Abdullah bin Zubair r.a. (menceritakan), katanya :

"Bahwa 'Aisyah menyuruh supaya jenazah Sa'ad bin Abu Waqqas dibawa ke mesjid. Lalu 'Aisyah menyembahkannya. Orang banyak tidak menyetujui hal itu. 'Aisyah menjawab : "Alangkah cepatnya orang banyak lupa bahwa Rasulullah s.a.w. menyembahyangkan Suhail bin Bidha di mesjid!"



٣٦٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (كُلَّمَا كَانَ لَيْلَتَهَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ) يُخْرِجُ مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ إِلَى الْبَقِيعِ فَيَقُولُ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ دَارِ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ وَأَنَا كُمْ مَا تَوَعَدُونَ غَدًا مُوَجِّلُونَ وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لِلْحَقِيقَةِ الْأَهْمِ اغْفِرْ لِأَهْلِ الْبَقِيعِ الْغَرَقَدِ .

360. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Pernah Rasulullah s.a.w. (setiap malam Rasulullah s.a.w. bergilir ke rumah 'Aisyah) beliau ke luar pergi di akhir malam ke Baqi' (pekuburan penduduk Madinah). Beliau mengucapkan : "Keselamatan untuk kamu hai penduduk kampung orang-orang yang beriman! Apa yang dijanjikan kepada kamu, besok akan datang. Kamu dalam masa perantaraan (antara mati dan kiarnat) dan kami insyaallah akan menghubungi kamu. Ya Allah, ampunilah dosa penghuni Baqi' Al Gharqad!"

٣٦١ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ قَيْسٍ بْنِ خُرْمَةَ بْنِ الْمُطَّلِبِ قَالَ . قَالَتْ عَائِشَةُ الْأَحَدِثُ كُمْ عَنِّي وَعَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْنَا بَلَى قَالَ قَالَتْ لِمَا كُنْتَ لَيْلَتِي الَّتِي كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا عِنْدِي أَنْقَلَبَ فَوَضَعَ رِجْلَهُ وَخَلَعَ نَعْلَيْهِ فَوَضَعَهُمَا عِنْدَ رِجْلَيْهِ وَبَسَطَ طَرَفَ زَارِهِ عَلَى فِرَاشِهِ فَاضْطَجَعَ فَلَمْ يَلْبَسْ إِلَّا رِثْمًا ظَنُّوا أَنَّهُ قَدْ رَقَدَتْ فَاخْذَرْدَاهُ رُوِيَ أَنَّهُ رُوِيَ أَنَّهُ وَانْتَعَلَ رُوِيَ أَنَّهُ وَفَتَحَ الْبَابَ فَخَرَجَ ثُمَّ أَجَافَهُ رُوِيَ أَنَّهُ فَجَعَلَتْ دِرْعِي فِي رَأْسِي وَخَمَرْتُ وَتَقَعْتُ أَرَارِي ثُمَّ انْطَلَقْتُ عَلَى إِثَرِهِ حَتَّى جَاءَ

الْبَقِيعِ فَقَامَ فَأَطَالَ الْقِيَامَ ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ انْخَرَفَ فَانْخَرَفَتْ فَاسْرَعَ فَاسْرَعَتْ فَهَرَوَلْ فَهَرَوَلَتْ فَاحْضَرَفَ فَاحْضَرَفَتْ فَسَبَقَتْهُ فَدَخَلَتْ فَلَيْسَ إِلَّا أَنْ اضْطَجَعَتْ فَدَخَلَ فَقَالَ مَالِكُ يَا عَائِشَةُ حَشِيَا رَأْسِي قَالَتْ قُلْتُ لَأَشْيَ قَالَ لَتُخْبِرَنِي أَوْ لَتُخْبِرَنِي اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا أَبَا أَنْتَ وَأُمِّي فَأَخْبَرْتَهُ قَالَ فَأَنْتَ السَّوَادُ الَّذِي رَأَيْتُ أُمَامِي قُلْتُ نَعَمْ فَلَمَّ يَدِي فِي صَدْرِي لَهْدَةً أَوْجَعَتْ نِي ثُمَّ قَالَ أَظُنُّتُ أَنْ يُخْبِرَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَرَسُولُهُ قَالَتْ مَهْمَا يَكْتُمُ النَّاسُ يَعْلَمُهُ اللَّهُ نَعَمْ قَالَ فَإِنْ جَرِيْدُ أَتَانِي حِينَ رَأَيْتُ فَنَادَانِي فَأَخْفَاهُ مِنْكَ فَأَجَبْتُهُ فَأَخْفَيْتُهُ مِنْكَ وَلَمْ يَكُنْ يَدْخُلُ عَلَيْكَ وَقَدْ وَضَعْتَ نِيَابِكَ وَظَنَنْتُ أَنْ قَدْ رَقَدْتَ فَكَرِهْتُ أَنْ أَوْقِظَكَ وَخَشِيتُ أَنْ تَسْبُوحَنِي فَقَالَ إِنَّ رَبَّكَ بِأَمْرِكَ أَنْ تَأْتِيَ أَهْلَ الْبَقِيعِ فَتَسْتَغْفِرْ لَهُمْ قَالَتْ قُلْتُ كَيْفَ أَقُولُ لَهُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ قُولِي السَّلَامَ عَلَى أَهْلِ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ وَيَرْحَمُ اللَّهُ الْمُسْتَقْدِمِينَ مِنَّا وَالْمُسْتَأْخِرِينَ وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لِلْحَقِيقَةِ .

361. Dari Muhammad bin Qais bin Makhramah bin Muththalib r.a. katanya :

" 'Aisyah berkata : "Apakah tidak lebih baik saya ceritakan kepada kamu tentang saya dan Rasulullah s.a.w.?" Kami menjawab : "Baik!" 'Aisyah berkata : "Ketika di malam Nabi s.a.w. pada giliran saya,



beliau kembali tidur diletakkannya cedarnya dan dibukanya dua terompahnya dan diletakkannya dekat kedua kakinya dikembangkannya ujung cedarnya di atas hamparannya (tempat tidurnya) lalu beliau tidur. Tidak lama kemudian setelah diduganya saya telah tertidur beliau mengambil cedarnya pelan-pelan, mengenakan terompahnya pelan-pelan dan membuka pintu lalu beliau ke luar. Kemudian beliau menutup pintu pelan-pelan. Lalu saya memakai baju, menutup kepala dan memakai sarung. Kemudian itu saya berjalan mengikuti jejak Nabi, sehingga sampai di Baqi'. Beliau berdiri dan lama berdirinya. Kemudian beliau mengangkat kedua tangannya tiga kali. Kemudian itu beliau pergi dan saya pergi pula. Beliau berjalan cepat, sayapun berjalan cepat. Beliau setengah berlari, sayapun setengah berlari pula. Beliau berhenti, sayapun berhenti pula. Lalu saya mendahului beliau dan masuk ke rumah, langsung tidur. Kemudian beliau masuk ke rumah dan mengatakan : "Apa sebabnya engkau hai 'Aisyah, payah dan sesak nafas?" Saya menjawab : "Tidak apa-apa!" Nabi berkata : "Hendaklah engkau ceritakan kepadaku atau nanti Tuhan yang mengetahui hal yang halus-halus dan mengerti keadaan, akan menceritakan kepadaku!" Saya menjawab : "Ya Rasulullah! Dengan nama bapa dan ibuku (dengan segala hormat)! Lalu saya ceritakan kepada beliau. Nabi berkata : "Engkaukah bayangan hitam yang aku lihat dihadapanku?" Saya menjawab : "Ya!" Lalu beliau menekan dada saya yang terasa menyakitkan. Sesudah itu beliau berkata : "Adakah engkau mengira bahwa Allah dan RasulNya tidak jujur kepada engkau?" 'Aisyah menjawab : "Apa saja yang disembunyikan manusia, niscaya Allah akan mengetahuinya. Ya!" Nabi berkata : "Sesungguhnya Jibril datang kepadaku, ketika aku lihat, lalu dia memanggilku dan disembunyikannya dirinya dari engkau. Lalu panggilannya itu aku turut dan kusembunyikan kepada engkau. Sebab itu dia tidak masuk ke rumah engkau, ketika engkau tidak memakai pakaian. Aku mengira engkau telah tidur, sebab itu aku tidak suka membangunkan engkau dan aku cemas pula engkau merasa sendirian. Jibril mengatakan, bahwa Tuhan menyuruh engkau mendatangi penghuni Baqi', supaya engkau memohonkan ampun untuk mereka. Saya bertanya : "Apakah yang akan

saya ucapkan untuk mereka, ya Rasulullah?" Nabi menjawab : Ucapkanlah : "Keselamatan kiranya untuk penghuni kampung yaitu orang beriman dan orang-orang Islam! Kiranya Allah memberi rahmat orang-orang yang dahulu orang-orang yang kemudian di antara kita dan sesungguhnya kami insyaallah tentu akan menghubungi kamu!"

#### NABI DIBOLEHKAN MENZIARAH KUBUR IBUNYA

٣٦٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَأْذَنْتُ رَبِّي أَنْ اسْتَغْفِرَ لَأُمِّي فَلَمْ يَأْذَنْ لِي وَاسْتَأْذَنْتُهُ أَنْ أَزُورَ قَبْرَهَا فَأَذَنْ لِي .

362. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Aku meminta izin kepada Tuhanku untuk memohonkan ampunan untuk ibuku, aku tidak diberi izin. Dan aku meminta izin kepadaNya untuk menziarahi kuburnya, lalu Tuhan mengizinkan."

٣٦٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ زَارَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْرَ أُمِّهِ فَبَكَى وَابْكَى مِنْ حَوْلِهِ قَالَ اسْتَأْذَنْتُ رَبِّي أَنْ اسْتَغْفِرَ لَهَا فَلَمْ يُؤْذَنْ لِي وَاسْتَأْذَنْتُهُ فِي أَنْ أَزُورَ قَبْرَهَا فَأَذَنْ لِي فَرُورُوا الْقُبُورَ فَإِنَّهَا تَذْكُرُ الْمَوْتَ .

363. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Nabi s.a.w. menziarahi kubur ibunya, lalu beliau menangis, menyebabkan orang-orang yang keliling beliau turut menangis. Beliau berkata : "Aku meminta izin kepada Tuhanku untuk memintakan ampunan untuk dia, tetapi Tuhan tidak mengizinkan. Dan aku meminta izin untuk menziarahi kuburnya, aku diizinkan oleh Tuhanku. Sebab itu, ziarahilah kubur, karena ziarah itu mengingatkan kepada kematian."



٣٦٤ - عَنْ بُرَيْدَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَهَيَّيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُورُوهَا وَتَهَيَّيْتُكُمْ عَنْ لَحْمٍ الْأَضَاجِيِّ فَوْقَ ثَلَاثٍ فَأَمْسِكُوا مَا بَدَا لَكُمْ وَتَهَيَّيْتُكُمْ عَنِ النَّبِيدِ الْآفِي سِقَاءٍ فَأَشْرَبُوا فِي الْأَسْقِيَةِ كُلِّهَا وَلَا تَشْرَبُوا مُسْكِرًا .

364. Dari Buraidah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Aku pernah melarang kamu menziarahi kubur, maka sekarang ziarahilah ! Aku pernah melarang kamu menyimpan daging korban lebih dari tiga hari, maka sekarang simpanlah apa yang kamu rasa baik! Aku pernah melarang kamu membuat anggur selain dalam girbah (tempat air yang terbuat dari kulit), maka sekarang minumlah dari segala macam tempat menyimpan air ! Tetapi kamu jangan minum yang memabukkan!"

Scanned book (sbook) ini hanya untuk pelestarian buku  
dari kemusnahan. DILARANG MENGGOMERSILKAN  
atau hidup anda mengalami ketidakbahagiaan  
dan ketidakberuntungan  
BBSC







**Scan menggunakan Epson Perfection V10 (scanner Epson karena kompetebel Linux) yang dikendalikan XSane. Beberapa hasil scan diedit dengan Gimp 2.6.x (gimp.org). File djvu dibuat dengan Lizardtech Djvu Solo 3.1 (djvu.org) Non-Commercial melalui Wine Emulator (winehq.org). Scanning, Editing, dan konversi pada openSUSE 11.0**

**Scan 200 dpi dan color. Setting djvuSolo menggunakan 200 dpi, kompresi cover: photo, kompresi isi: scanned**